

2021

SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN



Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions



BUILDING INDUSTRY AND INNOVATION FOR SUSTAINABILITY

MEMBANGUN INDUSTRI DAN INOVASI
UNTUK BERKELANJUTAN

Tema SR Rekind 2021
SR Rekind 2021 Theme

“MEMBANGUN INDUSTRI DAN INOVASI UNTUK KEBERLANJUTAN”

BUILDING INDUSTRY AND INNOVATION FOR SUSTAINABILITY

PT Rekayasa Industri (“Rekind”) selalu memegang teguh komitmennya dengan baik dalam menjalankan setiap proyek pembangunan industri, baik di tanah air maupun mancanegara. Semua tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya diukur dengan baik agar sesuai target yang ditetapkan. Di sisi lain, perusahaan EPC Nasional milik bangsa ini, juga senantiasa menyuguhkan inovasi terbaiknya, sebagai wujud optimalisasi kompetensi yang dimiliki dan keberlanjutan perusahaan.

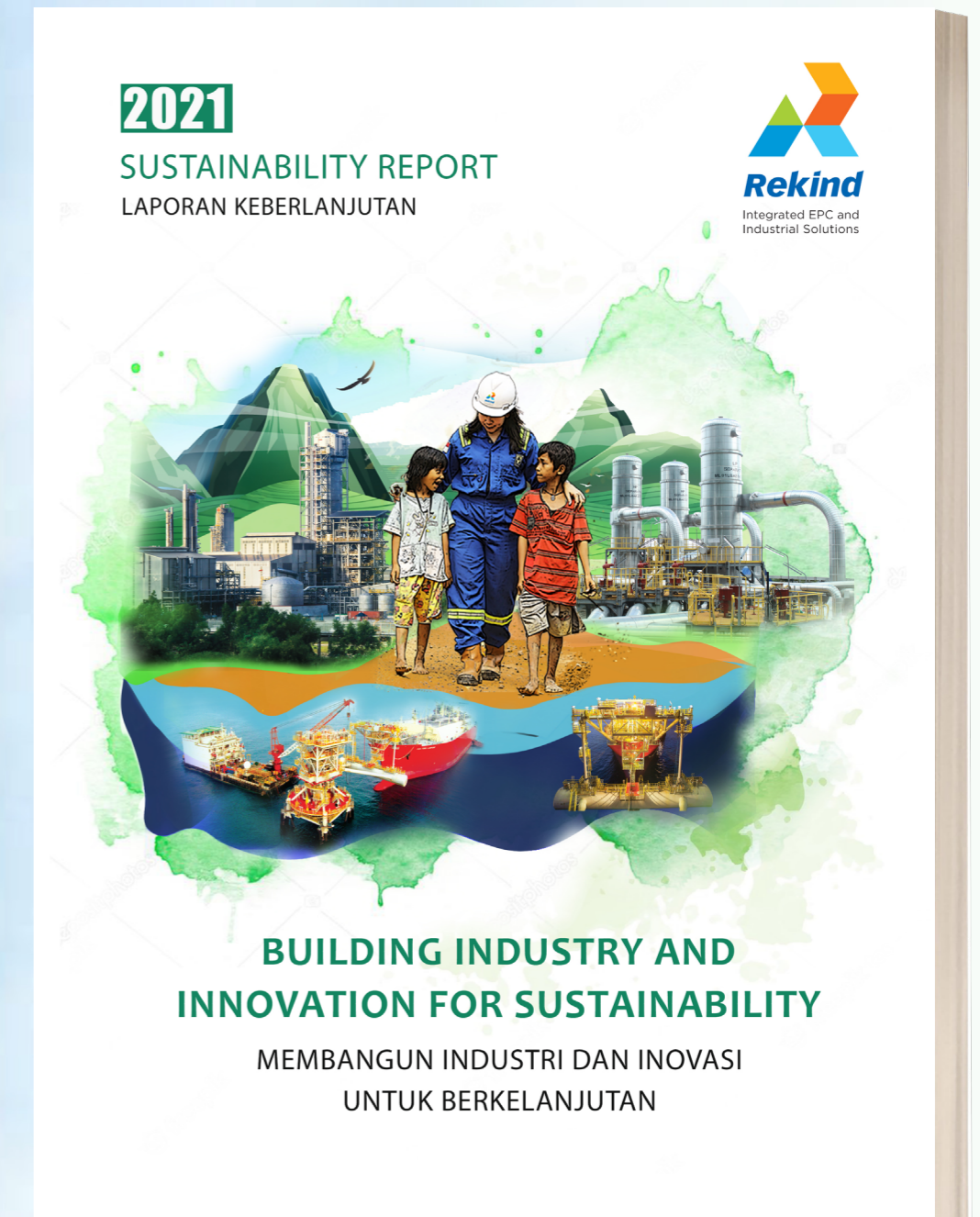
Kualitas dan ritme kerja tetap dijaga dengan baik terutama dalam pengerjaan sejumlah proyek strategis nasional yang dikenal memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Meskipun berada dalam dekapan kondisi yang penuh tantangan, Rekind tetap mampu menciptakan karya-karya terbaik bagi pembangunan dan kemajuan bangsa serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui kinerja profesionalnya, Rekind telah mengantarkan sejumlah proyek strategis nasional mencapai target yang ditentukan. Rekind juga tidak pernah berhenti dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, kreatif, dan bertalenta agar selalu memberikan benefit kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, Rekind bisa menjaga keunggulannya di bidang Engineering, Procurement, dan Construction (EPC) terutama untuk pembangunan fasilitas industri strategis, baik di tanah air maupun mancanegara.



PT Rekayasa Industri (“Rekind”) has always adhered to its commitment well in carrying out every industrial development project, both in the country and abroad. All tasks and responsibilities assigned to him are properly measured to match the set targets. On the other hand, this nation’s National EPC company also always presents its best innovations, as a form of optimizing its competencies and company sustainability.

The quality and rhythm of work are well maintained, especially in the execution of a number of national strategic projects which are known to have a fairly high level of difficulty. Despite being in the embrace of challenging conditions, Rekind is still able to create the best works for the development and progress of the nation and provide added value for all stakeholders.

Through its professional performance, Rekind has delivered a number of national strategic projects to achieve the specified targets. Rekind also never stops in improving the quality of Human Resources (HR) who are superior, creative, and talented in order to always provide benefits to customers and other stakeholders. Thus, Rekind can maintain its superiority in the field of Engineering, Procurement, and Construction (EPC), especially for the construction of strategic industrial facilities, both in Indonesia and abroad.



DAFTAR ISI

Daftar Isi table of contents	i	 Tata Kelola Perusahaan	61
Penjelasan Tema theme explanation	ii	Komitmen Penerapan Tata Kelola commitment to governance implementation	92
Laporan Direksi directors report	3	Mekanisme Tata Kelola Perusahaan corporate governance mechanism	93
Tentang Laporan Keberlanjutan 2021 about the 2021 sustainability report	12	Dasar Penerapan application basis	94
 Profil Perusahaan	33	Tujuan Tata kelola Perusahaan corporate governance and objectives	95
Tentang Rekind about Rekind	26	Roadmap GCG road map GCG	97
Sejarah Singkat Perusahaan brief history of the company	29	Implementasi GCG GCG Implementation	98
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan vision, mission, and corporate values	38	Penilaian GCG GCG rating	102
Bidang Usaha business fields	40	Struktur Tata Kelola governance structure	104
Struktur Organisasi organizational structure	42	Pedoman Perilaku Perusahaan company code of conduct	106
Skala Organisasi Proyek Rekind Rekind project organization scale	45	Pedoman Etika Bisnis business ethics guidelines	107
Penghargaan dan Sertifikasi awards and certifications	48	Benturan Kepentingan Komitmen conflict of interest commitment	115
Peristiwa Penting important phenomenon	52	Anti Korupsi dan Fraud anti corruption and fraud	116
Perusahaan Keanggotaan Asosiasi association membership	88	Kebijakan Anti- gratifikasi anti-gratification policy	117
		Laporan Harta Kekayaan Negara (LHKPN) state assets report (LHKPN)	118
		Manajemen Risiko risk management	134
		Struktur Manajemen Risiko risk management structure	135

Kerangka Kerja Framework	137
Proses Manajemen Risiko Risk Management Process	138
Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi Corporate Risk and Mitigation Efforts	139

Kinerja Ekonomi 142

Tinjauan Ekonomi Global The Global Economy Overview	144
Perekonomian Indonesia Indonesian Economy	145
Tinjauan Industri Industry Overview	146
Proyek Berjalan Ongoing Project	148
Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	150
Kontribusi Kepada Negara Contribution to The Country	151
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	151

Kinerja Pengelolaan Lingkungan 152

Kebijakan K3LL HSE Policy	154
Implementasi Kebijakan K3LL HSE Policy Implementation	156
Tahapan Pencegahan Risiko K3LL Stages of HSE Risk Prevention	161
Pelatihan K3LL HSE Training	164
Kinerja K3LL Rekind Rekind HSE Performance	168
Pengendalian Polusi Pollution Control	171
Penghematan Listrik Saving Electricity	175
Pengolahan Limbah Waste Management	176
Pemantauan Air Water Monitoring	179

Kinerja SDM dan K3 180

Kebijakan Pengelolaan SDM HRM Management Policy	182
Profil Karyawan Employee Profile	183
Rekrutmen dan Turnover Karyawan Employee Recruitment dan Turnover	185
Pendidikan dan Pelatihan SDM HR Education and Training	186
Sistern Remunerasi Remuneration System	189
Penerapan Reward dan Punishmen Aplication of Reward and Punishment	192
Hubungan Industrial Industrial Relations	193
Sistem Manajemen Kinerja Performance Management System	194
Survei Keterikatan Karyawan Employee Engagements Survey	195

Kinerja Sosial 196

Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies	198
Landasan Kebijakan CSR CSR Policy Foundation	199
Lingkup Kegiatan TJSL Scope of Activities TJSL	201
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	201
Struktur Organisasi TJSL Rekind Rekind TJSL Organizational Structure	203
Program Kemitraan Partnership Program	207
Program Bina Lingkungan Community Development Program	214
Dampak Kegiatan Terhadap Perusahaan Impact of Activities on The Company	221



Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Triyani Utaminingsih
Direktur Utama/President Director

Laporan Direksi [102-14] *Directors' Report [102-14]*

“Rekind berkomitmen untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/ Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness secara konsisten dan berkelanjutan dalam pengelolaan Perseroan. Selain itu, Rekind secara berkelanjutan meningkatkan kinerja Perseroan dengan memperbaiki penerapan GCG untuk mencapai standar praktik terbaik (best practice). Perseroan telah melakukan assessment atau pengukuran penerapan GCG dengan mengacu pada Keputusan Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance). Penilaian penerapan GCG assessment yang dilakukan oleh pihak eksternal di tahun 2021 dengan perolehan skor mencapai 80,81% atau dengan predikat Baik.

Rekind is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness consistently and launching in the management of the Company. In addition, Rekind continuously improves the Company's performance by improving the implementation of GCG to achieve best practice standards. The Company has assessed or measured the implementation of GCG by referring to the Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance. Implementation of GCG assessment conducted by external parties in 2021 with an assessment score of 80.81% or with a Good predicate.



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pandemi COVID-19 pada awalnya adalah krisis kesehatan yang telah mengubah arah perekonomian global dari optimisme perbaikan di awal tahun 2021 pasca meredanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi ketidakpastian bagi sebagian besar sektor ekonomi yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia mengalami kontraksi.

Prospek perekonomian global di tahun 2021 berlanjut perlahan-lahan pulih tetapi momentumnya telah melemah, akibat pandemi COVID-19 yang ternyata semakin parah di pertengahan tahun 2021. Dipicu oleh varian Delta dan varian lainnya yang sangat mudah menular. Data dari World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kematian COVID-19 global yang tercatat telah meningkat hampir lima juta jiwa. World Economic Outlook yang pada awal tahun 2021 memprediksikan peningkatan perekonomian global karena sudah muncul vaksin COVID-19 untuk disebar ke seluruh dunia, harus menurunkan ekspektasi karena meningkatnya ketidakpastian tentang seberapa cepat pandemi dapat diatasi akibat munculnya varian-varian baru tersebut

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri yang telah dilakukan, Rekind telah menetapkan kebijakan-kebijakan strategis yang diperlukan untuk mendukung kinerja usaha antara lain, Penerapan standar HSE bertaraf internasional, Penerapan Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO, & OHSAS, Pengelolaan risiko terintegrasi untuk memastikan going concern perusahaan, Perkuat contract management untuk menghindari hal-hal yang akan merugikan perusahaan dikarenakan kontrak proyek, serta Memberikan jasa EPC terbaik secara kualitas dan kuantitas dengan SPI dan CPI > 1. Dewan Direksi juga merespon kondisi pandemi COVID-19 tersebut dan dampaknya terhadap industri Engineering-Procurement-Construction (EPC) dengan memperbaharui dan menetapkan peraturan dan prosedur perusahaan mengenai penerapan Protokol Kesehatan di Kantor Pusat dan di lokasi proyek, sehingga tenaga kerja terlindungi dan kegiatan usaha Perseroan tetap bisa berlangsung dengan aman dan selamat.

Dear Stakeholders,

The COVID-19 pandemic was originally a health crisis that changed the direction of the global economy from optimism for improvement in early 2021 after the easing of the trade war between the United States and China to uncertainty for most economic sectors that caused the world and Indonesian economic growth to contract.

The prospect of the global economy in 2021 continues to slowly recover but the momentum has weakened, due to the COVID-19 pandemic which turned out to be getting worse in mid-2021. Triggered by the Delta variant and other highly contagious variants. Data from the World Health Organization (WHO) states that the number of recorded global COVID-19 deaths has increased by almost five million. The World Economic Outlook, which at the beginning of 2021 predicted an increase in the global economy due to the emergence of a COVID-19 vaccine to be distributed throughout the world, had to lower expectations due to increasing uncertainty about how quickly the pandemic can be overcome due to the emergence of these new variants.

Based on the economic and industrial analysis that has been carried out, Rekind has determined the necessary strategic policies to support business performance, among others, the implementation of international standard HSE standards, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO, & OHSAS, Integrated risk management to ensure the company's going concern, strengthen contract management to avoid things that will harm the company due to project contracts, and provide the best EPC services in quality and quantity with SPI and CPI > 1. The Board of Directors also responded to the COVID-19 pandemic and its impact on the Engineering-Procurement-Construction (EPC) industry by updating and establishing company rules and procedures regarding the implementation of Health Protocols at the Head Office and at the project site, so that the workforce is protected and the Company's business activities can continue safely and safely.

Kemampuan Rekind melalui tahun 2021 di tengah tantangan pandemi didukung oleh penerapan strategi bisnis yang tepat dan terukur disertai sinergi antar lintas bidang di internal perusahaan dan antar entitas anak serta dukungan dan komitmen yang kuat dari pemegang saham. Dewan Komisaris meyakinkan para Pemangku Kepentingan bahwa keberlangsungan usaha di antaranya dengan melakukan pendekatan kepada klien sejak fase project development, memperluas jaringan calon partner EPC & Critical Equipment Manufacture, dan mengevaluasi layanan kepada pelanggan.

Secara keseluruhan, Rekind mampu mencatat kinerja yang positif meski berada di situasi yang sangat menantang dan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Operasional

Faktor eksternal berupa pandemi COVID-19 yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi Indonesia, baik dari sisi demand maupun supply, juga memberikan pengaruh signifikan terhadap pencapaian kinerja industri EPC secara umum dan Perseroan

Capaian kinerja proyek dari sisi jadwal atau Schedule Performance Index (SPI) mencapai 1,00 yang berarti rata-rata schedule progress proyek sesuai target. Nilai SPI tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 yang hanya 0,99. Adapun Kinerja proyek dari sisi biaya atau Cost Performance Index (CPI) mencapai 1,00 yang berarti rata-rata biaya sesuai dengan nilai kontraknya. Namun demikian, indeks CPI tersebut menurun dibanding tahun 2020 yang mencapai 1,05

Di saat pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi di tahun 2021 pencapaian nilai baru sebesar Rp8,63 triliun atau 19,96% dari RKAP 2021 atau mengalami penurunan sebesar 27,45% dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp6,27 triliun.

Pencapaian pendapatan jasa Rekind yang di bawah target yang dikombinasikan dengan realisasi beban jasa yang lebih tinggi dibandingkan target menyebabkan pencapaian profitabilitas Rekind lebih rendah dari target yang telah ditetapkan di tahun 2021. Realisasi Rugi kotor sebesar negatif Rp3,34 triliun lebih rendah dari target laba kotor RKAP 2021 sebesar Rp502,63 miliar dan realisasi rugi kotor

Rekind's ability through 2021 in the midst of pandemic challenges is supported by the implementation of appropriate and measurable business strategies accompanied by synergy between fields within the company and between subsidiaries as well as strong support and commitment from shareholders. The Board of Commissioners assures stakeholders that business continuity includes approaching clients since the project development phase, expanding the network of potential EPC & Critical Equipment Manufacture partners, and evaluating services to customers.

Overall, Rekind was able to record a positive performance despite being in a very challenging situation and unlike in previous years.

Operational Performance

The COVID-19 pandemic as an external factor have had a significant impact on Indonesia's economic performance, both in terms of demand and supply, also have a significant influence on the achievement of EPC industry performance in general and the Company.

Project performance achievement in terms of schedule or Schedule Performance Index (SPI) reaches 1.00 which means the average project progress schedule is on target. The SPI value has increased compared to 2020 which was only 0.99. The project performance in terms of cost or Cost Performance Index (CPI) reaches 1.00 which means the average cost is in accordance with the contract value. However, the CPI index decreased compared to 2020 which reached 1.05

When Indonesia's economic growth contracted in 2021, the achievement of a new value of IDR 8.63 trillion or 19.96% of the 2021 RKAP or a decrease of 27.45% from the realization in 2020 of IDR 6.27 trillion.

The achievement of Rekind's service revenue which is below the target combined with the realization of higher service expenses than the target causes Rekind's profitability to be lower than the target set in 2021. Realization of gross loss of negative Rp. 3.34 trillion lower than the gross profit target of RKAP 2021 amounted to Rp502.63 billion and the realization



tahun 2020 sebesar negatif Rp894,85 miliar.

Sejalan dengan kinerja profitabilitas tersebut, ekuitas Perseroan berada di bawah target yang ditetapkan karena membukukan defisiensi modal sebesar Rp5,63 triliun ditahun 2021. Namun demikian, Rekind masih mampu membukukan total aset sebesar Rp7,16 triliun atau di atas target yang ditetapkan sebesar Rp7,13 triliun.

Menjaga, Melindungi, dan Mengembangkan SDM

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Rekind percaya bahwa salah satu faktor kunci keberhasilan (Key Success Factor) yang dapat mewujudkan tujuan Perseroan adalah memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal dan berkompeten. Untuk itu, Rekind berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta Rekind yang berkualitas dan adaptif dengan perubahan dalam menghadapi situasi dinamika persaingan di industri.

Dalam kondisi Pandemi Covid-19, pengembangan SDM di Rekind tetap dilakukan sesuai rencana yang telah disusun dengan dilakukan beberapa penyesuaian yaitu dengan strategi pembelajaran karyawan dilakukan baik secara formal maupun informal learning.

Proses pembelajaran formal yaitu melalui pelatihan yang didahului dengan analisis kebutuhan pembelajaran berbasis kompetensi atau learning need analysis (LNA). Proses pembelajaran informal dilakukan dengan pendekatan konsep knowledge management yang bertujuan mengelola pengetahuan perusahaan yang bersumber dari pengetahuan para pegawai dan subject matter expert (SME). Knowledge management sebagai proses pembelajaran informal bertujuan menunjang dari proses pendidikan formal berupa pelatihan yang bertujuan meningkatkan hard & soft competency pegawai melalui kegiatan berbagi pengetahuan antar pegawai atau sharing knowledge.

Pada tahun 2021 PT Rekind Industri tetap berkomitmen dalam pengembangan karyawan untuk peningkatan kompetensi karyawan menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Komitmen ini

of gross loss in 2020 was negative Rp894.85 billion.

In line with the profitability performance, the Company's equity was below the set target because it recorded a capital deficiency of Rp5.63 trillion in 2021. However, Rekind was still able to record total assets of Rp7.16 trillion or above the target set at Rp7.13 trillion.

Maintaining, Protecting, and Developing Human Resources

In order to support business sustainability, Rekind believes that one of the key success factors that can realize the Company's goals is to have reliable, loyal and competent Human Resources (HR). For this reason, Rekind is committed to continuing to manage the right human resources so that it can develop quality and adaptive Rekind talents with changes in facing the dynamic situation of competition in the industry.

In the conditions of the Covid-19 Pandemic, the development of human resources at Rekind is still carried out according to the plan that has been prepared with several adjustments, namely with employee learning strategies carried out both formally and informally learning.

The formal learning process is through training which is preceded by a competency-based learning needs analysis or learning needs analysis (LNA). The informal learning process is carried out using a knowledge management concept approach that aims to manage company knowledge sourced from the knowledge of employees and subject matter experts (SME). Knowledge management as an informal learning process aims to support the formal education process in the form of training aimed at improving employee hard & soft competencies through knowledge sharing activities between employees or knowledge sharing.

In 2021 PT Rekind Industri remains committed to employee development to increase employee competencies to face future business challenges. This commitment is realized with the training budget in accordance with the company's work plan. The realization of the training budget is used, among others, for the Leadership Development Program (LDP) Grades 3, 4 and 5, ownership of Expertise

direalisasikan dengan anggaran pelatihan sesuai dengan rencana kerja perusahaan. Realisasi anggaran pelatihan dipergunakan antara lain untuk Leadership Development Program (LDP) Grade 3, 4 dan 5, kepemilikan Sertifikasi Keahlian, Tugas Belajar, Program Community of Practice (CoP) dan Pengelolaan Manajemen Talenta.

Program ini dilaksanakan untuk karyawan PT Pupuk Indonesia Group, yang bertujuan untuk menyiapkan peserta menjadi calon pemimpin masa depan di lingkungan Pupuk Indonesia Group dan program ini merupakan program yang mandatory diikuti oleh karyawan PT Pupuk Indonesia Group.

Dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan perempuan, Rekind juga mengikutsertakan karyawan perempuan dalam talent selection dan terpilih 3 orang karyawan talent perempuan.

Rekind juga memberikan kesempatan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan untuk mendapatkan bantuan biaya untuk melanjutkan pendidikan, baik dalam program S2, S3 dan Short Course. Prioritas pengajuan beasiswa pada tahun 2021, diprioritaskan untuk penerima program LPDP dengan mempertimbangkan bidang studi yang diambil mendukung pengembangan perusahaan secara jangka panjang. Realisasi program tugas belajar untuk tahun 2021 adalah 1 (satu orang), selain itu Rekind juga melanjutkan pemberian bantuan tugas belajar untuk periode tahun sebelumnya.

Aspek Sosial dan Lingkungan

Selain memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan serta mitra kerja Rekind untuk menjaga keseimbangan operasional, Kami tetap menaruh perhatian dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat kami untuk saling membantu dan memberikan manfaat.

Beberapa program CSR di tahun 2021 antara lain, menyalurkan berbagai bantuan sosial, pinjaman kemitraan, mengadakan survey kepuasan & ketidakpuasan pelanggan, donor darah serta penyaluran kepada 30 Mitra binaan sebesar Rp3.680.000.000, yang berada di wilayah Jabodetabek.

Certification, Learning Assignments, Community of Practice (CoP) Programs and Talent Management Management.

This program is implemented for employees of PT Pupuk Indonesia Group, which aims to prepare participants to become future leaders within the Pupuk Indonesia Group and this program is a mandatory program for employees of PT Pupuk Indonesia Group.

In order to provide opportunities for female employees, Rekind also included female employees in the talent selection and selected 3 female talent employees.

Rekind also provides opportunities for employees who have met the specified requirements to get financial assistance to continue their education, both in the Masters, Doctoral and Short Course programs. Priority for applying for scholarships in 2021 is prioritized for recipients of the LPDP program by considering the field of study taken to support the long-term development of the company. The realization of the study assignment program for 2021 is 1 (one person), besides that Rekind also continues to provide study assignment assistance for the previous year period.

Social and Environmental Aspects

In addition to prioritizing the health and safety of Rekind's employees and partners to maintain operational balance, we continue to pay attention and care for the surrounding community. The COVID-19 pandemic has not dampened our enthusiasm for helping and providing benefits.

Several CSR programs in 2021 include, among others, distributing various social assistance, partnership loans, conducting customer satisfaction & dissatisfaction surveys, blood donations and distribution to 30 foster partners amounting to Rp3,680,000,000, located in the Greater Jakarta area.

In the environmental field, we realize that environmental sustainability is indeed an important key for the realization of Rekind's sustainability. We believe that a company and any of its businesses will not be sustainable if they are not responsible for



Di bidang lingkungan, kami menyadari bahwa kelestarian lingkungan memang menjadi kunci penting bagi terwujudnya keberlanjutan Rekind. Kami meyakini bahwa sebuah perusahaan dan setiap bisnisnya tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungannya, baik kondisi alam maupun sosial. Oleh karena itu, kami berusaha sebaik mungkin dalam melakukan penghematan energi, pemakaian air dengan bijak, pengurangan emisi, hingga pengelolaan limbah dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

Komitmen Pelaksanaan GCG

Tata kelola perusahaan yang baik/Good Corporate Governance (GCG) senantiasa menjadi landasan utama Rekind dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Kami percaya, komitmen Perusahaan dalam melaksanakan GCG yang berlandaskan pada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian akan menciptakan kinerja Keberlanjutan Perusahaan yang lebih baik.

Dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG), Whistleblowing system (WBS) sangat diperlukan untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan. Beberapa mekanisme tata kelola yang baik yang menjadi perhatian utama dewan Komisaris adalah pelaksanaan sistem pengendalian internal dan pencegahan pelanggaran, khususnya dalam penerapan WBS.

Rekind telah memiliki prosedur Pengendalian Gratifikasi dan sistem pelaporan pelanggaran atau WBS sebagai mekanisme pencegahan terjadinya fraud di Perseroan. Kebijakan WBS mencakup hal-hal yang harus ditaati oleh segenap Insan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural & Fungsional, karyawan serta stakeholders lainnya. Perseroan telah memiliki

their environment, both natural and social conditions. Therefore, we try our best to save energy, use water wisely, reduce emissions, and manage waste properly and correctly in accordance with applicable regulations.

GCG Implementation Commitment

Good corporate governance (GCG) has always been the main foundation for Rekind in carrying out the Company's operational activities. We believe that the Company's commitment to implementing GCG based on transparency, accountability, responsibility, and independence will create better Corporate Sustainability performance.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Whistleblowing system (WBS) is very necessary to strengthen the implementation of good corporate governance which is realized by providing opportunities for all Company personnel and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of Good Corporate Governance principles. A good company, as well as ethical values that apply to the Company. Several good governance mechanisms that are the main concern of the Board of Commissioners are the implementation of the internal control system and the prevention of violations, especially in the implementation of the WBS.

Rekind already has Gratification Control procedures and a violation reporting system or WBS as a mechanism for preventing fraud in the Company. The WBS policy covers matters that must be adhered to by all Company personnel, including but not limited to Commissioners, Directors, Structural & Functional Officers, employees, and other stakeholders. The Company already has a flow mechanism for managing violation reporting based on the established WBS policy. Rekind always strives to actively respond and follow up on every incoming report so that it is expected to be able to reduce the level of violations that exist in Rekind's environment. Each report received in the WBS will be processed by the GCG Compliance Team with the involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners as decision makers on the report.

alur mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS yang ditetapkan. Rekind senantiasa berupaya dengan secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk sehingga diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Rekind. Setiap laporan yang diterima dalam WBS akan diproses oleh Tim Kepatuhan GCG dengan keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai penentu keputusan atas laporan tersebut. Sepanjang tahun 2021, tidak tercatat adanya penyimpangan maupun pelanggaran yang dilaporkan oleh Personel Rekind kepada Tim Kepatuhan GCG.

Apresiasi Kami

Pencapaian Rekind di tahun 2021 merupakan hasil oleh sinergi, upaya, dan kerja keras semua pihak yang berkepentingan yang didukung oleh kepercayaan dan kepemimpinan yang dijalankan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam mengarahkan langkah Perseroan di saat menghadapi pandemi COVID-19. Pencapaian tersebut diraih melalui perbaikan dan perubahan yang berkesinambungan oleh segenap jajaran Direksi dan segenap Insan Perseroan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, segenap Insan Perseroan serta mitra usaha atas dedikasi, kepercayaan, kontribusi, dan dukungan yang telah diberikan. Kami optimis mampu terus melangkah ke depan untuk menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang yang ada dengan memberikan kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan.

Triyani Utaminingsih

Direktur Utama

President Director

Throughout 2021, there were no recorded irregularities or violations reported by Rekind Personnel to the GCG Compliance Team.

Our Appreciation

Rekind's achievement in 2021 is the result of the synergy, efforts, and hard work of all interested parties supported by the trust and leadership carried out by the Shareholders and the Board of Commissioners in directing the Company's steps in the face of the COVID-19 pandemic. This achievement was achieved through continuous improvements and changes by the entire Board of Directors and all employees of the Company.

We express our appreciation and gratitude for the direction of the Shareholders, the Board of Commissioners, Customers, all the Company's personnel and business partners for the dedication, trust, contribution, and support that has been given. We are optimistic that we can continue to move forward to face various challenges by seizing various opportunities that exist by providing better and sustainable performance



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

About the 2021 Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan 2021 About The 2021 Sustainability Report

“Penyusunan Laporan Keberlanjutan adalah salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Kami melaporkan aspek-aspek keberlanjutan tersebut dalam bentuk laporan yang dapat menjadi sumber informasi dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.”

“The preparation of the Sustainability Report is a form of the Company’s commitment in implementing compliance with applicable regulations and responsibilities to stakeholders. We report these sustainability aspects in the form of reports that can be a source of information and added value to stakeholders.”

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Rekayasa Industri tahun 2021. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kesepuluh yang kami terbitkan. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sekali dalam setahun, dan terakhir terbit pada bulan Juni 2021. Laporan Keberlanjutan 2021, memuat informasi untuk periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. [102-50][102-51][102-52]

Kami juga menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Laporan disusun dengan komprehensif untuk menyajikan informasi yang material dan secara berkesinambungan pada tahun-tahun berikutnya. Laporan Keberlanjutan tahun 2021 ini juga diterbitkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan selaras dengan Laporan Tahunan PT Rekayasa Industri tahun 2020.

Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah “Rekind”, “kami”, atau “Perusahaan” untuk mewakili PT Rekayasa Industri.

Welcome to the 2021 PT Rekayasa Industri Sustainability Report. This Sustainability Report is the tenth report that we have published. The Company publishes a Sustainability Report once a year, and the last is published in June 2021. The 2021 Sustainability Report contains information for the period January 1, 2021 to December 31, 2021. [102-50][102-51][102-52]

We also publish this report as part of the implementation of good corporate governance, as well as a form of compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. The report is prepared comprehensively to present material and continuous information in the following years. This 2021 Sustainability Report is also published as an integral part and in line with the 2020 Annual Report of PT Rekayasa Industri.

For ease of presentation, the terms “Rekind”, “we”, or “the Company” are used to represent PT Rekayasa Industri.

PANDUAN PELAPORAN DAN REFERENSI

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan Pilihan Inti (Core Option). Keseluruhan indeks GRI Standard dapat dilihat di halaman 206. [102-54][102-55]

CAKUPAN DAN BATASAN

Data-data yang tercantum dalam laporan ini mencakup data kualitatif maupun kuantitatif yang diperoleh dari kantor pusat, seluruh proyek, dan seluruh unit bisnis Perusahaan. Sebagian besar data yang tercantum tidak termasuk mitra bisnis dan rekanan. Data keuangan yang disajikan merujuk pada data Laporan Keuangan PT Rekayasa Industri tanggal 31 Desember 2021. Khusus untuk laporan keuangan, material yang disajikan bersifat konsolidasi dan uraian lengkap tentang hal tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan 2021. Sedangkan khusus laporan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), terdapat laporan data dari mitra kerja di beberapa aspek. [102-45]

Pada Laporan Keberlanjutan 2021, tidak terdapat perubahan signifikan dalam aspek dan ruang lingkup keberlanjutan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan tahun ini dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Perubahan yang dilakukan, lebih bersifat kepada penyempurnaan. [102-48][102-49]

PRINSIP PELAPORAN

Sesuai dengan pedoman GRI Standard, muatan Laporan Keberlanjutan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut: [102-46]

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Mengidentifikasi pemangku kepentingan dan melibatkannya dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/ tanggapan atas laporan yang telah diterbitkan.
2. **Konteks Keberlanjutan**
Memuat kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan Perusahaan.

REPORTING GUIDELINES AND REFERENCES

This Sustainability Report is prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) standard with Core Option. The entire GRI Standard index can be seen on page 206. [102-54][102-55]

SCOPE AND LIMITATIONS

The data contained in this report includes qualitative and quantitative data obtained from the head office, all projects, and all business units of the Company. Most of the data listed does not include business partners and associates. The financial data presented refers to the PT Rekayasa Industri Financial Report data dated December 31, 2021. The material presented specifically for the financial reports is a consolidation and the full description is presented in the 2021 Annual Report. Meanwhile, there are data reports from partners in several aspects specifically for the Occupational Safety and Health (OHS). [102-45]

In the Sustainability Report 2021, there are no significant changes in the aspects and scope of sustainability reported in this year’s Sustainability Report with the previous year’s Sustainability Report. The changes made are more of an improvement. [102-48][102-49]

REPORTING PRINCIPLES

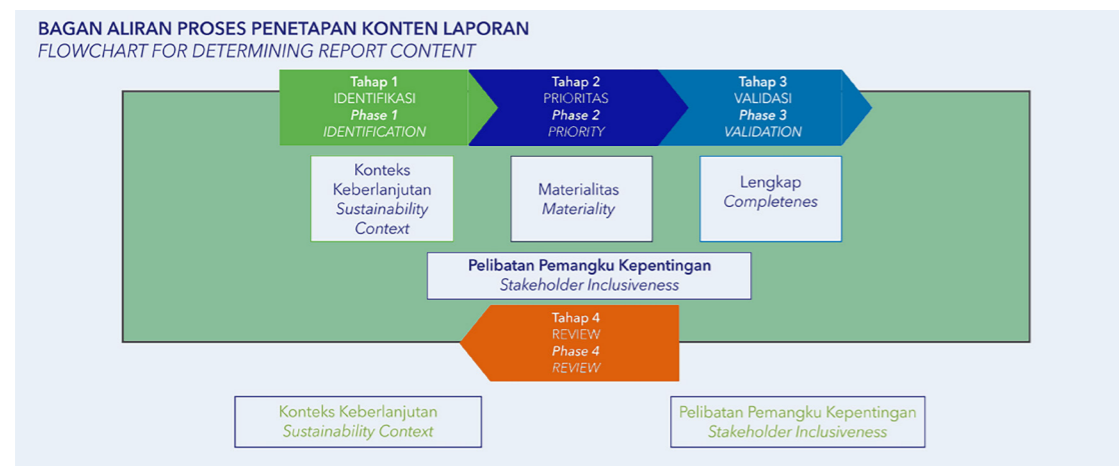
In accordance with the guidelines of the GRI Standard, the content of the Sustainability Report is based on the following principles: [102-46]

1. **Stakeholder Engagement**
Identify stakeholders and involve them in determining report content to provide input/response to published reports.
2. **Sustainability Context**
Contains relevant performance in the context of the Company’s sustainability.



3. **Materialitas**
Memuat aspek-aspek yang merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari perusahaan serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.
4. **Kelengkapan**
Mencakup aspek-aspek material dan batasannya serta cukup merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan selama kurun waktu pelaporan.

3. **Materiality**
Contains aspects that reflect the economic, environmental and social impacts of the company and are based on stakeholder assessments and decisions.
4. **Equipment**
Covers material aspects and limitations, and adequately reflects the economic, environmental and social impacts, and enable stakeholders to assess the company's performance during the reporting period.



Laporan Keberlanjutan ini juga mengedepankan kualitas dengan memperhatikan prinsip-prinsip seperti yang dijelaskan sebagai berikut: [102-46]

This Sustainability Report also prioritizes quality by taking into account the following principles: [102-46]

1. **Keseimbangan**
Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan.
2. **Komparabilitas**
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.
3. **Akurasi**
Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.
4. **Ketepatan Waktu**
Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.

1. **Balance**
The report reflects the positive and negative aspects of the Company's performance.
2. **Comparability**
The report contains economic, environmental and social performance in the reporting year, along with previous years so that stakeholders can compare existing performance.
3. **Accuracy**
Reports are submitted accurately and in detail so that stakeholders can assess existing performance.
4. **Punctuality**
Reports are prepared periodically according to the schedule set by the Company.



5. **Kejelasan**
Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.
6. **Keandalan**
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang kebenarannya dapat diuji.

5. **Clarity**
The report contains economic, environmental, and social performance with the presentation of information that is clear and easy to understand.
6. **Reliability**
The report contains testable economic, environmental and social truths.

Dalam proses penetapan isi laporan dan topik material, terdapat beberapa tahap dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan, yaitu: [102-46]

In the process of determining report content and material topics, there are several stages in determining the Sustainability Report Content, namely: [102-46]

1. **Identifikasi:**
Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*). Untuk keperluan identifikasi dan menjangkau aspek-aspek material, kami melakukan survei kepada para pemangku kepentingan dengan menyebarkan angket berisi aspek-aspek yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perusahaan, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, para responden akan menilai aspek-aspek mana yang termasuk aspek material.
2. **Prioritas:**
Kami menentukan prioritas berdasarkan aspek-aspek material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian angket, seperti disebutkan dalam langkah sebelumnya.
3. **Validasi:**
Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut dengan melengkapi data-data dan mewawancarai personel yang relevan dengan aspek yang akan disampaikan dalam Laporan ini.
4. **Tinjauan:**
Kami melakukan tinjauan atas isi, data dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

1. **Identification:**
We identify material/important aspects and set boundaries. We conducted a survey to stakeholders by distributing questionnaires containing aspects related to the Company's sustainability performance, including economic, social and environmental aspects to identify and capture material aspects. Furthermore, these respondents will assess which aspects are material aspects.
2. **Priority:**
We determine priorities based on material aspects that have been identified by stakeholders through filling out a questionnaire, as mentioned in the previous step
3. **Validation:**
We validate the aspects that are considered material by completing the data and interviewing personnel relevant to the aspects that will be presented in this Report.
4. **Overview:**
We review the content, funding and analysis of the Report after publication to improve the quality of the Report for the following year



PENENTUAN MATERIALITAS

Seperti yang disebutkan dalam GRI Standard, aspek material adalah isu-isu yang penting terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi kegiatan usaha Perusahaan dan memiliki pengaruh dari para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan Rekind 2021 menggunakan aspek material yang sedikit berbeda dari tahun 2020. Perbedaan aspek material terjadi karena situasi dan kondisi tahun 2021 sedikit berbeda dari tahun 2020, sekaligus sebagai langkah perbaikan bagi Rekind dalam penyajian data yang lebih detail sesuai dengan *Global Reporting Initiative*. Adapun penentuan aspek yang material dilakukan melalui analisis keberlanjutan Perusahaan. Dari proses tersebut, Rekind mendapat aspek-aspek dan obyek pelaporan sebagai berikut: [102-47]

MATERIALITY DETERMINATION

As stated in the GRI Standards, material aspects are issues that are important to the economic, environmental and social impacts of the Company's business activities and have an impact on stakeholders. The 2021 Rekind Sustainability Report uses slightly different material aspects from 2020. The difference in material aspects occurred because the situation and conditions in 2021 were slightly different from 2020, and Rekind made improvements by presenting much more detailed data in accordance with the Global Reporting Initiative. Determination of material aspects is carried out through the Company's sustainability analysis. From this process, Rekind obtains the following aspects and objects of reporting: [102-47]

No.	Topik Material Materiality Topic	Sub Topik Sub-topic	Penjelasan Topik Material	Pengungkapan GRI GRI Disclosure
A.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Keberlanjutan perusahaan tidak terlepas dengan kinerja ekonomi yang baik. Meski berada di tengah pandemi, Rekind tetap mampu bertahan dan memiliki kinerja operasional yang baik. <i>The company's sustainability is inseparable from good economic performance. Rekind is still able to survive and have good operational performance even in the midst of a pandemic.</i>	GRI 2016: 201-1
B.	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Pengelolaan Sampah dan Limbah Waste and Waste Water Treatment	Limbah proyek menjadi salah satu topik penting bagi Rekind sebagai perusahaan di bidang EPC. <i>The waste project is one of the important topics for Rekind as a company in the EPC field.</i>	GRI 2020: 306-1, 306-2, 306-3
		Pengendalian Emisi Emission Control	Rekind berpartisipasi aktif dalam mengendalikan dan mengurangi emisi yang berdampak pada perubahan iklim. <i>Rekind actively participates in controlling and reducing emissions that have an impact on climate change.</i>	GRI 2016: 305-7
		Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Penting bagi Rekind untuk selalu menaati dan mematuhi seluruh peraturan dan regulasi yang terkait dengan lingkungan. <i>It is important for Rekind to always follow and comply with all laws and regulations related to the environment.</i>	GRI 2016: 307-1

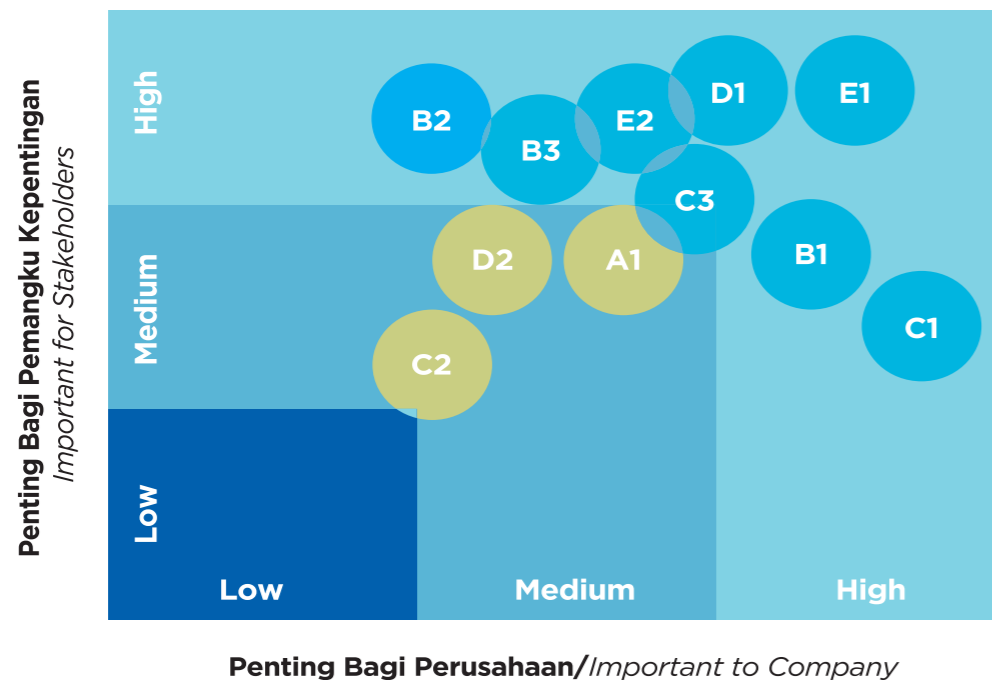
C.	Kinerja Sosial (Manajemen Ketenagakerjaan) Social Performance (Employment Management)	Ketenagakerjaan Employment	Tenaga kerja merupakan aset yang sangat penting bagi Rekind untuk menjalankan usaha dan operasionalnya. <i>Manpower is a very important asset for Rekind in running its business and operations.</i>	GRI 2016: 401-2
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Aspek K3 menjadi isu penting bagi para pemangku kepentingan dan bagi perusahaan saat ini karena sifat bisnis Rekind yang harus mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan. <i>The OHS aspect is an important issue for stakeholders and companies today because of Rekind's business nature that must prioritize the safety and health of employees.</i>	GRI 2018: 403-1, 403-2, 403-3, 403-9
D.	Kinerja Sosial (Hak Asasi Manusia) Social Performance (Human Rights)	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Pelatihan dan pendidikan merupakan topik penting bagi Rekind untuk mengembangkan karyawan yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja operasional. <i>Training and education are important topics for Rekind in the context of employee development which is expected to improve operational performance.</i>	GRI 2018: 404-1
		Non-diskriminasi Non-discrimination	Rekind tidak membedakan karyawan berdasarkan Suku, Ras, dan Agama. Topik non-diskriminasi menjadi topik yang penting bagi karyawan kami untuk bisa aman dan nyaman berada di tempat kerja. <i>Rekind does not discriminate against employees based on ethnicity, race, and religion. The topic of non-discrimination is important for our employees to feel safe and comfortable at work.</i>	GRI 2016: 406-1
		Tidak Melibatkan Pekerja di Bawah Umur Not Engaging with Underage Workers	Topik pekerja anak menjadi topik penting bagi Rekind karena kami dapat memastikan bahwa kami tidak memperkerjakan anak di bawah umur <i>Child labor is an important topic for Rekind because we can ensure that we do not employ minors</i>	GRI 2016: 408-1



E	Kinerja Sosial (Masyarakat) Social Performance (Community)	<p>Pemberdayaan masyarakat menjadi aspek penting bagi Rekind untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan proyek Rekind tidak memiliki implikasi negatif, tetapi justru memberikan implikasi positif terhadap pengembangan masyarakat sekitar.</p> <p><i>Community empowerment is an important aspect for Rekind to ensure that all Rekind project activities do not have negative implications, but provide positive implications for the development of the surrounding community.</i></p>	GRI 2016: 413-1
		<p>Anti-korupsi, anti-penyuapan, dan anti-penipuan merupakan topik yang masih hangat dibicarakan masyarakat Indonesia. Sebagai perusahaan yang sering mengikuti tender, kami berkomitmen untuk memerangi upaya korupsi, penyuapan, dan penipuan di lingkungan perusahaan.</p> <p><i>Anti-corruption, anti-bribery, and anti-fraud are topics that are still widely discussed by Indonesian people. As a company that frequently participates in tenders, we are committed to fighting corruption, bribery and fraud in the corporate environment.</i></p>	GRI 2016: 205-3

Setelah aspek materialitas diperoleh, aspek-aspek tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan materialitas, yakni rendah (low), sedang (medium) dan tinggi (high). Tinggi rendahnya tingkatan menunjukkan skala prioritas materialitas untuk disampaikan dalam Laporan ini.

After these materiality aspects are obtained, these aspects are then classified into three levels of materiality, namely low (low), medium (medium) and high (high). The high and low levels indicate the priority scale of materiality to be submitted in this Report.



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku Kepentingan merupakan entitas atau individu yang secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan, dan kemudian tindakannya diharapkan dapat memengaruhi Perseroan untuk menjalankan operasional serta mencapai tujuannya.

Keberadaan, kegiatan, dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Rekind menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan hidup. Kami melakukan pelibatan para pemangku kepentingan untuk menjalin hubungan baik dengan aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan lainnya kepada publik.

Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya. Berikut pemetaan pelibatan pemangku kepentingan Perseroan: [102-40][102-42][102-43][102-44]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Stakeholders are entities or individuals who can be significantly affected by the Company's activities, products and services, and their actions are expected to influence the Company to run its operations and achieve its objectives.

The existence, activities and sustainability of a company can influence and be influenced by stakeholders. Therefore, Rekind establishes relationships with stakeholders consisting of shareholders, employees, suppliers, customers, government, communities and the environment. We involve stakeholders to establish good relations by actively engaging in dialogue and providing information on a regular basis through the publication of Annual Reports, Sustainability Reports and other reports to the public.

The Company receives input from stakeholders as feedback from dialogues and reports, then becomes a material for consideration in formulating strategies and policies as well as in its operations. The following is a mapping of the Company's stakeholder engagement: [102-40][102-42][102-43][102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Metode Pelibatan Involvement Method
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Tata kelola perusahaan yang baik Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan Good corporate governance Availability of information about the Company 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik Rapat Umum Pemegang Saham Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Penyajian informasi secara berkala melalui Website Perusahaan, media cetak dan media elektronik Implementation of good corporate governance General Meeting of Shareholders Issuance of Annual Financial Reports Regular presentation of information through the Company website, print media and electronic media



<p>Pemasok Suppliers</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pemilihan pemasok (tender) yang adil Perlakuan yang wajar dan adil Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual Ketersediaan panduan bagi pemasok Fair supplier selection (tender) Fair and fair treatment Accuracy in fulfilling contractual obligations Availability of guides for suppliers 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas Involving suppliers in the evaluation of the tender process Openness in receiving input and dialogue with suppliers Fulfillment of obligations under the contract A work contract that contains clear terms and conditions
<p>Karyawan Employees</p> <ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan Kesejahteraan karyawan Compliance with government regulations regarding manpower Employee involvement in decision making. Employee welfare 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja Program kesejahteraan Karyawan Program kesehatan dan keselamatan kerja Penilaian kinerja dan perencanaan karir Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja Fulfillment of government regulations regarding manpower Bipartite Forum with Trade Unions Employee welfare program Occupational health and safety programs Performance appraisals and career planning Awards for work performance and years of service
<p>Pelanggan Customer</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tender yang fair Pemenuhan hak pelanggan Kepuasan pelanggan Fair tender process Fulfillment of customer rights Customer satisfaction 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tender secara fair dan dipublikasikan Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu layanan Fair and publicized tenders Fulfillment of obligations under the contract Quality control with service quality certification
<p>Pemerintah Government</p> <ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah Compliance with laws and government regulations Availability of information that is relevant to government interests 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik Compliance with laws and government regulations Issuance of Annual Financial Reports Dialogue with the government directly or through associations Regular presentation of information through the company website, print media and electronic media

<p>Masyarakat Community</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok Program pengembangan masyarakat Pelibatan masyarakat Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat Increased welfare through job opportunities and opportunities to become suppliers Community development programs Community involvement Availability of information that is relevant to the public interest 	<ul style="list-style-type: none"> Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal Absorption of labor from the community Absorption of products (goods and services) from the community as suppliers Implementation of community development programs in the fields of economy, education and health Dialogue with the community, both formal and informal
---	--

EXTERNAL ASSURANCE

Seluruh informasi yang diungkapkan pada laporan ini telah melalui verifikasi internal. Namun, kami belum melakukan assurance eksternal untuk Laporan Keberlanjutan 2021 dan ke depan kami mempertimbangkan assurance untuk meningkatkan kredibilitas laporan. [102-56]

EXTERNAL ASSURANCE

All information disclosed in this report has been through internal verification. However, we have not performed external assurance for the 2021 Sustainability Report and in the future we are considering it to increase the credibility of the report. [102-56]

KONTAK PERUSAHAAN

Kami mengapresiasi komentar dan pemikiran seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan umpan balik untuk perbaikan kualitas laporan. Jika Anda ingin memberikan umpan balik atau memiliki gagasan mengenai apa yang dapat kami sempurnakan di masa mendatang, Anda dapat mengirimkannya ke: [102-53]

COMPANY CONTACT

We appreciate every comment and thought from all readers and stakeholders in submitting suggestions and inputs to improve the quality of the report. If you would like to provide feedback or have suggestions on what we can improve in the future, you can send them to: [102-53]

Sekretaris Perusahaan
Head Office PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta, 12740,
Telp. +62 21 7988700/7988707
Fax. +62 21 7988701/7988702
Email: corpsec@rekayasa.co.id

Corporate Secretary
Head Office PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta, 12740,
Phone. +62 21 7988700/7988707
Fax. +62 21 7988701/7988702
Email: corpsec@rekayasa.co.id





Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Tentang Rekind

About Rekind



Terintegrasi dan Investasi Strategis, Rekind merupakan perusahaan dengan keahlian mumpuni dalam pembangunan pabrik-pabrik berskala besar di bidang Minyak dan Gas Bumi (Migas), Kimia/Petrokimia, Mineral, Infrastruktur, dan Pembangkit Listrik.

Rekind is a company with great expertise in the construction of large-scale factories in the fields of Oil, Gas, Chemical/Petrochemical, Minerals, Infrastructure, and PowerWW Generation with a huge vision to become an Integrated World Class EPC Industrial Service Company and Strategic Investment.

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Rekind Industri (Rekind) Tidak ada perubahan nama selama periode pelaporan. <i>There was no name change during the reporting period.</i>	GRI	102-1
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 Agustus 1981 <i>12 August 1981</i>		
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi <i>Engineering, Procurement, dan Construction</i>	GRI	102-2
Jenis Badan Hukum <i>Type of Legal Entity</i>	Perseroan Terbatas <i>Limited Company</i>	GRI	102-5
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>Subsidiary of State-Owned Enterprises (SOE).</i>	GRI	102-5
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1981, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Perencanaan, Perekayasaan dan Konstruksi Industri, yang tercantum pada Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1981. Akte Pendirian Rekind dibuat oleh dan dihadapan Notaris Hadi Moentoro, SH, tanggal 12 Agustus 1981 Nomor 7, tanggal 15 Februari 1982 Nomor 13, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan bertanggal 17 Mei 1982 Nomor: Y.A.5/335/21, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 Januari 1987 Nomor 4, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 41. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 25 November 2015 oleh Notaris Nurul Larasati, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHUAH.01.03-0990408 tanggal 22 Desember 2015. <ol style="list-style-type: none"> <i>Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 17 of 1981, concerning the Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Planning, Engineering and Industrial Construction Business Sector, which is listed in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 22 of 1981.</i> <i>The Deed of Establishment of Rekind was drawn up by and before Notary Hadi Moentoro, SH, dated August 12, 1981 Number 7, dated February 15, 1982 Number 13, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with a Decree dated May 17, 1982 Number: YA5/335/ 21, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 13, 1987 Number 4, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1987 Number 41.</i> <i>The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made by a Notary Deed No. 03 dated November 25, 2015 by Notary Nurul Larasati, SH, notary in Jakarta, and has received a notification letter of Company data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHUAH.01.03-0990408 dated December 22, 2015.</i> 		



Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp1.800.000.000.000 (Satu Triliun Delapan Ratus Miliar Rupiah) <i>(One Trillion Eight Hundred Billion Rupiahs)</i>		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp450.000.000.000 (Empat Ratus Lima Puluh Miliar Rupiah) <i>(Four Hundred Fifty Billion Rupiah)</i>		
Alamat <i>Address</i>	Head Office PT Rekind Industri Jl. Kalibata Timur I No. 36 Kalibata, Jakarta, 12740, Telp. +62 21 7988700/7988707 Fax. +62 21 7988701/7988702	GRI	102-3
Email & Website	E-mail: corpsec@rekayasa.co.id Website: www.rekayasa.com		
Negara Tempat Beroperasi <i>Country of Operation</i>	Indonesia	GRI	102-4 102-6

Profil Perusahaan

PT Rekind Industri (Rekind) didirikan tanggal 12 Agustus 1981 sebagai entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Rekind bergerak di bisnis penyedia jasa EPC (*Engineering, Procurement, dan Construction*) yang menguasai kemampuan dalam membangun pabrik, kilang, dan fasilitas industri skala besar di bidang minyak dan gas Bumi (Migas), kimia/ petrokimia, mineral, pembangkit listrik, dan Agro

Selama 40 tahun, Rekind telah memberi kontribusi besar pada pembangunan dan pengembangan industri di Indonesia. Rekind juga telah melebarkan kiprahnya di kawasan regional Asia Tenggara, seperti di Malaysia dan Brunei Darussalam. Saat ini Rekind telah menjadi salah satu perusahaan EPC besar di tanah air. Keberadaan dan kiprah Rekind telah memberi dampak positif yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingannya.

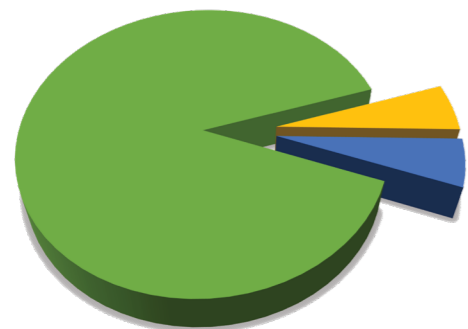
Company Profile

PT Rekind Industri (Rekind) was established on August 12, 1981 as a State-Owned Enterprise (BUMN). Rekind is engaged in the business of providing EPC (Engineering, Procurement, and Construction) services that master the ability to build factories, refineries, and large-scale industrial facilities in the fields of oil and gas, chemical/petrochemical, minerals, power plants, and Agro.

For 39 years, Rekind has made a major contribution to the development and growth of industries in Indonesia. Rekind has also expanded its work in the Southeast Asian region, such as in Malaysia and Brunei Darussalam. Currently, Rekind has become one of the largest EPC companies in the country. Rekind's existence and effort have had a significant positive impacts on all of its stakeholders.

Komposisi Kepemilikan Saham [GRI 102-5]

Share Ownership Composition [GRI 102-5]



PT Pupuk Indonesia (Persero)

90,06%

Negara Republik Indonesia

4,97%

PT Pupuk Kalimantan Timur

4,97%

Sejarah Singkat Perusahaan

Jejak langkah Rekind berawal dari pengerjaan proyek-proyek Petrochemical dengan membangun pabrik pupuk. Seiring perjalanan waktu dan juga didorong oleh keinginan kuat untuk mengembangkan bisnis (yang didasari oleh pengalaman dan kompetensi), Rekind juga merambah ke segmen *Mineral, Environment & Infrastructure*, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, dan Minyak dan Gas (Migas), serta Refinery.

Di antara proyek-proyek *Petrochemical* yang telah dirampungkan Rekind adalah Pabrik pengolahan BBM di Balongan (Balongan *Blue Sky Project*), Pabrik Bioethanol, Pabrik Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) 1B, Pabrik Pupuk Kaltim 3, Pabrik Pupuk Kaltim 4, Pabrik Pupuk Kujang 1B, dan Pabrik Pupuk NPK di Malaysia. Melalui pembangunan sejumlah pabrik pupuk (dan pabrik gula), Rekind telah turut berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan pangan. Kemudian, proyek-proyek di segmen *Mineral, Environment, & Infrastructure*, di antaranya adalah Pabrik Semen Kupang, Pabrik Semen Tuban, Pabrik *Ferronickel Smelting*, PLTU Tonasa, PLTU Suralaya, dan Pabrik Ammonium Nitrate Prill (bahan peledak).

Di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PTLP), kiprah Rekind dimulai ketika terlibat dalam proyek PLTP Gunung Salak sebagai kontraktor pemasangan *main steam pipe*. Kemudian, Rekind juga terlibat dalam pekerjaan detail desain *engineering* untuk *Steam Above Ground System* (SAGS) di proyek PLTP Lahendong Unit 1. Selain itu, Rekind juga mengerjakan *precommissioning* SAGS PLTP Dieng dan proyek PLTP Wayang Windu Unit 1 sebagai kontraktor instalasi pipa SAGS. Proyek pertama Rekind sebagai kontraktor utama EPC untuk proyek PLTP adalah ketika terlibat dalam proyek Kamojang unit 4 milik Pertamina.

Hingga tahun 2020, Rekind telah berhasil membangun 16 unit PLTP di Indonesia dengan total kapasitas sebesar 984 MW. Sebanyak 16 PLTP tersebut di antaranya adalah PLTP Gunung Salak, PLTP Sarulla, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Unit 1 dan 2, PLTP Ulubelu Unit 1-4, PLTP Kamojang unit 4 dan 5, serta PLTP Lahendong unit 1-6. Saat ini, Rekind juga tengah mengerjakan PLTP Muara Laboh dan PLTP Rantau Dedap.

Brief History Of The Company

Rekind's steps began with working on the Petrochemical project by building a fertilizer factory. Over time and also driven by a strong desire to develop business (based on experience and competence), Rekind has also penetrated into the Minerals, Environment & Infrastructure, Geothermal Power Plant, and Oil and Gas segments, as well as Refinery.

Petrochemical projects that have been completed by Rekind include the Fuel Processing Plant in Balongan (Blue Sky Balongan Project), Bioethanol Factory, Sriwidjaja Fertilizer Factory (PUSRI) 1B, East Kalimantan 3 Fertilizer Factory, 4 East Kalimantan Fertilizer Factory, Kujang 1B Fertilizer Factory, and NPK Fertilizer Factory in Malaysia. Rekind participated in realizing food security by building a number of fertilizer factories (and sugar factories). Meanwhile, projects in the Mineral, Environment & Infrastructure segment include the Kupang Cement Plant, Tuban Cement Plant, Ferronickel Smelting Plant, Tonasa PLTU, Suralaya PLTU, and Prill Ammonium Nitrate (explosives) Plant.

For the Geothermal Power Plant (PTLP), Rekind's work began when it was involved in the Gunung Salak PLTP project as the main contractor for the steam pipe installation. Rekind is also involved in detailed engineering design work for the Steam Above Ground System (SAGS) in the PLTP Unit 1 Lahendong project. In addition, Rekind is also working on the precommissioning of the SAGS Dieng PLTP project and the Wayang Windu Unit 1 PLTP project as the SAGS pipe installation contractor. Rekind's first project as the main EPC contractor for the PLTP project was when it was involved in Pertamina's unit 4 Kamojang project.

Until 2020, Rekind has succeeded in constructing 16 PLTP units in Indonesia with a total capacity of 984 MW. The 16 PLTPs include PLTP Gunung Salak, PLTP Sarulla, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Units 1 and 2, PLTP Ulubelu Units 1-4, PLTP Kamojang units 4 and 5, and PLTP Lahendong units 1-6. Currently, Rekind is also working on the Muara Laboh PLTP and the Rantau Dedap PLTP.



Dalam upaya mewujudkan visinya menjadi Perusahaan Jasa Industri EPC Kelas Dunia yang Terintegrasi dan Investasi Strategis, Rekind terus memperluas pasar dan mengembangkan sayap Perusahaan, di antaranya dengan menjalin hubungan dengan pelanggan baru pada sektor Minyak dan Gas, baik di dalam lingkup BUMN maupun swasta. Rekind berupaya mengembangkan keahlian dan pengalaman di bidang Minyak dan Gas (Migas) baik *onshore* maupun *offshore*. Proyek-proyek Migas *onshore* yang telah sukses dikerjakan misalnya CO₂ Removal Subang, Gas Booster Station, Pipeline System for Gas Production Facility Jambi Merang, EPC Sumpal, dan Pipa SPBG Bekasi-Jakarta. Komitmen Rekind dalam menyukseskan program ketahanan energi diwujudkan misalnya melalui proyek Pengembangan Gas Matindok (PPGM) Central Processing Plant (CPP) Donggi, proyek Dayung Compression & Central Gas Plant, dan EPC 5 Banyu Urip.

Pada saat yang sama, Rekind memiliki komitmen dalam mendukung dan menyukseskan program ketahanan energi pemerintah. Komitmen tersebut diwujudkan di antaranya melalui pembangunan fasilitas produksi dan infrastruktur minyak dan gas bumi yang tidak terbatas pada pembangunan kilang minyak. Selain itu, Rekind telah mampu mengelola jenis proyek transmisi gas hulu, pemrosesan gas tekanan tinggi, *refrigeration & compression system*, *gas booster station*, serta *flowlines & trunkline*. Hingga saat ini, Rekind terus meningkatkan sinergi dengan perusahaan multinasional untuk melakukan alih teknologi dengan standar kualitas internasional dan mampu berinteraksi dengan *global resources*.

Di bidang Migas *offshore* tanah air, Rekind telah membangun beberapa proyek berskala besar, di antaranya adalah SSWJ Phase 2 *Offshore Pipeline*, Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun, Menara Tambat dan PIPANISASI *Offshore* EPC 3 Cepu, *Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility* (ORF) Muara Karang, PIPANISASI Bawah Laut Oyong, PIPANISASI Bawah Laut Labuan Maringgai (Sumatera Selatan) - Muara Tawar (Jawa Barat), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, dan proyek *Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning* (EPCIC) *Subsea Pipeline* (SPL) and *Single Point Mooring* (SPM) dan *Flushing System Facilities* di Balongan.

In an effort to realize its vision of becoming an Integrated World Class EPC Industrial Service Company and Strategic Investment, Rekind continues to expand the market and develop the Company's wings, including by establishing relationships with new customers in the Oil and Gas sector, both within the scope of BUMN and the private sector. Rekind seeks to develop expertise and experience in the field of Oil and Gas both onshore and offshore. Onshore oil and gas projects that have been successfully implemented include Subang CO2 Removal, Gas Booster Station, Jambi Merang Pipeline System for Gas Production Facilities, EPC Sumpal, and Bekasi-Jakarta SPBG Pipeline. Rekind's commitment to the success of the energy security program is realized through the Matindok Gas Development Project (PPGM) of the Donggi Central Processing Plant (CPP), the Paddle Compression & Central Gas Plant project, and the Banyu Urip EPC 5 project.

Concurrently, Rekind is committed to supporting and succeeding the government's energy security program. This commitment is realized through the construction of oil and gas production facilities and infrastructure, which is not limited to the construction of an oil refinery. In addition, Rekind has been able to manage various types of upstream gas transmission projects, high pressure gas processing, refrigeration & compression systems, gas booster stations, as well as flowlines & trunklines. Rekind continues to improve synergies with multinational companies to transfer technology with international quality standards and is able to interact with global resources to this day.

For the offshore oil and gas of this country, Rekind has constructed several large-scale projects, including the SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline, Arun LNG Reception and Regasification Terminal, Mooring Tower and Offshore EPC 3 Cepu Pipeline, Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF) Muara Karang, Oyong Subsea Pipeline, Labuan Maringgai Subsea Pipeline (South Sumatra) - Muara Tawar (West Java), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, and Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) project and Single Point Mooring (SPM) and Flushing System Facilities in Balongan.

Selain di Indonesia, Rekind memiliki rekam jejak pengerjaan proyek EPC di luar negeri, misalnya seperti Petronas Lube Oil Blending di Malaysia, NPK Fertilizer di Malaysia, Pabrik Methanol di Brunei Darussalam, dan Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant di Malaysia yang meraih penghargaan 40 juta jam tanpa kecelakaan kerja. Insan Rekind terdiri dari putra-putri terbaik bangsa yang mampu menorehkan tinta emas dengan melakukan pengerjaan proyek baik dalam lingkup nasional maupun regional.

Sejak awal berdiri, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap pengerjaan proyek Perusahaan senantiasa menjadi prioritas. Oleh karena itu, untuk memastikan standar K3 bagi seluruh karyawan, Rekind bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia telah mendirikan program *Health Safety Environment* (HSE) *Training School*. Seluruh subkontraktor yang bekerja sama dengan Rekind harus mengacu pada *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan dalam memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan Perusahaan.

Pada tahun 2017, beberapa proyek yang berhasil dirampungkan pada tahun di antaranya adalah *Sumpal Gas Compression*, Pabrik Pupuk Pusri II-B dan PLTP Ulubelu Unit 3 & 4. Sementara saat ini, proyek-proyek yang tengah dikerjakan oleh Rekind antara lain yaitu proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB), Terminal Elpiji Pulau Layang, PLTP Rantau Dedap, PIPANISASI Darat dan Laut untuk Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Soekarno Hatta, PLTP Muara Laboh, Infrastruktur Menara Tambat Pipa Darat & Laut serta Tanki untuk Kilang Balongan.

Di samping mengerjakan beberapa proyek EPC, saat ini Rekind juga memiliki *Independent Power Producer* (IPP) Pembangkit Listrik Tenaga Uap dengan kapasitas 2 x 25 MW yang berlokasi di Mamuju, Sulawesi Barat. Hal ini dilakukan sebagai upaya Rekind untuk ikut serta berperanaktif dalam ketahanan energi nasional, serta dalam upaya meningkatkan profitabilitas Perusahaan yang lebih berkesinambungan.

Rekind has a track record of working on EPC projects abroad outside Indonesia, such as Petronas Lube Oil Blending in Malaysia, NPK Fertilizer in Malaysia, Methanol Plant in Brunei Darussalam, and Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant in Malaysia which won 40 million hours without accidents award. Rekind's personnels consist of the nation's best sons and daughters who are able to carve gold ink by carrying out project work both nationally and regionally.

Since its establishment, Occupational Safety and Health (OHS) in every project work of the Company has always been a priority. Therefore, Rekind in collaboration with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia has established the Health Safety Environment (HSE) Training School program to ensure OHS standards for all employees. All subcontractors working with Rekind must refer to the Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that they have the ability to meet the safety standards set by the Company.

In 2017, several projects that were successfully completed include Sumpal Gas Compression, Pusri II-B Fertilizer Plant and PLTP Ulubelu Units 3 & 4. The projects that Rekind is currently working on include the Jambaran Tiung Biru (JTB) Unitization Gas Field project, Pulau Layang LPG Terminal, Rantau Dedap PLTP, Land and Sea Pipelines for Soekarno Hatta Aircraft Filling Depot (DPPU), Muara Laboh PLTP, Land & Sea Pipe Mooring Tower and Tank Infrastructure for Balongan Refinery.

In addition to working on several EPC projects, currently Rekind owns an Independent Power Producer (IPP) Steam Power Plant with a capacity of 2 x 25 MW located in Mamuju, West Sulawesi. This is done as Rekind's effort to play an active role in national energy security, as well as in an effort to increase the Company's profitability that is more sustainable.



Rekam Jejak/ Track Record

Proyek Pertama Rekind

Rekind First Project

Rekind pertama kali dipercaya terlibat dalam pembangunan Pabrik Pupuk Iskandar Muda (PIM 1) milik PT Pupuk Iskandar Muda. Keterlibatan Rekind dalam proyek ini merupakan proses transfer teknologi EPC dari kontraktor asing yang berguna bagi pengembangan usaha Rekind ke depan, khususnya dibidang *Refinery & Petrochemical* yang menjadi core business Perusahaan.

Rekind was first trusted to be involved in the construction of the Iskandar Muda Fertilizer Factory (PIM 1) owned by PT Pupuk Iskandar Muda. Rekind's involvement in this project was a process of transferring EPC technology from foreign contractors. This was useful for the future development of Rekind's business, especially in the Refinery & Petrochemical sector which is the Company's core business.

1982

Proyek EPC Pertama untuk Pabrik Pupuk dengan Kompleksitas Tinggi

First EPC Project for High Complexity Fertilizer Plant

Pertama kalinya Rekind dipercaya penuh untuk mengerjakan proyek dengan scope EPC, yaitu pada proyek Pembangunan Pabrik Pupuk Kalimantan Timur III. Rekind membuktikan keahlian dan kemampuannya dalam mengerjakan proyek dengan kapasitas NH3 1.000 MTPD & Urea 1.725 MTPD milik PT Pupuk Kalimantan Timur.

For the first time, Rekind is fully trusted to work on a project with an EPC scope, i.e. the Kaltim III Fertilizer Factory Development project. Rekind proved its expertise and ability to work on projects with a capacity of NH3 1,000 MTPD & Urea 1,725 MTPD owned by PT Pupuk Kalimantan Timur.

1986

Proyek EPC Mineral Pertama

First Mineral EPC Project

Dimulai pada tahun 1990, Rekind berhasil menyelesaikan proyek EPC pertamanya di segmen mineral yaitu pembangunan proyek Pabrik Semen Tonasa IV dengan kapasitas 8.000 ton/hari dan *Dome Clinker Storage* dengan kapasitas 80.000 ton milik PT Semen Tonasa pada tahun 1994. Pabrik Semen Tonasa IV merupakan pabrik pertama di Indonesia yang menerapkan sistem *dome* untuk *clinker storage*. Dome yang dibangun untuk pabrik semen ini merupakan salah satu *dome* untuk pabrik semen yang terbesar di dunia.

Rekind had successfully completed its first EPC project in the mineral segment which was started in 1990, namely the construction of the Semen Tonasa IV Plant project with a capacity of 8,000 tons/day and Dome Clinker Storage with a capacity of 80,000 tons belonging to PT Semen Tonasa by 1994. The Semen Tonasa IV plant is the first factory in Indonesia that implements a dome system for clinker storage. The dome, which was built for a cement factory, is one of the largest domes for a cement factory in the world.

1990

1993

Pionir dalam Pembangunan Energi Panas Bumi di Indonesia

Pioneers in Geothermal Energy Development in Indonesia

Menjadi pionir dalam pembangunan dan pengembangan energi panas bumi di Indonesia, Rekind pertama kali masuk ke dalam lini bisnis *geothermal* dengan terlibat dalam proyek Gunung Salak *Geothermal Power Plant 2 x 55 MW* milik UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.

Being a pioneer in constructing and development of geothermal energy in Indonesia, Rekind first entered the geothermal business line by being involved in the Gunung Salak Geothermal Power Plant 2 x 55 MW project owned by UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.

Proyek Pertama dalam Lingkup Operation & Maintenance

First Project in the Operation & Maintenance Scope

Selain menjadi kontraktor EPC, Rekind juga berperan dalam aspek *Operation & Maintenance (O&M)* dalam proyek *CO₂ Removal* Subang milik PT Pertamina. Rekind berhasil mencatatkan prestasi sebagai Perusahaan pertama yang melakukan hal tersebut di Indonesia. Proyek *CO₂ Removal* Subang juga menandakan pertama kalinya Rekind terjun ke dalam bisnis O&M. Mulai dikerjakan pada tahun 2002, Rekind berhasil menyelesaikan proyek ini secara tepat waktu pada tahun 2003.

In addition to being an EPC contractor, Rekind also plays a role in the Operation & Maintenance (O&M) aspect of PT Pertamina's Subang CO2 Removal project. Rekind managed to record an achievement as the first company to do this in Indonesia. The Subang CO2 Removal Project also marks the first time Rekind has entered the O&M business. Started in 2002, Rekind managed to complete this project on time in 2003.

2002

2003

Perusahaan EPC Nasional Pertama yang Berhasil Menyelesaikan Proyek EPCC Turn Key di Luar Negeri

First National EPC Company Successfully Completed Overseas EPCC Turn Key Project

Rekind berhasil memperoleh proyek pembangunan Pabrik Pupuk NPK di Kedah, Malaysia. Ini merupakan project EPCC Turn Key pertama yang berhasil dilaksanakan oleh kontraktor nasional di luar negeri, yang berhasil diselesaikan tepat waktu pada tahun 2004. Pada tahun 2005, Rekind berhasil memperoleh penghargaan Adhikara Award dari Persatuan Insinyur Indonesia atas pembangunan pabrik ini.

Rekind succeeded in winning the NPK Fertilizer Factory construction project in Kedah, Malaysia. This was the first EPCC Turn Key project that was successfully implemented by a national contractor to do overseas, which was successfully completed on time in 2004. In 2005, Rekind was awarded the Adhikara Award from the Indonesian Engineers Association for the construction of this factory.

Perusahaan EPC Nasional Pertama yang Membangun Kilang Minyak di Indonesia

First National EPC Company to Build Oil Refinery in Indonesia

Rekind berhasil menyelesaikan proyek langit biru balongan (*Balongan Blue Sky Project*) milik PT Pertamina (Persero). Rekind merupakan kontraktor nasional pertama yang berhasil membangun kilang minyak di Indonesia dengan tingkat kandungan lokal yang cukup tinggi mencapai 44 %.

Rekind had successfully completed the Balongan Blue Sky Project owned by PT Pertamina (Persero). Rekind is the first national contractor to successfully build an oil refinery in Indonesia with a fairly high local content of 44%.

2005

2011

Proyek ANP Terbesar di Asia dengan Prestasi Safety Global

Asia's Largest ANP Project with Global Safety Achievements

Rekind berhasil menyelesaikan proyek *Ammonium Nitrate Prill Plant* terbesar di Asia dengan kapasitas 300.000 MTPY milik PT Kaltim Nitrat Indonesia (*Orica Company*) dengan pencapaian standar *safety* Internasional, yaitu 6.000.000 *man-hours without Medical Treatment Injury (MTI)* dan 10.000.000 *man-hours without Lost Time Injury (LTI)*.

Rekind had successfully completed the largest Ammonium Nitrate Prill Plant project in Asia with a capacity of 300,000 MTPY owned by PT Kaltim Nitrat Indonesia (Orica Company) with the achievement of international safety standards, namely 6,000,000 man-hours without Medical Treatment Injury (MTI) and 10,000,000 man-hours without Lost Time Injury (LTI).



Menyelesaikan Proyek Compressed Natural Gas (CNG) Pertama Milik PT PLN (Persero)

Completed the First Compressed Natural Gas (CNG) Project of PT PLN (Persero)

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CNG for Peaking Generation (80MW) Sei Gelam, Jambi – Indonesia. Proyek ini merupakan proyek pertama PT PLN (Persero) yang berguna untuk mensuplai gas terkompresi untuk pembangkit listrik pada beban puncak yang mencapai kapasitas 80 MW bagi wilayah Jambi.

Rekind had successfully completed the CNG for Peaking Generation (80MW) project in Sei Gelam, Jambi – Indonesia. This project is the first project for PT PLN (Persero) which is useful for supplying compressed gas for power plants at peak loads that reach a capacity of 80 MW for the Jambi region.

Perusahaan Indonesia Pertama yang Berhasil Masuk Daftar Top 250 Global & International Contractor

First Indonesian Company to Enter Top 250 Global & International Contractor List

Prestasi dan kinerja Rekind berhasil membuat Perusahaan masuk dalam jajaran Top 250 Global & International Contractor versi majalah Engineering News Report. Rekind menjadi satu-satunya perusahaan EPC di Indonesia yang berhasil masuk dalam peringkat tersebut.

Rekind's achievements and performance are able to make the Company included in the Top 250 Global & International Contractors according to Engineering News Report magazine. Rekind is the only EPC company in Indonesia that has made it into this ranking.

Dipercaya Mengerjakan Salah Satu Proyek Strategis Nasional: Proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru

Trusted to Work on One of the National Strategic Projects: Jambaran Tiung Biru Unitization Field Gas Project

Bersama dengan JGC Corporation dan JGC Indonesia, Rekind dipercaya sebagai pelaksana utama pembangunan proyek EPC GPF (Gas Processing Facilities) dalam pengembangan Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB). JTB adalah lapangan fasilitas yang dimiliki oleh PT Pertamina EP Cepu untuk memproduksi sales gas yang akan diekspor melewati saluran pipa gas sepanjang 11,5 km ke pembeli (PT PLN) melalui saluran pipa gas milik PT Pertamina Gas. Proyek ini didesain dengan kapasitas 330 MMSCFD dan rata-rata pertahun menghasilkan 315 MMSCFD Gas Stream untuk memproduksi 171.8 MMSCFD Sales Gas.

Together with JGC Corporation and JGC Indonesia, Rekind is trusted as the main implementer of the EPC GPF (Gas Processing Facilities) project development in the development of the Jambaran Tiung Biru (JTB) Field. JTB is a field facility owned by PT Pertamina EP Cepu to produce sales gas which able to be exported through a 11.5 km gas pipeline to the buyer (PT PLN) through a gas pipeline owned by PT Pertamina Gas. This project was designed with a capacity of 330 MMSCFD and annually produces 315 MMSCFD of Gas Stream to produce 171.8 MMSCFD of Sales Gas.

Merampungkan Proyek PLTP Muara Laboh Tahap-1

Completing the Muara Laboh PLTP Project Phase-1

Rekind merampungkan pengerjaan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh Tahap-1 yang berlokasi di Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. PLTP Muara Laboh merupakan perwujudan pembangkit listrik yang masuk dalam program implementasi Proyek Strategis Nasional, terkait proyek percepatan pembangkit tenaga listrik 35.000 MW.

Rekind has completed the Muara Laboh Geothermal Power Plant Project (PLTP) Phase-1, located in South Solok Regency, West Sumatra. The Muara Laboh PLTP is the embodiment of a power plant that is included in the National Strategic Project implementation program, related to the 35,000 MW power plant acceleration project.

2012

2014

2015

2016

2017

2018

2019

2020

Meraih Skor Tertinggi Selama Empat Tahun Berturut-turut dalam Survei Kepuasan Lingkungan

Highest Score for Four Years in a row in the Environmental Satisfaction Survey

Rekind berhasil memperoleh skor tertinggi dalam Survei Kepuasan Lingkungan karena komitmen dan upaya Perusahaan untuk membina hubungan baik dengan lingkungan di sekitar proyek. Rekind berhasil menduduki peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2014.

Rekind managed to get the highest score in the Environmental Satisfaction Survey because of the Company's commitment and efforts to foster good relations with the environment around the project. Rekind managed to rank first for four consecutive years from 2010 to 2014.

Meraih Penghargaan Project of The Year 2016

Awarded Project of The Year 2016

Rekind berhasil memperoleh penghargaan Project of The Year (POTY) 2016 pada kategori Engineering & Construction dan Business & Information System yang diberikan oleh Project Management Institute (PMI). Penghargaan ini diberikan atas prestasi Rekind dalam mengerjakan proyek PLTP Kamojang 5.

Rekind succeeded in obtaining the 2016 Project of The Year (POTY) award in the Engineering & Construction and Business & Information System categories given by the Project Management Institute (PMI). This award was given for Rekind's achievements in working on the PLTP Kamojang 5 project.

Dipercaya Mengerjakan Mega Proyek Kilang RDMP Balikpapan

Trusted to Work on the Balikpapan RDMP Refinery Mega Project

PT Rekayasa Industri (Rekind) yang tergabung dalam Joint Operation (JO) bersama tiga perusahaan besar di bidang EPC dan infrastruktur dipercaya mengerjakan mega proyek EPC RDMP Balikpapan. Dalam proyek ini, pengerjaan JO difokuskan pada sejumlah aspek, di antaranya mengolah residu (produk dengan nilai rendah) menjadi BBM berkualitas tinggi dan meningkatkan kualitas bakar diesel/ solar dengan mengurangi kandungan sulfur, sehingga lebih ramah lingkungan. Meningkatkan kualitas bensin lebih ramah lingkungan serta menghasilkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan oktan tinggi.

PT Rekayasa Industri (Rekind) which is incorporated in the Joint Operation (JO) with three other large companies in the EPC and infrastructure fields has been trusted to work on the Balikpapan RDMP EPC mega project. In this project, JO's work is focused on several aspects, including processing residues (low value products) into high quality fuel and improving the quality of diesel fuel by reducing sulfur content so that it is more environmentally friendly. Thus, improving the quality of gasoline that is more environmentally friendly and produces high octane fuel.

Membangun PLTP Rantau Dedap 98,4 Mw (2 Unit)

Build 98.4 Mw Rantau Dedap PLTP (2 Units)

Rekind terpilih sebagai pemenang tender untuk paket pekerjaan EPC Geothermal Power Plant dengan kapasitas sebesar 98.4 MW (2 Unit) termasuk dengan Steam Gathering System dan Wellpad. Proyek ini dijadwalkan selesai dengan target Commercial Operation Date (COD) pada tahun 2020. PLTP Rantau Dedap berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam di Provinsi Sumatera Selatan. Rantau Dedap adalah perusahaan patungan (joint venture) yang terdiri dari ENGIE (perusahaan energi global), Supreme Energy (pengembang PLTP Indonesia), Marubeni Corporation (perusahaan perdagangan dan investasi dari Jepang), dan Tohoku Electric Power (perusahaan utilitas listrik dari Jepang).

Rekind was chosen as the winner of the tender for the EPC Geothermal Power Plant work package with a capacity of 98.4 MW (2 Units) including the Steam Gathering System and Wellpad. This project was scheduled for completion with a Commercial Operation Date (COD) target in 2020. The Rantau Dedap PLTP is located in Muara Enim Regency, Lahat Regency and Pagar Alam City in South Sumatra Province. Rantau Dedap is a joint venture consisting of ENGIE (a global energy company), Supreme Energy (a developer of Indonesian geothermal power plants), Marubeni Corporation (a trading and investment company from Japan), and Tohoku Electric Power (a Japanese electric utility company).



Rekind Menerima Plant Acceptance Certificate Proyek Pabrik CO2 Cair Milik PT Pupuk Kujang Cikampek

Rekind Receives Plant Acceptance Certificate for Liquid CO2 Plant Project Owned by PT Pupuk Kujang Cikampek

Di tengah merebaknya pandemi COVID-19, Rekind mampu menuntaskan tahap akhir pengerjaan Proyek Pabrik CO2 Cair milik PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC). Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya sertifikat Plant Acceptance oleh PKC. Saat performance test, Pabrik CO2 ini mampu menghasilkan CO2 cair seberat 465,21 ton/72 jam atau 103% dari kapasitas terpasang ekuivalen sebesar 50.000 MT/tahun.

In the midst of the outbreak of the COVID-19 pandemic, Rekind was able to complete the final stage of work on the Liquid CO2 Plant Project owned by PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC). This is marked by the issuance of a Plant Acceptance certificate by the PKC. During the performance test, the CO2 plant is able to produce liquid CO2 weighing 465.21 tons/72 hours or 103% of the equivalent installed capacity of 50,000 MT/year.

Pertama di Indonesia: Pembangunan Demountable Derrick Flare Di Atas Perairan (dengan Sistem Gin Pole)

First in Indonesia: Construction of Demountable Derrick Flare Above Water (with Gin Pole System)

Rekind kembali menambahkan daftar catatan achievement milestone perusahaan. Kali ini Rekind (bekerjasama dengan Adhi Karya dalam naungan KSO Adhi-Rekind) berhasil membangun Demountable Flare setinggi 145 m di atas perairan (dengan system Gin Pole) yang pertama kalinya di Indonesia. Flare tersebut resmi beroperasi di Bulan April 2021 ini.

Rekind again added a list of company milestone achievement records. This time Rekind (in collaboration with Adhi Karya under the auspices of KSO Adhi-Rekind) succeeded in building a Demountable Flare as high as 145 m above the water (with the Gin Pole system) for the first time in Indonesia. The flare officially operates in April 2021.

Rekind Antarkan Proyek Rantau Dedap Masuk Tahapan Komersial

Rekind Delivers Rantau Dedap Project Entering the Commercial Stage

Terhitung sejak 25 Desember 2021, PT Rekind Industri (Rekind) merampungkan pekerjaannya di Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap (90.9 MW), Muara Enim, Sumatra Selatan.

As of December 25, 2021, PT Rekind Industri (Rekind) has completed its work at the Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP) Project (90.9 MW), Muara Enim, South Sumatra.

Rekind - JO RDMP Balikpapan Uji Coba Pengisian Minyak Mentah Perdana

Rekind- JO RDMP Balikpapan Trial for First Crude Oil Filling

Rekind melaksanakan kegiatan uji coba pengisian minyak mentah perdana (First Crude Oil Filling) ke dalam Tanki D-320-12 Refinery Unit V merupakan tahapan pengerjaan commissioning dari proses EPCC (Engineering, Procurement, Construction dan Commissioning) Tanki D-320-12 Refinery Unit V Project tersebut. Pengerjaan proyek dilakukan oleh Tim Early Work Feed JO RDMP dengan melibatkan 150 tenaga ahli dan profesional di bidangnya. Langkah ini merupakan upaya untuk mempercepat pengerjaan proyek strategis nasional ini yang ditargetkan rampung di tahun 2023.

Rekind carried out a trial activity for filling the first crude oil (First Crude Oil Filling) into the D-320-12 Refinery Unit V Tank, which is the commissioning stage of the EPCC process (Engineering, Procurement, Construction and Commissioning) Tank D-320-12 Refinery Unit The V Project. Project work was carried out by the JO RDMP Early Work Feed Team, involving 150 experts and professionals in their fields. This step is an effort to accelerate the work on this national strategic project which is targeted to be completed in 2023.

2020

2020

2021

2021

2021

2021

2021

Rekind Menggarap Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading.

Rekind worked on the Refinery Development Master Plan (RDMP) Project Refinery Unit (RU) VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading.

Rekind yang tergabung dalam Konsorsium RRE (PT Rekind Industri, PT Rekind Engineering, dan PT Enviromate Technology International) dipercaya mengerjakan salah satu proyek strategis nasional yaitu proyek EPC RDMP RU VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate section upgrading milik PT Pertamina (Persero). Rekind akan terus berupaya memberikan yang terbaik sebagai bentuk komitmen dan dukungannya terhadap pemerintah dalam upaya meningkatkan ketahanan energi nasional.

Rekind, which is a member of the RRE Consortium (PT Rekind Industri, PT Rekind Engineering, and PT Enviromate Technology International) which is trusted to work on one of the national strategic projects, namely the EPC RDMP RU VI Balongan Phase-1 project: CDU Light Distillate section upgrading owned by PT Pertamina (Persero). Rekind will continue to strive to provide the best as a form of commitment and support for the government in an effort to improve national energy security.

Di Bawah Bendera Konsorsium, Rekind Garap Proyek Revamping (EPCC) Peleburan Billet Aluminium Sekunder Kuala Tanjung Milik IAA

Under the Consortium Flag, Rekind Works on Revamping Project (EPCC) for IAA's Kuala Tanjung Secondary Aluminum Billet Smelting

Rekind dan KSO Asahan Citra Win dipercaya mengerjakan Proyek Revamping (EPCC) Peleburan Billet Aluminium Sekunder Kuala Tanjung, Asahan, Sumatra Utara, milik PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA).

Rekind and KSO Asahan Citra Win are trusted to work on the Revamping Project (EPCC) of Secondary Aluminum Billet Smelting Kuala Tanjung, Asahan, North Sumatra, owned by PT Indonesia Aluminum Alloy (IAA).

Rekind Siap Bertarung di Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

Rekind Ready to Fight in the Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

Rekind yang tergabung dalam Joint Operation (JO) Hyundai Engineering Co.,Ltd (Hyundai Engineering Co., Ltd-Saipem S.p.A - PT. Enviromate Technology International) siap bertarung di ajang Design Build Competition (DBC) for TPPI Olefin Complex. Proyek ini merupakan bagian dalam upaya untuk segera mewujudkan harapan pemerintah Indonesia menekan angka impor Migas.

Rekind which is a member of the Joint Operation (JO) Hyundai Engineering Co., Ltd (Hyundai Engineering Co., Ltd-Saipem S.p.A - PT. Enviromate Technology International) is ready to compete in the Design Build Competition (DBC) for TPPI Olefin Complex. This project is part of an effort to immediately realize the expectations of the Indonesian government to reduce oil and gas imports.



Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Perusahaan [102-16]

Vision, Mission, And Company Values [102-16]

VISI/Vision

Menjadi Perusahaan Jasa Industri EPC
Terintegrasi Kelas Dunia dan Investasi Strategis
*To become a World Class Integrated EPC Industrial Services
Company and Strategic Investment.*

MISI/Mission

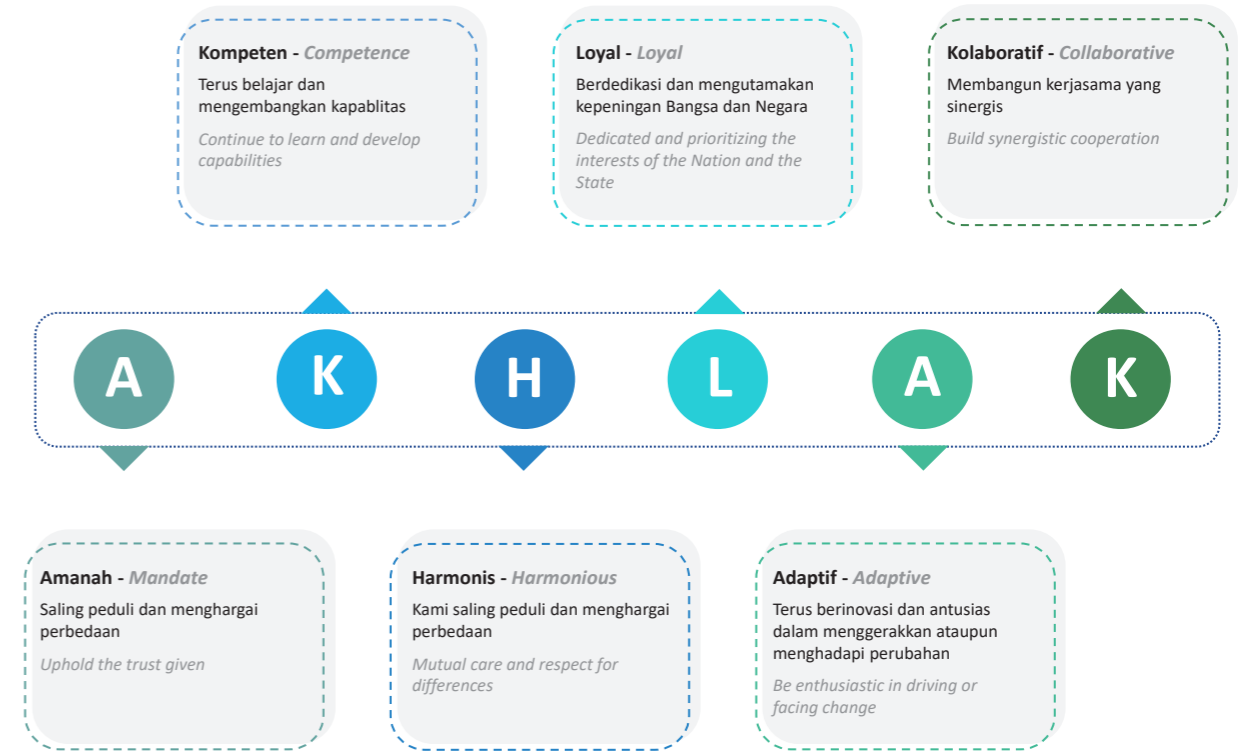
- Merintis dan mendukung pembangunan industri kimia, mineral dan energi di dunia melalui penyediaan produk dan jasa yang unggul dan terintegrasi
- Mendukung ketahanan pangan dan energi melalui portofolio investasi dan teknologi
- Memberikan nilai tambah optimal kepada seluruh pemangku kepentingan
- *Pioneering and supporting the development of the world's chemical, mineral and energy industries through the provision of superior and integrated products and services*
- *Support food and energy security through investment and technology portfolio.*
- *Provide optimal added value to all stakeholders*

Tata Nilai Perusahaan

Berdasarkan pedoman budaya kerja seluruh BUMN di bawah naungan Kementerian BUMN sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 dan berdasarkan Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/001/X/2020, Rekind menetapkan dan memberlakukan Tata Nilai Perusahaan (*Corporate Core Values*) yaitu sebagai berikut:

Company Values

Based on the work culture guidelines for all SOEs under the auspices of the Ministry of SMEs as stated in the Circular Letter of the Minister of SOEs Number: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 and based on the Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001/X/2020, Rekind establishes and enforces the Corporate Core Values, which are as follows:



Produk Dan Layanan Utama [102-2]

Bisnis utama Rekind adalah *Engineering, Procurement, dan Construction* (EPC). Bisnis ini memiliki segmentasi pasar yang luas mulai dari industri skala kecil yang menggunakan teknologi tepat guna, hingga industri skala besar yang memerlukan teknologi dan persyaratan tinggi. Bisnis EPC Rekind dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa segmen, yaitu:

Main Products And Services [102-2]

Rekind's main business is Engineering, Procurement, and Construction (EPC). This business has a broad market segmentation, ranging from small-scale industries that use appropriate technology, to large-scale industries that require high technology and requirements. Rekind's EPC business can be grouped based on several segments, namely:

Segmen Petrochemical, Refinery, Oil & Gas (PROG)
Petrochemical, Refinery, Oil & Gas Segment (PROG)

Segmen ini bergerak pada kegiatan EPC untuk membangun pabrik yang sangat kompleks, independen, dan telah berhasil membangun fasilitas pemrosesan minyak tanpa timbal pertama di Indonesia. Hingga Desember 2021, unit PROG telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp586,05 triliun, yang merupakan penyumbang terbesar dari perolehan kontrak baru, yaitu sebesar 43,41%.
The segment is engaged in EPC activities to build a very complex, independent plant, and has successfully built the first unleaded oil processing facility in Indonesia. As of December 2021, the PROG unit has received new projects amounting to IDR 586.05 trillion, which is the largest contributor to the acquisition of new contracts, which is 43.41%.



Segmen Power, Mining, Fertilizer & Overseas (PMFO)
Power, Mining, Fertilizer & Overseas Segment (PMFO)

Hingga dengan bulan Desember 2021, unit PMFO telah mendapatkan proyek baru senilai Rp242,19 miliar dengan rincian sebagai berikut: Proyek Revamp Alumina Inalum senilai Rp55,76 miliar, proyek PMC Relining Furnace 3 senilai Rp16,62 miliar, proyek Verifikasi dan Engineering dengan total senilai Rp11,3 miliar.

As of December 2021, the PMFO unit has received a new project worth IDR 242.19 billion with the following details: the Alumina Inalum Revamp Project worth IDR 55.76 billion, the PMC Relining Furnace 3 project worth IDR 16.62 billion, the Verification and Engineering project with a total value of IDR 11.3 billion.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Rekind (Akta No. 6 Tgl 11 September 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar), kegiatan usaha yang dilakukan oleh Rekind meliputi:

1. Usaha di bidang Konstruksi. Memberikan jasa konstruksi yang merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC (*Construction*). Jasa konstruksi yang diberikan meliputi konstruksi gedung (seperti gedung pabrik, bengkel kerja, dan lain-lain), konstruksi teknik (seperti jalan, *reservoir*, pengolahan limbah, jetty, dan lain-lain), dan konstruksi industri (seperti bangunan elektrik, bangunan pengolahan barang migas, dan lain-lain), serta konstruksi lainnya.
2. Usaha di bidang Perdagangan. Usaha ini merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC yaitu *Procurement* atau pengadaan. Melakukan kegiatan pengadaan barang-barang kebutuhan proyek EPC, seperti berbagai macam besi/baja untuk bahan konstruksi, mesin pompa, boiler, turbin, kabel, suku cadang, dan lain-lain.
3. Usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Usaha ini merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC yaitu *Engineering* atau Perancangan/Desain. Usaha ini meliputi beberapa aktivitas sebagai berikut: Konsultan Kekayaan Intelektual (paten, hak cipta, merek, desain industri, dan lain-lain), Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Yang Berhubungan dengan itu (desain teknik dan konsultasi, manajemen proyek, dan lain-lain), Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa (penelitian dan pengembangan untuk investasi ataupun pengembangan bisnis perusahaan ke depan,

BUSINESS SECTOR

In accordance with the provisions of Article 3 paragraph 2 of Rekind's Articles of Association (Deed No. 6 dated September 11, 2019 concerning Amendments to the Articles of Association), the business activities carried out by Rekind include:

1. *Business in Construction sector. Provide construction services which are part and stages of EPC (Construction) activities. The construction services provided include building construction (such as factory buildings, workshops, etc.), engineering construction (such as roads, reservoirs, sewage treatment, jetty, etc.), and industrial construction (such as electrical buildings, processing oil and gas building, etc.), as well as other constructions.*
2. *Business in the Trade sector. This business is a part and stage in EPC activities, namely Procurement. Carry out procurement activities for EPC project needs, such as various kinds of iron/steel for construction materials, pump engines, boilers, turbines, cables, spare parts, and others.*
3. *Business in the sector of professional, scientific, and technical activities. This business is a part and stage in EPC activities, namely Engineering or Design. This business includes the following activities: Intellectual Property Consulting (patents, copyrights, brands, industrial designs, etc.), Engineering and Related Technical Consulting (engineering design and consulting, project management, etc.) , Technology and Engineering Research and Development (research and development for investment or future company business development, value engineering for EPC projects, etc.), and Special Design (industrial design, graphic design, and*



value engineering untuk proyek EPC, dan lain-lain), dan Perancangan Khusus (perancangan industrial, perancangan grafis, dan lain-lain).

4. Usaha Distribusi Gas Alam dan Buatan. Usaha ini mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi, tinggi, dan menengah ke bawah, baik yang berasal dari produksi sendiri maupun pihak lain. Termasuk pula penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas melalui saluran, kegiatan agen gas, dan lain-lain.
5. Usaha Angkutan Melalui Saluran Pipa. Usaha ini mencakup pengangkutan gas, liquid, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari produsen ke konsumen dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa.

others).

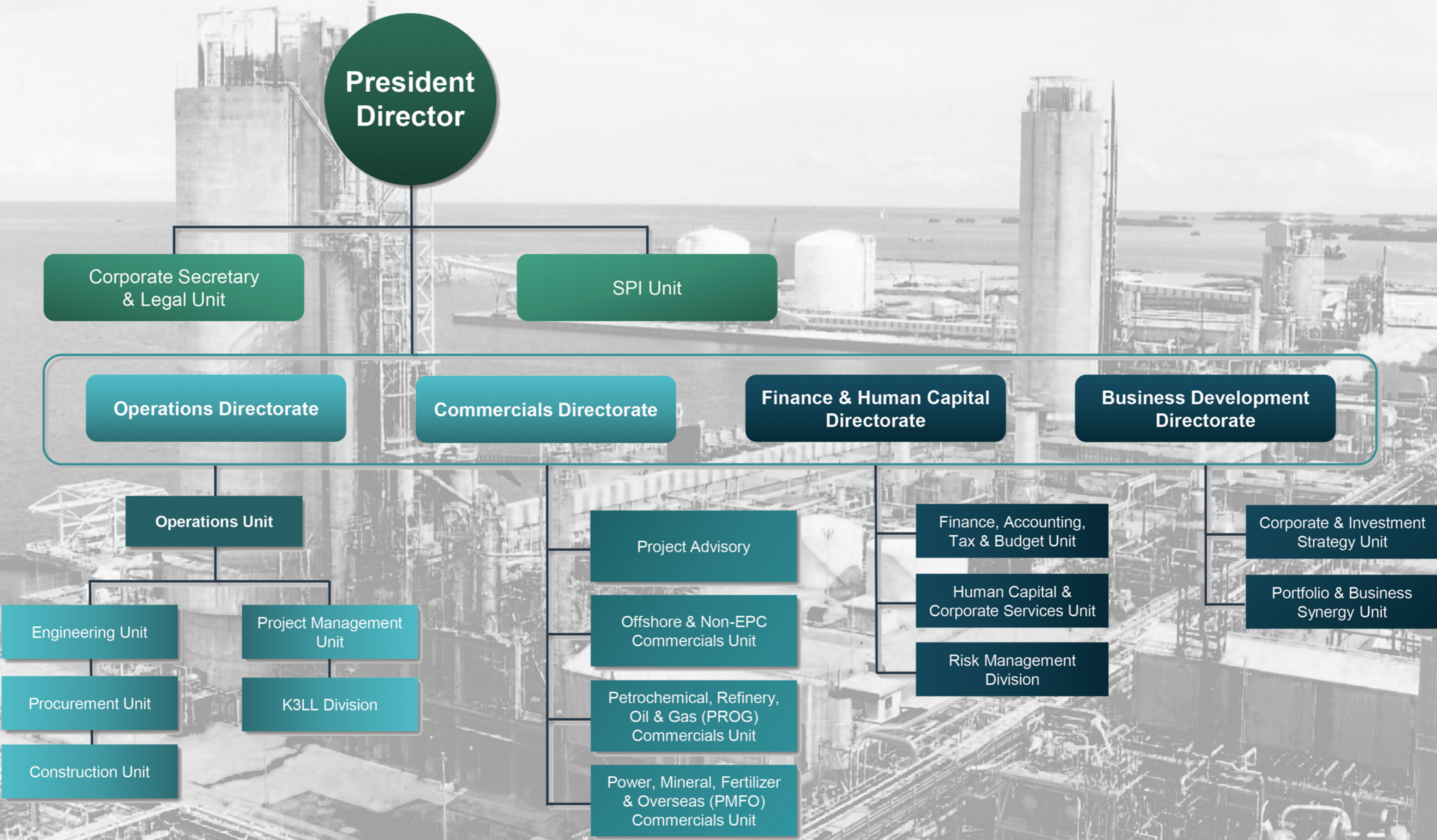
4. *Natural and Artificial Gas Distribution Business. This business includes the distribution of gas through extra-high, high, and lower-middle pressure networks, both from own production and from other parties. This includes distribution, distribution and procurement of all types of gas fuel through a channel system, gas trading through channels, gas agent activities, and others.*
5. *Transportation Business Through Pipelines. This business includes the transportation of gas, liquid, water, sludge, and other commodities from producers to consumers by pipelines on a fee or contract basis, including the operation of pumping stations.*

PROYEK BERJALAN [102-4]
PROJECT IN PROGRESS [102-4]

Nama Proyek
ISBL & OSBL REFINERY DEVELOPMENT MASTERPLAN PROGRAM (RDMP) RU-V BALIKPAPAN
JAMBARAN TIUNG BIRU (JTB) GAS FIELD UNITIZATION
SPL/SPM (SUBSEA PIPELINE / SINGLE POINT MOORING) SOEKARNO HATTA
EPC TANKI TPPI (TRANS-PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA)
CDU REVAMP
PLTU LOMBOK CFSPP-FTP2

Struktur Organisasi

Organization Structure



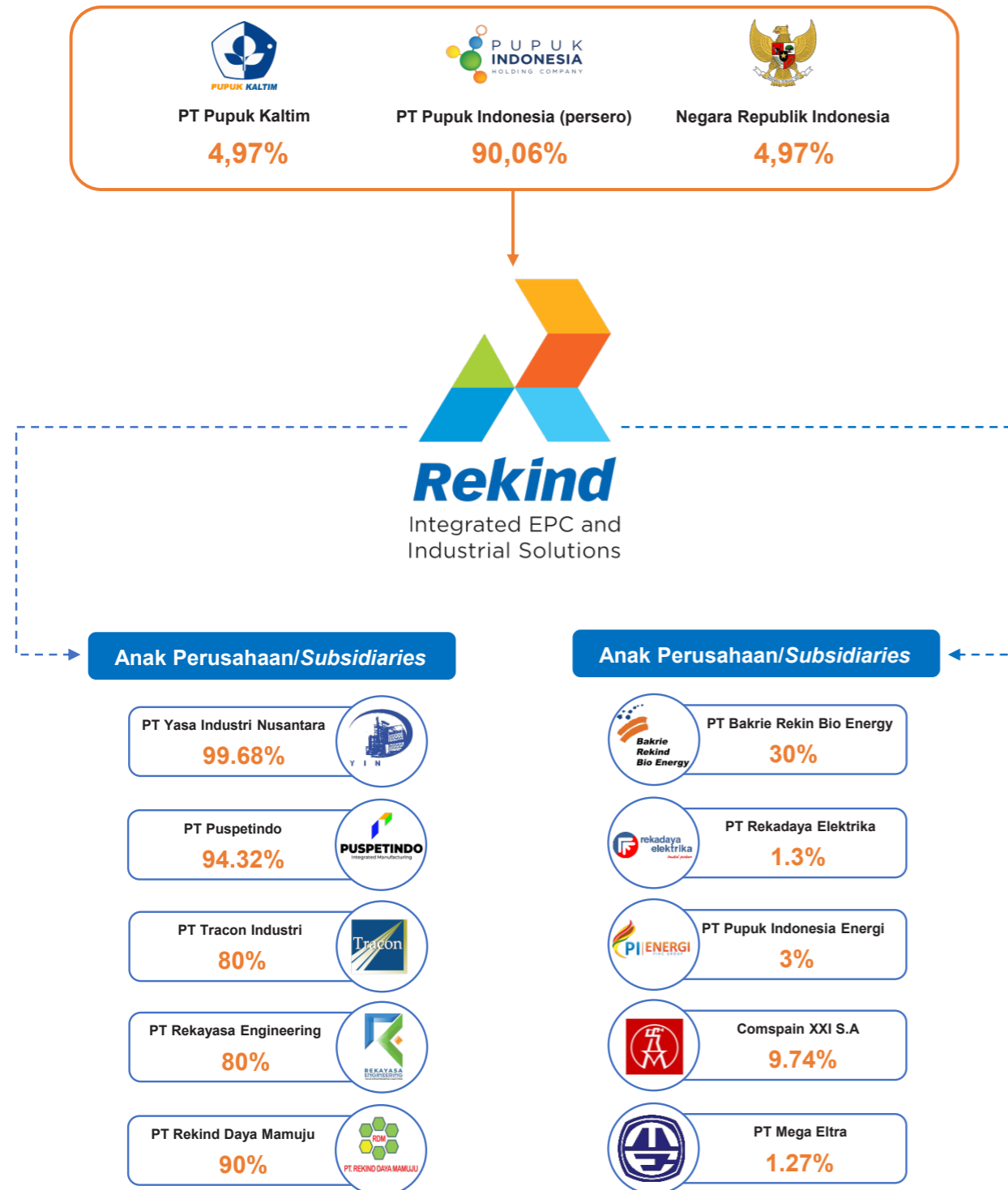


Struktur Grup

Rekind merupakan bagian dari PT Pupuk Indonesia (Persero)/Pupuk Indonesia Holding Company. Sampai dengan 31 Desember 2019, Rekind memiliki 5 (lima) Anak Perusahaan dan 5 (lima) Perusahaan Afiliasi.

Group Structure

Rekind is part of PT Pupuk Indonesia (Persero)/Pupuk Indonesia Holding Company. As of December 31, 2019, Rekind has 5 (five) Subsidiaries and 5 (five) Affiliated Companies.



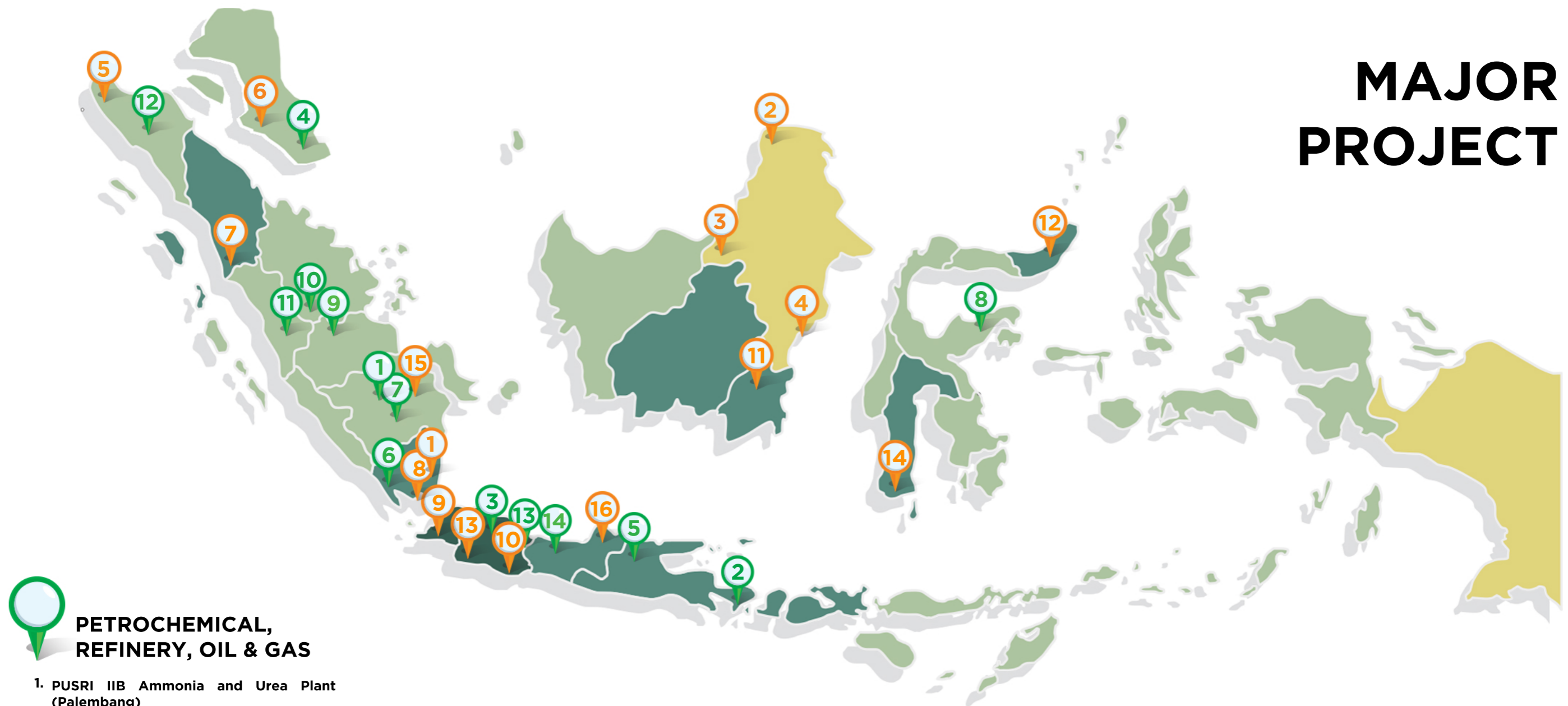
SKALA ORGANISASI [102-7]

ORGANIZATIONAL SCALE [102-7]

Keterangan Description	2020	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.546 orang people	1.359 Orang people
Karyawan Tetap Permanent Employees	518 orang people	494 Orang people
Karyawan Kontrak dan Alihdaya Contract and Outsourced Employees	1.001 orang people	865 Orang people
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	8.130,754 Miliar IDR billion IDR	3.310.739 Miliar IDR billion IDR
Jumlah Laba Bersih Total Net Profit	(1.556,91)* Miliar IDR billion IDR	(3.712,128) Miliar IDR billion IDR
Jumlah Aset Total assets	9.895,08* Miliar IDR billion IDR	7.785,388 Miliar IDR billion IDR
Jumlah Ekuitas Total Equity	(1.924,45)* Miliar IDR billion IDR	(5.679,204) Miliar IDR billion IDR
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.819,54* Miliar IDR billion IDR	13.415,576 Miliar IDR billion IDR

*Pernyataan kembali/Restatement

MAJOR PROJECT



PETROCHEMICAL, REFINERY, OIL & GAS

1. PUSRI IIB Ammonia and Urea Plant (Palembang)
2. Glenmore Sugar Plant (Banyuwangi)
3. Kujang 1B (Cikampek)
4. Bioethanol Plant for Gasohol (Lampung)
5. EPC 3 Pipeline and Mooring Tower (Banyu Urip, Jawa Timur)
6. Tower Yoke Mooring System Lampung (Lampung)
7. LPG Pulau Layang (Sumatera selatan)
8. Donggi Matindok Gas Development (Sulawesi tengah)
9. Dayung Compression Central Debottlenecking (Jambi)
10. Sumpal Compression Project (Sumatera utara)
11. Arun LNG Receiving Hub & Regasification Terminal (Arun)
12. Bluesky Balongan (Balongan, West Java)
13. Residue Catalytic Cracking (RCC) off Gas to Propylene (Balongan)
14. EPC 5 Infrastructure Facilities (Banyu Urip)

15. ISBL & OSBL Refinery Development Masterplan Program (RDMP) Project RU-V (Balikpapan)
16. Jambaran Tiung Biru Gas Field Unitization Project (Bojonegoro)

POWER, MINERAL, FERTILIZER & OVERSEAS

1. NPK Fertilizer Malaysia Project (Kedah, Malaysia)
2. Sabah Ammonia Urea Project (Sipitang, Sabah, Malaysia)
3. Brunei Methanol Plant Project (Sungai Liang Industrial Park, Brunei)
4. Kaltim 4 Project (Bontang)
5. Kaltim-3 Fertilizer Project (Bontang)
6. Pupuk Iskandar Muda-2 Project (Lhokseumawe)

7. Coal Fired Steam Power Plant Riau Tenayan (Tenayan, Riau)
8. Geothermal Power Plant Muara Laboh Stage-1 (Solok, West Sumatra)
9. Coal Fired Steam Power Plant Sumbar Teluk Sirih, (Teluk Sirih, West Sumatra)
10. CNG for Peaking Generation Sei Gelam (Sei Gelam, Jambi)
11. Geothermal Power Plant Rantau Dedap Unit 1&2 (Lahat, South Sumatra)
12. Geothermal Power Plant Ulubelu Unit 1&2 and Ulubelu Unit 3&4 (Ulubelu, Lampung)
13. Coal Fired Steam Power Plant Suralaya (Suralaya, Banten)
14. Geothermal Power Plant Kamojang Unit 4& 5, (Garut, West Java)
15. Ammonium Nitrate Plant (Bontang, East Kalimantan)
16. Geothermal Power Plant Lahendong Unit 1,2,3,4 & 5 (Tomohon, North Sulawesi)

17. Geothermal Power Plant Wayang Windu Unit 1&2, Wayang Windu Geothermal Energy (Pangalengan, West Java)
18. Coal Fired Steam Power Plant (Pangkajene, South Sulawesi)
19. STG & Coal Boiler, and PC Boiler (Palembang, South Sumatra)
20. Cement Plant Tuban I, II & III (Gresik, East Java)
21. Coal Fired Steam Power Plant Lombok, 2018-On Going (Lombok Timur Regency, West of Nusa Tenggara)
22. Petronas Lube Oil Blending (Melaka, Malaysia)



Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications [102-12]

Penghargaan dan sertifikasi yang diterima oleh Perseroan hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The awards and certifications received by the Company until the period ended December 31, 2020 are as follows:

Penghargaan

WISCA (WSO Indonesia Safety Culture Awards)

Prestasi

- **Bintang 4 (Silver) Implementasi K3**
- **CEO Concern Award di Bidang K3**

Tanggal Perolehan
06 Maret 2021

Penyelenggara
WISCA



Majalah Listrik Indonesia

Prestasi

- **Komitmen dalam Implementasi TKDN Kelistrikan**

Tanggal Perolehan
19 Maret 2021

Penyelenggara
Apresiasi Listrik Indonesia



Insan PR Indonesia

Prestasi

- **PR Indonesia Award 2021**

Tanggal Perolehan
31 Maret 2021

Penyelenggara
PR Indonesia Award 2021



BUMN Award 2021

Prestasi

- **CEO Talent Development Anak Perusahaan BUMN Terbaik**

Tanggal Perolehan
08 April 2021

Penyelenggara
Anugrah BUMN Award 2021



ICC OSH (Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health) 2021



Prestasi

- Bintang 4 inovasi Penggunaan AI dalam Aktivitas Site
- Bintang 2 atas inovasi Pencegahan & Penanganan Covid-19 di Proyek (Percontohan : Proyek PLTU Lombok)

Tanggal Perolehan
31 Maret 2021

Penyelenggara
ICC OSH 2021

Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV dan International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021



Bidang Sertifikasi

- Mendapat hasil “Gold” untuk karya: Perhitungan Person on Board (POB) & Loss Productivity Man-Hour Menggunakan Sistem Radio Frequency Identification (RFID) di Proyek Jambaran Tiung Biru Bojonegoro.
- Mendapat hasil “Gold” untuk karya: Improvement Media Fine Sand Filter menjadi Carbon Active untuk Meningkatkan Performa Pretreatment System PLTU Mamuju 2x25 MW.

Masa Berlaku
02 October 2020 - 31 July 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi
DNV GL-Business Assurance

TOP CSR Award 2021



Bidang Sertifikasi

- 4 Stars dalam TOP CSR Awards 2021
- TOP Leader on CSR Commitment 2021

Masa Berlaku
23 April 2021

Lembaga Pemberi Sertifikasi
TOP CSR Award 2021

Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV dan International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021



Bidang Sertifikasi

- Mendapat hasil “Excellence” untuk karya: Optimasi Pemasangan Boiler Module Menggunakan Simulasi 3D di RDMP Balikpapan Project.
- Mendapat hasil “Good” untuk karya: Improvement Media Fine Sand Filter menjadi Carbon Active untuk Meningkatkan Performa Pretreatment System PLTU Mamuju 2x25 MW.
- Mendapat hasil “Good” untuk karya: Pengembangan Aplikasi Data Digital untuk Percepatan Penyelesaian EPC Piping Work Melalui Integrasi ICONS-RFID-4D pada Proyek Jambaran Tiung Biru

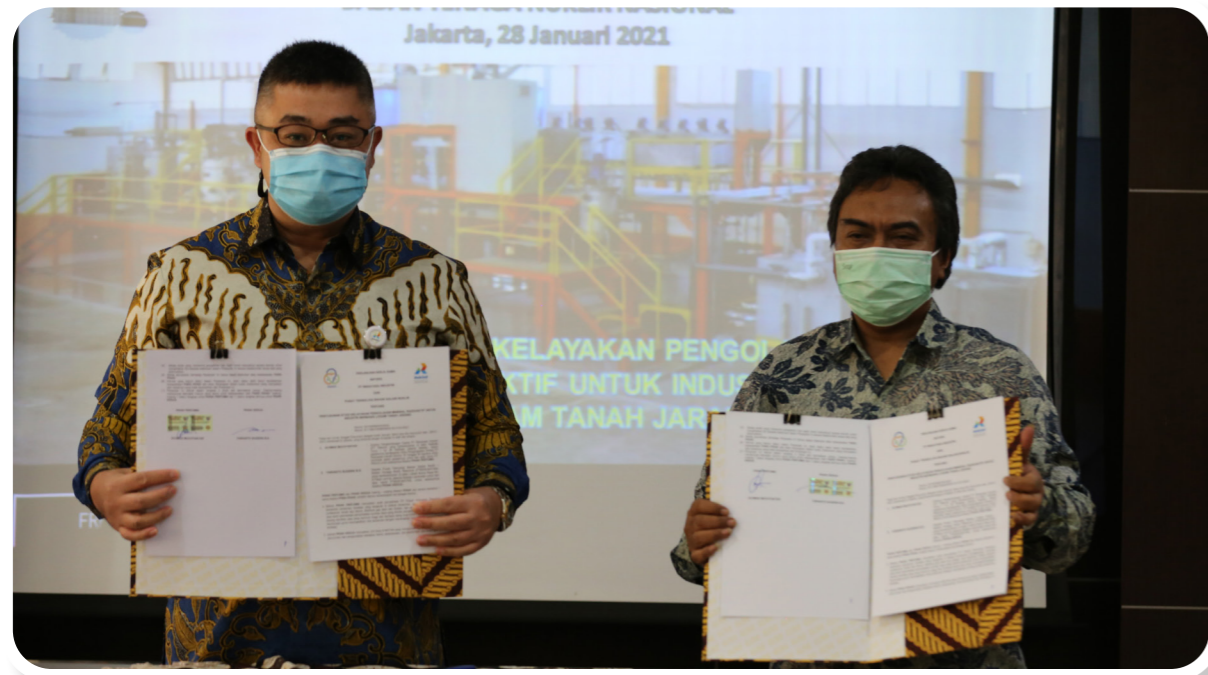
Masa Berlaku
02 October 2020 - 31 July 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi
DNV GL-Business Assurance



Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2021

Important Events in 2021



JANUARI 2021

Rekind Siap Wujudkan Teknologi Industri Pengelolaan LTJ Milik Negara

Rekind berkolaborasi dengan Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) untuk mewujudkan rancangan teknologi pengolahan Logam Tanah Jarang (LTJ) skala komersial milik negara sebagai tahapan awal membangun ekosistem industri LTJ Nasional. Rekind Bersama Batan akan bersinergi untuk mengembangkan teknologi ini hingga tahapan skala komersil.

January 2021

Rekind Ready to Realize State-Owned LTJ Management Industrial Technology

Rekind collaborated with the National Nuclear Energy Agency (Batan) to realize a state-owned commercial-scale Rare Earth Metal (LTJ) processing technology design as the initial stage of building the National LTJ industrial ecosystem. Rekind and Batan will synergize to develop this technology to the commercial scale stage.



JANUARI 2021

Rekind Bantu Wujudkan Kampung Tangguh di Wilayah Kelurahan Kalibata

Bekerjasama dengan Kepolisian Sektor (Polsek) Pancoran, Kelurahan Kalibata dan 10 pengurus Rukun Warga (RW) di wilayah tersebut, PT Rekayasa industri (Rekind) membantu mewujudkan lahirnya Kampung Tangguh Jaya. Kampung Tangguh Jaya merupakan program penanggulangan Covid 19 yang diprakarsai Polda Metro Jaya, Kodam Jaya dan Pemprov DKI Jakarta. Langkah kegiatan ini juga seiring dengan upaya Presiden Joko Widodo yang tengah menggencarkan program Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) dengan menggandeng komunitas mulai dari tingkat RT, RW dan masyarakat luas.

January 2021

Rekind Helps Realize a Tough Village in the Kalibata Village Area

In collaboration with the Pancoran Sector Police (Polsek), Kalibata Village and 10 Rukun Warga (RW) administrators in the area, PT Rekayasa Industri (Rekind) helped realize the birth of Tangguh Jaya Village. Tangguh Jaya Village is a Covid 19 prevention program initiated by the Metro Jaya Regional Police, the Jaya Regional Military Command and the DKI Jakarta Provincial Government. This activity step is also in line with the efforts of President Joko Widodo who is intensifying the Micro-Scale Social Restriction (PSBM) program by cooperating with communities starting from the RT, RW and wider community levels.



FEBRUARI 2021

Rekind Bantu Warga Kalibata yang Terdampak Banjir

Rekind turut andil dalam evakuasi warga yang terdampak akibat banjir di wilayah Kelurahan Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan dengan memberikan 5 perahu karet. Perahu tersebut merupakan bantuan Rekind kepada Kelurahan Kalibata sebagai upaya mengantisipasi korban akibat banjir yang menggenangi sejumlah wilayah tersebut. Perahu karet yang diturunkan pihak Kelurahan Kalibata dan diawaki Tim Pekerja Penanganan Saran dan Prasarana Umum (PPSUO) itu, mengevakuasi sejumlah warga di beberapa RT dan RW. Sejumlah warga yang dievakuasi itu berasal dari 8 RT, yakni RT 06, 07, 08, 09, 10, 12, 13 dan 14 di Wilayah RW 05. Perahu bantuan ini juga mengevakuasi warga di Komplek Pejaten, yang berlokasi di RW 09 di Jalan Raya Buncit, Jakarta Selatan.

February 2021

Rekind Helps Kalibata Residents Affected by Floods

Rekind took part in the evacuation of residents affected by flooding in the Kalibata Village area, Pancoran, South Jakarta by providing 5 rubber boats. The boat is Rekind's assistance to Kalibata Village as an effort to anticipate victims due to flooding that inundated a number of these areas. The inflatable boat that was lowered by the Kalibata Village and manned by the Public Advice and Infrastructure Handling Work Team (PPSUO) evacuated several residents in several RT and RW. Several residents who were evacuated came from 8 RT, namely RT 06, 07, 08, 09, 10, 12, 13, and 14 in the RW 05 area. This relief boat also evacuated residents from the Pejaten Complex, which is located in RW 09 on Jalan Raya Buncit, South Jakarta.



FEBRUARI 2021

Rekind Bantu Karyawan Korban Banjir

Sebagai wujud empati dan keprihatinan atas sejumlah karyawan yang terdampak akibat banjir, Tim Comdev & CSR - TJSJ dan HSE Rekind menggalan bantuan dengan membagikan paket kebutuhan sembako dan obat-obatan bagi karyawan yang membutuhkan. Bantuan yang diberikan sejak 22-23 Februari, dipusatkan pada 1 titik area di wilayah Jakarta dan Bekasi.

February 2021

Rekind Helps Flood Victims

As a form of empathy and concern for a number of employees affected by the flood, the Comdev & CSR Team - TJSJ and HSE Rekind mobilized assistance by distributing food packages and medical supplies for employees in need. The assistance provided from February 22-23, focused on one area in the Jakarta and Bekasi areas.



FEBRUARI 2021

Sharing Session Rekind & Krakatau Steel Hadapi Tantangan di Era Transformasi Digital

Tingginya tingkat persaingan dan besarnya tantangan yang dihadapi, terutama di era pandemi seperti sekarang, membuat para pelaku usaha tidak punya pilihan lain untuk melakukan perubahan besar dalam menunjang eksistensi perusahaan yang mereka jalankan. Atas dasar kemampuannya itulah PT Rekayasa Industri (Rekind) menginisiasi untuk melakukan Sharing Session dengan Krakatau Steel. Tujuannya, menimba pengalaman dan bertukar 'jurus jitu' masing-masing dalam upaya menghadapi tantangan besar yang dihadapi kedua perusahaan milik negara tersebut. Tidak tertutup kemungkinan juga bagi keduanya membangun sinergi yang lebih besar dan kuat lagi sebagai langkah kontribusi besar bagi bangsa dan negara melalui kemampuan di bidangnya masing-masing.

February 2021

Sharing Session Rekind & Krakatau Steel Facing Challenges in the Era of Digital Transformation

The high level of competition and the magnitude of the challenges faced, especially in the current pandemic era, have left business actors with no other choice to make major changes to support the existence of the companies they run. On the basis of its capabilities, PT Rekayasa Industri (Rekind) initiated a Sharing Session with Krakatau Steel. The goal is to gain experience and exchange each other's 'smart tricks' in an effort to face the big challenges faced by the two state-owned companies. It is also possible for both of them to build greater and stronger synergies as a major contribution step for the nation and state through capabilities in their respective fields.



MARET 2021

Rekind Bantu Perbaikan Jalan di Desa Cijujung - Bogor

Rekind terus berupaya membangun sinergi yang kuat dengan masyarakat. Salah satu upaya untuk merealisasikan langkah tersebut tergambar ketika satu-satunya perusahaan EPC milik negara tersebut, membantu perbaikan jalan di wilayah Desa Cijujung, Bogor, Jawa Barat. Kegiatan bertajuk program CSR dan dimotori oleh Tim Comdev dan CSR - TJSL Rekind itu focus pada perbaikan jalan di dua titik, yakni di jalan Jembatan Hitam dan Jalan Kapling Desa Cijujung Sukaraja Bogor. Bantuan yang diberikan berupa Beton Ready Mix Mutu K-300 sebanyak 75,00 m3.

March 2021

Rekind Helps Repair Roads in Cijujung Village - Bogor

Rekind continues to strive to build strong synergies with the community. One of the efforts to realize this step is illustrated when the only state-owned EPC company, helped to repair roads in the Cijujung Village area, Bogor, West Java. The activity titled the CSR program and led by the Comdev Team and CSR - TJSL Rekind, focused on repairing roads at two points, namely Jalan Jembatan Hitam and Jalan Kapling, Cijujung Sukaraja Village, Bogor. The assistance provided was in the form of K-300 Quality Ready Mix Concrete of 75.00 m3.



MARET 2021

Rekind Raih 2 Penghargaan di Ajang WSO Safety Culture Award

Rekind berhasil mendapatkan 2 penghargaan di Ajang WSO Safety Culture Award Proses penjurian yang telah dilaksanakan sejak Januari 2021 lalu, membuahkan hasil. Atas peran dan kontribusinya di bidang keselamatan dan kesejahteraan kerja (K3), Rekind mendapatkan penghargaan 4 Stars (silver) untuk implemented Safety Culture Program in Organization dan Direktur Utama PT Rekayasa Industri, Bapak Alex Dharma Balen disematkan penghargaan CEO Concern Award 2021.



March 2021

Rekind Wins 2 Awards at the WSO Safety Culture Award

Rekind managed to get 2 awards at the WSO Safety Culture Award Event. The judging process which has been carried out since January 2021 has yielded results. For its role and contribution to the field of occupational safety and welfare (K3), Rekind received a 4 Stars (silver) award for the implemented Safety Culture Program in the Organization, and the President Director of PT Rekayasa Industri, Mr. Alex Dharma Balen, was awarded the CEO Concern Award 2021.



MARET 2021

Komitmen Rekind Atas TKDN Kelistrikan Nasional Diapresiasi Positif

Performa Rekind dalam memberikan pelayanan terbaik di bidang Engineering, Procurement dan Construction (EPC) terus mendulang apresiasi positif dari banyak kalangan, satu diantaranya baru-baru ini, apresiasi yang disematkan Majalah Listrik Indonesia. Satu-satunya perusahaan EPC milik bangsa tersebut dianugerahi penghargaan “Komitmen dalam Implementasi TKDN Kelistrikan”. Rekind dinilai memiliki kiprah besar dalam mendukung perwujudan industry energi nasional, melalui pembangunan pembangkit tenaga listrik. Dan yang lebih membanggakan lagi, dalam pembangunan tersebut Rekind selalu mengedepankan produk-produk lokal sebagai dukungan terhadap program pemerintah mewujudkan aspek Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

March 2021

Rekind's Commitment to National Electricity TKDN Positively Appreciated

Rekind's performance in providing the best service in the field of Engineering, Procurement, and Construction (EPC) continues to gain positive appreciation from many circles, one of which recently was the appreciation that was pinned by the Indonesian Electricity Magazine. The only EPC company owned by the nation was awarded the “Commitment in the Implementation of TKDN Electricity”. Rekind is considered to have a major role in supporting the realization of the national energy industry, through the construction of power plants. And even more proud, in this development, Rekind always prioritizes local products as support for government programs to realize the Domestic Component Level (TKDN) aspect.



APRIL 2021

Pertamadi Indonesia: Pembangunan Demountable Derrick Flare Di Atas Perairan (dengan Sistem Gin Pole)

Rekind kembali menambahkan daftar catatan achievement milestone perusahaan. Kali ini Rekind (bekerjasama dengan Adhi Karya dalam naungan KSO Adhi-Rekind) berhasil membangun Demountable Flare setinggi 145 m di atas perairan (dengan system Gin Pole) yang pertama kalinya di Indonesia. Flare tersebut resmi beroperasi di Bulan April 2021 ini.

Pembangunannya telah dimulai sejak Februari 2019. Proyek pembangunan New Flare Kilang Balikpapan-II ini merupakan relokasi Flare Kilang Balikpapan-II existing milik Pertamina. Di lokasi bekas flare tersebut akan dibangun unit utama pengembangan kilang Balikpapan. Relokasi ini bertujuan menunjang kemampuan kilang dalam menaikkan kapasitas produksi hingga 300 ribu barrel/hari.

April 2021

First in Indonesia: Construction of Demountable Derrick Flare Above Water (with Gin Pole System)

Rekind again added a list of company milestone achievement records. This time Rekind (in collaboration with Adhi Karya under the auspices of KSO Adhi-Rekind) succeeded in building a Demountable Flare as high as 145 m above the water (with the Gin Pole system) for the first time in Indonesia. The flare officially operates in April 2021. Its construction started in February 2019.

The Balikpapan-II Refinery New Flare construction project is a relocation of Pertamina's existing Balikpapan-II Refinery Flare. At the location of the former flare, the main unit for the development of the Balikpapan refinery will be built. This relocation aims to support the refinery's ability to increase production capacity to 300 thousand barrels/day.



APRIL 2021

Alex Dharma Balen Raih Penghargaan CEO Talent Development di Ajang Anugerah BUMN 2021

Kiprah PT Rekayasa industry semakin berkibar. Bahkan, di tengah gempuran Covid-19 sekalipun, Rekind terus berupaya menjaga konsistensinya untuk tetap bergerak maksimal dalam mendorong pertumbuhan dan pencapaian kinerjanya melalui tata kelola perusahaan yang baik. Alex Dharma Balen, sosok yang menakhodai Rekind sejak September 2020, paham benar ke mana arah perjalanan perusahaan yang dipimpinnya, terutama saat menghadapi kompleksnya tantangan di era pandemic seperti sekarang.

Strategi yang ditekankannya, menjaga kesehatan dan keamanan sumber daya manusia (SDM) Rekind dari pandemi Covid-19, melaluipencegahan penyebaran virus dan menjaga produktivitas. Selain itu, mengevaluasi dampak pandemi ke peluang bisnis perusahaan, dengan memperhatikan rasionalisasi pasar dan peluang bisnis serta update data pasar saat pandemic.

April 2021

Rekind Delivered A Number of National Strategic Projects to Achieve Work Targets Amid the COVID-19 Pandemic

PT Rekayasa industry's gait is getting bigger. In fact, even in the midst of the onslaught of Covid-19, Rekind continues to strive to maintain its consistency to keep moving optimally in encouraging growth and achieving its performance through good corporate governance. Alex Dharma Balen, the person who has led Rekind since September 2020, understands the direction of the company he leads, especially when facing the complex challenges of the current pandemic era.

The strategy he emphasized was maintaining the health and security of Rekind's human resources (HR) from the Covid-19 pandemic, through preventing the spread of the virus and maintaining productivity. In addition, evaluating the impact of the pandemic on the company's business opportunities, taking into account market rationalization and business opportunities as well as updating market data during a pandemic.



MEI 2021

Rekind Santuni 46 Anak Yatim di Wilayah Kelurahan Kalibata

Rekind meyantuni 46 Anak Yatim di lingkungan RW 08, Kelurahan Kalibata, Jakarta Selatan. Penyerahan bantuan dipusatkan di Musholla Nursyafiuddin yang berada di lingkungan RW 08. Musholla ini sebelumnya di tahun 2017, pernah memperoleh bantuan renovasi dari Rekind. Dihadiri Lurah Pancoran Maman Sumarman, Binmas Polsek Pancoran dan sejumlah tokoh dan ulama di sekitar lingkungan Kalibata.

May 2021

Lifting the Heaviest Critical Heavy Lift Equipment at the Bojonegoro JTB Project

Rekind supports 46 orphans in RW 08, Kalibata Village, South Jakarta. The delivery of aid was centered at the Nursyafiuddin Mosque, which is located in RW 08. Previously, in 2017, this mosque received renovation assistance from Rekind. The Head of Pancoran Village, Maman Sumarman, Binmas Pancoran Police, and a number of figures and scholars around Kalibata attended.



MEI 2021

Jelang Idul Fitri dan Dimasa Pandemi, Rekind Bagikan Paket Sembako

Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1442 H, Rekind membagikan 1330 paket sembako bagi masyarakat di lingkungan Kalibata, Jakarta Selatan. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk rasa syukur, sekaligus sedikit meringankan beban masyarakat yang terdampak akibat merebaknya Covid 19.

Kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya mempererat sinergitas antara Rekind dengan masyarakat di lingkungan Kelurahan Kalibata. "Kedua pihak harus menciptakan iklim kebersamaan yang baik, karena sejatinya keberadaan Rekind di tengah lingkungan warga juga merupakan aset berharga dalam upaya mengembangkan perekonomian negara.

May 2021

Rekind Consistently Promote Hand Washing Campaign

Towards Eid Al-Fitr 1442 H, Rekind distributed 1330 food packages for the community in Kalibata, South Jakarta. This step was taken as a form of gratitude, as well as slightly easing the burden on the people affected by the outbreak of Covid 19.

This activity is also part of efforts to strengthen the synergy between Rekind and the community in the Kalibata Village environment. "Both parties must create a good climate of togetherness because the existence of Rekind during the community is also a valuable asset to develop the country's economy.



JUNI 2021

Lawan Penyebaran Covid 19 dengan 3T dan 5M

Rekind bersama PT Perusahaan Gas Negara (PGN) membangun sinergi kuat guna mendukung terwujudnya proses commissioning di Proyek Gas Processing Facilities (GPF) Jambaran Tiung Biru (JTB). Dalam kerjasama itu, disepakati besaran penyaluran gas yang akan dilakukan PGN dalam mendukung proses commissioning ini yang mencapai 4-8BBTUD dan diperkiarkan memakan waktu 6-8 bulan.

June 2021

Fight the Spread of Covid 19 with 3T and 5M

Rekind together with PT Perusahaan Gas Negara (PGN) built a strong synergy to support the realization of the commissioning process at the Jambaran Tiung Biru (JTB) Gas Processing Facilities (GPF) Project. In this collaboration, it was agreed that the amount of gas distribution that PGN would carry out in support of the commissioning process was 4-8BBTUD and is estimated to take 6-8 months.



JUNI 2021

Yusairi Ditunjuk Sebagai Direktur Operasi dan Teknologi/ Pengembangan Rekind

Rekind kembali mengalami perubahan struktur di jajaran direksi. Kali ini, nama Yusairi dipercaya untuk menempati posisi sebagai Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Rekind.

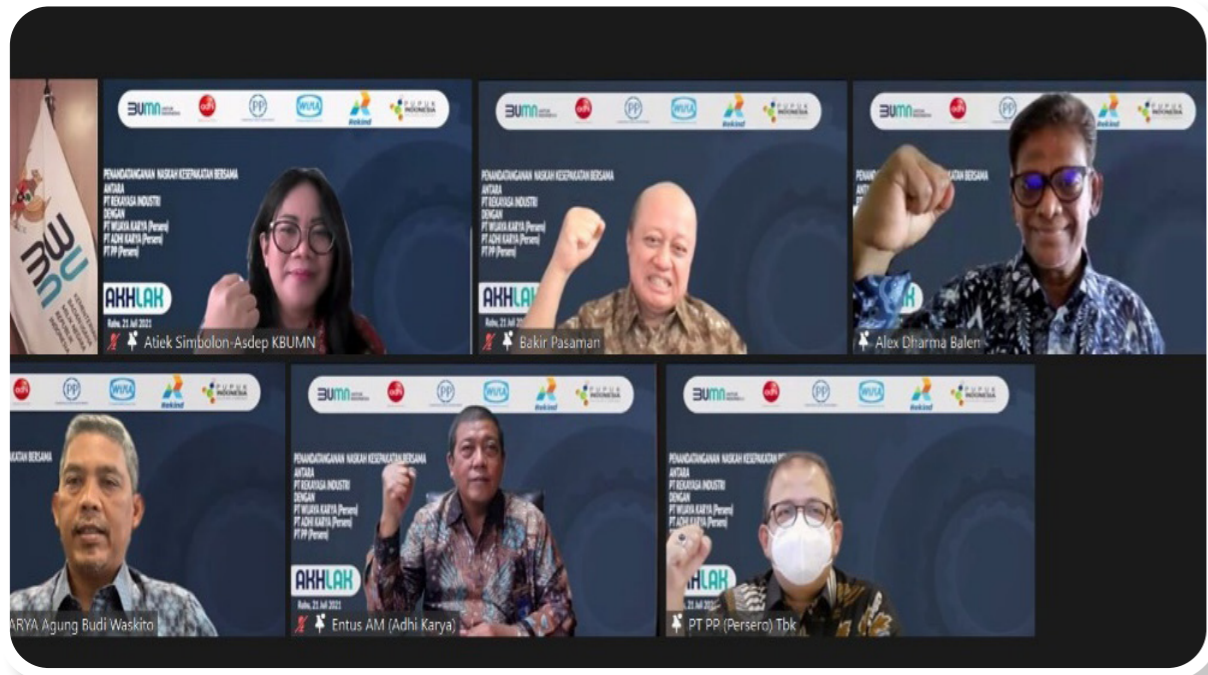
Melalui keputusan yang ditandatangani pada 15 Juni 2021 tersebut, kehadiran Yusairi melengkapi formasi jabatan Direksi Rekind yang saat ini 'dikomandani' Alex Dharma Balen selaku Direktur Utama dan Triyani Utamaningsih Direktur Keuangan & SDM. Keputusan ini juga sekaligus mengubah nomenklatur jabatan anggota direksi, yang sebelumnya Direktur Operasi menjadi Direktur Operasi dan Teknologi/ Pengembangan.

June 2021

Yusairi Appointed as Director of Operations and Technology/ Development of Rekind

Rekind again underwent a structural change in the board of directors. This time, Yusairi's name was trusted to occupy the position of Director of Operations and Technology/Development, based on the Decision of the Rekind Shareholders.

Through the decision signed on June 15, 2021, Yusairi's presence completes the formation of the Rekind Board of Directors, which is currently 'commanded' by Alex Dharma Balen as President Director and Triyani Utamaningsih, Finance & HR Director. This decision also changes the nomenclature of the positions of the members of the board of directors, from previously Director of Operations to Director of Operations and Technology/Development.



JULI 2021

Sinergi Rekind dan 3 BUMN Konstruksi, Bidik Proyek EPC Strategis

Rekind bersama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, sepakat meningkatkan sinergi. Bidikannya mengarah pada terselenggaranya proyek-proyek strategis di bidang EPC di tanah air, terutama untuk sektor industrial plants.

Wujud sinergi tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepakatan bersama yang diwakili Alex Dharma Balen - Direktur Utama Rekind, Agung Budi Waskito - Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Entus Asnawi Mukhson - Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Novel Arsyad - Direktur Utama PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

July 2021

Synergy of Rekind and 3 Construction SOEs, Aim for Strategic EPC Projects

Rekind together with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, agreed to increase synergy. He aims to implement strategic projects in the EPC sector in the country, especially for the industrial plant's sector.

The synergy was marked by the signing of a memorandum of understanding represented by Alex Dharma Balen - President Director of Rekind, Agung Budi Waskito - President Director of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Entus Asnawi Mukhson - President Director of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and Novel Arsyad - Director Main PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.



JULI 2021

Triyani Utaminingsih Jadi Direktur Utama Rekind

Susunan Dewan Direksi PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali berganti. Melalui Surat Keputusan tentang pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota direksi yang ditanda tangani pada 28 Juli 2021, nama Triyani Utaminingsih dipercaya menempati posisi Direktur Utama Rekind, menggantikan peran yang sebelumnya ditempati Alex Dharma Balen.

Penunjukan Triyani Utaminingsih sebagai orang nomor satu di Rekind, semakin memperkuat eksistensi perusahaan EPC milik bangsa tersebut yang dikenal punya segudang sumber daya engineer andal dan profesional.

July 2021

Triyani Utaminingsih Becomes President Director of Rekind

The composition of the Board of Directors of PT Rekayasa Industri (Rekind) has changed again. Through a Decree concerning the dismissal, assignment of duties, and appointment of members of the board of directors signed on July 28, 2021, the name Triyani Utaminingsih is trusted to occupy the position of President Director of Rekind, replacing the role previously occupied by Alex Dharma Balen.

The appointment of Triyani Utaminingsih as the number one person in Rekind further strengthens the existence of the nation's EPC company which is known to have a myriad of reliable and professional engineering resources.



AGUSTUS 2021

Rekind - JO RDMP Balikpapan Uji Coba Pengisian Minyak Mentah Perdana

PT Rekind Industri (Rekind) yang tergabung dalam Joint Operation (JO) di Proyek RDMP Balikpapan, Kalimantan Timur, melaksanakan uji coba pengisian minyak mentah perdana (First Crude Oil Filling) ke dalam Tanki D-320-12 Refinery Unit V. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada itu merupakan tahapan pengerjaan commissioning dari proses EPCC (Engineering, Procurement, Construction dan Commissioning) Tanki D-320-12 Refinery Unit V Project tersebut.

Pengerjaan proyek dilakukan oleh Tim Early Work Feed JO RDMP dengan melibatkan 150 tenaga ahli dan profesional di bidangnya. Langkah ini merupakan upaya untuk mempercepat pengerjaan proyek strategis nasional ini yang ditargetkan rampung di tahun 2023.

August 2021

Rekind - JO RDMP Balikpapan First Crude Oil Filling Trial

PT Rekind Industri (Rekind) which is a member of the Joint Operation (JO) at the Balikpapan RDMP Project, East Kalimantan, carried out a trial of First Crude Oil Filling into the D-320-12 Refinery Unit V Tank. carried out at that time was the commissioning stage of the EPCC (Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning) Tank D-320-12 Refinery Unit V Project process.

Project work was carried out by the JO RDMP Early Work Feed Team, involving 150 experts and professionals in their fields. This step is an effort to accelerate the work on this national strategic project which is targeted to be completed in 2023.



AGUSTUS 2021

Rekind Sukses Gelar Peringatan HUT ke-40 Secara Virtual

Rekind sukses menyelenggarakan perhelatan peringatan HUT ke-40 tahun, meskipun dilakukan secara virtual. Event yang dilakukan secara online ini merupakan kegiatan pertama dalam sejarah peringatan HUT Rekind, yang selama ini digelar secara langsung. Apresiasi positif pun datang baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Dan yang membanggakan, ide hingga pelaksanaan acara ini, hampir 100 persen di awaki kaum milenial terbaik Rekind dari sejumlah lini perusahaan.

Ini menggambarkan, upaya keras untuk terus meningkatkan lagi kebersamaan dan kemandirian di dalam awak Rekind. Harapannya, kebersamaan ini bisa mengangkat spirit lebih tinggi lagi dalam menghadapi kompleksnya tantangan. Sehingga mampu melangkah mantap untuk tetap bisa mewujudkan eksistensi terbaik perusahaan bagi bangsa dan negara. Peringatan ulang tahun yang diikuti sekitar 1000 peserta tersebut, dipimpin langsung oleh Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih.

August 2021

Rekind Successfully Held Virtual 40th Anniversary Commemoration

Rekind successfully held the 40th-anniversary commemoration event, although it was held virtually. This online event is the first activity in the history of Rekind's Anniversary, which has been held in person. Positive appreciation also came from both internal and external to the company. And to be proud, the idea and implementation of this event, were almost 100 percent crewed by Rekind's best millennials from several company lines.

This illustrates the hard efforts to continue to improve togetherness and independence within the Rekind crew. The hope is that this togetherness can lift the spirit even higher in facing complex challenges. To be able to move steadily to continue to realize the best existence of the company for the nation and state. The anniversary commemoration, which was attended by around 1000 participants, was led directly by the President Director of Rekind Triyani Utaminingsih.



AGUSTUS 2021

Dukung Gerakan Buah Nasional, Rekind Salurkan Buah-buahan untuk Nakes

Rekind menyalurkan 100 paket buah-buahan bagi tenaga kesehatan (Nakes) di sejumlah wilayah DKI Jakarta dan Depok. Penyaluran tersebut difokuskan bagi tenaga kesehatan rumah sakit umum pusat dan daerah, rumah sakit umum, puskesmas serta klinik kesehatan.

Pembagian buah-buahan ini, merupakan wujud empati dan simpati atas upaya yang dilakukan tim medis sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan, terutama atas pengabdianya kepada masyarakat yang terpapar Covid 19.

August 2021

Support the National Fruit Movement, Rekind Distributes Fruits to Public Health Office

Rekind distributed 100 fruit packages for health workers (Nakes) in several areas of DKI Jakarta and Depok. The distribution is focused on health workers at central and regional general hospitals, general hospitals, puskesmas, and health clinics.

The distribution of these fruits is a form of empathy and sympathy for the efforts made by the medical team as the frontline in health services, especially for their service to the community exposed to Covid 19.



AGUSTUS 2021

Proyek Rekind di PLTU Lombok dan Flare Relocation Balikpapan Raih Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident)

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Lingkungan (K3LL) menjadi komitmen utama yang diusung penuh PT Rekind Industri (Rekind), baik dalam menunjang pekerjaan proyek yang ditugaskan maupun menopang kegiatan di kantor pusat. Atas tingginya komitmen tersebut, belum lama ini Rekind dianugerahi dua Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) yang disematkan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

August 2021

Rekind's Project at PLTU Lombok and Flare Relocation Balikpapan Win Zero Accident Award

Occupational Safety, Health and Environmental Protection (K3LL) are the main commitments that are fully carried out by PT Rekind Industri (Rekind), both in supporting assigned project work and supporting activities at the head office. For this high commitment, recently Rekind was awarded two Zero Accident Awards which were awarded by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.



AGUSTUS 2021

Gempita di Proyek Lombok CFSP FTP-2

Dalam rangka memperingati HUT ke-40 Rekind dan Kemerdekaan ke 76 Republik Indonesia, tim Rekind di proyek Lombok mengadakan beragam kegiatan lomba. Pesertanya, mulai dari karyawan Rekind, PT PLN (Pusmanpro & UPP), hingga tim sub kontraktor (subkon) yang kesehariannya berkolaborasi dalam pengerjaan proyek.

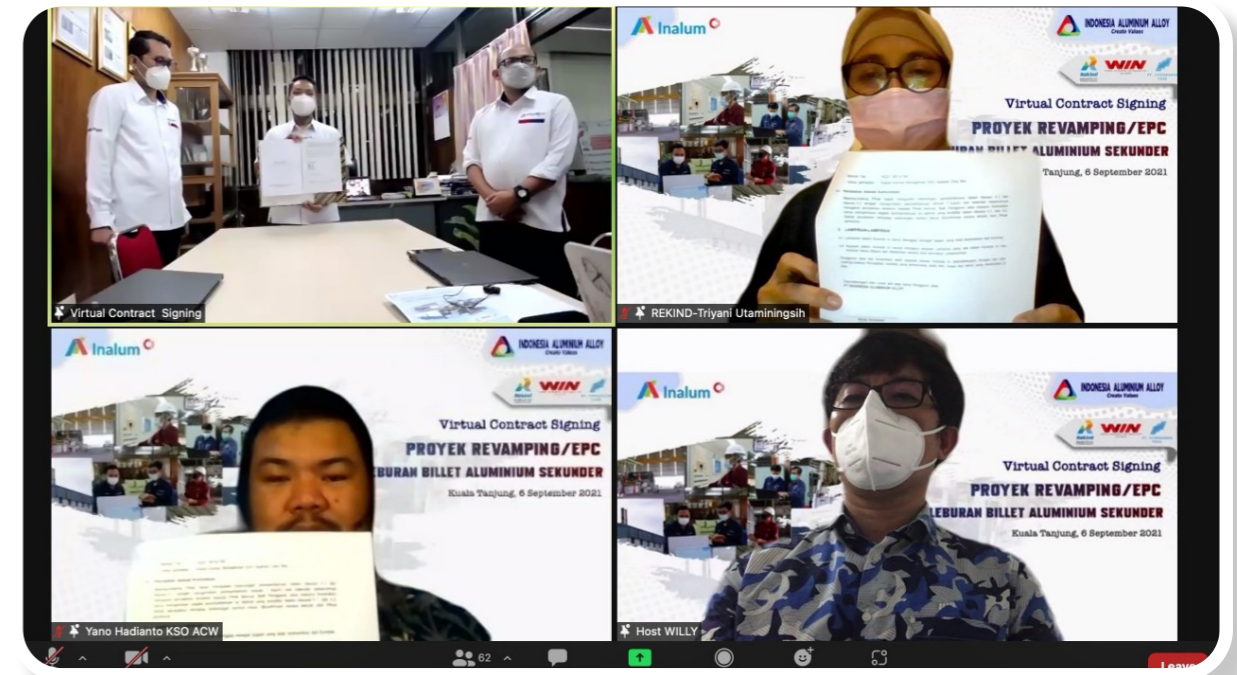
Tujuan dari kegiatan yang digelar selama Agustus 2021 tersebut sebagai ungkapan untuk memertebal rasa nasionalisme, soliditas, kecintaan terhadap perusahaan dan meningkatkan values AKHLAK.

August 2021

Excited at Lombok CFSP FTP-2 Project

In commemoration of the 40th Anniversary of Rekind and the 76th Independence of the Republic of Indonesia, the Rekind team at the Lombok project held various competitions. The participants ranged from employees of Rekind, PT PLN (Pusmanpro & UPP), to the sub-contractor team (subcontractors) who collaborate daily in project work. T

he purpose of the activity which was held in August 2021 was as an expression to strengthen the sense of nationalism, solidity, and love for the company and increase moral values.



SEPTEMBER 2021

Di Bawah Bendera Konsorsium, Rekind Garap Proyek Revamping (EPCC) Peleburan Billet Aluminium Sekunder Kuala Tanjung Milik IAA

Rekind dan KSO Asahan Citra Win dipercaya mengerjakan Proyek Revamping (EPCC) Peleburan Billet Aluminium Sekunder Kuala Tanjung, Asahan, Sumatra Utara, milik PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA).

Pengerjaan proyek tersebut ditandai dengan penandatanganan kerjasama Virtual Contract Signing, yang dilakukan antara Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih, mewakili Konsorsium, Tan Willy Sianto selaku Ketua Komite Manajemen KSO Asahan Citra awin, Yano Hadianto Anggota Komite Manajemen KSO Asahan Citra Win dan Direktur Utama PT IAA, Ricky Gunawan selaku pemilik/operator proyek.

September 2021

Under the Consortium Flag, Rekind is Working on the Revamping Project (EPCC) of IAA's Kuala Tanjung Secondary Aluminum Billet Smelting

Rekind and KSO Asahan Citra Win are trusted to work on the Revamping Project (EPCC) of Secondary Aluminum Billet Smelting Kuala Tanjung, Asahan, North Sumatra, owned by PT Indonesia Aluminum Alloy (IAA).

The project work was marked by the signing of the Virtual Contract Signing collaboration, which was carried out between the President Director of Rekind Triyani Utaminingsih, representing the Consortium, Tan Willy Sianto as Chairman of the KSO Asahan Citra Awin Management Committee, Yano Hadianto Member of the KSO Management Committee Asahan Citra Win and the President Director of PT IAA, Ricky Gunawan as the owner/operator of the project.



SEPTEMBER 2021

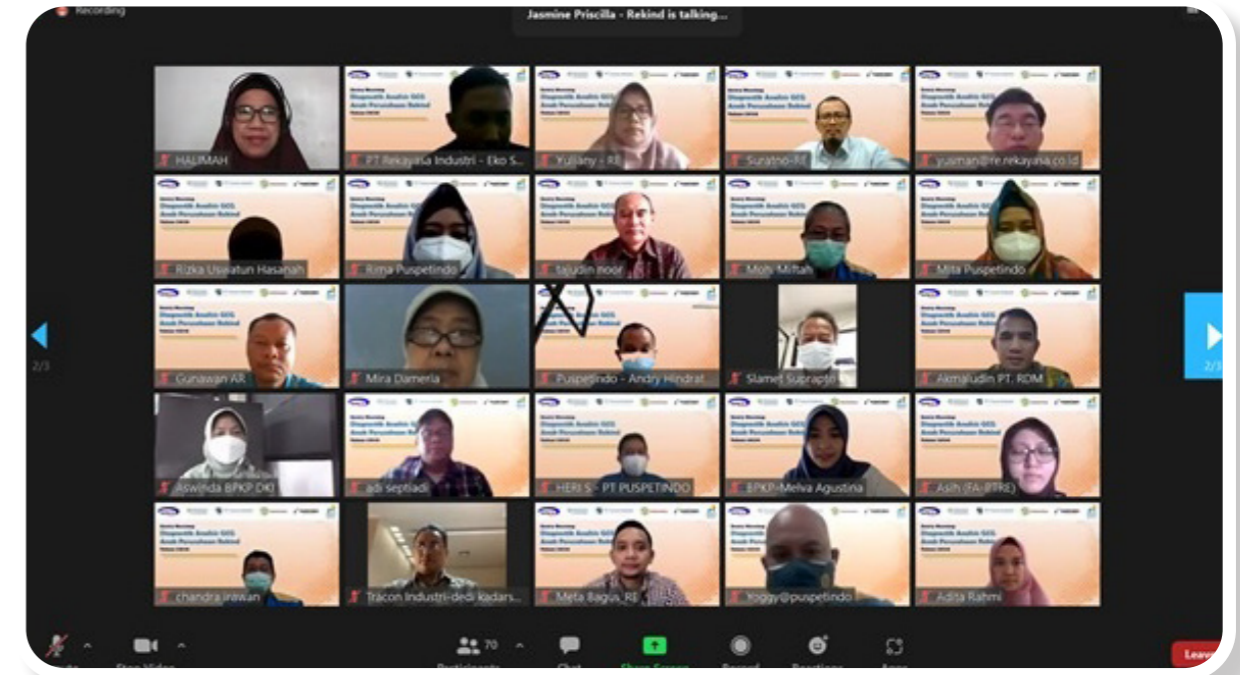
Rekind Dorong Vaksinasi di Proyek PLTP Rantau Dedap

Semangat PT Rekayasa Industri (Rekind) dalam mendukung pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran mencuci tangan. Wujud kampanye kesadaran itu ditandai dengan diserahkannya bantuan *handwasher*, Alat Pelindung Diri (APD) dan suplemen bagi pelayan medis kepada Puskesmas Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan dan sejumlah titik lain di Jakarta.

September 2021

Rekind Encourages Vaccination in the Rantau Dedap PLTP Project

PT Rekayasa Industri (Rekind) has a spirit to support the government to tackle the outbreak of COVID-19 by educating and asking public to further increase awareness of hand washing. The realization of this awareness campaign was marked by delivering handwashers, Personal Protective Equipment (PPE) and supplements for medical services to the Pancoran District Health Center, South Jakarta and a number of other points in Jakarta.



OKTOBER 2021

BPKP Nilai Positif Implementasi GCG Anper Rekind

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menilai positif implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG), yang dilakukan Anak Perusahaan (Anper) Rekind sejak Juli 2019 hingga saat ini.

October 2021

BPKP Positive Value of GCG Implementation of Rekind's Subsidiaries

The Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) positively evaluates the implementation of Good Corporate Governance (GCG), which has been carried out by Subsidiary Rekind since July 2019 until now.



OKTOBER 2021

Sebentar Lagi JTB Siap Produksi Gas Bersih

Rekind mengantarkan kembali Proyek Strategis Nasional Gas Processing Facility (GPF) Jambaran Tiung Biru (JTB) pada tahapan strategis lanjutan, yakni siap memproduksi gas bersih melalui tahapan Precommissioning & Commissioning. Tahapan itu ditandai dengan mengalirnya sisa atau kelebihan gas yang tidak terpakai melalui flare (Alat pembuangan gas secara aman dengan jalan pembakaran) atau biasa disebut Flaring Gas Process.

October 2021

JTB will soon be ready to produce clean gas

Rekind brought back the Jambaran Tiung Biru (JTB) National Strategic Gas Processing Facility (GPF) Project at the next strategic stage, which is ready to produce clean gas through the Precommissioning & Commissioning stage. This stage is marked by the flow of unused residual or excess gas through a flare (a safe gas disposal device by combustion) or commonly called the Flaring Gas Process.



NOVEMBER 2021

Cerita Mitra Binaan Rekind Sinergi Bagi Penikmat Kopi

Komitmen Rekind dalam meningkatkan laju upaya pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di tanah air, tidak pernah surut. Satu di antaranya upaya yang dilakukan perusahaan EPC nasional ini bagi keberlangsungan usaha yang digeluti Tri Herlambang melalui 50/50 Coffe, Donut & Pastries.

November 2021

Stories of Partners Fostered by Rekind Synergy for Coffee Connoisseurs

Rekind's commitment to increasing the pace of efforts of MSME actors (Micro, Small and Medium Enterprises) in the country has never subsided. One of the efforts made by this national EPC company is for the sustainability of Tri Herlambang's business through 50/50 Coffee, Donuts & Pastries



NOVEMBER 2021

Rekind Raih 2 Gold di Kancah TKMPN XXV dan IQPC 2021

Di tengah tantangan berat yang dihadapinya saat ini, Rekind tetap mampu mengukir prestasi di ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV dan International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021. Tidak tanggung-tanggung dua penghargaan Gold mampu diraih perusahaan EPC nasional tersebut.

Bersaing ketat dengan 130 tim yang terdiri dari kurang lebih 1100 peserta yang berasal dari perusahaan BUMN dan swasta nasional. Bahkan ada juga perusahaan mancanegara yang berpartisipasi di ajang bergengsi ini seperti, Singapura, Filipina, Malaysia dan Jepang.

November 2021

Rekind Wins 2 Gold in TKMPN XXV and IQPC 2021

During the tough challenges it currently faces, Rekind is still able to make achievements in the XXV National Quality and Productivity Work Meeting (TKMPN) and the 2021 International Quality & Productivity Convention (IQPC).

Compete tightly with 130 teams consisting of approximately 1100 participants from state-owned and national private companies. There are even foreign companies participating in this prestigious event, such as Singapore, the Philippines, Malaysia, and Japan.



NOVEMBER 2021

Panen Pakcoy di Home Office Rekind

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan soliditas di lingkungan karyawan, Rekind sejak 3 bulan belakangan ini mulai mengembangkan tanaman sayuran hidroponik di wilayah Home Office (HO) mereka. Bukti dari upaya menumbuhkan kesadaran tersebut ditandai dengan kegiatan panen perdana Pakcoy dengan media hidroponik, yang dipusatkan di Lapangan RTO.

November 2021

Harvest Pakcoy at Home Office Rekind

As an effort to increase environmental awareness and solidity among employees, Rekind since the last 3 months has started developing hydroponic vegetable plants in their Home Office (HO) area. Evidence of the effort to raise awareness was marked by Pakcoy's first harvesting activity using hydroponic media, which was centered on the RTO Field.



NOVEMBER 2021

Rekind Gelar Survey Kepuasan Lingkungan 2021

Rekind menggelar Survey Kepuasan Lingkungan (SKL) 2021. Kegiatan yang tujuannya untuk mendekatkan diri antara perusahaan dengan masyarakat itu, untuk tahun ini dipusatkan di wilayah RW 08 - Kelurahan Kalibata, Kantor Kelurahan Kalibata, Mapolsek Pancoran dan Makoramil 02/ Mampang Prapatan.

November 2021

Rekind Held 2021 Environmental Satisfaction Survey

Rekind held an Environmental Satisfaction Survey 2021. The activity, which aims to bring the company closer to the community, for this year is centered in the RW 08 area - Kalibata Village, Kalibata Village Office, Pancoran Police Headquarters, and Makoramil 02/ Mampang Prapatan



DESEMBER 2022

Capaian Kinerja Rekind di Proyek RDMP RU VI Balongan Lampau Target

Kinerja Rekind dalam menunjang proyek strategis nasional ini dinilai sangat baik, karena mampu melampaui target yang ditentukan perusahaan migas milik negara itu, selaku pemilik project. Dalam satu tahun ini progress pekerjaan yang dilakukan mencapai 53 persen dari target 47 persen yang ditetapkan, berarti ada ahead sekitar 6 persen. Selain itu proyek ini juga bisa mencapai 200 ribu jam kerja tanpa kecelakaan.

Desember 2022

Rekind's Performance Achievement in the RU VI Balongan RDMP Project Exceeds the Target

Rekind's performance in supporting this national strategic project is considered very good, because it is able to exceed the target set by the state-owned oil and gas company, as the owner of the project. In this one year the progress of the work carried out has reached 53 percent of the 47 percent target set, meaning there is a ahead of around 6 percent. In addition, this project can also reach 200 thousand hours of work without accidents.



DESEMBER 2021

Rekind Antarkan Proyek Rantau Dedap Masuk Tahapan Komersial

Terhitung sejak 25 Desember 2021, PT Rekayasa Industri (Rekind) merampungkan pekerjaannya di Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap (90.9 MW), Muara Enim, Sumatra Selatan.

Hal itu ditandai dengan diselesaikannya semua tahapan pengujian sistem dan fasilitas kapasitas pembangkit listrik (Plant Rated Capacity Test) yang dikerjakan perusahaan EPC (engineering, Procurement and Construction) nasional tersebut.

Bukti penyelesaian seluruh tahapan pengujian itu diperkuat dengan dikeluarkannya sertifikat atau berita acara Commercial Operation Date (COD - Tanggal Operasi Komersial) secara tertulis oleh PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) selaku pemilik proyek.

December 2021

Rekind Delivers Rantau Dedap Project Entering the Commercial Stage

As of December 25, 2021, PT Rekayasa Industri (Rekind) has completed its work at the Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP) Project (90.9 MW), Muara Enim, South Sumatra.

This was marked by the completion of all stages of testing systems and facilities for power generation capacity (Plant Rated Capacity Test) carried out by the national EPC (engineering, Procurement, and Construction) company.

Evidence of completion of all stages of testing is strengthened by the issuance of a certificate or official report on the Commercial Operation Date (COD - Commercial Operation Date) in writing by PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) as the project owner.



DESEMBER 2021

Rekind Siap Bertarung di Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

PT Rekayasa Industri (Rekind) yang tergabung dalam Joint Operation (JO) Hyundai Engineering Co.,Ltd (Hyundai Engineering Co., Ltd-Saipem S.p.A - PT. Enviromate Technology International) siap bertarung di ajang Design Build Competition (DBC) for TPPI Olefin Complex.

Dalam DBC ini, JO Hyundai Engineering Co.,Ltd akan 'bertarung' dengan Konsorsium Technip (PT. Tripatra Engineers & Constructors - PT. Technip Indonesia - Samsung Engineering Co., Ltd) melalui FEED untuk memenangkan kontrak EPC Proyek Olefin Complex TPPI. Pada September 2020 dua bidder ini dinyatakan lolos dalam tender Design Build Competition (DBC) Olefin Complex TPPI Development.

Proyek ini merupakan bagian dalam upaya untuk segera mewujudkan harapan pemerintah Indonesia menekan angka impor Migas.

December 2021

RRekind Ready to Fight in the Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

PT Rekayasa Industri (Rekind) which is part of the Joint Operation (JO) Hyundai Engineering Co., Ltd (Hyundai Engineering Co., Ltd-Saipem S.p.A - PT. Enviromate Technology International) is ready to compete in the DesignBuildCompetition(DBC)forTPPIOlefinComplex.

In this DBC, JO Hyundai Engineering Co., Ltd will 'fight' with the Technip Consortium (PT. Tripatra Engineers & Constructors - PT. Technip Indonesia - Samsung Engineering Co., Ltd) through FEED to win the EPC contract for the TPPI Olefin Complex Project. In September 2020 these two bidders were declared to have passed the TPPI Development Olefin Complex Design Build Competition (DBC) tender.

This project is part of an effort to immediately realize the hope of the Indonesian government to reduce the number of oil and gas imports.



DESEMBER 2021

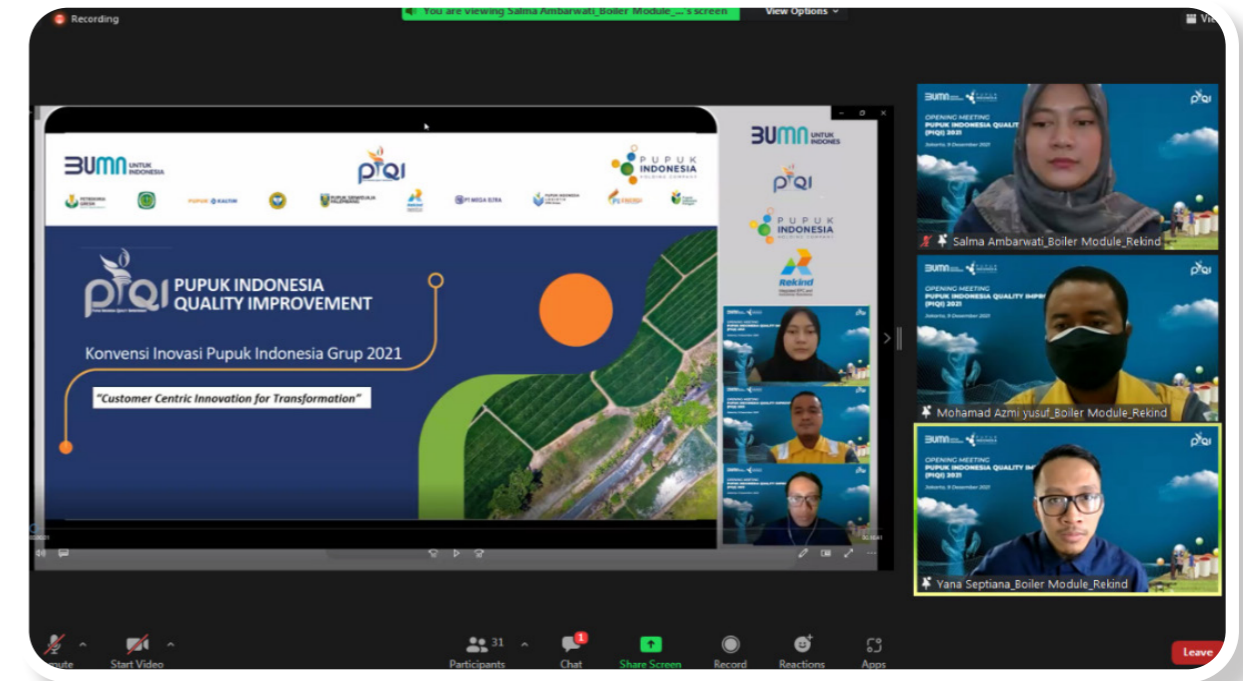
Rekind Lahirkan Inovasi ISC-PRO untuk Optimalkan Kegiatan Proyek EPC

Melalui ajang Reinnovation 2021, Rekind kembali melahirkan karya-karya terbaru yang diyakini mampu meningkatkan eksistensi dan keandalan perusahaan EPC milik bangsa ini. Produk inovasi tersebut hadir sebagai upaya meningkatkan efektifitas kegiatan konstruksi (lean construction), yang mengedepankan pada pembuatan program ISC-PRO (Integrated System Construction Professional) atau yang dikenal dengan sistem digitalisasi informasi berbasis database.

December 2021

Rekind Produces ISC-PRO Innovation to Optimize EPC Project Activities

Through the Reinnovation 2021 event, Rekind has again produced new works that are believed to be able to increase the existence and reliability of this nation's EPC company. This innovation product is present as an effort to increase the effectiveness of construction activities (lean construction), which prioritizes the creation of the ISC-PRO (Integrated System Construction Professional) program, known as a database-based information digitization system.



DESEMBER 2021

Keren, Rekind Mendulang 3 Penghargaan di PIQI 2021

Rekind mendulang 3 penghargaan sekaligus melalui ajang Pupuk Indonesia Quality Improvement (PIQI) 2021. Melalui event inovasi tahunan yang digelar pada 9, 10 dan 13 Desember tersebut Tim Boiler Module yang diawaki Mohammad Azmi Yusuf, Yana Septiana dan Salma Ambarwati dari Divisi/ Unit Construction serta 3D Design System Division Rekind, berhasil memperoleh penghargaan untuk kategori Excellence.

Tim kebanggaan Rekind yang dalam kegiatan inovasi ini mengangkat tema 'Optimasi Pemasangan Boiler Module Menggunakan Simulasi 3D di RDMP Balikpapan Project' itu, hadir melalui pengembangan inovasi yang pada akhirnya menyingkirkan dua tim unggulan lain dari Anak Perusahaan PI.

December 2021

Rekind Wins 3 Awards at PIQI 2021

Rekind won 3 awards at once through the 2021 Pupuk Indonesia Quality Improvement (PIQI) event. Through the annual innovation event which was held on 9, 10, and 13 December, the Boiler Module Team was manned by Mohammad Azmi Yusuf, Yana Septiana, and Salma Ambarwati from the Construction Division/Unit and 3D Design System Division Rekind, managed to get an award for the Excellence category.

The proud team of Rekind, which in this innovation activity raised the theme 'Optimization of Boiler Module Installation Using 3D Simulation in the RDMP Balikpapan Project', was present through the development of innovations that ultimately eliminated two other superior teams from the PI subsidiary.



Keanggotaan Dalam Asosiasi [102-13]
Membership In Associations [102-13]

No.	Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>	Deskripsi Organisasi <i>Organization Description</i>	Posisi Perusahaan dalam Organisasi <i>Company Position in Organization</i>
1	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)	Asosiasi perusahaan jasa konstruksi terintegrasi nasional di Indonesia, suatu organisasi terbuka bagi semua perusahaan EPC (Engineering, Procurement, Construction) nasional maupun asing. <i>An association of national integrated construction service companies in Indonesia, an organization open to all national and foreign EPC (Engineering, Procurement, and Construction) companies.</i>	Anggota Member
2	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Asosiasi yang bertujuan mempersatukan seluruh perusahaan jasa konstruksi di Indonesia, menciptakan iklim persaingan yang sehat antara anggota dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. <i>The association aims to unite all construction service companies in Indonesia, create a climate of healthy competition between members and support Indonesia's economic growth.</i>	Anggota Member
3	Asosiasi Kontraktor Air Indonesia (AKAINDO)	Asosiasi yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan konstruksi di bidang pemipaan dan pembuangan limbah. <i>An association that aims to improve the quality of construction services in the field of piping and waste disposal.</i>	Anggota Member
4	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)	Asosiasi perusahaan yang bergerak di bidang pekerjaan Elektrikal dan Mekanikal yang bertujuan membina anggota-anggotanya untuk dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab dalam proses pembangunan Indonesia di bidang ketenagalistrikan. <i>Association of companies engaged in Electrical and Mechanical work which aims to foster its members so that they are able to fulfill their duties and responsibilities in Indonesia's development process in the electricity sector.</i>	Anggota Member
5	Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang dan Distributor Indonesia (ARDIN)	Asosiasi yang bertujuan untuk menghimpun, membimbing, mengarahkan, dan melayani para pengusaha yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa instansi pemerintah agar memiliki kemampuan menampilkan diri secara profesional, kuat dalam persaingan, terampil, dan jujur dalam berusaha. <i>An association that aims to collect, foster, direct, and serve entrepreneurs engaged in the procurement of goods and services for government agencies so that they have the ability to present themselves professionally, strong in competition, skilled, and honest in their business.</i>	Anggota Member
6	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Asosiasi sebagai wadah dan wahana komunikasi, informasi, representasi, konsultasi, fasilitasi dan advokasi pengusaha Indonesia, antara para pengusaha Indonesia dan pemerintah, dan antara para pengusaha Indonesia dan para pengusaha asing. <i>Association as a forum and avenue for communication, information, representation, consultation, facilitation and advocacy of Indonesian entrepreneurs, between Indonesian entrepreneurs and the government, and between Indonesian entrepreneurs and foreign entrepreneurs.</i>	Anggota Member
7	Asosiasi JasaW Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Asosiasi sektoral dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia. <i>The sectoral association of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).</i>	Anggota Member



Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Corporate governance

“Rekind terus memperkuat komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dan menjadikan GCG sebagai budaya yang mengakar dan tertanam di dalam diri dan jiwa setiap insan Perusahaan di tengah tantangan dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah di masa depan”

“Rekind keeps strengthening its commitment in implementing the principles and culture of GCG which is rooted and embedded in the body and soul of every employee of the Company in the midst of challenges in an effort to achieve sustainable growth and provide added value in the future.”

KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG [103-1][103-2]

Tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) senantiasa menjadi landasan utama Rekind dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Kami percaya, komitmen Perusahaan dalam melaksanakan GCG yang berlandaskan pada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian akan menciptakan kinerja Keberlanjutan Perusahaan yang lebih baik.

Rekind melakukan internalisasi nilai-nilai Perseroan yang dipadukan dengan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman bagi segenap insan Perseroan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional. Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara juncto Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika perusahaan.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT [103-1][103-2]

Good corporate governance (GCG) has always been the main foundation for Rekind in carrying out the Company's operational activities. We believe that the Company's commitment in implementing GCG with transparency, accountability, responsibility, and independence will create better Corporate Sustainability performance.

Rekind internalizes the Company's values combined with GCG principles as a guide for all Company personnel in every business and operational activity. Referring to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises in conjunction with the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012, Good Corporate Governance (GCG) is a principle that underlies a process and management mechanism based on laws and regulations and business ethics.

Kepercayaan yang diberikan oleh *stakeholders* saat ini merupakan aset berharga yang Kami dapatkan berkat kesungguhan Perusahaan didalam menjalankan prinsip-prinsip GCG. Rekind selalu meyakini bahwa Keberlanjutan Perusahaan hanya akan terwujud jika Kami mampu menjadikan GCG sebagai prioritas yang mengakar dan tertanam di dalam diri dan jiwa setiap insan Perusahaan. Untuk itu, Rekind senantiasa berkomitmen menjadikan GCG sebagai sebuah praktik keteladanan yang melebur ke dalam budaya Perusahaan.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang didukung oleh organ utama GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Kemudian Dewan Komisaris dan Direksi memiliki fungsi Pengawasan dan Menasihati Direksi.

Dalam pelaksanaannya RUPS bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite GCG, PMR, dan Investasi.

Pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, dan Manajemen Risiko, serta satuan kerja lain yang terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien. Selain itu, Perseroan telah menerapkan proses audit independen terhadap penyajian laporan tahunan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini diharapkan menjadi laporan dasar yang mencerminkan kinerja Perseroan yang telah dilakukan oleh manajemen.

Tanggung Jawab Pelaksanaan GCG

Rekind menunjuk Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, sesuai dengan persetujuan Direksi pada tanggal 29 Juli 2021

The trust given by stakeholders is currently a valuable asset that we have earned thanks to the seriousness of the Company in implementing the principles of GCG. Rekind always believes that Corporate Sustainability will only be realized if we are able to make GCG a priority that is rooted in and embedded in the soul of every person in the Company. For this reason, Rekind is always committed to making GCG an exemplary practice that is integrated into the Company's culture.

Corporate Governance Mechanism

The corporate governance mechanism is the process of implementing the principles of corporate governance supported by the main organs of GCG, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the highest position being the GMS. Then the Board of Commissioners and the Board of Directors have the function of Supervising and Advising the Board of Directors.

In its implementation, the GMS together with the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by the Supporting Organs under the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee and the GCG, PMR, and Investment Committee.

The implementation of the duties of the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Control Unit, and Risk Management, as well as other work units that are carried out well, effectively, and efficiently. In addition, the Company has implemented an independent audit process on the annual financial statements conducted by a Public Accountant. This process is expected to become a basic report that reflects the Company's performance that has been carried out by the management.

GCG Implementation Responsibilities

Rekind appointed Director of Finance and Human Resources as a person who is responsible for the GCG implementation and surveillance in accordance with the Director's approval on July 29, 2021 regarding



tentang pemberian persetujuan Triyani Utaminingsih sebagai Direktur/Anggota Direksi Perusahaan untuk menjadi penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG).

Dasar Penerapan

Dalam menerapkan GCG, Rekind memiliki beberapa ketentuan atau dasar penerapan GCG yang berasal dari eksternal maupun internal perusahaan. Ketentuan tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No. 3 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Surat Edaran dari PIHC Nomor PI-TKK-PD-008 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero);
7. Anggaran Dasar Perusahaan.
8. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Berbagai ketentuan di atas kami rangkum menjadi sebuah kebijakan Perusahaan yang dimuat dalam Doc.No. 1000-PL-10 tentang *Corporate Governance* tanggal 7 Juli 2017. Kebijakan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga implementasi GCG yang dilakukan Rekind dapat berjalan secara efektif dan efisien.

an appointment of Triyani Utaminingsih as Director/ Member of the Company's Directors to be person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance (GCG).

Basic Implementation

In implementing GCG, Rekind has several provisions or foundations for implementing GCG which are sourced from external and internal to the company. These provisions include:

1. *Law No. 3 of 2003 concerning of State Owned Enterprises;*
2. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Openness;*
4. *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*
5. *Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluation and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*
6. *Circular from PIHC Number PI TKKPD-008 concerning Guidelines for Good Corporate Governance within the Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).*
7. *Company's articles of association.*
8. *Anti-Bribery Management System Guidelines*

These various provisions are summarized into the Company policy contained in Doc.No.1000-PL-10 on Corporate Governance on July 7, 2017. The policy is expected to provide a clear picture regarding the implementation of good corporate governance. Therefore, the implementation of GCG is carried out by Rekind can run effectively and efficiently.

Tujuan

Penerapan praktik-praktik GCG yang dilakukan Rekind memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan keadilan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional, transparansi dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian pengelolaan perusahaan.
3. Mendorong agar pengelola perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan di landasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan disekitar perusahaan
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional dan iklim investasi nasional.

Di samping itu, Rekind berupaya mengimplementasikan GCG berdasarkan praktik terbaik dengan berlandaskan kepada prinsip tata kelola perusahaan. Prinsip tata kelola perusahaan merupakan kaidah, norma ataupun pedoman yang diperlukan dalam suatu sistem pengelolaan korporasi yang sehat.

Berikut ini prinsip-prinsip tata kelola perusahaan:

TRANSPARANSI Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan mengenai perusahaan kepada stakeholders terkait. Prinsip ini harus dipegang teguh dan diwajibkan bagi seluruh pelaku bisnis dalam perusahaan dan secara bersama-sama harus mencegah usaha penyembunyian informasi terutama yang menyangkut kepentingan publik, pemegang saham, atau stakeholders secara keseluruhan. Tujuan dari transparansi ini adalah agar setiap pihak yang berkepentingan dapat mengukur segala sesuatu yang menyangkut perusahaan berdasarkan kepentingannya.

Openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the company to relevant stakeholders. These provisions must be firmly adhered to and mandatory for all business actors in the company and collectively must prevent the concealment of information, especially those concerning the interests of the public, shareholders, or stakeholders as a whole. The purpose of this transparency is so that every interested party can measure everything related to the company based on their interests.

Objective

The implementation of GCG practices by Rekind has the following objectives:

1. *Maximizing the value of the company by increasing the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness so that the company has strong competitiveness both nationally and internationally.*
2. *Encouraging the management of the company to be carried out professionally, transparently and efficiently as well as empowering functions and increasing the independence of company management.*
3. *Encouraging company managers in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the company*
4. *Increasing the company's contribution to the national economy and national investment climate.*

In addition, Rekind strives to implement GCG based on best practices based on the principles of corporate governance. The principles of corporate governance are the rules, norms or guidelines needed in a healthy corporate management system.

The following are the principles of corporate governance:



<p>AKUNTABILITAS <i>Accountability</i></p>	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pelaku bisnis perusahaan, sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif dan menjadi lebih jelas mengenai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban maupun menerangkan kinerja perusahaan.</p> <p>Tujuan dari penerapan prinsip ini adalah agar setiap proses pengambilan keputusan maupun kinerja masing-masing pelaku bisnis dalam perusahaan dapat dimonitor, dinilai, dikritisi atau dapat ditelusuri sampai bukti dasarnya. Dalam hal ini membutuhkan suatu sistem yang baku dan pengaturan kekuasaan yang seimbang antara pelaku bisnis perusahaan serta ditetapkan hak, tanggung jawab dan system pelaporannya.</p>	<p><i>Clear functions, implementation, and responsibilities of each company's business actors, so that company management can be carried out effectively and clearly regarding obligations in providing accountability and justification for company performance.</i></p> <p><i>The purpose of applying this principle is so that every decision-making process as well as the performance of each business actor in the company can be monitored, assessed, criticized or can be traced to the basic evidence. In this case, it requires a standard system and a balanced power arrangement between the company's business actors and the rights, responsibilities and reporting systems are set.</i></p>
<p>PERTANGGUNG-JAWABAN <i>Responsibility</i></p>	<p>Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap kebijakan korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat merupakan pertanggungjawaban yang harus menjadi pedoman bagi pelaku bisnis perusahaan.</p>	<p><i>Compliance in company management with company policies, applicable laws and regulations, as well as sound company principles is a responsibility that must be a guideline for company business actors.</i></p>
<p>KEMANDIRIAN <i>Independent</i></p>	<p>Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional untuk mencapai tujuannya tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik korporasi yang sehat.</p> <p>Seluruh pelaku bisnis dalam perusahaan bebas dari tekanan atau intervensi dari pihak manapun termasuk pembuat peraturan dalam menjalankan perusahaan sesuai sifatnya.</p> <p>Tujuan dari penerapan prinsip ini adalah untuk mencegah dan mengurangi ketergantungan kepada pihak lain untuk memperoleh kesempatan bisnis yang menguntungkan, sehingga perusahaan mampu bersaing.</p>	<p><i>A situation where the company is managed professionally to achieve its objectives without any conflict of interest or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and healthy corporate practices.</i></p> <p><i>All business people in the company are free from pressure or intervention from any party including regulators in running the company according to their nature.</i></p> <p><i>The purpose of applying this principle is to prevent and reduce dependence on other parties to obtain profitable business opportunities, so that the company is able to compete.</i></p>
<p>KEWAJARAN <i>Fairness</i></p>	<p>Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen dalam pengambilan keputusan atau bertindak harus memperhatikan prinsip-prinsip keadilan bagi semua pihak yang berkepentingan atau terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.</p>	<p><i>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations as well as company policies. The Board of Commissioners, the Board of Directors and management in making decisions or taking actions must pay attention to the principle of fairness for all parties or relationships with interests, either directly or indirectly.</i></p>



Roadmap GCG

Komitmen Rekind terhadap implementasi GCG diperkuat melalui **roadmap** GCG sebagai proyeksi tahapan GCG yang akan dicapai Perusahaan ke depan. Rekind senantiasa melakukan evaluasi melalui **assessment** GCG, penyempurnaan **soft structure** GCG, serta kegiatan lain yang mendukung kegiatan GCG seperti sosialisasi, penegakan pedoman perilaku, dan pengelolaan risiko.

Rekind tidak hanya fokus pada pelaksanaan GCG yang optimal dan menyeluruh, namun juga menjaga konsistensi peningkatan kinerja GCG. Oleh karena itu, Rekind senantiasa berupaya untuk mencapai setiap tahapan implementasi GCG dengan persiapan dan kesungguhan yang matang, terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Setiap tahapan implementasi GCG tersebut dituangkan ke dalam sebuah **roadmap** GCG yang diharapkan dapat menjadi acuan implementasi GCG. Rekind telah menyusun **roadmap** GCG sebagai berikut:

GCG Roadmap

Rekind's commitment in implementing GCG is strengthened through the GCG roadmap as a projection of the achievement of the Company's GCG stages in the future. Rekind always conduct evaluations through GCG assessment and refinement of GCG soft structures as well as other activities that support GCG activities such as socialization, enforcement of code of conduct and risk management.

Rekind does not only focus on optimal and comprehensive GCG implementation, but also maintains consistency in improving the GCG performance. Therefore, Rekind strives to achieve every stage of GCG implementation with careful, planned, systematic and sustainable thorough preparation and seriousness. Each stage of GCG implementation is outlined into a GCG roadmap which is expected to be a reference for GCG implementation. Rekind has compiled a GCG roadmap as follows:





Implementasi GCG

Implementasi GCG Rekind telah dilakukan secara terstruktur hingga akhir tahun 2021 dengan tahapan sebagai berikut:

TAHAPAN STAGES	INDIKATOR KINERJA PERFORMANCE INDICATORS	HASIL OUTCOME
2004 – 2006 Penerapan Tata Kelola <i>Good Governance Deployment</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan GCG; Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; Pembangunan dan penerbitan 9 (sembilan) pedoman GCG; Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris; Capaian hasil assessment tahun 2006: 75,13%. <i>GCG Mapping</i>; <i>Complete recommendations on the results of GCG mapping</i>; <i>Development and issuance of 9 (nine) GCG guidelines</i>; <i>Restructuring of the Board of Commissioners & Directors</i>; <i>Establishment of an Audit Committee by the Board of Commissioners</i>; <i>The results of the 2006 assessment: 75.13%</i>; 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun Infrastruktur GCG; <i>Building GCG Infrastructure</i>
2007 – 2009 Tata kelola perusahaan yang baik <i>Good Corporate Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; Penyesuaian & penerbitan 14 (empat belas) pedoman GCG; Membangun manajemen risiko; Pelaksanaan sosialisasi & penandatanganan Pakta Integritas; Terbentuknya Komite Etika; Penandatanganan Pakta Integritas; Capaian hasil assessment tahun 2007: 81,15%; Capaian hasil assessment tahun 2008: 82,25%; Capaian hasil assessment tahun 2009: 84,88%. <i>Maintenance of governance aspects that are in accordance with best practices</i>; <i>Adjustment & issuance of 14 (fourteen) GCG guidelines</i>; <i>Building risk management</i>; <i>Implementation of socialization & signing of the Integrity Pact</i>; <i>Establishment of Ethics Committee</i>; <i>Signing of the Integrity Pact</i>; <i>Results of the assessment results in 2007: 81.15%</i>; <i>Results of the assessment results in 2008: 82.25%</i>; <i>The results of the 2009 assessment: 84.88%</i>; 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja dan kepatuhan; Membentuk image perusahaan terpercaya <i>Improved performance and compliance</i>; <i>Establish a trusted company image</i>
2010 – 2012 Tata Pemerintahan yang Baik <i>Good Governed Governance I</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan terhadap aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; Penandatanganan Pakta Integritas yang berkelanjutan; Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; Penyesuaian tugas dan tanggung jawab Komite Etika; Capaian hasil assessment tahun 2010: 86,04%; Capaian hasil assessment tahun 2011: 87,36%; Capaian hasil assessment tahun 2012: 82,22%. <i>Increased governance aspects that are in accordance with best practices</i>; <i>Signing of an ongoing Integrity Pact</i>; <i>Recruitment of the Board of Commissioners & Directors</i>; <i>Adjustment of the duties and responsibilities of the Ethics Committee</i>; 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan image perusahaan terpercaya; <i>Maintaining a trusted company image</i>

GCG Implementation

The implementation of GCG Rekind has been carried out in a structured manner until the end of 2021 with the following stages:



	<ul style="list-style-type: none"> <i>Results of the assessment results in 2010: 86.04%</i>; <i>Results of the assessment results in 2011: 87.36%</i>; <i>Results of the 2012 assessment: 82.22%</i>; 	
2013 – 2015 Tata Pemerintahan yang Baik II <i>Good Governed Governance II</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan GCG; Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; Capaian hasil assessment tahun 2013: 78,20%; Capaian self assessment tahun 2014: 81,48%; Capaian hasil assessment tahun 2015: 79,27%. <i>GCG Mapping</i>; <i>Complete recommendations on GCG Mapping result</i>; <i>Results of the 2013 assessment results: 78.20%</i>; <i>Achievement of the 2014 self assessment results: 81.48%</i>; <i>Achievement of 2015 assessment results: 79.27%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan image perusahaan terpercaya; Pemetaan praktik penerapan GCG dalam persiapan internalisasi budaya. <i>Maintaining a trusted company image</i>; <i>Mapping the Practice of GCG Implementation in preparation for cultural internalization.</i>
2016– 2017 Tata Pemerintahan yang Baik III <i>Good Governed Governance III</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran pedoman/kebijakan GCG: <ol style="list-style-type: none"> Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Kebijakan penerapan Pengendalian Gratifikasi Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan Pelaporan periodikal: <ol style="list-style-type: none"> Laporan kepatuhan Tata Kelola Perusahaan bulanan Laporan tindak lanjut area of improvement bulanan Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan semesteran Capaian hasil self assessment GCG 2016 79,47% Capaian hasil assessment GCG 2017 81,96% <i>Updating GCG Guidelines / Policies</i>: <ol style="list-style-type: none"> <i>Guidance for the Board of Commissioners and Directors</i> <i>Corporate Governance Guidelines</i> <i>Corporate Governance Policy</i> <i>Policy for applying Gratification Control</i> <i>Violation Reporting System Policy which monitoring and maintaining all parameters in every aspect through working paper with independent measurement methods by the Company.</i> <i>Periodical reporting</i>: <ol style="list-style-type: none"> <i>Monthly Corporate Governance Compliance Report</i> <i>Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement</i> <i>Half-yearly Corporate Governance Implementation Report.</i> <i>Results of the 2016 GCG self assessment results of 79.47%</i> <i>Achievement of 2017 GCG assessment Results 81.96%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan sistem berbasis IT pada pelaporan pelanggaran <i>Implementation of IT-based systems for reporting violations</i>
2018 – 2019 Tata Pemerintahan yang Baik IV <i>Good Governed Governance IV</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan Pelaporan periodikal Laporan kepatuhan Tata Kelola Perusahaan bulanan Laporan tindak lanjut area of improvement bulanan Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan semesteran Capaian hasil self assessment GCG 2018: 84,24% Capaian hasil assessment GCG 2019: 83,72% <i>Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with independent measurement methods by the Company</i> <i>Periodical reporting</i> 	



	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monthly Corporate Governance Compliance Report</i> • <i>Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement</i> • <i>Half-yearly Corporate Governance Implementation Report</i> • <i>Achievement of 2018 GCG self assessment results: 84.24%</i> • <i>Achievement of 2019 GCG assessment results: 83.72%</i>
2020 Tata Pemerintahan yang Baik V <i>Good Governed Governance V</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2020 statusnya telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online. <ol style="list-style-type: none"> a. Board Manual Tahun 2020 b. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2020 c. Prosedur Pengendalian Gratifikasi d. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan e. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan f. Prosedur Ketidaksihonestan dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan g. Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan h. Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan i. Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan j. Prosedur Tinjauan Manajemen • Pelaporan periodikal • Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan • Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement Bulanan • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran • Capaian Hasil Assessment GCG 2019:83,72% • Capaian Hasil Assessment GCG 2020:88,92% • <i>Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with independent measurement methods by the Company</i> • <i>The Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and until December 2020 the status has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and has been socialized through PPWI Online.</i> <ol style="list-style-type: none"> a. 2020 Board Manual b. 2020 Employee Code of Conduct c. Gratuity Control Procedure d. Anti-Bribery Management System Policy Commitment e. Anti-Bribery Management System Guidelines f. Non-conformance Procedures and Corrective Actions Anti-Bribery Management System g. Anti-Bribery Management System Participation and Consultation Communication Procedures h. WBS Procedures and Bribery Investigation i. Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measurement of Anti-Bribery Management System Performance j. Management Review Procedure • <i>Periodic Reporting</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Monthly Corporate Governance Compliance Report</i> b. <i>Monthly Area of Improvement Follow-up Report</i> c. <i>Half-Yearly Corporate Governance Implementation Report</i> • <i>Achievement of the 2019 GCG Assessment Results: 83.72%</i> • <i>Achievement of the 2020 GCG Assessment Results: 88.92%</i>



2021 Tata Pemerintahan yang Baik VI <i>Good Governed Governance VI</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2021 Statusnya telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online. <ol style="list-style-type: none"> a. Board Manual Tahun 2021 b. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2021 yang telah disesuaikan dengan Tata Nilai AKHLAK c. Prosedur Pengendalian Gratifikasi d. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan e. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan f. Prosedur Ketidaksihonestan dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan g. Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan h. Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan i. Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan j. Prosedur Tinjauan Manajemen • Pelaporan periodikal • Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan • Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement GCG Assessment Tahun 2020 Bulanan • Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement FCS Bulanan • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran • Capaian hasil assessment GCG 2020:88,92% • Capaian hasil assessment GCG 2021:80,81% • <i>Monitoring and maintenance of all parameters in every aspect through working papers with independent measurement methods by the Company</i> • <i>The Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and until December 2021 its status has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and has been socialized through PPWI Online.</i> <ol style="list-style-type: none"> a. 2021 Board Manual b. The 2021 Employee Code of Conduct which has been adjusted to the AKHLAK Values c. Gratuity Control Procedure d. Anti-Bribery Management System Policy Commitment e. Anti-Bribery Management System Guidelines f. Non-conformance Procedures and Corrective Actions Anti-Bribery Management System g. Anti-Bribery Management System Participation and Consultation Communication Procedures h. WBS Procedures and Bribery Investigation i. Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measurement of Anti-Bribery Management System Performance j. Management Review Procedure • <i>Periodic reporting</i> • <i>Monthly Corporate Governance Compliance Report</i> • <i>2020 Monthly GCG Assessment Area of Improvement Follow-up Report</i> • <i>Monthly FCS Area of Improvement Follow-up Report</i> • <i>Semester Corporate Governance Implementation Report</i> • <i>Achievement of the 2020 GCG assessment results: 88.92%</i> • <i>Achievement of the 2021 GCG assessment results: 80.81%</i>
--	---



PENILAIAN GCG [103-3]

Berpedoman pada *roadmap* GCG, Rekind terus berupaya menyempurnakan struktur dan *soft structure* GCG Perusahaan untuk melangkah maju menuju tahapan-tahapan berikutnya. Dalam melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan GCG, Rekind senantiasa melakukan penilaian (*assessment*) setiap tahun, baik dengan cara *self assessment* atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Assessment GCG dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang berlaku, yang dikaitkan dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam menerapkan GCG, sehingga area-area yang memerlukan penyempurnaan dapat diidentifikasi. Selanjutnya, hasil *assessment* akan dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penerapan GCG di masa yang akan datang, sehingga tujuan penerapan GCG dapat dilaksanakan secara optimal. Sementara itu, ketentuan dan parameter yang digunakan dalam melakukan penilaian yaitu sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Assessment GCG tahun 2021 dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan DKI Jakarta berdasarkan data yang disediakan oleh Rekind, hasil wawancara, kuesioner dan konfirmasi ulang sesuai dengan rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah disepakati para pihak. Hasil laporan Konsultan ini semata-mata dimaksudkan sebagai masukan untuk Perusahaan dalam rangka memetakan kondisi penerapan GCG dengan mengetahui sejauh mana perbaikan praktik GCG telah dilakukan, serta memberikan scoring atas penerapan GCG di Perusahaan. Proses penilaian penerapan GCG tahun buku 2021 mencakup evaluasi atas pengembangan penerapan GCG yang telah dilakukan selama 2021 dengan melihat Area of Improvement (AoI) atas hasil self-assessment GCG sebelumnya. Pada tahun 2021, Rekind memperoleh skor Assessment GCG mencapai 80,81% atau mencapai kualifikasi "BAIK".

GCG ASSESSMENT [103-3]

By referring to the GCG roadmap, Rekind continues to refine the structure and soft structure of the Company's GCG in order to move to the next stage. Rekind always conducts an assessment every year, both by self-assessment and by external parties such as the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in evaluating the implementation of GCG.

The GCG assessment is carried out to obtain an overview of the conditions of GCG implementation based on applicable regulations, which are linked to best practices in GCG implementation, so that areas that need improvement can be identified. Furthermore, the results of the assessment will be taken into consideration in making decisions regarding the implementation of GCG in the future, so that the objectives of implementing GCG can be carried out optimally. Meanwhile, the provisions and parameters used in conducting the assessment are in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance for SOE.

The 2021 GCG assessment was carried out by the DKI Jakarta Representative Office BPKP based on the data provided by Rekind, the results of interviews, questionnaires and reconfirmations in accordance with the planned work implementation schedule that had been agreed upon by the parties. The results of this Consultant's report are solely intended as input for the Company in order to map the conditions of GCG implementation by knowing the extent to which GCG practice improvements have been made, as well as providing a scoring on the implementation of GCG in the Company. The process of assessing the implementation of GCG for the 2021 financial year includes an evaluation of the development of GCG implementation that has been carried out during 2021 by looking at the Area of Improvement (AoI) on the results of the previous GCG self-assessment. In 2021, Rekind obtained a GCG Assessment score of 80.81% or achieved a "GOOD" qualification.

Skor Hasil Assessment GCG tahun 2017-2021:
GCG Assessment Result Score for 2017-2021



Tabel Hasil Assessment GCG 2020-2021:
Table of GCG Assessment Results 2020-2021:

No	Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Testing <i>Testing Aspects/Indicators/Testing Parameters</i>	Bobot <i>Value</i>	2020		2021	
			Pencapaian <i>Achievement</i>	%	Pencapaian <i>Achievement</i>	%
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7	6,924	98,91	6,702	95,74
2	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9	8,135	90,39	6,707	74,52
3	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	35	32,346	92,42	29,735	84,96
4	Direksi/Board of Directors	35	31,822	90,92	29,672	84,78
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	8,800	97,78	7,995	88,83
6	Aspek Lainnya/Other aspects	5	0,893	17,86	0,000	0,000
Total Skor/Total Score		100	88,920	88,92	80,81	80,81
Peringkat Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality Rating</i>			SANGAT BAIK <i>Very Good</i>		BAIK <i>Good</i>	

Pelaksanaan penilaian dan evaluasi GCG Rekind dilakukan dengan menggunakan 43 indikator dengan 153 parameter yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN Nomor SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang mencakup 6 (enam) aspek penilaian.

The implementation of the GCG Rekind assessment and evaluation is carried out using 43 indicators with 153 parameters set by the Ministry of SOE Number SK-16/MBU/2012 dated June 6, 2012 which includes 6 (six) aspects of the assessment.



Tindak Lanjut Area of Improvement (AOI) Penilaian GCG

Rekind menindaklanjuti setiap *Area of Improvement* (AOI) berdasarkan *assessment* GCG untuk meningkatkan implementasi GCG di lingkungan Perusahaan. Mengingat hasil *assessment* GCG tahun 2021 diterbitkan pada akhir tahun 2021, maka *area of improvement* (AOI) *assessment* GCG tahun 2020 akan ditindaklanjuti pada tahun buku yang akan datang di tahun 2021.

STRUKTUR TATA KELOLA

Keberadaan governance structure dan soft structure turut memberikan kontribusi penting dalam pelaksanaan GCG di internal perusahaan. Kedua aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi untuk menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Penyempurnaan dan pemutakhiran atas kedua aspek tersebut senantiasa dilakukan oleh Rekind untuk meningkatkan nilai dan citra perusahaan yang baik di mata pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan di samping untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Rekind memiliki struktur tata kelola (*Governance Structure*) yang dikelompokkan menjadi 2 organ, yaitu organ utama dan organ pendukung. Hal tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan. Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi maka organ utama dalam struktur tata kelola Rekind sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan baik jangka panjang dan jangka pendek serta melakukan hal-hal lain terkait perusahaan yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang memegang fungsi pengawasan dan penasihat secara umum dan/atau khusus kepada Direksi beserta jajarannya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Follow-up Area of Improvement (AOI) GCG Assessment

Rekind follows up on each GCG area of improvement (AOI) assessment in order to improve GCG implementation within the Company. Considering that the results of the 2021 GCG assessment were published at the end of 2021, the 2020 GCG assessment area of improvement (AOI) will be followed up in the upcoming financial year in 2021.

GOVERNANCE STRUCTURE

The existence of a governance structure and soft structure also makes an important contribution to the implementation of GCG in the company's internal. These two aspects are a complementary unit to create sustainable Corporate Governance. Rekind continues to improve and update these two aspects to increase the value and good image of the company in the eyes of shareholders and various stakeholders in addition to realizing the Company's vision, mission and goals.

Rekind has a Governancet Structure that is grouped into 2 organs, namely the main organs and supporting organs. This refers to Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, thus the main organs in the governance structure of Rekind are as follows:

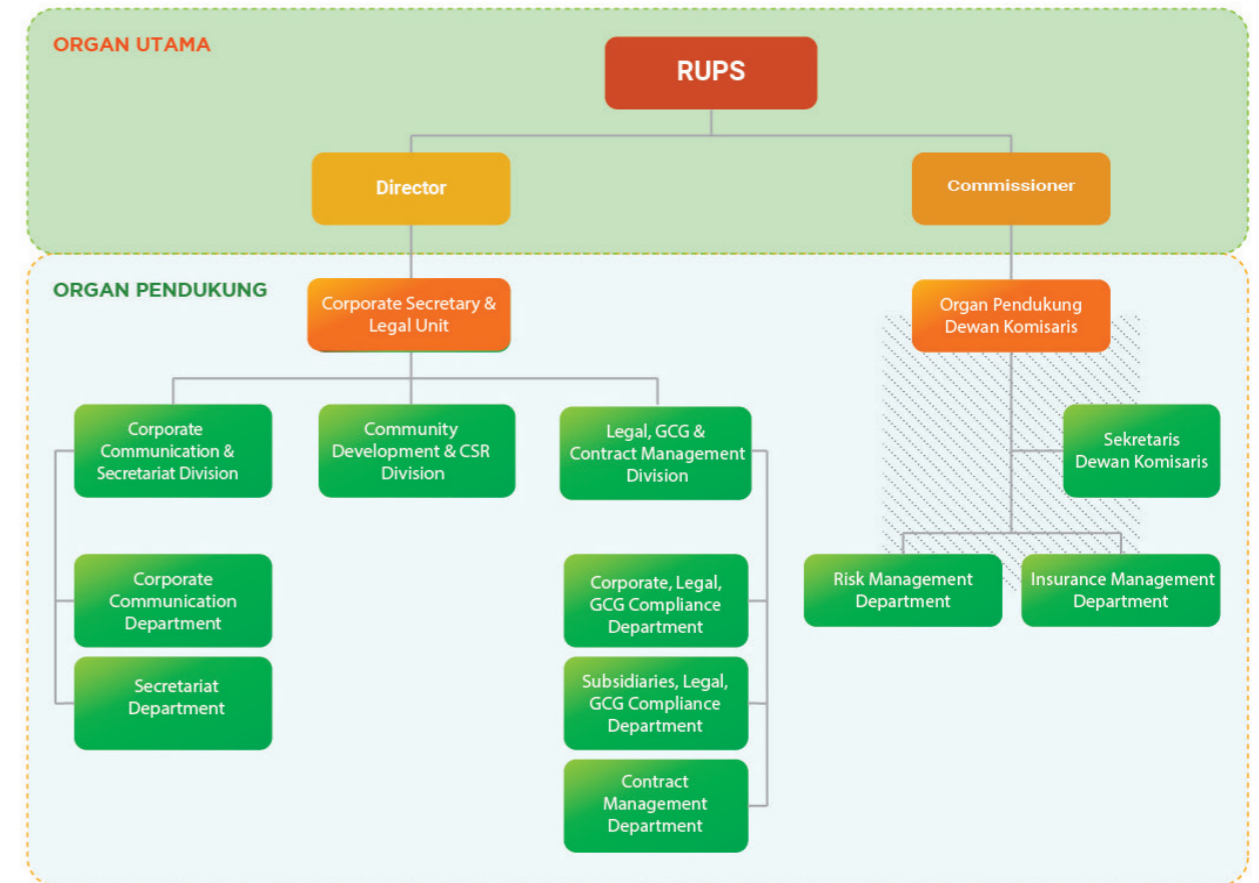
1. The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is a means for shareholders in determining long-term and short-term company policies as well as carrying out other matters related to companies whose authority is not delegated to the Board of Commissioners and Directors.
2. The Board of Commissioners is a company organ that has a general and/or specific supervisory and/or advisory function to the Board of Directors and their staff in accordance with the Articles of Association.



3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar

3. The Board of Directors is a Company Organ that has full authority and responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's aims and objectives and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18]
Corporate Governance Structure [102-18]



PENDELEGASIAN WEWENANG DIREKSI

Direksi dapat mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi Keberlanjutan pada masing-masing Unit Kerja terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk saat ini, belum terdapat posisi eksekutif yang bertanggung jawab untuk topik-topik tersebut. Sehingga, konsultasi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial disampaikan melalui divisi terkait, yang hasilnya diberikan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan. [102-19][102-20][102-21]

DELEGATING AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors delegate their authority to design sustainable policies and strategies in each work unit related to economic, environmental and social aspects. At this very moment, there is no executive position is appointed at this moment to be responsible for those topics. The consultation process regarding the economic, environmental and social topics is delivered through the relevant divisions, subsequently forwarded to the Board of Commissioners through various reports. [102-19][102-20][102-21]



PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

Direktur Utama Rekind telah mengesahkan Kode Perilaku Perusahaan pada tanggal 30 November 2021. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, memandu sikap dan tindakan, membentuk perilaku yang menjadi ciri khas perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata nilai perusahaan, yang merupakan competitive advantage Perusahaan. Dokumen tersebut selanjutnya dimutakhirkan pada tanggal 30 November 2021.. [102-17]

Pedoman Perilaku Perusahaan Rekind berisi cukup detail. Mulai dari latar belakang atau tentang penyusunan **Code of Conduct**, Definisi atau pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam **Code of Conduct**, Tanggung Jawab atas Pelaksanaan **Code of Conduct**, Kewajiban dan Larangan Khusus, Hubungan Pemimpin Kerja dan Karyawan, Penerimaan/Pemberian Hadiah, Menjalankan Bisnis di dalam Perusahaan, Sanksi dan Hukuman, Laporan Pelanggaran, hingga Komite Etika (**Ethics Commite**) dan penutup.

Adapun **Code of Conduct** (Pedoman Perilaku) Perusahaan juga dilengkapi ketentuan terhadap sanksi dan hukuman yang memuat:

- kategori pelanggaran, sanksi dan hukuman;
- kategori teguran dan pelaksanaannya;
- kategori peringatan dan jangka waktu berlakunya;
- faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menjatuhkan hukuman;
- faktor-faktor yang meringankan hukuman;
- hal-hal yang dianggap kebenaran materil;
- kewenangan atas teguran;
- peringatan dan penjatuhan hukum;
- prosedur pernyataan keberatan atas hukuman;
- jenis-jenis pelanggaran hukum negara;
- hal-hal yang menjadi pengecualian terhadap peraturan tersebut dan **Alignment Corporate Values** dengan **Code of Corporate Conduct**.

COMPANY CODE OF CONDUCT

The President Director of Rekind has ratified the Company's Code of Conduct on November 30, 2021, which was a further elaboration of a policy document Number 1000-PL-10 about Corporate Governance. It is intended to increase motivation, guide attitudes and actions, shape behavior as the Company's special characteristics in managing its business based on principles of corporate values becoming the Company's competitive advantage. The document was further updated on November 30, 2021. [102-17]

Rekind's Code of Conduct contains sufficient detail. Starting from the background or the preparation of the Code of Conduct, the definition or meaning of the terms used in the Code of Conduct, Responsibilities for Implementing the Code of Conduct, Special Obligations and Prohibitions, Relationship between Work Leaders and Employees, Receiving/Giving Gifts, Conducting Business in the Company, Sanctions and Punishments, Reporting Violations, and to the Ethics Committee and closing.

The Company's Code of Conduct is also equipped with provisions for sanctions and punishments which include:

- *Categories of violations, sanctions and penalties;*
- *Warning category and its implementation;*
- *Warning category and validity period;*
- *Factors that are considered in imposing a sentence;*
- *Mitigating factors of punishment;*
- *Things that are considered material truth;*
- *The power to reprimand;*
- *Warning and law enforcement;*
- *Procedures for objecting to sentencing;*
- *Types of violation of state law;*
- *Matters that are excluded from these regulations and the Alignment of Corporate Values with the Company's Code of Corporate Conduct.*



PEDOMAN ETIKA BISNIS

Dalam menjalankan bisnis Perusahaan, Rekind senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Etika Usaha yang dijadikan pedoman Perusahaan dalam menerapkan standar etika. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsi-prinsip **good corporate governance**.
3. Senantiasa bekerja secara profesional dalam industri rancang bangun dan perekayasaan, serta memberikan pelayanan dengan mutu yang tinggi.
4. Memperlakukan seluruh **Stakeholder** sebagai mitra.
5. Selalu berusaha meningkatkan mutu produk dan proses kerja dalam rangka mencapai prestasi terbaik.
6. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup.
7. Memberdayakan masyarakat sekitar (**community development**).

BUSINESS ETHICS GUIDELINES

Rekind always applies the principles of Business Ethics in running the company's business. These business ethics principles serve as guidelines for Rekind in applying ethical standards. These principles are:

1. *Place customer satisfaction as the top priority*
2. *Implementing Ethical Standards in all business activities based on the principles of good corporate governance.*
3. *Always work professionally in the design and engineering industry and provide high quality services.*
4. *Treat all stakeholders as partners.*
5. *Always trying to improve product quality, work processes in order to achieve the best performance.*
6. *Prioritizing occupational safety and health and also environmental preservation.*
7. *Empowering the surrounding community (community development).*

Table Muatan Code of Business Conduct
Code of Business Conduct Table of Contents

Muatan Value	Penjelasan Description
Integritas dalam Berusaha <i>Integrity of Business</i>	Rekind menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum. Serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak fair, dan pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan/atau sanksi pidana maupun perdata. Menjadi kewajiban setiap kelompok kerja untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan. <i>Rekind carries out its supervisory function by using audits based on correct and generally accepted principles, and always strives for illegal, unfair actions, and violations of applicable norms and regulations to be subject to sanctions in accordance with company regulations and/or criminal or civil sanctions. It is the duty of each working group to always follow up on any audit findings submitted by the supervisory function.</i>
Hubungan dengan Pemegang Saham <i>Relations with Shareholders</i>	Rekind dalam memperlakukan pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Anggaran Dasar Rekind. <i>In treating shareholders, Rekind is always guided by the applicable laws and regulations, and ensures that every shareholder gets fair treatment and can exercise their rights in accordance with the applicable laws and regulations as well as Rekind's Articles of Association.</i>



Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Hubungan dengan Anak Perusahaan <i>Relations with Subsidiaries</i></p>	<p>Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun citra yang baik dan berusaha untuk saling membantu dan menghadapi persaingan global. Rekind akan mengutamakan kebersamaan sesama anggota <i>holding company</i>. Rekind akan menerapkan kebijakan untuk mengutamakan pemakaian produk dan jasa Anak Perusahaan yang memenuhi asas kewajaran dan persyaratan kualitas, harga serta ketepatan waktu pengiriman. Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi di berbagai bidang dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memfaatkan skala ekonomi dalam rangka meningkatkan daya saing pasar di global. Mengekspor produk dalam rangka meningkatkan pendapatan Perusahaan dengan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Melakukan <i>internal benchmarking</i> di lingkungan Rekind dan Anak Perusahaan alam bidang teknologi. Pengaturan bersama jadwal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Melakukan optimalisasi penggunaan <i>resources</i>. <p><i>Rekind together with its Subsidiaries will build a good image and strive to help each other and work together in facing global competition. Rekind will prioritize the togetherness among fellow members of the holding company. Rekind will implement a policy to prioritize the use of Subsidiary products and services that meet the principles of fairness and the requirements of quality, price, and timely delivery. Rekind together with its Subsidiaries will build cooperation to achieve synergy in various fields by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Utilizing economies of scale in order to increase market competitiveness in the global world.</i> <i>Exporting products in order to increase the Company's revenue while still prioritizing the fulfillment of domestic needs.</i> <i>Conducting internal benchmarking within Rekind and its Subsidiaries in the technology sector.</i> <i>Joint scheduling to increase efficiency and productivity.</i> <i>Optimizing the use of resources.</i>
<p>Karyawan dan Hubungan Industrial <i>Employees and Industrial Relations</i></p>	<p>Menghadapi tantangan industri jasa rancang bangun yang semakin terbuka dan kompetitif, Rekind akan selalu menajamkan focus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetisi dan kapabilitas sebagai profesional. Dalam rangka mencapai prestasi terbaik dan memenangkan persaingan, Rekind akan selalu berusaha, meningkatkan mutu sumber daya manusianya, di samping meningkatkan mutu produk, mutu pelayanan serta proses kerjanya.</p> <p><i>Facing the challenges of an increasingly open and competitive design service industry, Rekind will always sharpen its focus on developing the quality of human resources to increase competitiveness and capability as a professional company. Rekind will always try to improve the quality of its human resources to achieve the best performance and win the competition as well as in improving product quality, service quality, and work processes.</i></p>
<p>Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan <i>Safety, Occupational Health and the Environment</i></p>	<p>Rekind menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dari kebijakan perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja dan masalah lingkungan menjadi kepedulian dari setiap karyawan Rekind dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.</p> <p><i>Rekind places occupational safety and health as the main priority of the Company's policy. Safety, occupational health, and environmental issues are the concern of every Rekind employee in carrying out their daily activities.</i></p>
<p>Kemitraan dengan Masyarakat <i>Partnership with the Community</i></p>	<p>Rekind sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat, mencakup pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan hidup, sarana umum, bencana alam khususnya yang tinggal di wilayah sekitar perusahaan dan lokasi proyek yang dilaksanakan perusahaan sesuai kemampuan dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Rekind beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan.</p> <p><i>Rekind is very concerned about community issues which include education, health, religion, environment, public facilities, and natural disasters, especially those living around the Company and project locations carried out by the Company in accordance to the capabilities and applicable regulations. We always uphold the commitment that wherever Rekind operates, good relations and the development of the surrounding community are the basic foundation for the Company's long-term success.</i></p>



Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Keterlibatan dalam Politik <i>Engagement in Politics</i></p>	<p>Kebijakan perusahaan mengharuskan Direksi, manajemen dan karyawan yang mewakili perusahaan dalam setiap urusan Pemerintah dan politik, untuk patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan publik.</p> <p>Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut terpenuhi, maka perusahaan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan. Tidak aka nada kontribusi yang berasal dari perusahaan, baik berupa materil maupun non materil yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan. <p><i>Company policy requires the Board of Directors, management, and employees who represent the Company in all government and political matters to comply with all laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs.</i></p> <p><i>To ensure the fulfilment of these requirements, the Company has adopted the following policies:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>No one can use coercion and/or give different treatment to others so as to limit the right of the individual concerned to determine the purpose of his involvement in a political party.</i> <i>There will be no contribution from the Company, both material and non-material intended to support any political party or candidate, except those on the extent permitted by laws and regulations.</i>
<p>Teknologi <i>Technology</i></p>	<p>Sebagai perusahaan yang sebagian besar aktivitasnya berkaitan dengan menghasilkan barang dan jasa dalam volume dan kualitas berkelas internasional, maka kami senantiasa mengutamakan pentingnya menyesuaikan teknologi sesuai dengan kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang. Prinsip-prinsip yang kami anut dalam pengembangan teknologi adalah mengutamakan tercapainya proses nilai tambah dalam skala sebesar-besarnya pada segenap jajaran operasional perusahaan. Rekind akan selalu berupaya mengembangkan alih teknologi, pengetahuan, dan keahlian, yang berkaitan dengan penanganan masalah-masalah lingkungan dan pelestarian sumber daya energy dan sumber daya lainnya.</p> <p><i>As a company whose activities are mostly related to the production of goods and services in volume and quality of international class, we always prioritize the importance of adapting technology in accordance to the company's future needs. The principles we adhere to in technology development are prioritizing the achievement of value added processes on the largest scale at all levels of the Company's operations. Rekind will always strive to develop the transfer of technology, knowledge, and expertise related to handling environmental problems, conservation of energy resources, and other resources.</i></p>
<p>Persaingan usaha <i>Business Competition</i></p>	<p>Rekind menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai resiko yang berada dibawah kendali perusahaan maupun resiko yang berada diluar kendali perusahaan. Rekind menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko pada kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi berikut: pemasaran, keuangan, investasi usaha, pengelolaan aset, operasi proyek, pengelolaan sumber daya manusia, legal, informasi komunikasi dan teknologi, pengadaan, kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan itikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu, Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan atau hal-hal yang lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perusahaan, Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat. <p><i>Rekind will not tolerate any business activity that violates the applicable business competition laws. We uphold ethical standards in all business activities based on GCG principles. Company policy prohibits any of its employees from:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Carry out certain understandings, agreements, plans or schemes, whether implicitly, formally or informally, with an intention to controlling prices and distribution arrangements with the sole purpose of pursuing unilateral interests or Rekind's individual interests.</i> <i>Conduct negotiations or talks relating to competitors' prices, sales term, or other matters relating to information on the company's competitiveness.</i> <i>Engaging in other activities that may violate the laws and regulations relating to monopoly and unfair business competition.</i>



Muatan Value	Penjelasan Description
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	<p>Rekind menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai resiko yang berada dibawah kendali perusahaan maupun resiko yang berada diluar kendali perusahaan. Rekind menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko pada kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi berikut: pemasaran, keuangan, investasi usaha, pengelolaan aset, operasi proyek, pengelolaan sumber daya manusia, legal, informasi komunikasi dan teknologi, pengadaan, kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan.</p> <p><i>Rekind is fully aware that the Company's operations are not free from various risks that are under the control of the Company and risks that are beyond the control of the Company. Rekind applies risk management principles to activities related to the following functions: marketing, finance, business investment, asset management, project operations, human resource management, law, information, communication and technology, procurement, health, safety, security, and the environment.</i></p>
Pernyataan palsu, Klaim palsu dan Konspirasi <i>False statement, false claims and Conspiracy</i>	<p>a. Pernyataan Palsu Termasuk pertanyaan palsu adalah tindakan yang secara sadar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memalsukan dokumen dan sertifikat, 2) Membuat pernyataan yang menyesatkan dan tidak benar dalam proses kajian, negosiasi, atau audit, 3) Membuat laporan palsu dengan maksud untuk melakukan penggelapan, misalnya menyembunyikan masalah teknis yang serius atau tidak melaporkan adanya penundaan jadwal kerja yang telah ditetapkan, 4) Melakukan Rekayasa kejadian, perbuatan yang direncanakan dengan sadar untuk mengelabui pihak-pihak tertentu dengan maksud-maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok. <p>b. Klaim Palsu Termasuk dalam klaim palsu adalah upaya memasukkan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Penerapan atas kriteria ini termasuk data yang berkaitan dengan dokumen pengiriman, hasil pengujian, tagihan rekanan atau subkontraktor, dan lain-lain yang merupakan dasar melakukan klaim.</p> <p>c. Konspirasi Secara sadar merencanakan dan melakukan kerjasama atau persekongkolan dengan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, penyelewengan dan pelanggaran hukum atau pelanggaran peraturan perusahaan dengan maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok.</p> <p>A. <i>False statement</i> <i>Including fake statements that are done intentionally:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Forgery of documents and certificates,</i> 2) <i>Making misleading and untrue statements in the review, negotiation or audit process,</i> 3) <i>Making false reports with the intention of committing embezzlement, for example hiding serious technical issues or not reporting delays in the work schedule that has been set,</i> 4) <i>Engineering events and actions that are consciously planned to deceive certain parties with the intention of taking personal or group benefits.</i> <p>B. <i>False Claim</i> <i>Included in a false claim is an attempt to enter a bill or request for payment based on data that is known to be false. The application of these criteria includes data relating to shipping documents, test results, invoices from partners or subcontractors, and others which are the basis for making claims.</i></p> <p>C. <i>Conspiracy</i> <i>Consciously planning and collaborating or conspiring with certain parties to commit acts of fraud, misappropriation and violations of law and the Company regulations with the intention of taking personal or group benefits.</i></p>



Muatan Value	Penjelasan Description
Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	<p>Terdapat dua prinsip utama yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait. - Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negative terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan; Aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind. <p><i>There are two main principles that must be followed to prevent conflicts of interest from occurring and their frequent implications:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Not taking advantage of the position for personal interest or the interests of other people or related parties,</i> • <i>Avoid any external activities that may negatively affect the independence and objectivity of judgment in making decisions; These activities in question are activities that may conflict with the job performance or that can harm Rekind.</i>
Honorarium	<p>Rekind mendefinisikan honorarium sebagai bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan dari pihak lain selain Rekind atau pembayaran ganda dari Rekind sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Jasa tersebut dapat meliputi artikel yang dimuat di penerbitan, pembicara dalam suatu seminar, presentasi audio-visual, dan lain-lain. Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan pegawai dilarang menerima honorarium atau pembayaran bagi aktivitas pelaporan atau presentasi yang berkaitan dengan pekerjaannya di Rekind.</p> <p><i>Rekind defines honorarium as a form of payment or gift given from another party other than Rekind or a double payment from Rekind in return for services rendered. Such services may include articles published in publications, speakers at seminars, audio-visual presentations, and so on. The Board of Commissioners, Board of Directors, Management and employees are prohibited from receiving honoraria or payments for reporting or presentation activities related to their work at Rekind.</i></p>
Hadiah <i>Gift</i>	<p>Rekind mendefinisikan hadiah baik berupa materi maupun manfaat sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh pejabat atau karyawan Rekind dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan Rekind dengan maksud mempengaruhi keputusan pejabat perusahaan agar dapat menguntungkan kepentingan si pemberi hadiah. Pemberian atau penerimaan yang dimaksud secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan.</p> <p><i>Rekind defines gifts both in the form of materials and benefits as all forms of acceptance by Rekind officials or employees from parties with an interest in Rekind with the intention of influencing the decisions of Company officials to benefit the interests of the gift giver. Giving or receiving as intended by law and business ethics cannot be justified.</i></p>
Suap <i>Bribe</i>	<p>Rekind mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas, dan apa pun yang bernilai manfaat, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak, secara tidak sah.</p> <p><i>Rekind defines bribes as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities, and anything of value, given or requested, as compensation directly or indirectly, with the intention of obtaining preferential treatment or illegal bias.</i></p>
Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah <i>Relations with employees and government officials</i>	<p>Merupakan kebijakan Rekind untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dalam setiap jajaran pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi perusahaan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan Pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat <i>arm-length</i> dan harus dihindari terjadinya penyelewengan. Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau Pejabat Pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat serta etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan.</p> <p><i>It is Rekind's policy to develop and maintain good relations and effective communication in every level of government that has authority in the operational field of the Company within the tolerance limits permitted by law. Any contact with the Government Officials must be maintained as an arm-length relationships and any abuse must be avoided. Direct or indirect payments to government employees or officials beyond their official capacity and which are against the law and ethical business practices are not permitted by the Company.</i></p>



Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Data perusahaan dan kerahasiaan informasi</p> <p><i>Company data and information confidentiality</i></p>	<p>Kebijakan perusahaan melarang Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan ke luar Perusahaan, baik selama masa kerja atau sesudahnya. Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus melalui persetujuan dari Komisaris dan/ atau Direksi</p> <p><i>The Company policy prohibits Commissioners, Directors and employees from disclosing confidential information about the Company or its customers outside the Company, either during or after their term of office. Given that the disclosure of confidential information will harm the Company or its customers and provide benefits to other parties, the provision of confidential information according to its needs must obtain approval from the Commissioners and/or the Board of Directors.</i></p>
<p>Penyelewengan & penyimpangan sejenisnya</p> <p><i>Deviation and similar irregularities</i></p>	<p>Perusahaan menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan senantiasa menerapkan prosedur yang wajib diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan.</p> <p>Penyelewengan yang dimaksud mencakup, tetapi tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketidakjujuran Penggelapan Pemalsuan atau pengubahan surat berharga seperti cek Perusahaan Penyalahgunaan asset yang dimiliki oleh Perusahaan, Karyawan, Pelanggan, Mitra Usaha atau Rekanan Pengalihan kas, surat berharga atau asset Perusahaan lain untuk penggunaan pribadi Penanganan dan pelaporan transaksi Perusahaan yang dilakukan tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku Pemalsuan atas catatan akuntansi Perusahaan atau laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan. <p><i>The Company establishes a policy to prohibit all forms of fraud and always implements mandatory procedures that must be followed with regard to the findings, confessions, reporting, inquiries, and investigations of suspected fraud.</i></p> <p><i>Such abuse includes, but is not limited to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Dishonesty,</i> <i>Embezzlement,</i> <i>Counterfeiting or alteration of securities such as Company checks,</i> <i>Misappropriation of assets owned by the Company, employees, customers, business partners or associates,</i> <i>Transfer of cash, securities or other Company assets for personal use,</i> <i>Handling and reporting of Company transactions that are not conducted in accordance with applicable procedures and regulations,</i> <i>Falsification of the Company's accounting records or financial statements for personal gain or other detrimental interests.</i>
<p>Sanksi atas pelanggaran terhadap code of business</p> <p><i>Sanctions for violations of the code of business</i></p>	<p>Sikap pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal dan berhasil dibuktikan bahwa hal tersebut benar-benar terjadi, maka kepada pihak yang melakukan pelanggaran tersebut akan dikenai sanksi mulai dari sanksi disipliner sampai pemutusan hubungan kerja bahkan dapat juga dikenai tuntutan hukum, tergantung dari ringan beratnya pelanggaran yang terjadi.</p> <p><i>Violations committed by internal parties and have been proven to have actually occurred, those who commit such violations will be subject to sanctions, ranging from disciplinary sanctions to termination of employment, and can even be subject to lawsuits depending on the severity of the violation that occurred.</i></p>
<p>Pelaporan pelanggaran code of business conduct</p> <p><i>Reporting violations of the code of business conduct</i></p>	<p>Setiap karyawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Code of Conduct ini kepada Perusahaan secara pribadi, melalui telepon atau surat kepada komite etika. Pelaporan atas suatu pelanggaran yang tidak mencantumkan identitas pelapor dapat diterima sebagai informasi yang akan diproses untuk dikonformasi kepada pihak yang dilaporkan.</p> <p><i>Each employee can submit a report regarding the alleged violation of this Code of Conduct to the Company personally, by telephone or by letter to the Ethics Committee. Reporting a violation report does not have to include the identity of the reporter, it can be accepted as information that will be processed for confirmation to the reported party.</i></p>



Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Penggunaan fasilitas dan sarana milik perusahaan</p> <p><i>The Usage of Company Facilities</i></p>	<p>Fasilitas dan sarana yang memiliki atau disewa oleh Rekind adalah set yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan Perusahaan, khususnya dalam penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dan pihak-pihak yang terkait. Rekind mengharuskan agar terhadap fasilitas dan sarana yang ada dilakukan pengelolaan yang memadai untuk menjamin ketersediaan dan kesiapan pemanfaatannya.</p> <p><i>Facilities owned or rented by Rekind are assets that must be utilized for the benefit of the Company, especially in creating added value for the Company and related parties. Rekind requires that existing facilities be managed adequately to ensure their availability and readiness for use.</i></p>

Tanggung Jawab atas Pelaksanaan Code of Conduct

Unit Pengelola Karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan **Code of Conduct**, termasuk pengembangan, perubahan, perbaikan, dan administrasi dokumen. Unit Pengelola Karyawan juga wajib mengembangkan metode, insentif, serta program untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap **Code of Conduct**. Sementara penyelidikan dan penelitian kepatuhan karyawan atas **Code of Conduct** diatur dalam prosedur sistem pelaporan pelanggaran (**Whistleblowing System**).

Sosialisasi Code of Conduct

Sebagai salah satu langkah mencapai pemahaman dan komitmen bersama, Rekind melakukan **internalisasi Code of Conduct** Perusahaan kepada seluruh karyawan. Untuk memperkuat internalisasi **Code of Conduct** Perusahaan, Rekind melakukan sosialisasi baik secara tatap muka langsung seperti melalui seminar, maupun melalui media cetak seperti poster dan buletin, serta memanfaatkan platform online seperti melalui email, HCM News, dan website.

Pemberlakuan dan Penegakan Code of Conduct di Lingkungan Rekind

Rekind menegakkan **Code of Conduct** di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan seluruh elemen karyawan mulai dari tingkat Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin Unit, sampai dengan pegawai Perusahaan untuk menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap **Code of Conduct**, yang berisi pernyataan bahwa yang bersangkutan:

- telah membaca dan memahami isi aturan yang telah ditetapkan dalam **Code of Conduct** ("CoC") yang telah disosialisasikan secara langsung atau

Responsibility for Code of Conduct Implementation

The Employee Management Unit is responsible for the implementation and supervision of the Code of Conduct, including the development, adjustment, improvement, and administration of documents. The Employee Management Unit is also required to develop methods, incentives, and programs to increase awareness of and compliance of this the Code of Conduct. Meanwhile, investigation and research on employee compliance of this Code of Conduct is regulated in the Whistleblowing System reporting procedure.

Code of Conduct Socialization

As one of the steps to achieve mutual perception and commitment, Rekind internalizes the Company's Code of Conduct to all employees. To strengthen the internalization of this Company's Code of Conduct, Rekind conducts socialization both face-to-face such as through seminars, and through print media such as posters and bulletins, as well as utilizing online platforms such as via email, HCM News, and websites.

Enforcement and Strengthening of the Code of Conduct in Rekind Environment

Rekind enforces the Code of Conduct within the Company by requiring all elements of employees from the Board of Commissioners, Directors, Unit Leaders, to Company employees to sign a statement of compliance with the Code of Conduct which contains a statement that the person concerned:

- *have read and understood the contents of the rules set out in the Code of Ethics ("CoC") which have been socialized directly or published through*



- dipublikasikan melalui HCM News;
- bersedia mengikuti segala aturan dan ketentuan yang diatur dalam dokumen CoC;
 - dan bersedia menerima sanksi-sanksi apabila melanggar aturan dan ketentuan yang dimaksud dalam dokumen CoC.
- HCM News;
- *willing to follow all the rules and conditions set out in the CoC document;*
 - *and are willing to accept sanctions if they violate the rules and regulations as referred to in the CoC document.*

Adapun jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran *Code of Conduct* Rekind adalah sebagai berikut:

The types of sanctions given to perpetrators of violations of the Rekind Code of Conduct are as follows:

Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran COC
Table of Types of CoC Violation Sanctions

No	Kategori Pelanggaran <i>Violation Category</i>	Jenis Sanksi <i>Types of Sanctions</i>	Hukuman <i>Punishment</i>
1	Pelanggaran Ringan <i>Minor Violations</i>	Teguran lisan tidak tercatat atau teguran lisan tercatat <i>Unrecorded oral rebuke or verbal reprimand is recorded</i>	
2	Pelanggaran Berat <i>Major Violations</i>	Surat Peringatan Pertama <i>First Warning Letter</i>	Pemotongan upah/hari sesuai dengan jumlah tidak hadir dan pemotongan teradap uang transport & makan sesuai jumlah hari pelanggaran, atau Pembebanan ganti rugi jika menyangkut kehilangan barang atau uang, atau Penundaan/pembekuan tunjangan atau fasilitas yang sedianya akan diberikan, atau Tambahan masa berlakunya hukuman surat peringatan tertulis <i>Withholding wages/days in accordance with the number of absences and deducting money from transport & meals according to the number of days of violation, or Imposing compensation if it involves loss of goods or money, or Delays/freezing of allowances or facilities that are due to be given, or additional validity period for written warning letters.</i>
		Surat Peringatan Kedua <i>Second Warning Letter</i>	Penurunan gaji, satu level dibawahnya, atau Penurunan jabatan/pangkat satu level dibawahnya, atau Skorsing untuk jangka waktu tidak lebih dari 2 (dua) minggu tanpa mendapat upah/gaji, atau Skorsing lebih dari 2 (dua) minggu dengan maksimum 3 (tiga) bulan diberikan 50% (lima puluh persen) dari Gaji Take Home Pay (THP) perbulan, atau Penghapusan/pembatalan pemberian bonus.insentif pada waktu perusahaan memberikan bonus/insentif untuk suatu periode tertentu sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Direksi, atau Pembatalan suatu tunjangan atau fasilitas yang sudah diberikan. <i>Decreased salary, one level below, or Declin/rank one level below, or Suspension of profit for a period of not more than 2 (two) weeks without receiving a wage/salary, or Suspension of more than 2 (two) weeks with a maximum of 3 (no) months is given 50% (fifty percent) of the salary of Take Home Pay (THP) per month, or Abolition/cancellation of giving bonuses. Incentives at the time the company provides bonuses/ incentives for certain periods according to the provisions of the Board of Directors, or Cancellation of allowance or facility that has been given.</i>

No	Kategori Pelanggaran <i>Violation Category</i>	Jenis Sanksi <i>Types of Sanctions</i>	Hukuman <i>Punishment</i>
		Surat Peringatan Ketiga <i>Third Warning Letter</i>	Pemutusan hubungan kerja sesuai dengan perundangan yang berlaku <i>Termination of employment in accordance with applicable legislation.</i>

Selama tahun 2021, terdapat 4 laporan pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan, sebagaimana dibahas dalam bab *Whistleblowing System*.

During 2021, there are 4 reports of violations of the Company's Code of Conduct, as discussed in the Whistleblowing System chapter.

BENTURAN KEPENTINGAN

Upaya Rekind dalam pencegahan terjadinya benturan kepentingan atau *conflict of interest*, Rekind memiliki prinsip yaitu:

- **Komitmen dan Keteladanan**
Guna menghindari benturan kepentingan, Pejabat Perusahaan wajib mempergunakan kewenangannya secara baik dan benar dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan, kepentingan masyarakat, kepentingan Insan Perusahaan dan berbagai faktor lain.
- **Partisipasi dan Keterlibatan Seluruh Insan Perusahaan**
Implementasi kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan membutuhkan keterlibatan seluruh Insan Perusahaan. Insan Perusahaan harus menyadari dan memahami masalah benturan kepentingan dan harus dapat mengantisipasi sekaligus mencegah terjadinya benturan kepentingan. Untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan Insan Perusahaan, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:
 - a. Mempublikasikan Kebijakan dan Pedoman Benturan Kepentingan.
 - b. Secara berkala mengingatkan Insan Perusahaan adanya Kebijakan dan Pedoman Benturan Kepentingan.
 - c. Menjamin agar aturan dan prosedur mudah diperoleh dan diketahui.
 - d. Memberi pengarahan tentang bagaimana

CONFLICT OF INTEREST

Rekind's efforts in preventing conflicts of interest, Rekind has the following principles:

- **Commitment and Exemplary**
In order to avoid conflicts of interest, Company Officers are required to use their authority properly and correctly by taking into account the interests of the Company, the interests of the community, the interests of the Company's personnel and various other factors.
- **Participation and Involvement of All Company Personnel**
The implementation of policies to prevent conflicts of interest requires the involvement of all Company personnel. Company personnel must be aware of and understand the issue of conflicts of interest and must be able to anticipate and prevent conflicts of interest from occurring. To encourage the participation and involvement of the Company's personnel, the following efforts were made:
 - a. *Publish Conflict of Interest Policies and Guidelines.*
 - b. *Periodically remind Company personnel of the Conflict of Interest Policy and Guidelines.*
 - c. *Ensure that rules and procedures are easily accessible and known.*
 - d. *Provide guidance on how to handle conflicts of interest.*



menangani benturan kepentingan.

- e. Memberi bantuan konsultasi dan nasihat bagi mereka yang belum memahami Kebijakan dan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan termasuk juga kepada pihak-pihak luar yang berkaitan atau berhubungan dengan Perusahaan.

PENDEKATAN DALAM PERUMUSAN SERTA RELEVANSI DENGAN BISNIS REKIND

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, pendekatan Rekind dalam praktik operasional yang jujur dan adil meliputi di antaranya:

- Dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (*anti-corruption*),
- Penghindaran terhadap perilaku pelanggaran hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (*responsible political involvement*),
- Berkompetisi dengan pesaing sejara jujur dan adil (*fair competition*),
- Mempromosikan program tanggungjawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktifitas operasional Perusahaan (*promoting social responsibility in the sphere of influence*),
- Menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta, dan lain sebagainya (*respect for property rights*).

Bagi Rekind, praktik operasional yang jujur dan adil bukan saja ditujukan untuk kepentingan Perusahaan, tapi juga memberikan kesempatan pada semua stakeholder dan lingkungan sekitar ikut berkembang secara berkelanjutan.

KOMITMEN ANTI-KORUPSI DAN FRAUD

Sebagai bagian dari anak perusahaan BUMN serta dalam rangka upaya Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG, Rekind memiliki komitmen yang tinggi untuk berpartisipasi pada pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (*fraud*). Bagi kami,

- e. *Provide consulting assistance and advice for those who do not understand the Policies and Guidelines for Handling Conflicts of Interest as well as to external parties related to or related to the Company.*

APPROACH IN FORMULATION AND RELEVANCE WITH REKIND BUSINESS

In implementing GCG principles, Rekind's approach to honest and fair operational practices includes:

- *Support and Prevention with anti-corruption measures,*
- *Avoiding behavior that violates the law, especially the use of political influence (Responsible Political Engagement),*
- *Compete with competitors in honest and fair manner (fair competition),*
- *Promote social responsibility programs in areas affected by the Company's operational activities (promoting Social Responsibility within the sphere of influence),*
- *Respect property rights such as patents, copyrights, etc. (respect Property Rights).*

For Rekind, honest and fair operational practices are not only intended for the benefit of the Company, but also provide opportunities for all stakeholders and the surrounding environment to develop in sustainable manner.

ANTI-CORRUPTION AND FRAUD COMMITMENT

As part of a SOE subsidiary as well as the Company's efforts to improve the quality of the implementation of GCG principles, Rekind has a high commitment to participate in eradicating corruption and abuse of authority (fraud). For us, all acts of fraud and corruption are serious violations that must be dealt firmly and

perbuatan *fraud* dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas dan dicegah melalui pemahaman mendalam pada setiap jajaran.

Untuk itu, Rekind memiliki kebijakan anti-korupsi seperti yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Dalam hal ini, semua karyawan Perusahaan harus memiliki komitmen untuk mematuhi dan mengikuti pedoman perilaku dalam melaksanakan tugasnya. Dalam memperkuat upaya pencegahan, Rekind memiliki sanksi tegas dan tanpa kompromi pada setiap kejadian yang mengindikasikan korupsi, penipuan atau pelanggaran perilaku lainnya.

Guna memastikan implementasi kebijakan anti-korupsi dan penyalahgunaan wewenang, Rekind telah menjalankan dua inisiatif utama, yaitu implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem *Whistleblowing* yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Anti-gratifikasi

Seluruh insan Perusahaan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri, dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik ataupun tanpa sarana elektronik. Sebagai salah satu anak perusahaan BUMN, Rekind memiliki komitmen yang kuat untuk patuh terhadap kebijakan anti gratifikasi demi menjaga citra Perusahaan. Dalam hal ini, seluruh insan Rekind dilarang untuk mencemarkan nama baik Perusahaan melalui tindakan-tindakan yang dapat merugikan citra Perusahaan. Rekind berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan pedoman pengendalian gratifikasi secara menyeluruh di lingkungan Perusahaan, sebagai landasan hukum dalam kaitannya untuk meningkatkan hubungan yang lebih transparan, akuntabel, keadilan, tanggung jawab, integritas dan kemandirian dengan para stakeholdernya.

prevented through deep understanding at every level.

Therefore, Rekind has an anti-corruption policy as stated in the Code of Conduct and Company Regulations. In this case, all employees of the Company must be committed to comply with and follow the Code of Conducts in carrying out their duties. To strengthen the prevention efforts, Rekind has strict and uncompromising sanctions for any incident that indicates corruption, fraud or other behavioural violations.

In order to ensure the implementation of anti-corruption and abuse of authority policies, Rekind has carried out two main initiatives, namely the implementation of monitoring and internal control policy, and the implementation of enforcement policy. The monitoring and internal control policy is implemented by the Internal Audit Unit. While the implementation of enforcement policy is carried out through a Whistleblowing System that involves all stakeholders.

Anti-Gratification Policy

All Company personnel are prohibited from accepting gratuities that provide personal benefits, either for themselves and their families, whether received domestically or from abroad, as well as those carried out using electronic means or without. As a subsidiary of a state-owned company, Rekind has a strong commitment to comply with the anti-gratification policy in order to maintain the Company's image. Also, all Rekind Personnel are prohibited from defaming the Company's good name through actions that can harm the Company's image. Rekind is committed to consistently implementing overall gratification control guidelines within the Company, as a legal basis in relation to improving relationships that are more transparent, accountable, fair, responsible, integrity and independent with its stakeholders.



Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Rekind telah memiliki kebijakan mengenai kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Struktural setingkat Vice President melalui Surat Keputusan Direksi Nomor TAP/DIR/055/IX/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Tahun 2021 bagi Pejabat Perseroan Pada tahun 2021, jumlah wajib lapor LKHPN yaitu 92 pejabat wajib lapor atau mencapai 100% yang telah menyampaikan laporannya kepada KPK.

Komunikasi dan Pelatihan Anti-korupsi

Komitmen nyata Rekind dalam memerangi dan mencegah tindakan korupsi dan fraud di antaranya dilakukan melalui pelatihan anti korupsi. Untuk menjamin kesamaan persepsi dan tekad dalam gerakan anti korupsi dan fraud, pendidikan khusus menyangkut korupsi telah Perusahaan lakukan melalui kegiatan workshop dan training. Selain itu, Rekind juga melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Rekind telah memberikan pelatihan anti korupsi sebanyak 1 kali dengan Internalisasi Budaya Anti Korupsi di Pupuk Indonesia Group dalam rangka Perayaan Hakordia 2021 tanggal 12 Desember 2021. Selama tahun 2021, Rekind memiliki 1 kasus korupsi.

[205-3]

Adapun kegiatan yang dilakukan Perseroan yaitu dengan mengadakan kegiatan Sosialisasi Gratifikasi diantaranya melalui:

1. Penandatanganan pakta integritas pengangkatan pejabat struktural pada bulan Juli 2021
2. Penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan karyawan.
3. Sosialisasi Sistem *Pop Up* di website setiap mengakses website www.rekayasa.com. Didalam

Wealth Report of State Officials (LHKPN)

Rekind already has a policy regarding compliance with State Officials' asset reporting for the Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of the Company up to Structural Officers at the level of Vice President through the Decree of the Board of Directors Number TAP/DIR/055/IX/2021 on August 13, 2021 concerning Provisions for Submission of the 2019 State Administration Assets Report (LHKPN) for Company Officials. In 2021, the number of mandatory LKHPN reports is 92 officials who are required to report or reach 100% who have submitted their reports to the KPK.

Anti-Corruption Communication and Training

Rekind's real commitment to combating and preventing acts of corruption and fraud is done through anti-corruption training. To ensure the common perception and determination in the anti-corruption and anti-fraud movement, the Company has organized special education on corruption through workshops and training activities. In addition, Rekind also conducted socialization activities regarding the realization of transparency and anti-bribery behavior through disclosure of assets (LHKPN) and Gratification Control with participants from the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Throughout 2021, Rekind has provided anti-corruption training 1 time with Internalization of Anti-Corruption Culture at Pupuk Indonesia Group in the context of the 2021 Hakordia Celebration on December 12, 2021. During 2021, Rekind has 1 corruption cases [205-3]

As for Socialization/Internalization carried out by the Company is by holding Gratification Socialization activities including through:

1. *The signing of the integrity pact on the appointment of structural officers in July 2021*
2. *Signing of the Employee Compliance Statement.*
3. *Socialization of the Pop Up System on the website every time you access the website www.engineering.com. This WBS includes those related to Gratification (one of which is Bribery).*

- WBS ini termasuk didalamnya terkait dengan Gratifikasi (salah satunya Suap)
4. Membuat laporan pelaksanaannya Pengendalian Gratifikasi
 5. Pemasangan **Standing Banner** (3 Tiga Titik Gedung (ROB 1, ROB 2 dan RTO 1).
 6. Sosialisasi Gratifikasi PI Group pada tanggal 26 Juli 2021 (KPK RI)
 7. Sosialisasi terkait Gratifikasi dengan Blasting email
 8. Sosialisasi Gratifikasi dengan Tema: Antara Tradisi dan Akar Korupsi yang diselenggarakan oleh KPK pada tanggal 28 Mei 2021.
 9. E-Learning Bimbingan Teknis Program Pengendalian Gratifikasi tanggal 26 Juli 2021.

Keterlibatan dalam Politik

Rekind berkomitmen untuk tidak mendukung atau terafiliasi dalam politik manapun. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Rekind memiliki kebijakan yang mewajibkan seluruh elemen karyawan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan publik.

Untuk menjamin terpenuhinya persyaratan tersebut, maka Rekind telah mengadopsi beberapa kebijakan sebagai berikut:

1. Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan/atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain, sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditunjukkan.
2. Tidak akan ada kontribusi yang berasal dari Perusahaan, baik berupa materil maupun non-materil, yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan.

Persaingan Usaha

Rekind menjunjung tinggi persaingan bisnis yang sehat dan standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Kami meyakini

4. *Make a report on the implementation of Gratification Control*
5. *Installation of Standing Banners (3 Three-Point Buildings (ROB 1, ROB 2 and RTO 1).*
6. *Socialization of PI Group Gratification on July 26, 2021 (KPK RI)*
7. *Socialization related to Gratification with email blasting*
8. *Gratification socialization with the theme: Between Tradition and the Roots of Corruption organized by the KPK on May 28, 2021.*
9. *E-Learning Technical Guidance for Gratification Control Program dated July 26, 2021.*

Involvement in Politics

Rekind is committed not to endorse or be affiliated in politics. As a form of this particular commitment, Rekind has a policy that requires all elements of employees to comply with the laws and regulations governing the company's involvement in public affairs.

To ensure these requirements are met, Rekind has adopted the following policies:

1. *No one is allowed coercion and/or give different treatment to others, thus limiting the right of the individual concerned to determine the purpose of his/her involvement in a political party.*
2. *There will be no contribution from the Company, whether material or non-material, which is intended to support a political party or candidate, unless it can be justified by laws and regulations.*

Business competition

Rekind upholds fair business competition and ethical standards in all business activities based on



bahwa setiap kompetisi pasti memberikan manfaat yang baik bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Rekind memiliki kebijakan yang melarang setiap karyawan untuk:

1. Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana, atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan itikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu,
2. Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perusahaan,
3. Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Rekind berkomitmen untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan tersebut, Rekind telah menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap insan Perusahaan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan. Pada saat yang sama, Perusahaan akan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Perseroan memiliki WBS untuk mengumpulkan informasi pelanggaran, terutama yang menyangkut dengan hukum dan peraturan, serta untuk menangani tindakan kesalahan melalui sistem perbaikan diri.

GCG principles. We believe that every competition must provide good benefits for the progress of the company. Therefore, Rekind has a policy that prohibits every employee from:

1. *Carry out certain understandings, agreements, plans, or schemes, whether implicitly, formally or informally, with the intention of controlling prices and distribution arrangements with the sole purpose of pursuing unilateral interests or Rekind's individual interests,*
2. *Negotiate or discuss competitors' prices, terms of sale, or other matters relating to information about the company's competitiveness,*
3. *Engage in other activities that may violate the laws and regulations relating to monopoly and unfair business competition.*

VIOLATION REPORTING SYSTEM

Rekind is committed to implementing GCG principles consistently and continuously. As a form of the Company's commitment, Rekind has developed and implemented a Violation Reporting System to provide opportunities for all Company Personnel and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of Good Corporate Governance principles, as well as applicable ethical values. It is based on reliable evidence that can be accounted for, and in good faith for the benefit of the Company. Meanwhile, the Company will ensure the confidentiality of identity and provide protection to the whistleblowers.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

The company has a WBS to collect information about violations, especially those related to laws and regulations, as well as to deal with violations through a self-improvement system. Whistleblowing is an internal

Whistleblowing merupakan mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya pelanggaran atau **fraud**. Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan dan berkomunikasi dengan tim **whistle-blower**, dengan kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga.

Kebijakan WBS secara konsisten diinternalisasikan pada setiap level jabatan di Perusahaan melalui sosialisasi intensif dan menyeluruh. Kebijakan tersebut diharapkan mampu menekan kemungkinan risiko yang muncul akibat pelanggaran di internal Perusahaan. Di dalam mekanisme **whistleblowing system**, terdapat tahapan penyelidikan pada setiap kasus yang memiliki bukti-bukti kuat sebagai dasar penerapan tindakan disipliner, termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran yang terjadi. Dengan implementasi mekanisme pencegahan dan penindakan yang dijalankan secara konsisten tersebut. Sepanjang tahun 2021, terdapat 6 laporan pengaduan kasus WBS.

Pihak Pengelola Pelaporan

Rekind membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk. Laporan tersebut selanjutnya diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggar. Susunan struktur organisasi Komite Etika dibuat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rekind Industri Nomor TAP/DIR/013/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 tentang Pembentukan dan Penetapan Komite Etika Perusahaan di PT Rekind Industri.

Penanggung jawab Komite Etika adalah Direksi dan struktur komite tersebut terdiri dari Ketua yakni SVP HCCS, Wakil Ketua seorang SVP Internal audit, Sekretaris seorang VP HCM dan 8 anggota yang terdiri dari lintas EVP atau SVP berbagai departemen yakni **Operation; Engineering; Project Control; Marketing; Finance, Accounting & Tax, dan Corporate Secretary & Legal.**

Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Direk-

reporting mechanism to prevent and prevent violations or fraud. Through this system, whistleblowers can submit suspected violations and communicate with the reporting team, while maintaining the confidentiality of the informer's identity.

WBS policy is consistently internalized at every level in the Company through intensive and comprehensive socialization. This policy is expected to reduce the possibility of risks arising from internal violations in the Company. In the whistleblowing system mechanism, there are stages of investigation in each case that has strong evidence as the basis for imposing disciplinary sanctions, including sanctions for termination of employment in accordance with the level of violations that occurred. With the consistent implementation of prevention and enforcement mechanisms, throughout 2021, there was 6 WBS case complaint report.

Reporting Management

Rekind formed a Violation Reporting System management team to receive and analyze each incoming violation report. The report is then forwarded to the competent authority in carrying out follow-up actions or determining sanctions for violators. The organizational structure of the Ethics Committee is made based on the Decree of the Board of Directors of PT Rekind Industri Number TAP/DIR/013/II/2021 dated February 10, 2021 concerning the Establishment and Determination of the Corporate Ethics Committee at PT Rekind Industri.

The person in charge of the Ethics Committee is the Board of Directors and the structure of the committee consists of a Chair namely SVP HCCS, Deputy Chairperson an SVP Internal audit, Secretary a VP HCM and 8 members consisting of cross EVP or SVP of various departments namely Operations; Engineering; Project Control; Marketing; Finance, Accounting & Tax, and Corporate Secretary & Legal.

The reporter makes a complaint/disclosure and submits it to the manager of the Violation Reporting System which can be submitted to the President Director, President Commissioner, or the Ethics Committee (if



tur Utama, Komisaris Utama, atau Komite Etika (apabila terlapor adalah selain Direksi) melalui sarana/ media website atau email, yaitu <https://wbs.rekayasa.co.id/>.

Dasar Kebijakan

WBS Rekind yang dimuat dalam Dokumen No.: 10000-PL-11 telah ditetapkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi Rekind pada Tanggal 30 Oktober 2019. Kebijakan Whistleblowing System (WBS) Rekind memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyingkapan bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti;
2. Sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan dan perlindungan nama baik Perusahaan;
3. Meningkatkan ketaatan insan Perusahaan pada aturan dan mengembangkan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan internal maupun pihak ketiga;
4. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Tersedianya sistem deteksi dini (**early warning system**) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
7. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik di bidang ekonomi hingga sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait;
8. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran dikarenakan kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.

the reported party is other than the Board of Directors) through the website or email, namely <https://wbs.rekayasa.co.id/>

Basic Policy

WBS Rekind as stated in Document No.: 10000-PL-11 has been stipulated and signed by all members of the Board of Directors of Rekind on October 30, 2019. Rekind's Whistleblowing System (WBS) policy has the following objectives:

1. *As a reference in the procedures for the management in handling complaints/disclosures for the Board of Commissioners, Directors, employees, and interested parties in dealing with the Company, so that every submitted report is kept strictly confidential and reported cases can be accounted for and can be followed-up;*
2. *As a form of increasing protection for stakeholders and maintaining the good reputation of the Company;*
3. *Improving the compliance of the Company's personnel to the rules and developing a high ethical culture in carrying out activities within internal relations and third parties;*
4. *Availability of ways to deliver important and critical information for the Company to parties who must immediately handle it safely;*
5. *Reducing the risks faced by the Company due to violations in the fields of finance, operations, law, occupational safety, and reputation;*
6. *Availability of an early warning system for possible problems due to violations;*
7. *Availability of opportunities to deal with violations internally first, before they become public violations in the economic to social fields for the communities and other related parties;*
8. *The emergence of reluctance to commit violations with increased willingness to report violations due to the trust of an effective reporting system.*

Prinsip Dasar Pelaporan

Prinsip dasar dalam melakukan pelaporan/penyingkapan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran, harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam,
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Lingkup Pelaporan

Tindakan yang merugikan Perusahaan merupakan tindakan yang akan ditindaklanjuti oleh sistem pelaporan pelanggaran. Lingkup pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran hukum, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Kecurangan, gratifikasi, korupsi, kolusi, nepotisme, dan benturan kepentingan;
 - b. Penyimpangan dari peraturan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan, ketenagakerjaan, dan lingkungan hidup;
 - c. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan terhadap dan kepentingan Perusahaan;
 - d. Pelanggaran Standar Operasi Perusahaan (SOP).
2. Pelanggaran etika, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Pelanggaran **Code of Business Conduct** atau **Code of Corporate Conduct** atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
 - b. Perbuatan tidak etis;
 - c. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan.
3. Penyampaian pengaduan/penyingkapan oleh pelapor.

Basic Principles of Reporting

The basic principles of reporting/disclosure of violations are as follows:

1. *Reporting a violation must be done in good faith and not for personal gain or revenge,*
2. *Prioritizing benefits for the common interest of all Company personnel and stakeholders.*

Scope of Reporting

Actions that harm the Company are actions that will be followed up with a violation reporting system. The scope of reporting is as follows:

1. *Violation of the law, including but not limited to:*
 - a. *Fraud, gratification, corruption, collusion, nepotism, and conflict of interest;*
 - b. *Deviations from the applicable laws and regulations, including but not limited to regulations on taxation, employment, and environment;*
 - c. *Actions that endanger occupational safety and health, or endanger the security of the Company which may lead to financial or non-financial losses to and interests of the Company;*
 - d. *Violation of Operating Standards of the Company (SOP).*
2. *Ethical violations, including but not limited to:*
 - a. *Violation of the Code of Business Conduct or Code of Corporate Conduct or violations of the norms of decency in general;*
 - b. *Unethical behavior;*
 - c. *Misuse of position for other interests outside the Company.*
3. *Submission of complaints/disclosures by the informer.*



Perlindungan Terhadap Pelapor

Kebijakan WBS juga mengatur perlindungan terhadap pihak pelapor. Hal ini juga bertujuan untuk mendorong setiap insan Perusahaan dan pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dengan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya. Informasi terkait pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Ketua Komite Etika dan Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Dalam hal ini Rekind menjamin bahwa:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan,
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun,
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan yang ada.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Selanjutnya, Rekind telah menyusun alur mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS, yaitu sebagai berikut:

Protection on Whistleblowers

WBS policy also regulates the protection of whistleblowers. It also aims to encourage every employee of the Company and others to dare to report violations by ensuring the safety of the whistleblower and his/her family. Information related to the whistleblower is well documented and should only be known by the President Director or the Chairman of the Ethics Committee and the President Commissioner or the Audit Committee, in this case the recipient of the complaint is in charge of follow-up to reporting violations. Thus, Rekind guarantees that:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity is guaranteed by the Company,
2. The company guarantees the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as he/she maintains the confidentiality of the reported violation to any party,
3. The protection of the whistleblower also applies to the parties who conducting the investigation and the parties who provide information regarding to the existing complaint/disclosure.

Mechanism of Violation Reporting System

Furthermore, Rekind has compiled the flow of the violation reporting management mechanism based on the WBS policy, which is as follows:

Mekanisme Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting Management Mechanism





TANGGUNG JAWAB/RESPONSIBILITY	DOKUMEN/DOCUMENT
Pelapor (Anonimus)/Whistleblower (Anonymous)	
<ul style="list-style-type: none"> Memasuki website sistem pelaporan pelanggaran Menyimpan akun dan kata kunci yang telah diberikan secara otomatis oleh sistem Melihat status pengaduan secara intens pada website Mengunggah bukti-bukti pendukung pengaduan Menambahkan bukti pendukung lainnya (jika diminta oleh pengelola sistem pelaporan pelanggaran) <i>Entering the website of the violation reporting system</i> <i>Save accounts and passwords that have been set automatically by the system</i> <i>View the status of complaints intensively on the website</i> <i>Upload supporting evidences for the complaint</i> <i>Supplement other supporting evidences (if requested by the manager of the violation reporting system)</i> 	<p>Bukti pendukung pengaduan dalam format: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 dan mp3</p> <p><i>Evidence supporting the complaint in the following formats: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 and mp3</i></p>
Admin Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (Sekretaris Komite Etika) <i>Admin who manages the Violation Reporting System (Secretary of the Ethics Committee)</i>	
<ul style="list-style-type: none"> Menerima pelaporan/ penyingkapan tindakan melawan hukum melalui portal WBS Memilah kasus sesuai kriteria Mengubah status pelaporan berdasarkan arahan BOC/ BOD dan menyimpan hasil investigasi awal dan lanjutan Meminta kelengkapan data/bukti tambahan kepada pelapor Melakukan percakapan secara online dengan pelapor <i>Receive reports/disclosure of unlawful acts through the WBS portal</i> <i>Sorting cases by criteria</i> <i>Change the reporting status based on the direction of the Board of Commissioners/Board of Directors and save the results of initial and follow-up investigations</i> <i>Requesting additional data/evidence from the complainant</i> <i>Have an online conversation with the complainant</i> 	<p>Dokumentasi terekam dalam sistem berita acara hasil verifikasi dan validasi</p> <p><i>Documentation is recorded in the verification and validation result report system</i></p>
Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (komite Etika)/Violation Reporting System Manager (Ethics Committee)	
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi awal dan lanjutan Menyampaikan laporan hasil investigasi awal dan lanjutan kepada direksi apabila terlapor karyawan dan kepada dewan komisaris apabila terlapor direksi Membuat berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan Menyampaikan rekomendasi kepada pemegang saham tindak lanjut tahap selanjutnya apabila terlapor direksi/ dewan komisaris terbukti <i>Conduct initial investigation and follow-up</i> <i>Submit a report on the results of the initial and follow-up investigation to the Board of Directors if it is an employee, and to the Board of Commissioners if it is reported to the Board of Directors</i> <i>Making minutes of preliminary investigation results and follow-up</i> <i>Submit recommendations to shareholders for the next stage of follow-up if it is proven that the reported Board of Directors/Board of Commissioners</i> 	<p>1 Laporan hasil investigasi awal dan lanjutan</p> <p>2 Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan</p> <p><i>1 Initial investigation report and follow-up</i></p> <p><i>2 Minutes of Giving Complaint Recommendations</i></p>



Direksi/Board of Directors	
<ul style="list-style-type: none"> Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan Memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan Memberikan persetujuan atas laporan pengaduan ditindaklanjuti internal perusahaan Memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut <i>Receive reports and minutes of preliminary investigations and follow-up</i> <i>Provide preliminary investigation and follow-up decisions</i> <i>Approval of complaint reports which are followed up internally by the Company</i> <i>Approved the resume of the complaint report which is forwarded to the competent authority for further processing</i> 	<p>Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan</p> <p><i>Minutes of providing recommendations for complaints</i></p>
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
<ul style="list-style-type: none"> Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan Memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan Memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut <i>Receive reports and minutes of initial investigations and follow-up</i> <i>Provide initial investigation and follow-up decisions</i> <i>Approved the resume of the complaint report which is forwarded to the competent authority for further processing</i> 	<p>Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan</p> <p><i>Minutes of providing recommendations for complaints</i></p>
Unit Sumber Daya Manusia & Layanan Korporat/The Human Capital & Corporate Services Unit (HCCS)	
<ul style="list-style-type: none"> Menindaklanjuti pelaporan pelanggaran berdasarkan hasil keputusan direksi Memberikan sanksi kepada terlapor sesuai substansi pelaporan pelanggaran Mencatat pemberian sanksi kepada terlapor dan menyimpan rekam jejak karyawan yang bersangkutan pada database karyawan Mengubah status pengaduan pada portal sesuai dengan tugas tanggungjawabnya <i>Follow up on reports of violations based on the results of the Board of Directors' decisions</i> <i>Provide sanctions to the reported party in accordance with the substance of the violation reporting</i> <i>Record the sanctions imposed on the reported party and keep the track record of the employee concerned in the employee database</i> <i>Change the status of complaints on the portal according to their responsibilities</i> 	<p>1. Surat teguran</p> <p>2. Rekapitulasi pemberian sanksi</p> <p><i>1. Warning letter</i></p> <p><i>2. Recapitulation of sanctions</i></p>



Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat membuat pengaduan/penyungkapan pelanggaran melalui sarana/media sistem Pelaporan Pelanggaran berbasis website. Prinsip dasar dalam penyampaian pengaduan/penyungkapan oleh Pelapor adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.
3. Sarana/media pelaporan dengan memanfaatkan link yang ada di website Perseroan <https://wbs.rekayasa.co.id/> dan alamat Perseroan.

Jumlah Laporan Dugaan Pelanggaran

Jumlah laporan dugaan pelanggaran pada tahun 2018 hingga 2021 adalah sebagai berikut:

Kategori Penyalahgunaan <i>Misappropriation Category</i>	2018	2019	2020	2021
Benturan Kepentingan/ <i>Conflict of Interest</i>	-	-	0	1
Kecurangan/ <i>Fraud</i>	1	2	0	0
Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	0	1
Nepotisme/ <i>Nepotism</i>	-	-	0	0
Pemerasan/ <i>Blackmail</i>	-	1	0	0
Penyimpangan Kode Etik/ Perilaku Peraturan <i>Deviations from the Code of Ethics/Regulatory Conduct</i>	2	1	0	4
Suap/ <i>Bribe</i>	-	-	1*	0*
Total	3	4	1	6

Submission of Violation Report

The Whistleblower makes a complaint/disclosure of violations through the means/media of the website-based Violation Reporting system. The basic principles in submitting complaints/disclosures by the Whistleblower are as follows:

1. *Reporting of a violation must be done in good faith not out of personal interest or revenge.*
2. *Prioritizing the benefits for the common interest of all Company Personnel and stakeholders.*
3. *Reporting facilities/media by utilizing the link on the Company's website <https://wbs.engineering.co.id/> and the Company's address.*

Number of Reports of Alleged Violations

The number of reports of alleged violations in 2017 to 2021 are as follows:

Pelaporan dan Tindak Lanjutnya

Dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan, Rekind secara aktif berupaya merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk. Hal tersebut diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Perusahaan.

Komite Etika menyusun laporan pengelolaan setiap tahun dimana untuk tahun 2021 status pelaporan pengelolaan WBS adalah sebagai berikut:

Kategori Penyalahgunaan <i>Misappropriation Category</i>	Status Akhir/ <i>Final Status</i>			
	Status Kasus <i>Status Case</i>	Laporan ditutup- Terbukti <i>Closed-Proven Report</i>	Laporan ditutup-Tidak Terbukti <i>Closed Report-Unproven</i>	Tidak cukup bukti, sehingga tidak bisa dilanjutkan <i>Not Enough Evidence, Can not be continued</i>
Benturan Kepentingan/ <i>Conflict of Interest</i>	Closed	1		
Kecurangan/ <i>Fraud</i>				
Korupsi/ <i>Corruption</i>	In Progress	1		
Nepotisme/ <i>Nepotism</i>				
Pelanggaran SOP/ <i>SOP violation</i>	Closed	1		1
Penyimpangan Kode Etik/perilaku dan peraturan kepegawaian/ <i>Deviations from the Code of Ethics/Regulatory Behaviour</i>	Closed	2		
Suap/ <i>Bribe</i>				
Total	6	5		1

Selanjutnya, Komite Etika melakukan meeting di bulan Desember 2021 untuk mereview pelaksanaan pengelolaan WBS selama tahun 2021 dan usulan improvement selanjutnya.

Reporting and Follow-up

In improving the quality of reporting management, Rekind actively strive to respond and follow up on every incoming report. This is expected to be able to reduce the level of violations within the Company.

The Ethics Committee prepares an annual management report, in which the status of the WBS management report in 2021 is as follows:

Furthermore, the Ethics Committee held a meeting in December 2021 to review the implementation of WBS management during 2021 and proposed further improvements.



Risiko, Peluang, Dan Strategi Bisnis Rekind *Rekind Risks, Opportunities And Business Strategies*

“Sebagai Perusahaan *Engineering, Procurement, dan Construction*, Rekind menyadari kendala dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan kinerja keberlanjutan. Untuk menyikapi hal itu, Rekind memandang penting terbentuknya sinergi dan kerja sama strategis yang baik bukan hanya dengan klien tetapi juga dengan pemasok.”

“As an Engineering, Procurement and Construction Company, Rekind realizes of the obstacles and challenges faced in implementing sustainability performance. In response, Rekind views the importance of building good strategic synergies and cooperation, not only with clients but also with suppliers.”

Rekind memiliki komitmen untuk memanfaatkan peluang dan melakukan berbagai strategi dalam menghadapi dan meminimalkan risiko di industri *Engineering, Procurement, dan Construction (EPC)*. Industri EPC, sebagaimana juga industri pertambangan, listrik dan gas, serta konstruksi sempat terhambat akibat dampak pandemi COVID-19 dan mendapat tekanan cukup tinggi. Kontraksi pertumbuhan ekonomi dunia ke zona negatif berpengaruh terhadap permintaan atas berbagai komoditas utama dunia di antaranya minyak bumi, batu bara dan gas bumi. Harga ketiga komoditas tersebut mencapai titik terendah dalam tiga tahun terakhir di tahun 2021. [102-15]

Meski mendapat tantangan besar pada 2021 akibat pandemi, peluang di industri ini tetap terbuka lebar baik dari sektor kimia, mineral, maupun energi. Khusus energi, penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) menjadi masa depan bagi penggunaan energi secara global. Rekind tidak hanya menopang proyek-proyek strategis nasional, tetapi juga selalu mendukung pemanfaatan EBT dan berkomitmen mengembangkan kemampuan terbaiknya dari segi sumber daya manusia dan teknologi di bidang EBT. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi Rekind dalam menghadirkan 16 Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di berbagai wilayah Indonesia, di mana

Rekind is committed to taking advantage of opportunities and implementing various strategies in dealing with and minimizing risks in the Engineering, Procurement, and Construction (EPC) industry. The EPC industry, as well as the mining, electricity and gas, and construction industries are hindered by the impact of the COVID-19 pandemic and are under high pressure. The contraction of world economic growth to the negative zone affected demand for various major world commodities, including oil, coal and natural gas. The prices of these three commodities hit their lowest point in the last three years in 2021. [102-15]

Despite facing big challenges in 2021 due to the pandemic, opportunities in this industry remain wide open, both from the chemical, mineral, and energy sectors. Especially for energy, the use of New and Renewable Energy (NRE) is the future of global energy use. Rekind not only supports national strategic projects, but also supports the use of NRE and is committed to developing its best capabilities in terms of human resources and technology in the NRE field. Rekind's contribution can be proven by the construction of 16 Geothermal Power Plants (PLTP) in various parts of Indonesia, where Geothermal is a form of NRE. [102-15]

Tenaga Panas Bumi (Geothermal) merupakan salah satu bentuk EBT. [102-15]

Berbagai peluang khususnya industri migas hulu dan hilir juga masih cukup besar di level nasional dan internasional. Rekind tetap menjalin beberapa kerja sama dan memulai proyek pembangunan untuk meningkatkan ketahanan energi nasional.

Selain peluang yang besar, Rekind juga menyadari adanya sejumlah hambatan dan ancaman yang potensial menghambat pencapaian tujuan Perusahaan, seperti harga material dan konstruksi yang masih belum stabil dan fluktuatif. Untuk menyikapi hal itu, Rekind memandang penting terbentuknya sinergi dan kerja sama strategis yang baik bukan hanya dengan klien tetapi juga dengan pemasok. [102-15]

Kompetensi Inti

Rekind memiliki produk utama serta kompetensi inti yang membedakan Rekind dengan perusahaan EPC lainnya. Produk utama dari Rekind adalah menyediakan jasa *Engineering, Procurement, dan Construction Commissioning (EPCC)* skala besar. Hasilnya berupa fasilitas produksi dengan kapasitas dan kinerja sesuai persyaratan yang disepakati bersama dengan pelanggan dalam dokumen Kontrak Kerja.

Untuk mendukung penyediaan jasa yang sesuai dengan persyaratan tersebut, Rekind fokus pada pengembangan lima kompetensi inti, yaitu:

1. Sistem manajemen proyek EPC yang terintegrasi untuk membangun fasilitas proyek fisik sesuai persyaratan proses tertentu;
2. Engineering system untuk proyek yang kompleks;
3. Supply chain yang saling menunjang dan terkoordinasi;
4. Value engineering yang memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder;

Various opportunities, especially the upstream and downstream oil and gas industries, are still quite large at the national and international levels. Rekind continues to establish several collaborations and initiate development projects to improve national energy security.

In addition to great opportunities, Rekind is also aware of obstacles and threats that have the potential to hinder the achievement of the Company's goals, such as material and construction prices which are still unstable and fluctuating. Therefore, Rekind views the importance of building good strategic synergies and cooperation, not only with clients but also with suppliers. [102-15]

Core Competency Development

Rekind has main products and core competencies that distinguish Rekind from other EPC companies. The main product of Rekind is to provide large-scale Engineering, Procurement, and Construction Commissioning (EPCC) services. The result is a production facility with the capacity and performance according to the requirements mutually agreed with the customer in the Employment Contract document.

To support the provision of services in accordance with these requirements, Rekind focuses on developing five core competencies, namely:

1. *Integrated EPC project management system to build physical project facilities according to specific process requirements;*
2. *Engineering systems for complex projects;*
3. *A mutually supportive and coordinated supply chain;*
4. *Value engineering that provides added value to all stakeholders;*



Hal - Hal yang Dihadapi dan Langkah - Langkah Strategis yang Telah Di tempuh

Adapun masalah pokok yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2021 yaitu Kesulitan Cashflow; dengan indicator Arus Kas Operasi per Audited 2021 sebesar negative Rp502,73 serta ekuitas negatif Perusahaan. Langkah Strategis yang ditempuh Perusahaan yaitu:

- Restrukturisasi / Relaksasi utang bank
- Penggunaan fasilitas bersama
- Penurunan Bunga Bank
- Pendanaan Proyek
- Efisiensi beban usaha
- Financial support dari pemegang saham
- Financial support dari klien
- Penjualan aset non core

Aspek Pemasaran

Pemasaran merupakan aspek yang sangat penting bagi Rekind untuk menjalankan roda bisnisnya. Kami terus berupaya meningkatkan pemasaran jasa melalui berbagai strategi dan implementasi. Kami menetapkan strategi pemasaran yang diaplikasikan secara menyeluruh dan terpadu di seluruh unit kerja. Seperti mengevaluasi proposal yang masuk dalam target dan back-up, melakukan evaluasi terhadap partner EPC, dan mengadakan survei kepuasan pelanggan.

Selama tahun 2021, Rekind tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi menyangkut komunikasi pemasaran maupun informasi produk atau jasa. [\[417-2\]](#)[\[417-3\]](#)

Rencana Strategis

Rekind memiliki beberapa strategi dalam mencapai target. Strategi tersebut dijalankan melalui Strategi Bisnis, Strategi Korporasi, dan Strategi Operasional. Untuk mencapai sasaran-sasaran korporasi tersebut di atas, maka perusahaan sepanjang tahun 2022 akan menerapkan strategi bisnis, yaitu:

Things that are Faced and The Strategic Steps that Have been Taken

The main problems faced by the Company in 2021 are Cashflow Difficulties; with the indicator of Operating Cash Flow per Audited 2021 of negative Rp502.73 and the Company's negative equity. Strategic steps taken by the Company are:

- *Restructuring / Relaxation of bank debt*
- *Use of shared facilities*
- *Decrease in Bank Interest*
- *Project Funding*
- *Operating load efficiency*
- *Financial support from shareholders*
- *Financial support from clients*
- *Sales of non-core assets*

Marketing Aspect

Marketing is a very important aspect for Rekind to run its business. We continuously strive to improve service marketing through various strategies and implementations. We establish a comprehensive and integrated marketing strategy that is implemented in all work units. Such as evaluating proposals that are included in the target and back-up, evaluating EPC partners, and conducting customer satisfaction surveys.

During 2021, Rekind did not experience incidents of non-compliance with regulations related to marketing communications or product or service information. [\[417-2\]](#)[\[417-3\]](#)

The Strategic Plan

Rekind has several strategies in achieving its target. These strategies are implemented through Business Strategy, Corporate Strategy, and Operational Strategy.

Strategi Bisnis Business Strategy	Strategi Korporasi Corporate Strategy	Strategi Operasional Operational Strategy
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada proyek-proyek dari PI Group. 2. Memasuki ke segmen proyek skala menengah atau menjadi subkontraktor. 3. Mengamankan klausul kontrak terkait Liquidity Damages, Extension of Time, Change Order, Bank Garansi, & Pajak. 4. Menjajagi klien sejak proyek dalam tahap pengembangan. 5. Memilih proyek yang risk manageable, profitable, tersedia DP, dengan skema pembayaran sesuai progres bulanan. 6. Digitalisasi database marketing untuk mendapatkan bare cost harga proposal yang lebih bersaing. 7. Memilih partner strategis yang bisa mendukung finansial, pengalaman, dan kompetitif. 8. Partnership dengan Technology Licensor/Main Equipment untuk proyek smelter. 9. Memperkuat market intelligence dan stakeholder management. 10. Meng-endorse local content yang maksimal baik services maupun material. 11. Menyasar quick yield proyek seperti pengerjaan FEED dan Project Management Consultant. 12. Memperkuat strategi Binding (Sinergi Anper/Non Anper) & memperbarui PPWI untuk proyek-proyek kecil dan/atau Non-EPC. 13. Melakukan sinergi BUMN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga likuiditas arus kas perusahaan dengan percepatan penagihan, percepatan kesepakatan kontrak serta change order, mencegah dikenakan Liquidated Damages (LD), serta menjual aset perusahaan. 2. Mencari pendanaan yang kompetitif untuk modal kerja proyek. 3. Melakukan restrukturisasi utang dan modal. 4. Digitalisasi sistem keuangan dan perpajakan. 5. Melakukan efisiensi beban usaha. 6. Pemenuhan tenaga kerja dengan jumlah dan kompetensi sesuai yang dibutuhkan. 7. Menjaga standard kerja sesuai Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS. 8. Penerapan corporate culture sebagai landasan perilaku karyawan. 9. Mendesain proses bisnis dan organisasi yang efektif. 10. Merevisi Kebijakan, Prosedur, dan Work Instruction untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis. 11. Upgrade sistem penunjang untuk proses bisnis Rekind. 12. Memantau kinerja anak perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan eksekusi proyek berbasis digital. 2. Mengadopsi advance technology. 3. Mengendalikan SPI dan CPI Proyek, fokus pada efisiensi biaya proyek. 4. Menerapkan protocol penanganan dan pencegahan Covid-19. 5. Menerapkan Internal Control HSE & HSE Assessment Control Frame Work. 6. Melakukan longterm partnership dengan vendor, fabricator, dan subcontractor yang handal. 1. <i>Setting up digital-based project execution.</i> 2. <i>Adopt advanced technology.</i> 3. <i>Controlling Project SPI and CPI, focusing on project cost efficiency.</i> 4. <i>Implement the protocol for handling and preventing Covid-19</i> 5. <i>Implement HSE Internal Control & HSE Assessment Control Frame Work.</i> 6. <i>Conduct long-term partnerships with reliable vendors, fabricators, and subcontractors.</i>



8. Partnership with Technology Licensor/Main Equipment for the smelter project.
9. Strengthen market intelligence and stakeholder management.
10. Endorsing maximum local content, both services and materials.
11. Targeting quick yield projects such as FEED and Project Management Consultants.
12. Strengthening Binding strategy (Sinergi Anper/ Non Anper) & updating PPWI for small and/or Non-EPC projects.
13. Conduct SOE synergies.
3. Perform debt and capital restructuring.
4. Digitization of financial and tax systems.
5. Performing efficiency of operating expenses.
6. Fulfillment of the workforce with the required number and competence.
7. Maintain work standards according to Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS.
8. Implementation of corporate culture as the basis for employee behavior.
9. Designing effective business and organizational processes.
10. Revise Policies, Procedures, and Work Instructions to support the efficiency and effectiveness of business processes.
11. Upgrading the support system for Rekind's business processes.
12. Monitor the performance of subsidiaries.

Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang EPC berskala besar, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai risiko baik risiko yang berada di bawah kendali perusahaan maupun risiko yang berada di luar kendali perusahaan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip manajemen risiko.

Sementara itu, risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama dan senantiasa dievaluasi kemungkinan, potensi dan dampaknya terhadap perusahaan. Risiko tersebut akan selalu dipantau dan dikaji secara berkala sehingga dengan demikian diharapkan tidak mengurangi nilai perusahaan secara drastis. Oleh karena itu, Rekind telah membentuk sistem pengelolaan risiko secara terintegrasi. Hal itu dilakukan agar Rekind dapat melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko yang dihadapi secara korporasi, proyek yang dijalankan, maupun anak perusahaan.

Risk Management

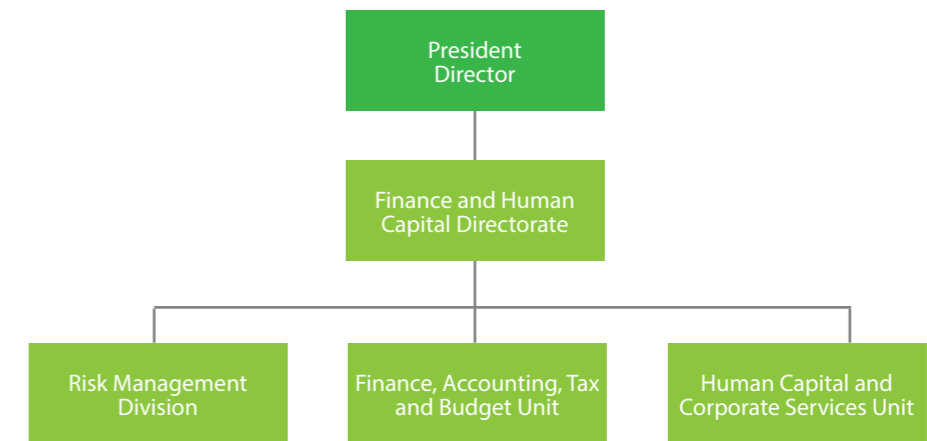
As a company engaged in large-scale EPC, the Company is fully aware that the company's operations are not free from various risks, both risks that are under the control of the company and risks that are beyond the control of the company. Internal risks are controlled and minimized as much as possible by applying prudential principles and risk management principles.

Meanwhile, risks that are external to the extent possible are carefully identified and continuously evaluated for their possibility, potential and impact on the company. This risk will always be monitored and reviewed periodically so that it is hoped that it will not drastically reduce the value of the company. Therefore, Rekind has established an integrated risk management system. This is done so that Rekind can evaluate the risks faced by the corporation, the projects being carried out, and the subsidiaries.

Struktur Manajemen Risiko

Sesuai dengan struktur organisasi perusahaan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rekind Industri No. KPTS/DIR/001/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekind Industri, maka Struktur Manajemen Risiko Rekind saat ini adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Manajemen Risiko



Risk Management Structure

In accordance with the company's organizational structure as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Rekind Industri No. KPTS/DIR/001/II/2021 dated February 1, 2021 regarding Changes in the Organizational Structure of PT Rekind Industri, the current Rekind Risk Management Structure is as follows:

Risk Management Organization Structure

Kebijakan Manajemen Risiko

Rekind telah menetapkan kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi yang disusun dengan mempertimbangkan arahan perusahaan induk, PT Pupuk Indonesia. Hal itu dilakukan agar Rekind dapat mengelola risiko usaha di setiap unit dan wilayah secara berkelanjutan. Kebijakan tersebut tertuang dalam dokumen beserta referensinya sebagai berikut:

1. Corporate Policy Nomor 50300-PL-02: Manajemen Risiko Terintegrasi
2. Corporate Policy Nomor 10000-PL-01: Corporate Integrated Management System
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER01/MBU/2011: Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
4. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) PT Pupuk Indonesia tahun 2018
5. ISO 31000 : 2018

Risk Management Policy

Rekind has established a Risk Management policy that has been prepared by the Board of Directors by taking into account the direction of the parent company, PT Pupuk Indonesia. This is done so that Rekind can manage business risks in each unit and region in a sustainable manner. The policy is contained in the following documents and references:

1. Corporate Policy Number 50300-PL-02: Integrated Risk Management
2. Corporate Policy Number 10000-PL-01: Corporate Integrated Management System
3. SOE Minister Regulation Number PER01/MBU/2011: Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN)
4. Guidelines for the Implementation of Integrated Risk Management (MRT) of PT Pupuk Indonesia in 2018
5. ISO 31000 : 2018



Prinsip Dasar Kebijakan

Prinsip-prinsip dasar kebijakan, ruang lingkup, dan batasan manajemen risiko Rekind sebagai berikut:

- 1. Terintegrasi**
Manajemen risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari keseluruhan kegiatan proses bisnis & usaha organisasi, dalam mencapai sasaran.
- 2. Terstruktur dan Menyeluruh**
Manajemen risiko bersifat terstruktur dan menyeluruh untuk memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan. Pendekatan yang terstruktur dan komprehensif pada manajemen risiko memberikan hasil yang konsisten.
- 3. Disesuaikan Dengan Kebutuhan Penggunaanya**
Manajemen risiko harus disesuaikan dengan penggunaanya dan harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.
- 4. Inklusif**
Manajemen risiko harus melibatkan para pemangku kepentingan agar dapat menyosialisasikan kepada jajaran organisasi lainnya. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.
- 5. Dinamis**
Risiko dapat muncul, berubah atau hilang ketika terjadi perubahan konteks, sehingga perlu selalu dikawal secara berkelanjutan dan konsisten.
- 6. Informasi Terbaik yang Tersedia**
Manajemen risiko harus berdasarkan informasi yang terbaik agar proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih akurat. Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, pemikiran, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.
- 7. Faktor Budaya dan Manusia**
Penerapan manajemen risiko haruslah mene-

Basic Principles of Policy

The basic principles of Rekind's risk management policies, scope, and limitations are as follows:

- 1. Integrated**
Risk management is an inseparable part that does not stand alone from the overall business processes, business activities of the organization, and in achieving goals.
- 2. Structured and Thorough**
Risk management is structured and comprehensive to contribute to efficiency and consistency so that results can be compared and provide improvement. A structured and comprehensive approach to risk management delivers consistent results.
- 3. Tailored to User Needs**
Risk management must be tailored to its users and must be aligned with the company's internal and external context as well as the company's objectives and the risk profile facing the company.
- 4. Inclusive**
Risk management must involve stakeholders so that it can be disseminated to other levels of the organization. This engagement should also allow stakeholders to be well represented and have the opportunity to express their opinions and interests, especially in formulating risk criteria.
- 5. Dynamic**
Risks can arise, change, or disappear when the context changes, so they need to be monitored continuously and consistently.
- 6. Best Information Available**
Risk management must be based on the best information so that the risk identification process is carried out more accurately. Inputs and information used in the risk management process are based on available information sources, such as experience, observations, thoughts, expert judgments, and any other available data.
- 7. Cultural and Human Factors**
The application of risk management must identify

mukan kapabilitas perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu di dalam serta di luar perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat sasaran perusahaan karena budaya dan perilaku manusia akan sangat mempengaruhi penerapan seluruh aspek manajemen risiko.

- 8. Perbaikan Secara Berkesinambungan**
Manajemen risiko harus senantiasa dikembangkan dan menerapkan perbaikan terus menerus berdasarkan pengalaman dan pembelajaran.

the company's capabilities, perceptions, and goals of each individual inside and outside the company, especially those that support or hinder the company's goals. It is because culture and human behavior will greatly affect the implementation of all aspects of risk management.

8. Continuous Improvement

Risk management must constantly develop and implement continuous improvement based on experience and learning.

Kerangka Kerja

Standar Manajemen Risiko Internasional ISO 31000:2018 menjadi Kerangka Kerja yang digunakan Rekind. Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan untuk membantu suatu organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan suatu organisasi.

Adapun penerapan kerangka kerja manajemen risiko mencakup:

- 1. Kepemimpinan dan Komitmen**
Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen dan dukungan yang terus menerus dari Pimpinan Puncak dan anggota manajemen lainnya.
- 2. Integrasi**
Dapat diintegrasikan ke dalam semua aspek organisasi dengan melakukan pemetaan konteks internal maupun eksternal organisasi
- 3. Desain Kerangka Kerja Manajemen Risiko**
Manajemen Risiko harus didesain sesuai dengan lingkup dan konteks suatu organisasi.
- 4. Pengimplementasian Manajemen Risiko**
Proses manajemen risiko harus dilaksanakan agar menjadi bagian terpadu dari semua kegiatan organisasi.
- 5. Evaluasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko**
Pemantauan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kerangka kerja yang telah dirancang dan dioperasikan.

Framework

The ISO 31000:2018 International Risk Management Standard is the Framework used by Rekind. The risk management framework aims to assist an organization in integrating risk management into all functions and activities of an organization.

The application of the risk management framework includes:

- 1. Leadership and Commitment**
The implementation of risk management requires continuous commitment and support from top management and other management members.
- 2. Integration**
Able to be integrated into all aspects of the organization by mapping the internal and external context of the organization
- 3. Design the Risk Management Framework**
Risk Management must be designed according to the scope and context of an organization.
- 4. Implementation of Risk Management**
The risk management process must be implemented so that it becomes an integrated part of all organizational activities.
- 5. Risk Management Framework Evaluation**
Monitoring is carried out periodically to evaluate the framework that has been designed and operated.



6. Perbaikan Berkelanjutan Terhadap Suatu Kerangka Kerja

Kerangka manajemen risiko harus diadaptasi dan ditingkatkan terus menerus.

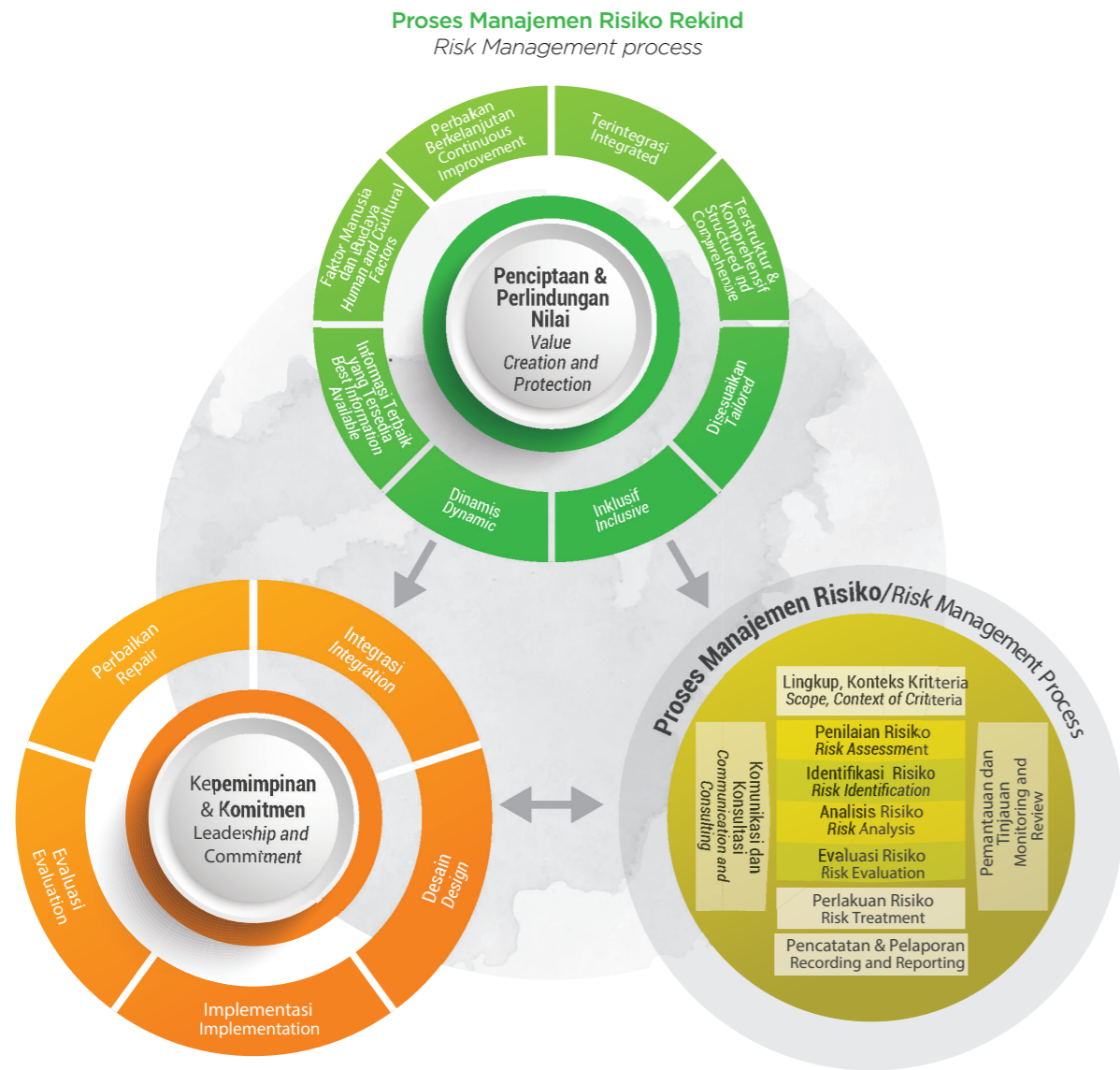
Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko mencakup penerapan yang sistematis dari kebijakan, prosedur dan berbagai pendekatan lainnya yang berisi penerapan atas prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun. Hubungan antara Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja, serta Proses Manajemen Risiko Rekind adalah sebagai berikut:

6. *Continuous Improvement of the Framework*
The risk management framework must be adapted and improved continuously

Risk Management Process

The Risk Management process includes the systematic application of policies, procedures, and various other approaches that include the application of the principles and frameworks that have been developed. The relationship between Rekind's Principles, Framework, and Risk Management Process is as follows:



Adapun penerapan proses manajemen risiko mencakup:

- Komunikasi dan Konsultasi**
 Proses komunikasi dan konsultasi yang dilakukan oleh organisasi untuk menyediakan, membagi dan memperoleh informasi mengenai pengelolaan risiko.
- Penetapan Lingkup, Konteks dan Kriteria**
 Dilakukan untuk merancang proses manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.
- Penilaian Risiko**
 Pendekatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi risiko.
- Perlakuan Risiko**
 Proses pemilihan respon atau tindak lanjut terhadap risiko-risiko yang ada dalam rangka menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan/atau menurunkan tingkat dampak jika risiko tersebut menjadi masalah.
- Pemantauan dan Tinjauan**
 Kegiatan pemeriksaan, pengawasan dan pengamatan secara sistematis dan teratur untuk mendeteksi adanya kekeliruan dalam proses manajemen risiko (identifikasi, analisis, dan evaluasi)
- Pencatatan dan Pelaporan**
 Proses Manajemen Risiko dan berbagai keeluarannya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang tepat, selanjutnya menjadi database jika risiko yang bertipe kembali muncul atau berulang.

The implementation of the risk management process includes::

- Communication and Consultation**
The process of communication and consultation carried out by the organization to provide, share and obtain information regarding risk management.
- Determination of Scope, Context and Criteria**
Performed to design the risk management process according to the needs of its users.
- Risk Assessment**
The approach taken to identify, analyze and evaluate risks.
- Risk Treatment**
The process of selecting a response or follow-up to an existing risk to reduce the likelihood of the risk occurring and/or reduce the level of impact if the risk becomes a problem.
- Monitoring and Review**
Systematic and regular inspection, supervision and observation activities to detect errors in the risk management process (identification, analysis, and evaluation).
- Recording and Reporting**
The Risk Management process and its various outputs must be documented and reported through appropriate mechanisms, then become a database if similar risks arise or recur.

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Rekind telah melakukan upaya pengelolaan risiko untuk menekan dan mengatasi risiko yang dihadapi. Rekind secara responsif melakukan mitigasi untuk risiko-risiko perusahaan yang teridentifikasi rendah. Aktivitas pengelolaan risiko perusahaan dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan Rekind melakukan upaya mitigasi seluruh risiko yang teridentifikasi guna menekan potensi dampak yang ditimbulkan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Corporate Risk and Mitigation Efforts

Rekind has made risk management efforts to suppress and overcome the risks faced. Rekind is responsive in mitigating the company's identified risks as low as possible. Rekind makes efforts to mitigate all risks identified in the company's risk management activities in the context of continuous improvement in order to reduce the potential impact on the Company's business continuity.

Until the end of 2021, there are 17 RTMs consisting

Hingga akhir tahun 2021, terdapat 17 RTM yaitu terdiri dari 6 RTM PI Konsolidasi, 5 RTM Perusahaan



dan 6 Risiko tinggi strategis yang mempengaruhi pencapaian Sasaran Perusahaan.

Adapun 17 RTM tersebut dikelompokkan menjadi 16 High Risk dan 1 Medium Risk. Setelah dilakukan pengendalian dan monitoring, 11 risiko berhasil diturunkan tingkat risikonya, 6 risiko tingkat risikonya tetap dan tidak ada risiko tingkat risikonya naik.

Kajian risiko yang telah disusun sepanjang semester-1 2021 adalah sebanyak 10 Aksi Korporasi dan 32 Kajian Risiko Non Aksi Korporasi (Operasional Risk & Enterprise Risk).

Program Peningkatan Kapabilitas Manajemen Risiko

Kegiatan/Program peningkatan kapabilitas manajemen risiko yang telah dilakukan hingga semester-II tahun 2021 adalah program sertifikasi SDM Manajemen Risiko sebanyak 9 orang dan SDM Non Fungsi Manajemen Risiko sebanyak 10 orang, serta telah dilakukan pelatihan Risk Based Budgeting, Key Risk Indicator dan Project Risk Management & PMI-RMP untuk personil Manajemen Risiko.

Sistem Informasi Manajemen Risiko yang di gunakan oleh PT ReKayasa Industri saat ini untuk RTM menggunakan Sistem Prisma yang dikelola oleh PT Pupuk Indonesia, sedangkan untuk Non-RTM, PT ReKayasa Industri mengembangkan beberapa sistem, diantaranya adalah:

1. MyRisk, yaitu aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan data risiko korporasi yang terdiri dari risiko- risiko Unit, Divisi dan Departement.
2. Romanspro, yaitu aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan data risiko Proyek.
3. Primavera Risk Analysis, yaitu aplikasi yang digunakan untuk membantu analisis risiko secara kuantitatif terhadap schedule proyek, baik dalam proses perencanaan ataupun pelaksanaan, sehingga dapat menentukan prioritas pelaksanaan mitigasi berdasarkan dampak terhadap schedule proyek secara keseluruhan.

Hasil reuiu yang dilakukan sistem Manajemen Risiko

Pada pelaksanaan Penilaian Tingkat Maturitas

of 6 Consolidated PI RTMs, 5 Corporate RTMs and 6 strategic high risks that affect the achievement of the Company's Targets.

The 17 RTMs are grouped into 16 High Risk and 1 Medium Risk. After controlling and monitoring, 11 risks have been successfully reduced, 6 risks have a fixed level of risk and there is no risk that the risk level will increase.

The risk studies that have been prepared throughout semester-1 2021 are 10 Corporate Actions and 32 Non-Corporate Action Risk Studies (Operational Risk & Enterprise Risk).

Risk Management Capability Improvement Program

Activities/programs to increase risk management capability that have been carried out until the second semester of 2021 are the certification program for Risk Management HR as many as 9 people and non-Risk Management Function HR as many as 10 people, and training on Risk Based Budgeting, Key Risk Indicators and Project Risk Management has been carried out & PMI-RMP for Risk Management personnel.

The Risk Management Information System currently used by PT ReKayasa Industri for RTM uses the Prisma System managed by PT Pupuk Indonesia, while for Non-RTM, PT ReKayasa Industri has developed several systems, including:

1. MyRisk, which is an application used for managing corporate risk data consisting of Unit, Division and Department risks.
2. Romanspro, which is an application used for managing Project risk data.
3. Primavera Risk Analysis, which is an application used to assist in quantitative risk analysis of the project schedule, both in the planning and implementation processes, so as to determine the priority of mitigation implementation based on the impact on the overall project schedule.

The results of the review carried out by the Risk Management system

During the 2021 Risk Management Application

Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) Tahun 2021, penilaian dilakukan oleh Tim Asesor Internal PI Group dengan penugasan silang antar Entitas Perusahaan, dan dibantu oleh 1 (satu) orang Konsultan Eksternal pada Tahap Pelaksanaan dan Tahap Penjaminan Mutu/Quality Assurance (QA).

Penilaian Tingkat Maturitas (Indeks Maturitas/Risk Maturity Index) dilakukan dengan mengacu kepada 20 (dua puluh) parameter penilaian ber dasaran standar SNI ISO 31000:2018 Manajemen Risiko - Pedoman (ISO 31000:2018. IDT)

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, PT ReKayasa Industri berhasil mendapatkan nilai Indeks Maturitas (RMI) sebesar 2,80 (Mature - Defined). Secara umum, Tingkat Maturitas (Indeks Maturitas/Risk Maturity Index) atas penerapan SMRT di PT ReKayasa Industri berada pada kategori "Mature - Defined" dengan beberapa Rekomendasi Tingkat Korporat sebagai berikut :

1. Belum ada 'tone at the top' yang berupa dokumen arahan Direksi atas strategi pengendalian risiko tahunan yang harus dilakukan dan dijadikan acuan operasional. Pembahasan mengenai Top Risk/ Risiko Utama / Risiko Dalam Perhatian khusus belum terlihat jelas. Belum terlihat adanya dokumen risiko yang menjadi bagian dari RJP Perusahaan.
2. Perusahaan perlu meningkatkan keandalan kerangka kerja (framework) Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi (SMRT), khususnya dengan memperkuat kebijakan pengendalian risiko project dan risiko early warning system dalam project risk management. Perusahaan perlu membangun dokumen Rencana Pengendalian Risiko Tahunan, yang didalamnya memuat:
 - Program mitigasi yang akan dilakukan
 - PIC, biaya, target kinerja pengendalian yang harus dicapai.
3. Perusahaan perlu meningkatkan kemampuan dalam penulisan RCSA sehingga tidak menyajikan diskripsi risiko yang normatif. Menghilangkan negative sentence pada RCSA; dan sekaligus mengupayakan untuk mengoptimisasikan RCSA sebagai bahan penting dalam proses pengambilan keputusan.

Maturity Level Assessment (PMPMR), the assessment was carried out by the PI Group Internal Assessor Team with cross-assignment between Company Entities, and assisted by 1 (one) External Consultant at the Implementation Stage and the Quality Assurance Stage (QA).

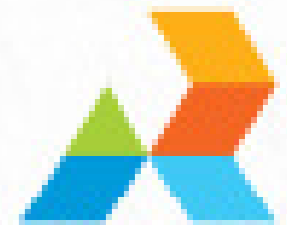
Maturity Level Assessment (Risk Maturity Index) is carried out by referring to 20 (twenty) assessment parameters based on the SNI ISO 31000:2018 standard Risk Management - Guidelines (ISO 31000:2018. IDT)

Based on the results of the assessment that has been carried out, PT ReKayasa Industri managed to get a Maturity Index (RMI) value of 2.80 (Mature - Defined). In general, the Maturity Level (Risk Maturity Index) for the implementation of SMRT at PT ReKayasa Industri is in the "Mature - Defined" category with several Corporate Level Recommendations as follows:

1. *There is no 'tone at the top' in the form of a directive document from the Board of Directors on the annual risk control strategy that must be carried out and used as an operational reference. The discussion on Top Risk / Main Risk / Risk in Special Mention is not yet clear. There is no visible risk document that is part of the Company's RJP.*
2. *Companies need to improve the reliability of the Integrated Risk Management System (SMRT) framework, in particular by strengthening project risk control policies and early warning system risks in project risk management. The company needs to develop an Annual Risk Control Plan document, which includes: - Mitigation program to be carried out - PIC, cost, control performance targets to be achieved.*
3. *Companies need to improve their ability to write RCSA so that they do not present a normative risk description. Eliminate negative sentences on RCSA; and at the same time strive to optimize RCSA as an important ingredient in the decision-making process.*



TPPI
920-T-020 A
MIOGAS TANK
CAPACITY : 40000 M³



Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions

KINERJA EKONOMI

Economic Performance



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Rekind berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, kelestarian alam, lingkungan, dan masyarakat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

“Rekind is committed to maintaining a balance between economic performance, nature conservation, the environment, and society to achieve sustainable growth.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Prospek pertumbuhan perekonomian global di tahun 2021 berlanjut perlahan-lahan pulih tetapi momentumnya telah melemah, akibat pandemi COVID-19 yang ternyata semakin parah di pertengahan tahun 2021. Dipicu oleh varian Delta dan varian lainnya yang sangat mudah menular. Data dari World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kematian COVID-19 global yang tercatat telah meningkat hampir lima juta jiwa. World Economic Outlook yang pada awal tahun 2021 memprediksikan peningkatan perekonomian global karena sudah muncul vaksin COVID-19 untuk disebar ke seluruh dunia, harus menurunkan ekspektasi karena meningkatnya ketidakpastian tentang seberapa cepat pandemi dapat diatasi akibat munculnya varian-varian baru tersebut. Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) Update yang terbit pada bulan oktober 2021, International Monetary Fund (IMF) menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 menjadi 5,9% berkurang 0,1% dari laporan WEO Juli 2021. Berkurangnya perkiraan pertumbuhan ekonomi ini sebagian besar terjadi karena gangguan pada pasokan. Aktivitas ekonomi dunia yang mulai melonggar, akan mulai menyebabkan peningkatan permintaan, tetapi hal ini diikuti dengan pasokan lebih lambat merespons, sehingga akan ada peningkatan harga komoditas secara signifikan.

THE GLOBAL ECONOMY OVERVIEW

The prospect of global economic growth in 2021 continues to slowly recover but the momentum has weakened, due to the COVID-19 pandemic which turned out to be getting worse in the middle of 2021. Triggered by the Delta variant and other highly contagious variants. Data from the World Health Organization (WHO) states that the number of recorded global COVID-19 deaths has increased by almost five million. The World Economic Outlook, which at the beginning of 2021 predicted an increase in the global economy due to the emergence of a COVID-19 vaccine to be distributed throughout the world, had to lower expectations due to increasing uncertainty about how quickly the pandemic can be overcome due to the emergence of these new variants. In the World Economic Outlook (WEO) Update report published in October 2021, the International Monetary Fund (IMF) lowered its forecast for world economic growth in 2021 to 5.9%, down 0.1% from the WEO report for July 2021. This reduced economic growth forecast mostly due to supply disruptions. The loosening of world economic activity will start to lead to an increase in demand, but this will be followed by a slower supply response, so there will be a significant increase in commodity prices.

Berbagai negara telah mengeluarkan kebijakan untuk mempercepat vaksinasi yang akan menjadi prioritas utama. Hal ini akan menyelamatkan jutaan nyawa, membantu mencegah munculnya varian baru, dan mempercepat pemulihan ekonomi global. IMF sendiri sudah memaparkan langkah-langkah konkret untuk memvaksinasi setidaknya 40% populasi di setiap negara pada akhir tahun 2021 dan 70% pada pertengahan 2022. Untuk memperkuat likuiditas negara yang membutuhkan, IMF mengalokasikan dana setara dengan \$650 miliar sebagai dana hak penarikan khusus. Komunitas internasional juga diharapkan bisa menyelesaikan ketegangan perdagangan dan membalikkan pembatasan perdagangan yang diterapkan pada 2018-2019, memperkuat sistem perdagangan multilateral, dan menyelesaikan kesepakatan tentang minimum untuk pajak perusahaan global yang membantu meningkatkan keuangan untuk mendanai investasi publik.

Various countries have issued policies to accelerate vaccination which will be a top priority. This will save millions of lives, help prevent the emergence of new variants, and accelerate the recovery of the global economy. The IMF itself has outlined concrete steps to vaccinate at least 40% of the population in each country by the end of 2021 and 70% by mid-2022. To strengthen the liquidity of countries in need, the IMF has allocated the equivalent of \$650 billion as a special drawing rights fund. The international community is also expected to resolve trade tensions and reverse trade restrictions imposed in 2018-2019, strengthen the multilateral trading system, and finalize an agreement on minimums for global corporate taxes that help raise finance to fund public investment.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Berdasarkan data dari WHO, jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021 mencapai lima juta jiwa dengan jumlah korban meninggal mencapai lebih dari 150 ribu jiwa. Data kasus pandemi COVID-19 tersebut mengalami peningkatan signifikan sejak menyebarnya varian delta dan varian lainnya sehingga menimbulkan lonjakan kasus terkonfirmasi dan korban meninggal rata-rata sebanyak 1.200 orang per hari selama lebih dari satu bulan.

INDONESIAN ECONOMY

The number of confirmed cases of COVID-19 in Indonesia as of December 31, 2021, has reached five million people with the death toll reaching more than 150 thousand people. The data on cases of the COVID-19 pandemic has increased significantly since the spread of the delta variant and other variants, causing a spike in confirmed cases and an average death toll of 1,200 people per day for more than one month.

Meskipun demikian, di tahun 2021 kegiatan ekonomi di Indonesia mulai menunjukkan kinerja positif yang ditinjau dari mobilitas masyarakat di atas pandemi. Situasi ini juga bisa terjadi akibat dari kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Atas kebijakan dan upaya tersebut Pertumbuhan Ekonomi Indonesia meningkat menjadi sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Demikian pula halnya dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen

Nevertheless, in 2021 economic activity in Indonesia will begin to show positive performance in terms of community mobility over the pandemic. This situation can also occur as a result of the policy of handling the pandemic and the National Economic Recovery (PEN). Based on these policies and efforts, Indonesia's economic growth increased to 3.69 percent, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent. Likewise, in terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the



Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%. Kegiatan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021 terhadap Triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83%. Daya beli masyarakat mulai menguat seiring dengan meningkatnya konsumsi Rumah Tangga. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI), pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) yang berkontraksi sebesar 2,63% di tahun 2020, mulai menguat sebesar 2,02% dan memberi berpengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Kontribusi pengeluaran rumah tangga mencapai Rp6.050,90 triliun di tahun 2021. Kontribusi pengeluaran konsumsi rumah tangga tersebut setara dengan 54,42% dari total PDB Indonesia tahun 2021 senilai Rp11.118,9 triliun.

Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang terbukti efektif pada tahun 2021 dan akan ditingkatkan pada tahun 2022 yang arahnya lebih dititikberatkan pada lahirnya tenaga-tenaga non kesehatan dan perlindungan masyarakat, karena dua sektor ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kekuatan ekonomi Indonesia. Perekonomian diperkirakan akan tumbuh kembali pada tahun 2022, dengan laju pertumbuhan sekuensial sebesar 5,2%. Lonjakan ini diprediksi disebabkan oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan penghapusan hambatan yang memungkinkan mobilitas yang lebih besar.

TINJAUAN INDUSTRI

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami kontraksi ke zona negatif, perkembangan industri yang mendukung keberlangsungan usaha Engineering, Procurement, Construction (EPC) juga mengalami tekanan. Industri pertambangan, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi mengalami tekanan di sepanjang tahun 2020 terutama dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Kontraksi pertumbuhan ekonomi dunia berpengaruh terhadap permintaan atas berbagai komoditas utama dunia di antaranya minyak, batu bara dan gas. Harga ketiga komoditas tersebut mencapai

Export Component of Goods and Services at 24.04%. Indonesia's Economic Activity in Quarter IV-2021 to Quarter IV-2020 experienced a growth of 5.02% (y-on-y). In terms of production, the Health Services and Social Activities Business Field experienced the highest growth of 12.16%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services experienced the highest growth of 29.83%. People's purchasing power began to strengthen along with the increase in household consumption. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) and Bank Indonesia (BI), household consumption expenditure (KRT) which contracted by 2.63% in 2020, began to strengthen by 2.02% and gave a fairly large effect on the increase in product Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). The contribution of household expenditure reached Rp6,050.90 trillion in 2021. The contribution of household consumption expenditure was equivalent to 54.42% of Indonesia's total GDP in 2021 amounting to Rp11,118.9 trillion.

Policies for handling the pandemic and National Economic Recovery (PEN) which have proven to be effective in 2021 and will be improved in 2022 whose direction is more focused on the birth of non-health workers and community protection, because these two sectors are important factors in increasing Indonesia's economic strength. The economy is expected to grow again in 2022, with a sequential growth rate of 5.2%. This spike is predicted to be due to an increase in household consumption and the removal of barriers that allow greater mobility.

INDUSTRY OVERVIEW

In line with economic growth which contracted to the negative zone, industrial developments that support the continuity of the Engineering, Procurement, Construction (EPC) business were also under pressure. The mining industry, electricity and gas procurement as well as the construction industry were under pressure throughout 2020, mainly due to the COVID-19 pandemic. The contraction in world economic growth has affected the demand for various major world commodities, including oil, coal and gas. The prices of these three commodities reached their lowest point in

titik terendah di tahun 2020 dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Berdasarkan data dari Bank Dunia, rata-rata harga minyak dunia (WTI) dan harga batu bara (Coal, Australian) per bulan di sepanjang tahun 2020 masing-masing mencapai US\$39,31/bbl dan US\$60,79/mt) atau terendah dalam tiga tahun terakhir. Rata-rata harga bulanan komoditas dunia lainnya yakni gas alam (Natural Gas, Europe) dan LNG (LNG, Japan) di tahun 2020 juga berada di titik terendah masing-masing sebesar US\$3,24/mmbtu dan US\$8,31/mmbtu.

Perkembangan harga komoditas dunia yang mengalami pelemahan di tahun 2020 tersebut berdampak kepada beberapa sektor seperti pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi. Berdasarkan data dari BPS dan BI, pertumbuhan ketiga sektor tersebut mengalami kontraksi ke zona negatif masing-masing sebesar 1,95%, 2,34% dan 3,26% sejalan dengan ekonomi yang tumbuh negatif 2,07% di tahun 2020 terutama disebabkan oleh pandemi COVID-19. Pertumbuhan di zona negatif tersebut adalah yang terendah dalam lima tahun terakhir di mana pada tahun-tahun sebelumnya senantiasa membukukan pertumbuhan sebagaimana dijelaskan dalam grafik berikut ini. Kontribusi industri pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi masing-masing sebesar Rp790,45 triliun, Rp108,83 triliun dan Rp1.072,33 triliun di tahun 2020.

Posisi perusahaan dalam industri dianalisis dengan menggunakan kerangka kerja SWOT (Strength, Weakness, Opportunity dan Threat) dengan melakukan identifikasi faktor eksternal (Opportunity & Threat) dan faktor internal (Strength & Weakness), yang akan mempengaruhi kinerja Rekind ke depan.

Tahun 2020 - 2021 merupakan tahun yang sangat menantang bagi Perseroan. Satu di antaranya akibat pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia sehingga membuat lesunya pertumbuhan ekonomi dan sektor industri konstruksi dalam negeri. Meski demikian, Rekind memiliki langkah strategis yang adaptif untuk dijalankan secara berkelanjutan. Langkah ini mampu terus mendorong pertumbuhan Perseroan untuk tetap maju di tengah tantangan yang dihadapi, tentunya melalui dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dan kompetitif, bukan hanya di dalam negeri, melainkan juga di pasar internasional.

2020 in the last three years. Based on data from the World Bank, the average world oil price (WTI) and coal price (Coal, Australian) per month throughout 2020 reached US\$39.31/bbl and US\$60.79/mt, respectively, or the lowest in the last three years. The average monthly price of other world commodities, namely natural gas (Natural Gas, Europe) and LNG (LNG, Japan) in 2020 was also at its lowest point at US\$3.24/mmbtu and US\$8.31/mmbtu, respectively.

The development of world commodity prices which weakened in 2020 had an impact on several sectors such as mining and quarrying, electricity and gas procurement and the construction industry. Based on data from BPS and BI, the growth of the three sectors contracted to the negative zone by 1.95%, 2.34% and 3.26%, respectively, in line with the economy which grew negative 2.07% in 2020, mainly due to COVID-19 pandemic. Growth in the negative zone is the lowest in the last five years, where in previous years it has always recorded growth as described in the following graph. The contribution of the mining and quarrying industry, electricity and gas procurement as well as the construction industry amounted to Rp. 790.45 trillion, Rp. 108.83 trillion and Rp. 1,072.33 trillion, respectively in 2020.

The company's position in the industry is analyzed using the SWOT framework (Strength, Weakness, Opportunity and Threat) by identifying external factors (Opportunity & Threat) and internal factors (Strength & Weakness), which will affect Rekind's performance going forward.

The year 2020 - 2021 is a very challenging year for the Company. One of them is due to the COVID-19 pandemic that has occurred throughout the world, causing sluggish economic growth and the domestic construction industry sector. However, Rekind has adaptive strategic steps to be carried out in a sustainable manner. This step is able to continue to encourage the growth of the Company to continue to advance in the midst of the challenges faced, of course through the support of qualified and competitive Human Resources (HR), not only in the domestic market, but also in the international market.

“Rekind Siap Wujudkan Teknologi Industri Pengelolaan LTJ Milik Negara “
Rekind Ready to Realize State-Owned LTJ Management Industrial Technology

Rekind berkolaborasi dengan Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) untuk mewujudkan rancangan teknologi pengolahan Logam Tanah Jarang (LTJ) skala komersial milik negara sebagai tahapan awal membangun ekosistem industri LTJ Nasional. Rekind Bersama Batan akan bersinergi untuk mengembangkan teknologi ini hingga tahapan skala komersil.

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan perekonomian bangsa melalui perwujudan teknologi merah-putih untuk industri pengolahan LTJ, Rekind berkomitmen untuk hadir dengan kemampuan terbaiknya melalui kekuatan inovasi dan teknologi yang selama ini terus dikembangkan, terutama dalam menjawab kebutuhan di bidang energi baru terbarukan.

Di era digital sendiri, kehadiran LTJ merupakan bagian yang tidak bias dipisahkan dengan kehidupan manusia. Produk turunan dari kehadiran LTJ ini. Mampu mendukung peran di sector otomotif di masa depan, terutama dalam menyediakan magnet untuk motor pada mobil listrik. Selain itu, juga berpotensi menunjang pengembangan sektor energi melalui panel surya efisiensi tinggi dan baterai dengan kemampuan penyimpanan energi yang besar. LTJ juga memiliki peran besar dalam industri kesehatan, seperti pada alat Magnetic Resonance Imaging (RMI), serta industri pertahanan melalui cat anti radar.

Rekind collaborated with the National Nuclear Energy Agency (Batan) to realize a state-owned commercial scale Rare Earth Metal (LTJ) processing technology design as the initial stage of building the National LTJ industrial ecosystem. Rekind and Batan will synergize to develop this technology to the commercial scale stage.

As an effort to improve the nation's economic capabilities through the realization of red-and-white technology for the LTJ processing industry, Rekind is committed to present with the best of its ability through the power of innovation and technology that has been continuously developed, especially in responding to the needs in the field of new and renewable energy.

In the digital era itself, the presence of LTJ is an inseparable part of human life. A derivative product of the presence of this LTJ. Able to support the role in the automotive sector in the future, especially in providing magnets for motors in electric cars. In addition, it also has the potential to support the development of the energy sector through high-efficiency solar panels and batteries with large energy storage capabilities. LTJ also has a big role in the healthcare industry, such as in Magnetic Resonance Imaging (RMI) tools, as well as in the defense industry through anti-radar paint.

PROYEK BERJALAN

Meski berada di masa pandemi, Rekind tetap melanjutkan proyek yang telah berjalan dengan menerapkan protokol kesehatan. Selama 2021, terdapat sebelas proyek yang berjalan, tiga di antaranya sudah mencapai progress fisik 100% dan 3 proyek lainnya masuk pada tahapan progress fisik lebih dari 90%. Adapun Kontrak baru Konsolidasi diperoleh sebesar Rp1,72 triliun atau mencapai 19,96% dari target RKAP 2021 dan 27,45% dibandingkan dengan tahun 2020. Pareto realisasi kontrak baru berasal dari penambahan kontrak proyek Front End

ONGOING PROJECT

Despite being in a pandemic period, Rekind continues the ongoing project by implementing health protocols. During 2021, there are eleven ongoing projects, three of which have reached 100% physical progress and 3 other projects are in the physical progress stage of more than 90%. The new Consolidated Contracts were obtained in the amount of Rp1.72 trillion or reached 19.96% of the 2021 RKAP target and 27.45% compared to 2020. The Pareto realization of the new contracts came from the addition of the Front End Engineering Design (FEED) project contract TPPI Olefin, Services

Ikhtisar Proyek Berjalan 2021
Summary of Ongoing Projects 2021

Keterangan <i>Description</i>	Jenis	Klien <i>Client</i>	Nilai Kontrak (Rp Juta) <i>Contract Value (Rp Million)</i>	Periode Proyek <i>Project Period</i>		2021 (Audited)	
				Tanggal Mulai <i>Start Date</i>	Tanggal Berakhir <i>End Date</i>	Progress Fisik (%) <i>Physical Progress (%)</i>	Progress Nilai (Rp Juta) <i>Value Progress (Rp Million)</i>
Marketing - Refinery, Oil, and Gas							
Jambaran Tiung Biru	EPC	PT Pertamina EP Cepu	13.122.532	Oct 2017	May 2022	95,20%	12.492.651
SPLM Soekarno Hatta	EPC	PT Pertamina	396.966	Feb 2018	Jul 2021	83,99%	333.412
EWTP Balongan	EPC	PT Pertamina	128.020	July 2020	Apr 2021	99,80%	127.764
RDMP BPN OC	EPC	PT Pertamina	606.963	Mar 2018	May 2024	98,10%	595.430
Tank TPPI	EPC	PT TPPI	379.750	Jun 2021	Dec 2021	100,00%	379.750
CDU Revamp	EPC	PT Pertamina	355.078	Nov 2020	Mar 2022	73,88%	262.332
SUB TOTAL			14.989.309				14.191.339
Marketing - Power & Mining							
PLTP Rantau Dedap 2x46MW	EPC	PT Supreme Energy Rantau	1.858.799	Apr 2018	Dec 2021	100,00%	1.858.799
PLTU Lombok FTP 2	EPC	PT PLN	1.944.535	Apr 2018	Aug 2021	84,32%	1.639.632
Revamp - Alumina	EPC	PT Indonesia Aluminium Alloy	55.000	Dec 2021	Dec 2022	2,42%	1.331
SUB TOTAL			3.858.334				3.499.762
Joint Operation							
Flare RDMP	EPC	PT Pertamina	1.223.349	Feb 2019	Apr 2021	100,00%	1.128.525
RDMP BPN	EPC	PT Pertamina	13.342.781	Mar 2019	Jul 2023	48,93%	6.528.623
SUB TOTAL			14.566.130				7.751.971
TOTAL			33.413.773				25.443.072

Engineering Design (FEED) TPPI Olefin, Jasa Konsultasi Pembuatan FEED Bio Refinery Plaju, Revamp Alumina Inalum. Selain perolehan kontrak baru, juga terdapat penambahan Change Order (CO) Jambaran Tiung Biru (JTB), Refinery Development Master Plan (RDMP) Flare, Subsea Pipe Line Mooring (SPLM) Soekarno Hatta (Soetta), Muara Laboh dan Rantau Dedap.

Consultation for making FEED Bio Refinery Plaju, Revamp Alumina Inalum. In addition to acquiring new contracts, there were also additional Change Orders (CO) for Jambaran Tiung Biru (JTB), Refinery Development Master Plan (RDMP) Flares, Subsea Pipe Line Mooring (SPLM) Soekarno Hatta (Soetta), Muara Laboh and Rantau Dedap.



DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Kami berkomitmen bahwa setiap kegiatan operasional yang dilakukan Rekind harus memiliki manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami memastikan kinerja operasional dan keuangan yang baik tentunya akan berbanding lurus dengan kontribusi yang kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan. Berikut merupakan data nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Rekind pada tahun 2021.

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

We are committed that every operational activity carried out by Rekind must have direct and indirect economic benefits to all stakeholders. We ensure that good operational and financial performance will certainly be directly proportional to the contribution we provide to all stakeholders. The following is the economic value data produced and distributed by Rekind in 2021.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Uraian Description	Nilai Ekonomi (Rp Juta)/Economic Value (Rp Million)		
	2019	2020	2021
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN [201-1] Direct Generated Economic Value [201-1]			
Pendapatan Konsolidasi/Consolidated Income	7.903.749	8.130.754	3.310.739
Hasil penjualan bersih/Financial Income	19.743	24.095	3.376
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/Share of Net Income of Associates	76.914	230.657	225.078
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	254.078*	283.128	292.359
TOTAL NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN Total Direct Generated Economic Value	8.157.827*	8.668.634	3.831.552
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN [201-1] Distributed Economic Value [201-1]			
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(7.364.694)*	(8.980.610)	6.659.990
Beban Usaha/Operating Expenses	(652.156)*	(636.414)	458.968
Biaya Keuangan/Finance Expenses	(261.980)*	(233.334)	174.040
Penghasilan Lainnya - Bersih/Other Income - Net	14.571	(1.610)	62.650
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expense	(35.649)*	(21.646)	12.373
Pembayaran Dividen/Dividend Payment	-	-	-
Pengeluaran untuk Masyarakat/Public Expenditure	1.208	8.960	79.119
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN Total Economic Value Distributed	(8.298.700)*	(9.864.654)	7.447.140
NILAI EKONOMI DITAHAN [201-1] Retained Economic Value	(44.216)*	(1.196.020)	3.615.588

*Restatement

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Secara finansial, Perseroan turut memberikan kontribusi kepada negara salah satunya dalam bentuk kewajiban pajak. Rekind berkomitmen memenuhi kewajiban tersebut sebagai Wajib Pajak, Pemotong Pajak, dan Pemungut Pajak. Kontribusi pajak Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp908.956 miliar dibandingkan posisi di tahun 2020 sebesar Rp1.149.003

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Financially, the Company also contributes to the state, one of which is in the form of tax obligations. Rekind is committed to fulfilling these obligations as a Taxpayer, Tax Withholder, and Tax Collector. The Company's tax contribution in 2021 reached Rp908,956 billion compared to the position in 2020 of Rp1,149,003

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Rekind selalu memastikan bahwa setiap kegiatan operasional yang dijalankan di wilayah operasional memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan secara konsisten berpartisipasi di bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, pelestarian alam, pengembangan sarana dan prasarana, sosial kemasyarakatan, dan bantuan bencana alam. Dalam pelaksanaannya, Rekind selalu menyelaraskan program yang dijalankan dengan tujuan pembangunan pemerintah daerah setempat dan sesuai kesepakatan dengan para pemangku kepentingan.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Rekind always ensures that every operational activity carried out in the operational area provides economic and social benefits for all stakeholders. The Company consistently participates in the fields of economic empowerment, education, health, nature conservation, development of facilities and infrastructure, social services, and natural disaster relief. In its implementation, Rekind always aligns programs that are run with the development goals of the local government and in accordance with the agreement with stakeholders.

For a more complete discussion of indirect economic impacts and the distribution of economic value to society, see the "Social Performance" chapter.

Untuk pembahasan lebih lengkap mengenai dampak ekonomi tak langsung serta distribusi nilai ekonomi kepada masyarakat, dapat dilihat di bab "Kinerja Sosial".





Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance



Kinerja K3 & Lingkungan *OHS & Environmental Performance*

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Engineering, Procurement, dan Construction (EPC), Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) menjadi salah satu aspek penting bagi Rekind. Kami senantiasa memastikan keselamatan dan kesehatan setiap pekerja sekaligus memperhatikan lingkungan sekitar dalam setiap kegiatan konstruksi maupun operasional lainnya agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. [103-1][103-2]

As a company engaged in Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Health, Safety, and Environmental Protection (HSE) are important aspects of Rekind. We always ensure the safety and health of every worker and pay attention to the surrounding environment in every construction and other operational activity so that environmental sustainability is maintained. [103-1][103-2]

KEBIJAKAN K3LL

Rekind memiliki kebijakan yang terintegrasi untuk aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3), dan Lindungan Lingkungan (K3LL). Kebijakan ini terdiri dari tiga komitmen kunci yang akan selalu diimplementasikan dan dipatuhi di seluruh kegiatan usaha Rekind dan anak perusahaan. Ketiga komitmen kunci tersebut adalah: [103-2]

1. Menjadikan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) sebagai prioritas dalam setiap pekerjaan dalam rangka mencapai tingkat kualitas yang terbaik dan waktu penyelesaian yang paling optimal.
2. Memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja bagi klien, karyawan, rekanan, dan masyarakat sekitar, dengan berusaha sebaik-baiknya menjaga keselamatan dan keamanan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

HSE POLICY

Rekind has an integrated policy for aspects of Health, Occupational Safety, and Environmental Protection (HSE). This policy consists of three main commitments that will always be implemented and adhered to in all business activities of Rekind and its subsidiaries. These three key commitments are: [103-2]

1. *Making Health, Safety, and Environmental Protection (HSE) a priority in every job to achieve the best level of quality and the most optimal completion time.*
2. *Provide a sense of security and comfort while working for clients, employees, work partners, and the surrounding community, by trying our best to maintain safety and security in every activity carried out.*

3. Meningkatkan tingkat Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL), guna mencegah terjadinya tindakan tidak aman, kecelakaan kerja, dan pencemaran lingkungan di area kerja PT Rekayasa Industri.

3. *Improve the level of Health, Occupational Safety, and Environmental Protection (HSE) in order to prevent unsafe acts, work accidents, and environmental pollution in the work area of PT Rekayasa Industri.*

Rekind juga memiliki kebijakan K3LL yang harus didukung, dipahami, dan dilaksanakan oleh manajemen, karyawan, vendor, dan subkontraktor sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya di Perusahaan.

Rekind also has an HSE policy that must be supported, understood, and implemented by management, employees, vendors, and subcontractors in accordance with their roles and responsibilities in the Company.

Pernyataan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Rekind [103-2]

Rekind Health, Safety, and Environmental Protection (HSE) Policy Statement [103-2]

Rekind sebagai perusahaan EPC memiliki visi untuk menjadi Perusahaan *Industrial, Engineering and Construction* kelas dunia dengan kemampuan tinggi dalam persaingan global berkomitmen untuk:

Rekind as an EPC company has a vision to become a world-class Industrial, Engineering and Construction Company with high capabilities in global competition and is committed to:

1. Menempatkan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) pada prioritas utama (termasuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan).
2. Melakukan peningkatan berkelanjutan terhadap kinerja K3LL dengan dasar peraturan yang berlaku, Peraturan Pemerintah, SMK3, standar ISO 45001, dan ISO 14001 yang disesuaikan dengan kondisi dan skala risiko serta peluang yang teridentifikasi di perusahaan.
3. Mencegah cedera dan penyakit akibat kerja sehubungan dengan bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja.
4. Mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan pada setiap aktivitas/operasi.

1. *Placing Health, Safety and Environmental Protection (HSE) as a top priority (including providing safe and healthy working conditions for the prevention of occupational injuries and diseases).*
2. *Continuously improving HSE performance based on applicable regulations, Government Regulations, SMK3, ISO 45001, and ISO 14001 standards which are adjusted to the conditions and scale of risks and opportunities identified in the company.*
3. *Preventing work-related injuries and illnesses in connection with the hazards and risks that may exist in the workplace.*
4. *Preventing pollution and negative impacts on the environment in every activity/operation.*



5. Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku sehubungan dengan bahaya yang ada di Perusahaan.	5. Complying with laws and regulations and other applicable requirements related to the hazards that exist in the Company.
6. Menyediakan kerangka kerja untuk menyusun dan meninjau ulang sasaran K3LL.	6. Providing a framework for developing and reviewing HSE objectives.
7. Melaksanakan dokumentasi, implementasi, dan perawatan terhadap sistem manajemen K3LL.	7. Carrying out documentation, implementation, and maintenance of the HSE management system.
8. Memberikan kemudahan kepada para karyawan, vendor, dan subkontraktor dalam menyampaikan informasi (konsultasi dan/atau partisipasi) berkenaan dengan semua aspek K3LL yang dilaksanakan.	8. Providing convenience to employees, vendors, and subcontractors in conveying information (consultation and/or participation) regarding all aspects of HSE implementation.
9. Meninjau ulang Sistem Manajemen K3LL secara periodik guna memastikan semuanya tetap sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.	9. Review the HSE Management System periodically to ensure that everything is in accordance with the needs and conditions of the Company.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN K3LL

Rekind menyusun Kebijakan K3LL untuk memberikan arahan bagi setiap unit kerja di lingkungan Perusahaan, karyawan, serta pihak-pihak lain yang terikat perjanjian kerja sama untuk penyediaan barang dan jasa. Kebijakan penerapan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (SMK3LL) diterapkan di setiap proyek, kantor pusat, anak perusahaan, dan pihak-pihak lain yang terikat perjanjian kerja sama dengan Rekind. [403-1]

Rekind juga telah menyusun target K3LL untuk mencapai tujuan menjadi perusahaan EPC yang bebas kecelakaan. Target tersebut antara lain:

No.	Kategori/Category	Target	Keterangan/Note
Kesehatan/Health			
1.	Jumlah insiden kesehatan di lokasi kerja/Number of health incidents at work	0 kasus/Case	
Keselamatan Kerja/Occupational Safety			
2.	Jumlah kecelakaan kerja/Number of work accidents	0 kasus/Case	
Lindungan Lingkungan/Environmental Protection			
3.	Jumlah insiden lingkungan/Number of environmental incidents	0 kasus/Case	

HSE POLICY IMPLEMENTATION

Rekind prepares the HSE Policy to provide direction for each work unit within the Company, employees, and other parties who are bound by a cooperation agreement for the supply of goods and services. The policy for implementing the Health, Safety, and Environmental Protection Management System (SMK3LL) is implemented in every project, head office, subsidiary, and other parties bound by a cooperation agreement with Rekind. [403-1]

Rekind has also set the HSE target to achieve the goal of becoming an accident-free EPC company. These targets include:

Untuk mencapai target tersebut, terdapat indikator-indikator untuk mengukur pencapaian dari parameter K3LL yang harus dicapai setiap tahunnya. [403-1]

To achieve this target, there are indicators to measure the achievement of HSE parameters that must be achieved every year. [403-1]

No.	Kategori/Category	Target	Keterangan/Note
Kesehatan/Health			
1.	Keracunan makanan di lokasi kerja/Food poisoning at work	< 2 kasus tiap proyek/ < 2 cases per project	Dipantau 6 bulan sekali/ Monitored every 6 months
Keselamatan Kerja/Occupational Safety			
	FAR (Fatal Accident Rate) -(Fatality/Total Man Hours) x 100.000.000 (dihitung saat jam kerja sudah mencapai ≥ 100 juta)/ (calculated when working hours have reached ≥ 100 million)	0	Jumlah kecelakaan yang mengakibatkan fatality (kematian) per 100 juta jam kerja/Number of accidents resulting in deaths per 100 million hours worked
2.	LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate) = (Total LTI/Total Man Hours) x 1.000.000	0	Frekuensi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan hari kerja per 1 juta jam kerja/ Frequency of accidents resulting in lost workdays per 1 million hours worked
	TRIR (Total Recordable Injury Rate) = (Total Record Case/Total Man Hours) x 1.000.000	< 1,00	Jumlah kecelakaan tercatat per 1 juta jam kerja/Number of accidents recorded per 1 million hours worked
	Nilai audit kinerja SMK3LL/HSE Management System performance audit score (SMK3LL)	Min 90	
Lindungan Lingkungan/Environmental Protection			
	Insiden lingkungan yang bersifat katastrofik/ Environmental incidents of a catastrophic nature	0 kasus/Case	Sesuai 8020-GP-02-07 prosedur/Incident Investigation and Reporting
3.	Insiden tumpahan minyak dan/atau bahan kimia di proyek/Oil and/or chemical spill incidents on the project	Maksimal 2 barel setiap proyek dan < 80 barel seluruh Rekind Maximum 2 barrels per project and < 80 barrels for all Rekind	Dipantau 6 bulan sekali/ Monitored every 6 months
	Menyelesaikan keluhan terkait pengelolaan lingkungan/Resolving complaints related to environmental management	10 hari kerja 10 working days	

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) senantiasa menjadi prioritas Rekind dalam membangun budaya dan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh Insan Perusahaan. Untuk memberikan perlindungan yang maksimal kepada seluruh karyawan, Rekind sangat memperhatikan aspek K3 dengan membentuk Divisi HSE (Health, Safety & Environment). Berbagai

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Occupational Health and Safety (OHS) has always been Rekind's priority in building a culture and a safe work environment for all Company personnel. Rekind is very concerned about OHS aspects by establishing the HSE (Health, Safety & Environment) Division to provide maximum protection to all employees. We have prepared and implemented various programs



program telah Kami susun dan realisasikan dengan baik di seluruh unit yang mengacu pada kebijakan Perusahaan tentang Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan, serta Kebijakan Perusahaan tentang *Human Capital Management*. Sebagai bukti penerapan sistem K3 secara komprehensif, Rekind berhasil memperoleh sertifikasi ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. [103-1][103-2]

Rekind senantiasa menjunjung tinggi penerapan prinsip K3 dengan membangun budaya keselamatan kerja diseluruh kegiatan operasional Perusahaan. Dengan menerapkan prinsip K3 yang baik, Kami berkomitmen untuk mewujudkan tujuan utama kebijakan K3 Perusahaan yaitu tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Untuk mencapai angka kecelakaan kerja nihil, Rekind senantiasa mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur, tahapan kerja, proses produksi, hingga distribusi dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku.

Selama pandemi COVID-19, Rekind juga menjalankan berbagai kebijakan protokol kesehatan yang ketat dan menyeluruh agar karyawan merasa aman dan nyaman ketika melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini juga merupakan bentuk komitmen Kami untuk lebih memperhatikan aspek kesehatan, tidak hanya bagi karyawan namun juga bagi keluarga karyawan.

Rekind mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3, antara lain:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja,
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3),
- Peraturan Pemerintah No. 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja,
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,

in all units that refer to the Company's Policy on the Implementation of Health, Safety and Environmental Protection Management Systems, as well as the Company's Policy on Human Resources Management. As evidence of the implementation of the OHS system as a whole, Rekind succeeded in obtaining the certification of ISO 14001:2015 on the Environmental Management System and ISO 45001:2018 on the Occupational Health and Safety Management System. [103-1][103-2]

Rekind always upholds the application of OHS principles by building a work safety culture in all of the Company's operational activities. We are committed to realizing the main goal of the Company's OHS policy, which is to achieve zero accident rates and be free from occupational diseases by applying good OHS principles. To achieve zero work accidents, Rekind always strives as optimally as possible so that every procedure, work stage, production process, to distribution is carried out according to the applicable OHS rules and guidelines.

During the COVID-19 pandemic, Rekind also implemented various strict and comprehensive health protocol policies so that employees feel safe and comfortable when carrying out the Company's operational activities. This is also a form of our commitment to pay more attention to the health aspect, not only for employees but also for their family members.

Rekind refers to a number of regulations and laws that regulate OHS, including:

- *Government Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety,*
- *Government Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation,*
- *Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3),*
- *Government Regulation no. 88 of 2019 concerning Occupational Health,*
- *Government Regulation no. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management,*



- ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System*
- ISO 14001:2015 *Environmental Management System*

Di samping itu, Rekind juga telah memiliki kebijakan internal yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan K3, antara lain:

- *Health, Safety, and Environmental Management System Implementation Policy PT Rekayasa Industri Nomor 22000-PL-01,*
- Kebijakan HSE yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab VI tentang perlindungan K3L dan Pasal 30 tentang Keselamatan Kerja dan Perlengkapan Kerja,
- *Code of Conduct* yang disahkan tanggal 30 November 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

SISTEM MANAJEMEN & KEBIJAKAN K3LL

Sistem Manajemen K3 Rekind didasarkan pada siklus *continuous improvement* yang terdiri dari tahap kebijakan, *planning, implementation, checking, and correction*. Komponen tersebut digunakan sebagai kerangka acuan dalam menyusun program dan kebijakan K3LL di seluruh entitas yang terlibat dalam seluruh proses bisnis Rekind. Dalam menjalankan kebijakan K3LL, Rekind memiliki 13 elemen kunci yang menjadi dasar pelaksanaan Sistem Manajemen K3LL Rekind, yaitu: [403-1]

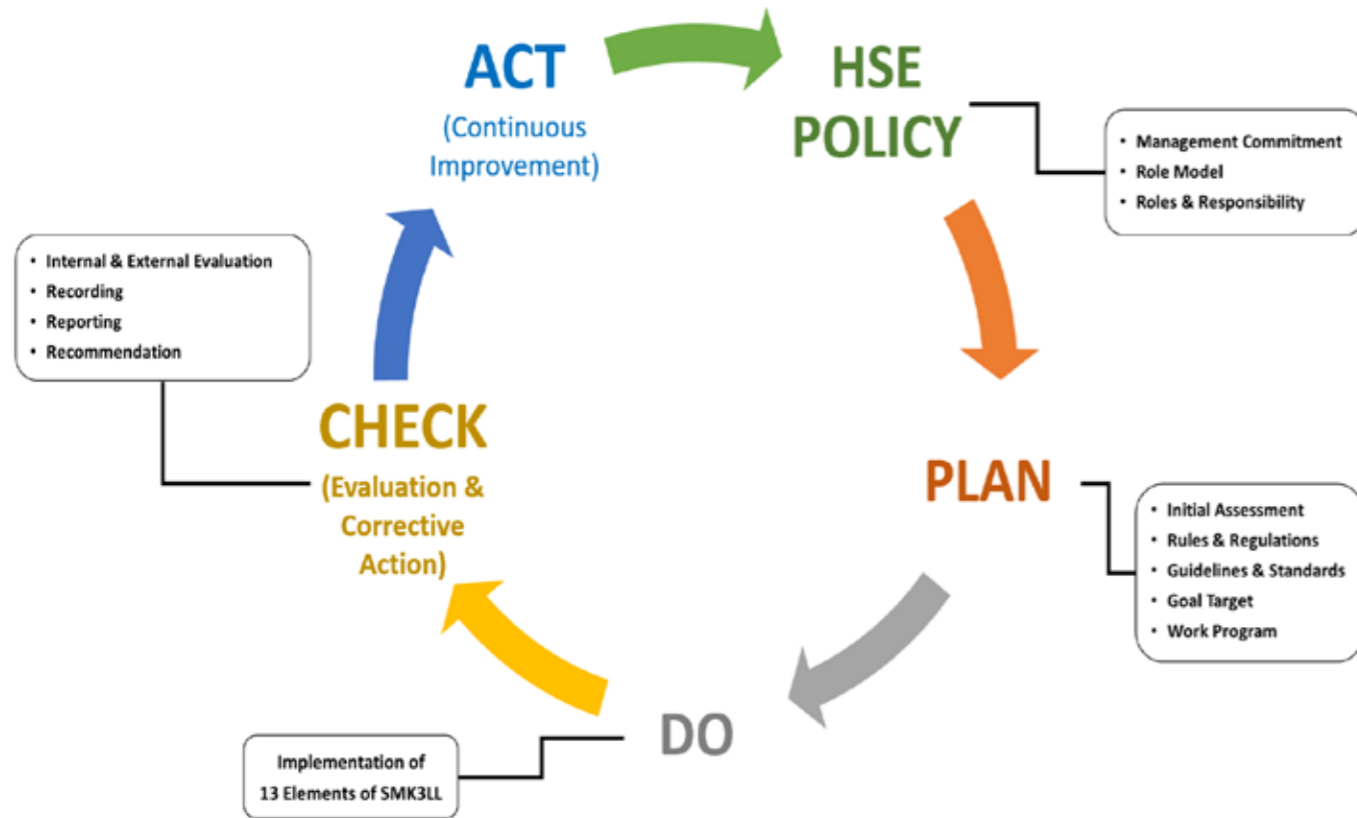
- *ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System*

In addition, Rekind also has internal policies related to employment and OHS aspects, including:

- *Health, Safety, and Environmental Management System Implementation Policy PT Rekayasa Industri Number 22000-PL-01,*
- *The HSE policy contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter VI regarding HSE protection and Article 30 concerning Work Safety and Work Equipment,*
- *Code of Conduct ratified on November 30, 2018 by the Board of Commissioners and the President Director*

HSE MANAGEMENT SYSTEM & POLICY

Rekind's OHS Management System is based on a continuous improvement cycle consisting of the stages of policy, planning, implementation, inspection, and correction. These components are used as a frame of reference in formulating HSE programs and policies for all entities involved in all Rekind business processes. In carrying out the HSE policy, Rekind has 13 key elements that form the basis for implementing the Rekind HSE Management System, namely: [403-1]



Dalam menerapkan kebijakan K3LL, Rekind senantiasa mematuhi setiap peraturan perundangan dan standar teknis yang dikeluarkan Pemerintah mulai dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri, serta standar teknis baik nasional, internasional, dan peraturan daerah setempat. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan standar teknis ini merupakan wujud nyata tanggung jawab Perusahaan terhadap persyaratan dan ketentuan yang diwajibkan oleh pemerintah maupun pemilik proyek. Untuk itu, kami selalu mengevaluasi (*gap analysis*) tingkat kepatuhan ini secara berkala sekurang-kurangnya tiap 6 (enam) bulan sekali. [403-1]

Rekind memiliki komitmen penuh untuk melakukan investigasi/penyelidikan atas setiap kejadian kecelakaan, kebakaran, pencemaran lingkungan, serta kerusakan aset secara terencana dan terorganisir untuk memperoleh data obyektif mengenai sebab

In implementing HSE policies, Rekind always complies with every statutory regulation and technical standard issued by the Government, starting from Legislation, Government Regulations, Ministerial Regulations, Ministerial Decrees, as well as technical standards both national, international and local regulations. Compliance with laws and regulations and technical standards is a tangible manifestation of the Company's responsibility to the terms and conditions required by the government and project owners. For this reason, we always evaluate (gap analysis) the level of compliance on a regular basis at least every 6 (six) months. [403-1]

Rekind is fully committed to conducting an investigation/inquiry of every accident, fire, environmental pollution, and asset damage in a planned and organized manner to obtain objective data regarding the causes and consequences of these events. We will then report

dan akibat kejadian tersebut. Hasil dari penyelidikan tersebut selanjutnya Kami laporkan kepada instansi terkait sesuai dengan tata cara dan tata waktu yang telah ditetapkan.

Kegiatan pelaporan dan penyelidikan ini ditujukan untuk menjelaskan fakta-fakta dan keadaan yang berkaitan dengan penyebab dasar dan penyebab langsung suatu kejadian kecelakaan dan pencemaran lingkungan, tindakan perbaikan, dan tindakan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. Laporan dan hasil investigasi tersebut juga dituangkan dalam *HSE news/HSE alert* sebagai bentuk lesson learned agar tidak terjadi kecelakaan serupa di proyek-proyek Rekind lainnya.

the results of the investigation to the relevant agencies in accordance with the established procedures and timeline.

The reporting and investigation activity is done to explain facts and circumstances relating to the basic causes and direct causes of an accident and environmental pollution, corrective actions, and actions to prevent the recurrence of similar incidents. Reports and investigation results are also included in the HSE news/HSE alert as a form of learning so that similar accidents do not occur in any other Rekind projects.

TAHAPAN PENCEGAHAN RISIKO K3LL

Dalam memulai tahapan proses konstruksi, Rekind telah memiliki tahapan pengelolaan risiko-risiko dan peluang-peluang K3LL yang mungkin ditimbulkan. Project Manager dengan bantuan dari Construction Manager dan Project HSE Manager harus memastikan bahwa seluruh tim proyek telah mengetahui dan mengerti risiko-risiko dan peluang-peluang yang mungkin timbul dalam pelaksanaan proyek dan penanggulangannya. Project Manager harus membuat sebuah *HSE Risk & Opportunity Assessment* untuk mengidentifikasi risiko-risiko dan peluang-peluang yang mungkin timbul pada saat pelaksanaan proyek serta menentukan tindakan pengelolaan risiko-risiko dan peluang-peluang tersebut.

Pada awal proyek, Manajer Proyek, Manajer Konstruksi dan Manajer K3LL harus menyelenggarakan *Workshop HSE* dengan melibatkan semua pihak termasuk pemilik proyek sebagai sarana mengkomunikasikan ekspektasi kinerja HSE dari seluruh pihak (*internal dan eksternal*), peraturan dan syarat-syarat serta standar yang harus diikuti tim proyek dalam pelaksanaan proyek sesuai dengan dokumen kontrak dan ITB yang digariskan pemilik proyek, serta SMK3LL Rekind yang harus dilaksanakan tim proyek selama proyek berlangsung. [403-4]

Sebelum memulai satu tahapan proses konstruksi, *pre-construction meeting* harus dilaksanakan terlebih dahulu. Rapat ini membahas mengenai proses konstruksi dilihat dari segi HSE. Dengan adanya rapat ini, semua hal tentang HSE telah diketahui dari awal

STAGES OF HSE RISK PREVENTION

In the early stages of the construction process, Rekind already has the stages of managing HSE risks and opportunities that may be generated. The Project Manager with the assistance of the Construction Manager and Project HSE Manager must ensure that the entire project team is aware of and understands the risks and opportunities that may arise in project implementation and their mitigation. The Project Manager must make an HSE Risk & Opportunity Assessment to identify risks and opportunities that may arise during project implementation and determine actions to manage those risks and opportunities.

At the beginning of the project, the Project Manager, Construction Manager and HSE Manager must hold an HSE Workshop involving all parties including the project owner as a means of communicating HSE performance expectations from all parties (internal and external), regulations and requirements and standards that the project team must follow in project implementation in accordance with contract documents and ITB outlined by the project owner, as well as SMK3LL Rekind which the project team must implement during the project. [403-4]

Prior to starting each stage of the construction process, a pre-construction meeting should be held. This meeting discussed the construction process in terms of HSE. Everything about HSE that is known from the start can determine the right mitigation and HSE program



sehingga bisa menetapkan mitigasi dan program HSE yang sesuai selama proses tahapan konstruksi tersebut dilaksanakan. Rapat ini diikuti oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses konstruksi tersebut. Selain itu, *Pre-Job Safety Meeting* (PJSJ) harus dilaksanakan pada saat sebelum memulai pekerjaan dan ketika terjadi perubahan kondisi kerja, seperti perubahan kondisi mesin, cuaca, personil, waktu pelaksanaan serta metode kerja. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan kembali kesadaran akan bahaya yang telah berubah, serta alur komunikasi yang mungkin berubah. *After Action Review* (AAR) juga dilakukan pada saat pekerjaan berakhir guna untuk meninjau dan mengevaluasi pekerjaan yang telah dikerjakan.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh personel Rekind (*Home Office* maupun lokal proyek) sebelum mobilisasi dan bekerja di lapangan adalah sebagai berikut:

- **Pelatihan**
Sebelum mobilisasi dan bekerja di lapangan, para personil *Home Office* harus mengikuti HSE Passport Training. Selain itu, saat sebelum memulai pekerjaan di lapangan, personil dari *Home Office* maupun personil lokal proyek harus juga mengikuti *HSE Matrix Training* dan *training* yang dipersyaratkan oleh Klien (jika ada).
- **Medical Check Up**
Sebelum mobilisasi dan bekerja di lapangan, setiap personil Rekind harus melewati proses medical check up yang dilakukan oleh tenaga medis atau dokter yang telah ditentukan sesuai dengan persyaratan yang ada. Detail pemeriksaan *Medical Check Up* (MCU) setiap pekerja mengacu kepada *Job Demand Analysis* (JDA) yang diisi oleh *lead/supervisor* pekerja yang bersangkutan. Seluruh JDA pekerja perlu disimpan dengan baik oleh divisi *Remuneration & Industrial Relation* (RIR). Pelaksanaan MCU untuk seluruh pekerja dari *Home Office* diatur/dikoordinasikan oleh divisi RIR sedangkan MCU untuk seluruh pekerja yang terikat dengan kontrak proyek diatur/dikoordinasikan oleh bagian *General Affair* dari masing-masing proyek

during the construction phase with this meeting. This meeting was attended by all parties involved in the construction process. In addition, a Pre-Employment Safety Meeting (PJSJ) must be held before starting work and when working conditions change, such as changes in machine conditions, weather, personnel, and execution time and work methods. This is done to adjust awareness of the hazards that have changed, as well as the lines of communication that may change. After Action Review (AAR) is also carried out at the end of the work in order to review and evaluate the work that has been done.

The requirements that must be met by Rekind personnel (Home Office or local projects) before mobilizing and working in the field are as follows:

- **Training**
Before mobilizing and working in the field, Home Office personnel must attend HSE Passport Training. In addition, prior to starting work in the field, personnel from the Home Office and local project personnel must also attend the HSE Matrix Training and the training required by the Client (if any).
- **Medical Check Up**
Before mobilizing and working in the field, each Rekind personnel must go through a medical check-up process carried out by medical personnel or doctors who have been determined in accordance with existing requirements. Details of the Medical Check Up (MCU) examination for each employee refer to the Job Demand Analysis (JDA) which is filled out by the leader/supervisor of the employee concerned. All JDA employees need to be properly preserved by the Remuneration & Industrial Relations (RIR) division. The implementation of the MCU for all workers from the Home Office is regulated/coordinated by the RIR division while the MCU for all workers who are bound by project contracts is regulated/coordinated by the General Affairs section of each project.

PANITIA PEMBINA K3 DAN KOMUNIKASI

Manajemen K3LL Rekind dikelola oleh Divisi *Health, Safety, and Environment*. Bagian ini berfungsi memantau implementasi sistem manajemen K3 dan lingkungan Perusahaan. Komunikasi K3LL terus dibangun secara dua arah antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini bertujuan agar karyawan dapat mengungkapkan permasalahan K3LL yang ditemui di lapangan, dan pada saat yang sama, Perusahaan dapat melakukan mitigasi terhadap permasalahan K3LL tersebut. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman khususnya di lokasi proyek, komunikasi K3 dilakukan melalui *Safety Induction, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting, dan HSE Meeting*. Selain itu, Rekind juga menyediakan komunikasi K3LL melalui media digital. [403-4]

Di samping itu, Rekind juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3) untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan K3LL Perusahaan. P2K3 bertugas untuk mengembangkan kerja sama antara Pengusaha dengan Pekerja di tempat kerja guna memecahkan permasalahan di bidang K3LL, di antaranya mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan. Pembentukan P2K3 Rekind diatur dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 2700/2018, dan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

Untuk melihat efektivitas sistem tanggap darurat, divisi HSE melakukan rapat P2K3 secara rutin sekurang-kurangnya tiga bulan sekali sebagai prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala. Prosedur penanganan ini selanjutnya diujicobakan, dengan maksud agar dapat dimengerti, dipahami dan dijabarkan oleh seluruh karyawan apabila terjadi keadaan darurat. Rekind mengadakan simulasi tanggap darurat (*emergency simulation*) setiap 1 tahun sekali dengan melibatkan seluruh personil yang ada di Perusahaan dan masyarakat sekitar Perusahaan. [403-4]

OHS AND COMMUNICATION COMMITTEE

Rekind's OHS management is managed by the Health, Safety, and Environment Division. This section functions to monitor the implementation of the Company's OHS management system and environmental protection. HSE communication continues to be built in two directions between the Company and all employees. This is intended so that employees can express HSE problems they encountered in the field, and be able to mitigate these problems. OHS communication is carried out through Safety Induction, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting, and HSE Meeting to create a safe work environment, especially at project sites. In addition, Rekind also provides OHS communication through digital media. [403-4]

In addition, Rekind also formed an Occupational Health & Safety Committee (P2K3) to increase the effectiveness of the Company's HSE implementation. P2K3 is tasked with developing cooperation between Employers and Workers in the workplace to solve problems in the HSE sector, including preventing and reducing the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution. The formation of P2K3 Rekind is regulated in the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Sub-Department of the South Jakarta Administration City No. 2700/2018, and as a form of the Company's compliance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts.

To perceive the effectiveness of the emergency response system, the K3L division holds regular P2K3 meetings at least once every three months as a periodic emergency handling procedure. This handling procedure is further tested, with the intention that it can be understood, learned and implemented by all employees in the event of an emergency. Rekind holds an emergency response simulation once a year by involving all personnel in the Company and the community around the Company. [403-4]



PELATIHAN K3LL

Keberhasilan penerapan SMK3LL sangat tergantung dari kesadaran, kepedulian, dan kompetensi SDM. Untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan kompetensi tersebut, Rekind memiliki program pelatihan K3LL yang dilakukan secara periodik. Rekind mensyaratkan bahwa semua SDM yang pekerjaannya dapat menimbulkan dampak penting dan/atau risiko bahaya tinggi, telah memperoleh pelatihan SMK3LL yang memadai.

HSE TRAINING

The success of implementing SMK3LL is highly dependent on the awareness, concern, and competence of human resources. Rekind has a K3LL training program that is conducted periodically to increase awareness, concern and competence. Rekind requires that all human resources whose work can cause significant impacts and/or high risk of loss, have received adequate SMK3LL training.

Daftar Pelatihan K3LL [403-5] HSE Training List [403-5]

No.	Pelatihan/ Training	Deskripsi/Descriptions
1.	HSE Passport Training	Salah satu metode dalam meningkatkan awareness karyawan Rekind terhadap implementasi SMK3LL. HSE Passport Training dilaksanakan di Head Office (HO) dan wajib diikuti seluruh karyawan baik di HO maupun lokasi proyek. Materi pelatihan terdiri dari dua modul dengan topik Safety Leadership dan HSE Passport Training Program. <i>One of the methods in increasing the awareness of Rekind employees towards the implementation of SMK3LL. HSE Passport Training is held at the Head Office (HO) and must be attended by all employees, both at the HO and the project sites. The training materials consist of two modules with the topic of Safety Leadership and the HSE Passport Training Program.</i>
2.	HSE Leadership Training	Dilaksanakan di lokasi proyek dan perlu diikuti seluruh karyawan proyek dengan materi yang berhubungan kepemimpinan dalam implementasi K3LL. Pelatihan ini diberikan oleh pemimpin proyek (Direktur Proyek/Manajer Proyek/Manajer Konstruksi). <i>Conducted at the project site and needs to be followed by all employees with training materials related to leadership in the implementation of HSE. This training is provided by the project leader (Project Director/Project Manager/Construction Manager).</i>
3.	HSE Matrix Training	HSE Matriks Training dilaksanakan di lokasi proyek dan wajib diikuti seluruh karyawan proyek dengan materi sesuai dengan lingkup pekerjaan yang ditugaskan. Pekerja yang melakukan aktivitas pre-commissioning dan commissioning diharuskan melakukan refresh training terkait K3LL untuk me-refresh kesadaran akan bahaya-bahaya yang mungkin timbul mengingat aktivitas pre-commissioning dan commissioning berbeda dengan bahaya yang ada pada aktivitas konstruksi. <i>The HSE Matrix training is carried out at the project site and must be attended by all project employees with materials in accordance with the specified work scope. Workers who carry out pre-commissioning and commissioning activities are required to conduct refresher training related to K3LL to refresh awareness of the dangers that may arise considering that pre-commissioning and commissioning activities are different from the hazards that exist in construction activities.</i>

No.	Pelatihan/ Training	Deskripsi/Descriptions
4.	HSE Training School	Merupakan salah satu program pemberdayaan Subkontraktor melalui kegiatan intensif pemberian materi mengenai HSE, praktik di lapangan, dan evaluasi akhir. Tujuan dari penyelenggaraan HSE Training School ini adalah memberikan pemahaman terkait K3LL kepada seluruh pekerja proyek dan masyarakat/lingkungan sekitar. Hasil dari kegiatan ini diharapkan SDM dapat memiliki pengetahuan yang baik terkait K3LL. HSE Training School wajib untuk dilaksanakan di semua proyek Rekind. Adapun pelaksanaannya diadakan sebanyak 2 kali dalam suatu siklus proyek (1 kali di tahun pertama dan 1 kali lagi di tahun terakhir pengerjaan proyek). HSE Training school terdiri dari 5 (lima) modul dengan 17 topik wajib dan dilaksanakan selama 2 jam teori dan 2 jam praktek untuk masing-masing topik. <i>It is one of the subcontractor empowerment programs through intensive activities providing material on HSE, field practice, and final evaluation. The purpose of the HSE Training School is to provide an understanding of HSE related to all project workers and the surrounding community/environment. The results of this activity are expected to provide Human Resource with good knowledge related to HSE. HSE Training School is mandatory for all Rekind projects. The implementation is held 2 times in a project cycle (1 time in the first year and 1 time in the last year of project work). The HSE Training school consists of 5 (five) modules with 17 compulsory topics and is carried out for 2 hours of theory and 2 hours of practice for each topic.</i>
5.	Program Karyawan Layanan Singkat	Merupakan program yang diberikan kepada pekerja yang baru memasuki area lokasi proyek. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bagian dari program orientasi pekerja untuk meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan kerja di area proyek. Selama satu bulan pertama, pekerja akan diberi tanda khusus pada helm dan diawasi langsung oleh supervisor. Selain itu, pekerja juga akan diberikan pelatihan-pelatihan terkait K3LL dan tugas-tugas untuk mengevaluasi tingkat kesadarannya terhadap K3LL. <i>This is a program given to workers who have just entered the project site area. This is done as part of a worker orientation program to raise awareness of work safety in the project area. During the first month, workers will be given a special mark on the helmet and supervised directly by the supervisor. In addition, workers will also be given training related to HSE and assign to evaluate their level of awareness of HSE.</i>

Proyek Rekind di PLTU Lombok dan Flare Relocation Balikpapan Raih Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident)

Rekind Project at PLTU Lombok and Flare Relocation Balikpapan Win Zero Accident

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) menjadi komitmen utama yang diusung penuh PT Rekind (Rekind), baik dalam menunjang pekerjaan proyek yang ditugaskan maupun menopang kegiatan di kantor pusat. Atas tingginya komitmen tersebut, belum lama ini Rekind dianugerahi dua Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) yang disematkan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Penghargaan pertama diperoleh Rekind melalui kegiatan pembangunan di Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lombok CFSP - FTP-2, di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, dengan pencapaian 2.160.863 jam kerja orang tanpa kecelakaan, terhitung sejak 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020. Penghargaan kedua diperoleh melalui pembangunan proyek Oil & Gas Flare Relocation Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan pencapaian 1.857.635 jam kerja orang tanpa kecelakaan, terhitung sejak 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021

Occupational Safety, Health and Environmental Protection (K3LL) are the main commitments that are fully carried out by PT Rekind (Rekind), both in supporting assigned project work and supporting activities at the head office. For this high commitment, recently Rekind was awarded two Zero Accident Awards which were awarded by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The first award was obtained by Rekind through development activities at the Lombok CFSP Steam Power Plant (PLTU) Project - FTP-2, in East Lombok, West Nusa Tenggara, with the achievement of 2,160,863 people working hours without accidents, from June 1, 2019 to 31 August 2020. The second award was obtained through the construction of the Oil & Gas Flare Relocation Refinery Development Master Plan (RDMP) project in Balikpapan, East Kalimantan, with the achievement of 1,857,635 people working hours without accidents, from February 1, 2019 to December 31, 2021.



PLTP Rantau Dedap diperkirakan mampu mengurangi lebih dari 480,000 ton emisi karbondioksida setiap tahun.

The Rantau Dedap PLTP is estimated to be capable of

PLTP Rantau Dedap 98,4 MW (2 unit), dengan SERD (Sumprime Energy Rantau Dedap) selaku pemilik proyek, dan dikerjakan oleh kontraktor Konsortium antara PT Rekayasa Industri dengan Fuji Electric Co. Ltd. Berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, dan Kota Pagar Alam. Jika sudah beroperasi, PLTP Rantau Dedap diperkirakan mampu melistriki 130,000 rumah, dan mengurangi lebih dari 480,000 ton emisi karbondioksida setiap tahun. Kemandirian Masyarakat Berbudaya K3 pada era Revolusi Industri 4.0 Berbasis Teknologi Infor

PLTP Rantau Dedap 98.4 MW (2 units), with SERD (Sumprime Energy Rantau Dedap) as the project owner, and carried out by a consortium contractor between PT Rekayasa Industri and Fuji Electric Co. Ltd. Located in Muara Enim Regency, Lahat Regency, and Pagar Alam City. Once operational, the Rantau Dedap PLTP is estimated to be able to electrify 130,000 homes, and reduce more than 480,000 tons of carbon dioxide emissions annually..

KESEHATAN KERJA

Sebagai ujung tombak Rekind di setiap aktivitas operasional Perusahaan, aspek kesehatan karyawan menjadi hal yang sangat penting. Untuk itu, Kami secara berkala melaksanakan program pemeriksaan kesehatan setiap tahunnya untuk seluruh karyawan. Seluruh wilayah kerja Rekind termasuk lokasi proyek juga telah dilengkapi berbagai fasilitas kesehatan dan klinik beserta dokter yang dapat diakses oleh seluruh pekerja dan kontraktor. Secara umum, terdapat tiga jenis pemeriksaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan kesehatan awal, pemeriksaan kesehatan berkala, dan pemeriksaan

OCCUPATIONAL HEALTH

As the spearhead of Rekind in every operational activity of the Company, the health aspect of our employees is very important. To that end, we carry out an annual medical check-up program for all employees. All of Rekind's work areas including project sites have also been equipped with various health facilities and clinics and doctors that can be accessed by all workers and contractors. In general, there are three types of medical check-ups carried out, namely initial health check-ups, periodic health check-ups, and special health check-ups. Special medical check-ups are carried out on employees and workers of subcontractors who handle

kesehatan khusus. Pemeriksaan kesehatan khusus ditujukan kepada karyawan maupun pekerja dari subkontraktor yang menangani jenis pekerjaan berisiko tinggi.

Terlebih, pada tahun 2021, dengan adanya pandemi COVID-19, kesehatan menjadi topik utama yang harus menjadi perhatian Perusahaan. Oleh karena itu, Kami berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus dalam menjaga seluruh Insan Rekind agar tetap sehat dan terhindar dari paparan COVID-19. Kami menyadari, bahwa kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam kegiatan operasional Perusahaan. Tanpa kondisi yang sehat dan prima, karyawan tidak akan mampu bekerja secara efektif, produktif, dan maksimal. Untuk itu, Rekind mengeluarkan berbagai kebijakan dan implementasi protokol kesehatan seperti mewajibkan setiap karyawan untuk menerapkan program 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan) dan 3T (Testing, Tracing, Treatment) di seluruh wilayah operasi.

HSE Internal Control

Sebagai bagian dari sistem manajemen K3LL Rekind, HSE Internal Control merupakan program yang dilakukan untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur Perusahaan yang berlaku, khususnya terkait K3LL. Selain itu, program ini digunakan sebagai metode evaluasi implementasi sistem manajemen HSE secara keseluruhan dan perbaikan yang bersifat continuous improvement.

Contractor Safety Management System (CSMS)

Rekind senantiasa memastikan bahwa setiap kontraktor telah memenuhi seluruh persyaratan K3LL yang sesuai dengan peraturan perundangan, serta memiliki standar K3LL yang sama dengan Rekind. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (Contractor Safety Management System (CSMS)) untuk memastikan bahwa setiap kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan kerja, serta memenuhi persyaratan lingkungan. CSMS adalah proses menyeleksi dan memilih subkontraktor yang memiliki manajemen K3LL yang baik, sehingga meminimalisir terjadinya segala kemungkinan jenis kecelakaan yang berakibat pada properti, lingkungan, dan orang.

high-risk types of work.

Especially in 2021, with the COVID-19 pandemic, health is the main topic that the Company must pay attention to. Therefore, we are committed to paying special attention to maintaining the health of all Rekind personnel and avoiding any exposure to COVID-19. We realize that health is a very important aspect in the Company's operational activities. Employees will not be able to work effectively, productively, and optimally without being in a healthy and prime condition. Because of this, Rekind issued various policies and implementation of health protocols such as requiring every employee to carry out the 3M (Wearing Masks, Keeping Distance, Washing Hands) and 3T (Testing, Tracing, Treatment) programs in all operational areas.

HSE Internal Control

As part of Rekind's HSE management system, HSE Internal Control is a program carried out to measure the level of compliance with applicable Company regulations and procedures, particularly related to HSE. In addition, this program is used as a method of evaluating the implementation of the overall HSE management system and continuous improvement.

Contractor Safety Management System (CSMS)

Rekind always ensures that each contractor has met all HSE requirements in accordance with the laws and regulations, and has the same HSE standards as Rekind. In this case, the Company implements a Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that each contractor meets the requirements of health, safety and work environment. CSMS is the process of picking and selecting subcontractors who have good HSE management, thereby minimizing the occurrence of all kinds of accidents that can affect property, the environment and people.



KINERJA K3LL REKIND

Dalam upaya meningkatkan kinerja K3LL dan mewujudkan target angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), Perusahaan telah berupaya semaksimal mungkin menjalankan prosedur dan standar kerja yang aman dan nyaman dalam bekerja di seluruh unit kerja. Sepanjang tahun 2021, Rekind mencatat zero fatality di seluruh lokasi proyek. Pelaporan insiden mencakup insiden yang dialami oleh seluruh karyawan organik dan terampil, karyawan kontrak, pekerja subkontraktor, dan mitra kerja. Informasi mengenai kinerja K3LL Perusahaan pada tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut: [403-9]

REKIND HSE PERFORMANCE

In an effort to improve HSE performance and realize the zero accident rate target, the Company has made every effort to implement safe and comfortable work procedures and standards in all work units. Rekind recorded zero fatalities in all project locations throughout 2021. Incident reporting includes incidents experienced by all organic and skilled employees, contract employees, subcontractors and partners. Information regarding the Company's HSE performance in 2021 is presented in the following table: [403-9]

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate

	2020	2021
Total Lost Time Injuries (Total LTI)	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0,00	0,00
Fatality Accident Rate (FAR)	0,00	0,00
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	0,00	0,00

Jam Kerja Aman Safe Working Hours

	Total Jam Kerja Aman/Total Safe Working Hours	
	2020	2021
Man Hours	20.571.511	24.235.756

Di tahun 2021, Rekind telah memiliki total jam kerja aman (*total safe man hours*)
In 2021, Rekind has total safe working hours (total safe man hours)

24.235.756 Jam
24.235.756 Hours

Rekind Raih 2 Penghargaan di Ajang WSO Safety Culture Award Rekind Wins 2 Awards at the WSO Safety Culture Award

Upaya Rekind dalam memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan di lingkungan kerja mendapat apresiasi dari World Safety Organization (WSO) dan Prosafe Indonesia melalui Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2021.

PT Rekayasa Industri (Rekind) berhasil mendapatkan 2 penghargaan dari ajang tersebut pada Rabu (03/03) Rekind mendapatkan penghargaan 4 Stars (*silver*) untuk Implemented Safety Culture Program in Organisation dan Direktur Utama PT Rekayasa Industri, Bapak Alex Dharma Balen disematkan penghargaan CEO Concern Award 2021.

Penghargaan ini tidak lepas dari sejumlah prestasi di bawah kepemimpinan Bapak Alex, di antaranya adalah 20 juta jam kerja aman pada proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB) Bojonegoro hingga Desember 2020.

Rekind's efforts in paying attention to health, safety, and welfare in the work environment received appreciation from the World Safety Organization (WSO) and Prosafe Indonesia through the 2021 Indonesia Safety Culture Awards (WISCA).

PT Rekayasa Industri (Rekind) managed to get 2 awards from the event on Wednesday (03/03) Rekind received a 4 Stars (silver) award for the Implemented Safety Culture Program in Organization and the President Director of PT Rekayasa Industri, Mr. Alex Dharma Balen was awarded the CEO Concern Awards 2021.

This award is inseparable from a number of achievements under the leadership of Mr. Alex, including 20 million safe working hours on the Bojonegoro Jambaran Tiung Biru (JTB) Unitization Gas Field Development project until December 2020.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Rekind melakukan perlindungan lingkungan hidup dan dampak-dampak operasional terhadap lingkungan secara sistematis sesuai dengan persyaratan dalam aturan tender setiap proyek. Rekind memiliki kebijakan lingkungan yang tercakup dalam Kebijakan K3LL dan diterapkan dalam Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang mencakup instruksi kerja untuk mencapai tujuan dalam hal identifikasi dan evaluasi aspek dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas, produk, ataupun jasa operasi Rekind termasuk aktivitas subkontraktor, serta pembuatan tujuan, sasaran, dan penetapan program pengelolaan lingkungan.

Rekind mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang ling-

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Rekind carries out environmental protection and operational impacts on the environment systematically in accordance with the requirements in the tender rules for each project. Rekind has an environmental policy that is covered in the HSE Policy and implemented in the Environmental Management System (EMS) which includes work instructions to achieve goals in terms of identifying and evaluating environmental aspects and impacts of all Rekind's activities, products, or operating services including subcontractor activities, as well as objectives, manufacturing, targeting, and determining environmental management programs.

Rekind refers to a number of regulations and laws



kungan, antara lain:

- UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.
- ISO 14001:2015 *Environmental Management System*
- Doc. No. 22000-PL-01 *Health, Safety and Environmental (HSE) Management System Implementation Policy*.
- Doc. No. 8020-GP-03-01 *Environmental Management Procedure*.
- Perubahan Nomenklatur Surat Keputusan Direksi PT ReKayasa Industri No. KPTS/DIR/003/X/2019.

Dalam memastikan implementasi, monitoring, hingga perbaikan dan evaluasi, Rekind melakukannya secara konsisten, terencana, dan terukur di seluruh lokasi proyek sesuai dengan lingkup kerja yang diberikan oleh pemilik proyek (klien). Melihat karakteristik usaha Rekind yang berbeda dengan usaha lainnya, Rekind fokus untuk mematuhi peraturan-peraturan yang disyaratkan dalam aturan tender. Pendekatan itu dilakukan karena karakteristik dan kebutuhan setiap proyek berbeda-beda. Perbedaan lokasi, jenis proyek, dan syarat dalam aturan tender juga membuat pengumpulan dan perhitungan data aktivitas pemantauan kualitas udara dan emisi, pengelolaan limbah, dan pemantauan kualitas air setiap proyeknya pun berbeda. Sehingga, data yang tersaji dalam laporan ini menampilkan data spesifik dari beberapa proyek, tidak terhitung secara keseluruhan.

Pengelolaan lingkungan di beberapa proyek juga dikelola langsung oleh pemilik proyek, meski ada beberapa proyek turut mewajibkan Rekind melakukan pemantauan lingkungan yang mengacu pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Sistem manajemen lingkungan yang kami terapkan juga sudah sesuai dalam Sistem Manajemen Lingkungan (SML) International ISO 14001:2015, terutama mengenai pengendalian polusi dan pengelolaan limbah. Namun di samping itu, Rekind juga melakukan pemantauan terhadap kualitas air yang ada di beberapa proyek terutama yang berdekatan dengan badan air utama.

Dapat kami laporkan bahwa sepanjang tahun 2021, tidak ada sanksi administratif ataupun denda terkait pelanggaran baku mutu atau pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan. [307-1]

governing the environment, as follows:

- *Government Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System*
- *Documents. 22000-PL-01 Health, Safety and Environment HSE Management System Implementation Policy.*
- *Documents. 8020-GP-03-01 Environmental Management Procedures.*
- *Changes in Nomenclature of Decree of the Board of Directors of PT ReKayasa Industri No. KPTS/DIR/003/X/2019.*

In ensuring the implementation, monitoring, improvement and evaluation, Rekind does it consistently, planned, and measured at all project locations in accordance with the scope of work given by the project owner (client). Rekind focuses on complying with the regulations required in the tender rules after seeing that the characteristics of our business are different from others. This approach was taken because the characteristics and needs of each project are different. Different locations, types of projects, and requirements in tender rules also make the collection and calculation of data on air quality and emission monitoring, waste management, and water quality monitoring activities different for each project. As such, the data presented in this report represents project-specific data, not including the whole.

Environmental management in several projects is also managed directly by the project owner, although some projects also require Rekind to carry out environmental monitoring which refers to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document. The environmental management system that we apply is also in accordance with the International ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS), especially regarding pollution control and waste management. But apart from that, Rekind also monitors water quality in several projects, especially those close to main water bodies.

We can report that throughout 2021 there were no administrative sanctions or fines related to violations of quality standards or violations of environmental management regulations by the Company. [307-1]

PENGENDALIAN POLUSI

Kami menyadari bahwa proses konstruksi akan mempengaruhi dampak lingkungan salah satunya emisi karbon dan polutan udara lain yang dihasilkan. Oleh karena itu, kami berusaha emisi yang dihasilkan agar tidak berdampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk menjaga kualitas udara, Rekind telah melakukan pemantauan di proyek signifikan dengan memantau kualitas udara ambien seperti yang tercantum dalam AMDAL. Sedangkan dalam aspek penggunaan energi, pengukuran dan pendataan penggunaan energi dikelola dan dilakukan langsung oleh pemilik proyek atau klien kami sehingga Rekind hanya mencatat pemakaian energi yang terpakai di *Head Office* (HO).

Rekind menjalankan proyek pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang berlokasi di beberapa kecamatan di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Kegiatan yang dilakukan pada proyek ini adalah pengeboran 8 sumur di lapangan JTB yang terdiri atas 5 sumur pengeboran (*wellpad*) baru dan kerja ulang pada 3 sumur yang telah ada. Pada semester I 2021, pekerjaan proyek ini memasuki tahap konstruksi yang aktif dilakukan di area pembangunan area infrastruktur, area *gas and metering*, area jambaran east dan area *jambaran central*. Kegiatan yang dilakukan pada area tersebut meliputi pembangunan struktur, pembangunan pipa penyalur, *drilling* dan pembangunan saluran drainase. Sedangkan pada semester II 2021, kegiatan konstruksi aktif dilakukan di area pembangunan *Gas Processing Facilities* (GPF), area *gas and metering*, area *jambaran east* dan area *jambaran central*, serta jalur pipa.

Saat melakukan konstruksi, konstruksi temporary work, *Gas Processing Facilities* (GPF), *wellpad*, *gathering line*, *sales gas and metering*, serta *infrastructure building*, kegiatan ini berpotensi menghasilkan dampak penurunan kualitas udara berupa debu dari kegiatan pembangunan dan pembakaran bahan bakar yang digunakan untuk mengoperasikan alat berat. Begitu juga pada semester II dilakukan kegiatan pekerjaan fabrikasi dan instalasi pipa *aboveground*, pekerjaan painting pipa *aboveground*, pekerjaan pemasangan mesin (*mechanical*), pemasangan jaringan telekomunikasi, pemasangan HVAC dan *fire fighting* dan persiapan *pre-commissioning*.

POLLUTION CONTROL

We recognize that the construction process will have an impact on the environment, such as carbon emissions and other air pollutants produced. Therefore, we strive to produce emissions that have no impact on the environment and surrounding communities. Rekind has carried out monitoring in significant projects by monitoring ambient air quality as stated in the AMDAL to maintain air quality. While in the aspect of energy use, measurement and data collection on energy use is managed and carried out directly by the project owner or our clients so that Rekind only records the energy consumption used at the Head Office (HO).

Rekind runs the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Unitization Field Gas development project located in several sub-districts in Bojonegoro Regency, East Java. Activities carried out in this project are drilling 8 wells in the JTB field consisting of 5 new wellpads and rework on 3 existing wells. In the first semester of 2021, this project will enter the construction phase, which is actively carried out in the infrastructure development area, gas and metering area, east jambaran area and central jambaran area. Activities carried out in this area include construction of structures, construction of pipelines, drilling and construction of drainage channels. Meanwhile, in the second semester of 2021, active construction activities are carried out in the Gas Processing Facilities (GPF) development area, gas and metering area, east jambaran area and central jambaran area, as well as pipelines.

During construction, temporary construction works, Gas Processing Facilities (GPF), wellpads, gathering lines, gas sales and metering, as well as infrastructure development, these activities have the potential to cause a decrease in air quality in the form of dust either from construction activities or the burning of fuel used to operate heavy equipment. Likewise in the second semester, aboveground pipe fabrication and installation activities, aboveground pipe painting work, mechanical installation work, telecommunications network installation, HVAC and fire-fighting installations and pre-commissioning preparations were carried out.



Dari hasil pemantauan kualitas udara ambien tahap konstruksi di sembilan Unit Kerja (UK) lokasi proyek JTB, terlihat bahwa secara umum kondisi kualitas udara ambien masih memenuhi baku mutu pada Peraturan Pemerintah No.41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan sudah dilakukan dengan baik.

From the results of monitoring the ambient air quality in the construction phase in nine work units (UK) at the JTB project site, it can be seen that in general the ambient air quality conditions still meet the quality standards in Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control. This shows that environmental management has been carried out properly.

Pemantauan Kualitas Udara Ambien Tahap Konstruksi di Lokasi Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) [305-7]
Construction Phase Ambient Air Quality Monitoring at the Jambaran Tiung Biru (JTB) Project Site [305-7]

Unit	Semester 1 Measurement Results					Semester 2 Measurement Results				
	PM ₁₀ (Qg/Nm ³)	SO ₂ (Qg/Nm ³)	NO ₂ (Qg/Nm ³)	CO (Qg/Nm ³)	H ₂ S (Qg/Nm ³)	PM ₁₀ (Qg/Nm ³)	SO ₂ (Qg/Nm ³)	NO ₂ (Qg/Nm ³)	CO (Qg/Nm ³)	H ₂ S (Qg/Nm ³)
UK1	20.4±1.74	1.25±0.13	0.54±0.06	429±28.3	<0.01	16.2±1.42	5.13±0.55	0.63±0.07	286	<0.01
UK2	30.9 ± 2.67	1.20±0.13	0.40±0.05	1571±119	<0.01	35.0±3.00	5.18±0.55	0.72±0.08	571	<0.01
UK3	131 ± 0.05	1.05±0.11	0.57±0.06	10003±671	<0.01	29.6±2.65	5.41±0.58	0.52±0.06	286	<0.01
UK4	11.0 ± 0.89	1.16±0.12	0.34±0.04	143±9.61	<0.01	40.4±4.00	6.0±0.65	0.4±0.05	286	<0.01
UK5	81.3 ± 6.70	1.16±0.12	0.45±0.05	714±48.2	<0.01	17.9±1.58	4.66±0.51	0.38±0.04	143	<0.01
UK6	17.6 ± 1.46	1.09±0.11	0.45±0.05	857±53.7	<0.01	13.0±1.15	5.70±0.60	0.48±0.06	<115	<0.01
UK7	34.8 ± 2.98	1.06±0.12	0.49±0.06	714±54.6	<0.01	16.5±1.43	4.50±0.51	0.55±0.07	143	<0.01
UK8	31.9 ± 2.55	1.17±0.13	0.44±0.05	286±21.7	<0.01	6.69±0.59	5.40±0.60	0.44±0.05	143	<0.01
UK9	37.6 ± 3.00	1.20±0.12	0.51±0.06	429±26.6	<0.01	20.2±1.76	6.29±0.68	0.60±0.07	143	<0.01
Baku Mutu	75	150	200	10.000	0.02	75	150	200	10.000	0.02

Sumber: Laboratorium UJI/Source: UJI Laboratory

Rekind juga menjalankan proyek signifikan lainnya yakni Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan yang dimiliki PT Pertamina. Pada proyek ini, Rekind melakukan pemantauan terhadap emisi genset sesuai dengan parameter yang tercantum di Permen KLHK RI No. P.15/MENKLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019.

Rekind also runs another important project, namely the Balikpapan Refinery Development Master Plan (RDMP) owned by PT Pertamina. In this project, Rekind monitors electricity generator emissions according to the parameters listed in the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENKLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019.



Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Lokasi Home Office Rekind [305-7]
Ambient Air Quality Monitoring at Home Office Rekind [305-7]

Hasil Pengukuran Semester I

No	Parameter	Hasil Pengukuran/Measurement Results			Metode/Method
		Genset 1	Genset 2	Genset 3	
1	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	34.3 Qg/Nm ³	3.35 Qg/Nm ³	1.05 Qg/Nm ³	400 Qg/Nm ³
2	Sulfur Dioksida (SO ₂)	21.4 Qg/Nm ³	19.4 Qg/Nm ³	26.4 Qg/Nm ³	900 Qg/Nm ³
3	Karbon Monoksida (CO)	4191 Qg/Nm ³	381 Qg/Nm ³	762.0 Qg/Nm ³	26000 Qg/Nm ³
4	Debu (TSP)	65.7 Qg/Nm ³	471 Qg/Nm ³	66.3 Qg/Nm ³	230 Qg/Nm ³
5	Oksidan (O ₃)	4.01 Qg/Nm ³	14.2 Qg/Nm ³	14.6 Qg/Nm ³	200 Qg/Nm ³
6	Timah Hitam (Pb)	29.1 Qg/Nm ³	0.12 Qg/Nm ³	0.14 Qg/Nm ³	2 Qg/Nm ³
7	Hidro Karbon (HC)	Qg/Nm ³	28.1 Qg/Nm ³	30.1 Qg/Nm ³	160 Qg/Nm ³
8	PM 10 (Partikel < 10 Qm)	<1.062 Qg/Nm ³	<1.062 Qg/Nm ³	<1.062 Qg/Nm ³	150 Qg/Nm ³
9	PM 2.5 (Partikel < 2.5 Qm)	<0.10196 Qg/Nm ³	<0.10196 Qg/Nm ³	<0.10196 Qg/Nm ³	65 Qg/Nm ³

Hasil Pengukuran Semester II

No	Parameter	Hasil Pengukuran/Measurement Results			Metode/Method
		Genset 1	Genset 2	Genset 3	
1	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	0.79 Qg/Nm ³	<0.3603 Qg/Nm ³	1.23 Qg/Nm ³	400 Qg/Nm ³
2	Sulfur Dioksida (SO ₂)	<0.7581 Qg/Nm ³	<0.7581 Qg/Nm ³	<0.7581 Qg/Nm ³	900 Qg/Nm ³
3	Karbon Monoksida (CO)	1524.0 Qg/Nm ³	3810 Qg/Nm ³	762.0 Qg/Nm ³	26000 Qg/Nm ³
4	Debu (TSP)	122.8 Qg/Nm ³	104.3 Qg/Nm ³	84.9 Qg/Nm ³	230 Qg/Nm ³
5	Oksidan (O ₃)	14.9 Qg/Nm ³	1.51 Qg/Nm ³	<0.9555 Qg/Nm ³	200 Qg/Nm ³
6	Timah Hitam (Pb)	<0.04 Qg/Nm ³	<0.04 Qg/Nm ³	<0.04 Qg/Nm ³	2 Qg/Nm ³
7	Hidro Karbon (HC)	23.3 Qg/Nm ³	22.9 Qg/Nm ³	23.8 Qg/Nm ³	160 Qg/Nm ³
8	PM 10 (Partikel < 10 Qm)	<1.062 Qg/Nm ³	2.18 Qg/Nm ³	2.59 Qg/Nm ³	150 Qg/Nm ³
9	PM 2.5 (Partikel < 2.5 Qm)	0.17 Qg/Nm ³	<0.10196 Qg/Nm ³	<0.10196 Qg/Nm ³	65 Qg/Nm ³

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas udara di lingkungan Home Office Rekind, dapat disimpulkan bahwa kualitas udara sudah baik dan optimal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai parameter lingkungan yang secara keseluruhan berada dibawah baku mutu lingkungan menunjukkan bahwa pemrakarsa telah mengupayakan sebaik dan seoptimal mungkin dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan.

Based on the results of air quality measurements in the Rekind Home Office environment, it can be concluded that the air quality is good and optimal. This is indicated by the value of environmental parameters which are overall below the environmental quality standard, indicating that the initiator has made the best and optimal efforts in environmental management and monitoring.



Pemantauan Emisi Genset di Home Office Rekind[305-7]

Rekind Home Office Electricity Generators Emission Monitoring [305-7]

Hasil Pengukuran Semester I

Parameter	Satuan/ Unit	Hasil Pengukuran/Measurement Results			Baku Mutu Quality Standard
		Cerobong Genset 1 (550 kVA)	Cerobong Genset 2 (450 kVA)	Cerobong Genset 3 (400 kVA)	
Nitrogen Oksida (NOx)	Mg/Nm ³	34.1 Mg/Nm ³	130.9 Mg/Nm ³	2.84Mg/Nm ³	1000 Mg/Nm ³
Sulfur Dioksida (SO ₂)	Mg/Nm ³	2.04 Mg/Nm ³	<0.240 Mg/Nm ³	<0.240 Mg/Nm ³	600 Mg/Nm ³
Karbon Monoksida (CO)	Mg/Nm ³	15.3 Mg/Nm ³	46.5 Mg/Nm ³	<0.139 Mg/Nm ³	540 Mg/Nm ³
Total Partikulat	Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	120 Mg/Nm ³
Opasitas	%	<20%	<20%	<20%	20%
Velocity	m/det	17.2 m/det	12 m/det	12.2 m/det	-m/det

Pemantauan Emisi Genset di Home Office Rekind[305-7]

Rekind Home Office Electricity Generators Emission Monitoring [305-7]

Hasil Pengukuran Semester II

Parameter	Satuan/ Unit	Hasil Pengukuran/Measurement Results			Baku Mutu Quality Standard
		Cerobong Genset 1 (550 kVA)	Cerobong Genset 2 (450 kVA)	Cerobong Genset 3 (400 kVA)	
Nitrogen Oksida (NOx)	Mg/Nm ³	113.6 Mg/Nm ³	27.8 Mg/Nm ³	137.7 Mg/Nm ³	1000 Mg/Nm ³
Sulfur Dioksida (SO ₂)	Mg/Nm ³	3.77 Mg/Nm ³	<0.240 Mg/Nm ³	2.58 Mg/Nm ³	600 Mg/Nm ³
Karbon Monoksida (CO)	Mg/Nm ³	27.6 Mg/Nm ³	1.61 Mg/Nm ³	38.9 Mg/Nm ³	540 Mg/Nm ³
Total Partikulat	Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	120 Mg/Nm ³
Opasitas	%	<20%	<20%	<20%	20%
Velocity	m/det	12.6 m/det	13.3 m/det	14.3 m/det	-m/det

PENGHEMATAN LISTRIK

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencegahan perubahan iklim, Rekind melakukan beberapa inisiatif untuk penghematan listrik di Kantor Pusat. Penghematan-penghematan dilakukan untuk mengurangi tingkat konsumsi energi antara lain:

- Retrovit Jenis Lampu Penerangan**
 - Melakukan retrovit lampu TL 36 watt menjadi lampu LED 19 watt di gedung ROB 1, 2, dan Gedung RTO 1 dan 2.
- Pengembangan Scada**
 - Building Management System* (BMS) mengatur jam kerja operasional AC sentral
 - Building Management System* (BMS) mengatur jam kerja operasional lampu penerangan
- Capasitor Bank**
 - Memasang kapasitor bank reaktor untuk menekan arus biaya listrik
- Internal Worktrough**
 - Melakukan inspeksi AC Split secara manual dan menon-aktifkan apabila tidak digunakan
 - Melakukan servis AC secara berkala untuk mengurangi tingkat konsumsi energi sehingga kinerja AC menjadi lebih ringan dan hemat energi
 - Mengurangi jam operasional AC sentral menjadi pukul 07.00-16.00
 - Mengurangi nyala lampu penerangan dengan mematikan 1 buah lampu di setiap unit lampu
- Audit Energi**

SAVING ELECTRICITY

As a form of support for the prevention of climate change, Rekind carried out several electricity saving initiatives at the Head Office. The savings intended to reduce the level of electricity consumption include:

- Retrovit Type Lighting Lampu**
 - Retrofit 36 watt TL lamps into 19 watt LED lamps in ROB 1, 2, and RTO 1 and 2 buildings.
- Scada Development**
 - The *Building Management System* (BMS) regulates the operating hours of the central air conditioner
 - The *Building Management System* (BMS) regulates the operating hours of lighting
- Capacitor Bank**
 - Installing reactor bank capacitors to reduce electricity costs
- Internal Workthrough**
 - Inspect Split AC manually and turn it off when not in use
 - Perform regular air conditioning services to reduce energy consumption levels so that the performance of the air conditioner becomes lighter and energy efficient
 - Reduced central air conditioning operating hours to 07.00-16.00
 - Reduce the flame of lighting by turning off 1 lamp in each lamp unit
- Energy Audit**



Program Penghematan Listrik di Kantor Pusat Rekind
Electricity Saving Program at Rekind Head Office

Fasilitas/ Facilities	Rencana Jumlah Penghematan Listrik/ Planned Amount of Electricity Savings	Asumsi Waktu Penghematan/ Assumptions of Time Savings				Asumsi Penghematan Konsumsi Listrik/ Assumptions of Savings in Electricity Consumption				Tarif TDL (LWBP++ WPB) per Kwh	Asumsi Biaya Penghematan Listrik/ Assumptions of Electricity Savings Costs	
		Per/hari Per/year	Per/bulan Per/month	Per/tahun Per/year	Satuan Unit	Per/hari Per/year	Per/bulan Per/year	Per/tahun Per/year	Satuan Unit		Basic Electricity Tariffs (LWBP + WPB) per Kwh)	Per/tahun (Rp) Per/year
Unit Lift Mitsubishi ROB 1	1 Unit (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
Unit Lift Jaya Kencana ROB 2	1 Unit (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
AC Central ROB 1	5 Unit Compressor (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
AC Central ROB 2	5 Unit Compressor (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
Lampu Penerangan Gedung ROB 1	1.000 titik (off)	12	240	2.880	jam	72	1.440	17.286	kVA	2.699,45	Rp 3.888.504	Rp 46.662.045
Lampu Penerangan Gedung ROB 2	500 titik (off)	12	240	2.880	jam	72	1.440	17.286	kVA	2.699,45	Rp 3.888.504	Rp 46.662.045
Rp 18.146.351												
Rp 217.756.209												

PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam menangani limbah, Rekind menerapkan langkah 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) yang dilanjutkan dengan pengolahan (treatment) dan pembuangan bertanggung jawab (*responsible disposal*). Limbah yang dihasilkan proyek-proyek Rekind terbagi menjadi dua kategori, yakni limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Pengelolaan limbah B3 yang diserahkan ke pihak ketiga dimana dipastikan bahwa pengguna atau pengelola limbah tersebut memiliki otoritas dan izin dari pemerintah sebagai pengguna atau pengelola limbah B3.

Untuk limbah non-B3, Rekind membaginya menjadi dua klasifikasi yakni limbah organik dan anorganik. Limbah organik adalah limbah yang dapat terurai seperti daun dan sisa makanan. Sedangkan limbah anorganik adalah limbah yang tidak dapat terurai seperti plastik dan botol.

WASTE MANAGEMENT

In dealing with waste, Rekind applies the 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery) steps followed by treatment and responsible disposal. The waste generated by the Rekind project is divided into two categories, namely hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. Management of B3 waste that is handed over to a third party must be ensured that the user or manager of the waste has the authority and permission from the government as the user or manager of B3 waste.

Rekind divides it into two classifications for Non-B3 waste, namely organic and inorganic waste. Organic waste is waste that can be decomposed such as leaves and food scraps. Meanwhile, inorganic waste is waste that cannot be decomposed, such as plastic and bottles.

Dalam penanganan limbah B3, Perseroan memiliki beberapa kebijakan dalam penanganan, penyimpanan, dan pembuangan limbah B3. Setiap limbah yang sudah diidentifikasi harus disimpan sebagai catatan oleh personel HSE proyek. Apabila ada bocoran yang terjadi harus segera dibersihkan sesuai dengan penanganan tumpahan limbah B3 yang merujuk pada MSDS bahan tersebut. [306-2]

Dalam melakukan penyimpanan limbah, terdapat syarat untuk fasilitas penyimpanan bagi limbah B3. Seperti bebas dari banjir, sesuai dengan jumlah dan ciri-ciri limbah yang akan disimpan, termasuk syarat-syarat perlindungan lingkungan, disimpan di dalam wadah/kontainer yang kuat dan tertutup, serta memberi tanda dengan jelas pada semua tempat penyimpanan limbah B3 sesuai persyaratan yang telah ditentukan. [306-2]

Dalam pembuangan limbah, khususnya limbah internal, personil HSE akan menghubungi kontraktor yang menangani limbah untuk menyediakan kendaraan untuk pembuangan limbah, dilanjutkan dengan persiapan untuk pemuatan limbah ke kendaraan. Metode pembuangan semua limbah B3 harus disetujui oleh Chief HSE sebelum limbah tersebut dibuang. Construction Manager harus menyerahkan jadwal pembuangan limbah dan metode manajemen yang menyertainya kepada klien untuk dimintakan persetujuan. Jadwal tersebut harus memuat daftar limbah, lokasi pembuangan limbah, dan subkontraktor limbah termasuk salinan dari persetujuan pemerintah dan evaluasi lingkungan termasuk "Waste Subcontractors Evaluation". [306-2]

Sementara untuk limbah B3 yang harus dimusnahkan, hanya memiliki waktu penyimpanan maksimum 90 hari untuk limbah B3 yang dihasilkan sebesar 50 kg per hari atau lebih dan maksimum 180 hari untuk limbah B3 yang dihasilkan kurang dari 50 kg per hari. Limbah B3 harus dimusnahkan dari lokasi proyek dengan cara sepraktis mungkin dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. [306-2]

The Company has several policies in handling, storing and disposing of B3 waste. Any identified waste shall be kept on record by the project HSE personnel. If a leak occurs, it must be cleaned immediately in accordance with the handling of B3 waste spills that refer to the material MSDS. [306-2]

There is requirements to implement a waste storage facility for B3 waste. These include being free from flooding, in accordance with the amount and characteristics of the waste to be accommodated, meeting environmental protection requirements, being stored in strong and closed containers, as well as clear marking on all B3 waste storage areas in accordance with the established requirements. [306-2]

In the case of waste disposal, particularly internal waste, HSE personnel will contact the waste handling contractor to provide a vehicle for waste disposal, followed by preparations for loading the waste into the vehicle. The method of disposal of all B3 waste must be approved by the Head of HSE before the waste is disposed of. The Construction Manager must submit the waste disposal schedule and accompanying management methods to the client for approval. The schedule must contain a list of waste, waste disposal sites, and waste subcontractors including copies of government approvals and environmental evaluations including the "Waste Subcontractor Evaluation". [306-2]

Meanwhile, B3 waste that must be destroyed only has a maximum storage time of 90 days for B3 waste produced 50 kg per day or more and a maximum of 180 days for B3 waste produced less than 50 kg per day. This hazardous waste must be removed from the project site in the most practical way and in accordance with applicable requirements. [306-2]



Pemetaan Limbah di Lokasi Proyek Rekind [306-1]
Waste Mapping at the Rekind Project Site [306-1]

Kategori/Category	JTB	PLTU Lombok
Jenis Limbah yang Dihasilkan <i>Types of Waste Generated</i>	B3 Hazardous & Toxic Waste <i>Pickling water, paint cans, waste material, contaminated material, flux, developer, used oil, diesel mixed water, pixer, silent, used filters, used cartridges</i>	Cartridge toner printer, lampu bekas, oli bekas, FABA, majun, kemasan kosong, sludge <i>Printer toner cartridges, used lamps, used oil, FABA, rags, empty packaging, sludge</i>
	Non-B3 Non-hazardous & Toxic Waste <i>Food waste, cardboard, paper, drink bottles, plastic, packaging waste</i>	Sisa makanan, kardus, kertas, botol minuman <i>Food scraps, cardboard, paper, drink bottles</i>
Dampak dan Potensi Dampak <i>Impact and Potential Impact</i>	B3 Hazardous & Toxic Waste <i>There is a spill that can pollute the environment</i>	Terjadi tumpahan yang dapat mencemari lingkungan <i>There is a spill that can pollute the environment</i>
	Non-B3 Non-hazardous & Toxic Waste <i>Causes bad odor, can cause buildup that has an impact on health problems</i>	Menimbulkan bau tak sedap, dapat menimbulkan penumpukan yang berdampak pada gangguan kesehatan <i>Causes bad odor, can cause buildup that has an impact on health problems</i>

Data Pengelolaan Limbah yang Dihasilkan dari Proyek JTB dan PLTU Lombok [306-3]
Data on Waste Management Generated from the JTB Project and PLTU Lombok [306-3]

Kategori/Category	JTB
B3 Hazardous & Toxic Waste	Oli bekas, material terkontaminasi, air bekas pickling, developer, air campur solar, pixer, silent, filter bekas, cartridge bekas, fly ash, bottom ash, majun <i>Used oil, contaminated material, used water pickling, developer, water mixed with diesel fuel, pixer, silent, used filter, used cartridge, fly ash, bottom ash, material waste.</i>
Total Limbah B3 (Ton)/Total Hazardous & Toxic Waste (Ton)	
Non-B3 Non-hazardous & Toxic Waste	Organik/Organic
	Non-organik/Non-organic
Total Limbah Non-B3 (Ton)/Total Non-hazardous & Toxic Waste (Ton)	
Total Limbah (Ton)/Total Waste (Ton)	

Rekind Bantu Perbaikan Jalan di Desa Cijujung - Bogor
Rekind Help Repair Roads in Cijujung Village - Bogor

Latar belakang bantuan tersebut didasarkan dua jalan itu sangat vital bagi masyarakat dalam menunjang aktivitasnya sehari-hari. Selain itu, lokasi jalan tersebut tidak jauh dari asset lahan yang dimiliki Rekind, yang berbatasan langsung dengan sejumlah RW di Desa Cijujung.

The background of the assistance is based on the two roads that are very vital for the community in supporting their daily activities. In addition, the location of the road is not far from land assets owned by Rekind, which is directly adjacent to a number of RWs in Cijujung Village.

Kegiatan bertajuk program CSR dan dimotori oleh Tim Comdev dan CSR - TJSL Rekind itu focus pada perbaikan jalan di dua titik, yakni di jalan Jembatan Hitam dan Jalan Kapling Desa Cijujung Sukaraja Bogor. Bantuan yang diberikan berupa Beton Ready Mix Mutu K-300 sebanyak 75,00 m3.

The activity, titled the CSR program and led by the Comdev Team and CSR - TJSL Rekind, focused on repairing roads at two points, namely Jalan Jembatan Hitam and Jalan Kapling, Cijujung Sukaraja Village, Bogor. The assistance provided was in the form of K-300 Quality Ready Mix Concrete of 75.00 m3.

PEMANTAUAN AIR

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting dan dibutuhkan secara sosial maupun lingkungan. Namun, berdasarkan Laporan Indonesia Water Assessment oleh Asian Development Bank Country tahun 2016, Indonesia secara umum memiliki potensi kekurangan air (*water stress*) terutama di pulau-pulau yang padat penduduk seperti Pulau Jawa dan Sumatera.

WATER MONITORING

Water is a natural resource that is very important and needed socially and environmentally. Based on the Indonesia Water Assessment Report 2016 by the Asian Development Bank Country, Indonesia in general has the potential to experience water shortages, especially in densely populated islands such as Java and Sumatra.

Oleh karena itu, Rekind selalu berusaha melakukan pemantauan kualitas badan air di sungai sekitar operasional utama. Pada proyek JTB, terdapat sungai yang memiliki aliran sedang hingga besar. Sungai dengan debit aliran besar terdapat pada Sungai Gandong Hulu dan Gandong Hilir. Sedangkan Sungai Panggang, Sungai Wareng, dan Sungai Bandung memiliki aliran sedang.

Therefore, Rekind always strives to monitor the quality of water bodies in the rivers around our main operations. There is a river with medium to large water flow in the JTB project. Rivers with large flow rates are found in the Gandong Hulu and Gandong Hilir rivers. While the Panggang River, Wareng River, and Bandung River have a moderate flow.

Pengamatan pada Sungai Gandong Hilir menunjukkan bahwa air berwarna kecoklatan dan terdapat erosi lokal yang terjadi secara alami akibat debit sungai yang besar. Hasil uji laboratorium pada kegiatan sampling air permukaan menunjukkan bahwa kualitas air Sungai Gandong hulu untuk kekeruhan dan TSS pada air yang diambil masih berada di atas baku mutu berdasarkan PP Nomor 82 Tahun 2001 dengan mutu air kelas IV.

Observations on the Gandong Hilir River show that the water is brown in color and there is local erosion that occurs naturally due to the large river discharge. The results of laboratory tests on surface water sampling activities show that the water quality of the upstream Gandong River for turbidity and TSS in the water taken is still above the quality standard based on PP No. 82 of 2001 with class IV water quality.



Hasil Pemantauan Sungai di Sekitar Proyek JTB
River Monitoring Results Around JTB Project

Sungai/River	TSS (mg/L)	Kekeruhan/Turbidity (NTU)
Gandong Hulu	404 ± 11.58	381 ± 2.10
Gandong Hilir	756 ± 21.68	664 ± 2.10
Baku Mutu Sungai Kelas IV	400	-

Pada pemantauan yang dilaksanakan pada tahap konstruksi GPF JTB pada semester II tahun 2021, Perseroan telah melakukan penataan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dalam aspek air permukaan sudah sesuai dengan rekomendasi RKL-RPL dan dokumen addendum serta peraturan lain yang berlaku. Pengelolaan sedimentasi telah dilakukan oleh kontraktor pada musim penghujan 2019 dengan mengeruk sedimen yang mengganggu aliran sungai di sekitar jembatan di ROW (Right of Way). Selanjutnya pada kegiatan pemasangan pipa dengan *open pit* maupun metode *drilling* sepanjang jalur, pengelolaan air lariannya dan kualitas air di kelola dengan membuat kolam-kolam air kecil yang digunakan untuk pengendapan air serta mengelola air limpasan. Selain itu juga telah dilakukan penutupan galian tanah pada jalur pipa yang telah dipasang sehingga lebih aman serta terkendali erosinya.

Based on the monitoring carried out at the GPF JTB construction stage in the second semester of 2021, the Company has complied with environmental management and monitoring on the surface water aspect in accordance with the RKL-RPL recommendations and addendum documents and other applicable regulations. Sedimentation management has been carried out by the contractor in the 2019 rainy season by dredging sediment that disrupts river flow around the bridge in the ROW (Right of Way). Furthermore, the management of running water and water quality is managed by making small ponds that are used for water deposition and the management of runoff water is carried out by installing pipes using the open pit method and drilling along the route. In addition, soil stockpiling has been carried out along the pipelines that have been installed so that it is safer and erosion control can be controlled.





Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions



KINERJA SDM & K3

HR and OHS Performance



Kinerja SDM dan K3 HR and OHS Performance

Insan Rekind merupakan kunci utama terciptanya Keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Kami senantiasa berkomitmen untuk menghargai, menjaga, serta mengembangkan aset terbesar yang Perusahaan miliki guna mewujudkan visi besar Rekind menjadi perusahaan EPC terintegrasi kelas dunia.

Rekind's personnel are the main key to the creation of Company Sustainability. Accordingly, we continue to be committed to respecting, maintaining and developing this Company's greatest asset in order to realize the grand vision of becoming a world-class integrated EPC company.

Kami percaya bahwa setiap Insan Rekind memiliki potensi dan modal yang besar untuk mewujudkan visi, misi, dan Keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, Kami senantiasa berkomitmen menyusun kebijakan serta menata sistem pengelolaan SDM guna memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kompetensi karyawan yang sejalan dengan perubahan di lingkungan bisnis. Rekind menyadari, pertumbuhan dan kinerja Keberlanjutan Perusahaan akan sangat bergantung pada bagaimana Kami mampu melindungi dan mengembangkan kualitas seluruh karyawan. [103-1] [103-2]

Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 mengharuskan Rekind untuk melakukan adaptasi dan melahirkan beberapa kebijakan baru. Untuk melindungi Insan Rekind, kami senantiasa berupaya agar seluruh karyawan dapat mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan di seluruh lingkungan kerja secara ketat dan konsisten. Pada saat yang sama, Kami juga harus memastikan kinerja dan produktivitas Insan Rekind tetap dapat berjalan secara optimal.

We believe that every Rekind Personnel has great potential and capital to realize the Company's vision, mission, and sustainability. For this reason, we are always committed to formulating policies and managing HR management systems to meet the needs and improve employee competencies in line with changes in the business environment. Rekind realizes that the growth and performance of the Company's Sustainability will depend on how we are able to protect and develop the quality of all employees. [103-1][103-2]

In 2021, the COVID-19 pandemic forced Rekind to adapt and produce several new policies. We always try to ensure that all employees comply with and implement health protocols in all work environments strictly and consistently to protect our Rekind personnel. At the same time, we must also ensure that the performance and productivity of Rekin personnel can continue to run optimally.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Rekind melaksanakan kebijakan pengelolaan SDM dengan memperhatikan rencana dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang. Kami memiliki kebijakan pengelolaan modal insani berlandaskan berbagai peraturan perundang-undangan dan best practice yang diadopsi sebagai berikut: [103-2]

1. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No.19 Tahun 2012 tentang Syarat-Syarat Penyerahan Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain;
4. Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain;
5. Surat Keputusan Direksi No.KPTS/DIR/001A/II/2012 tentang Implementasi Penilaian Pekerjaan Core Business dan Non-core business di PT Rekayasa Industri;
6. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-01 Rev. A tentang Human Capital Empowerment;
7. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-02 Rev. A tentang Human Capital Learning & Development.
8. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-03 Rev. A tentang Human Capital Management.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM DAN IKNOWS

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, Rekind telah memanfaatkan penggunaan teknologi terkini guna memudahkan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM. Saat ini, Kami menggunakan dua perangkat aplikasi web yaitu *Human Capital Management System* (HCMS) dan *iKnows* (*Integrated Knowledge Management System*).

HCMS adalah aplikasi berbasis web untuk mengelola kompetensi, karier, dan talent yang lebih efektif dan efisien. Sementara *iKnows* merupakan aplikasi berbasis web untuk mengelola aset pengetahuan.

HR MANAGEMENT POLICY

Rekind implements HR management policies by taking into account the Company's future business development plans and strategies. We have a human resource management policy that is based on various laws and best practices adopted as follows: [103-2]

1. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;*
2. *Law No. 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes;*
3. *Regulation of the Minister of Manpower & Transmigration No.19 of 2012 concerning Conditions for Submission of Work Implementation to Other Companies;*
4. *Circular Letter of the Minister of Manpower & Transmigration concerning Conditions for Submission of Partial Work Implementation to Other Companies;*
5. *Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001A/II/2012 concerning Implementation of Core Business and Non-core Business Job Assessments at PT Rekayasa Industri;*
6. *Company Policy No. 4400-PL-01 Rev. A on Human Capital Empowerment;*
7. *Company Policy No. 4400-PL-02 Rev. A on Human Capital Learning & Development.*
8. *Company Policy No. 4400-PL-03 Rev. A on Human Capital Management.*

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM AND IKNOWS

*In line with technological developments and advancements, Rekind has taken advantage of the use of the latest technology to facilitate the Company in managing and developing HR. Currently, we utilize two web application tools, namely the *Human Capital Management System* (HCMS) and *iKnows* (*Integrated Knowledge Management System*).*

*HCMS is a web-based application that manage competencies, careers, and talents more effectively and efficiently. In contrast, *iKnows* is a web-based application for managing knowledge assets Rekind*



Secara periodik, Rekind berupaya melakukan penyempurnaan pada kedua aplikasi tersebut. Perbaikan terakhir terhadap HCMS dan iKnows Kami lakukan pada tahun 2016.

Di samping itu, Rekind juga melakukan pengembangan aplikasi *Talent Management System* dan aplikasi penilaian kinerja melalui *Assessment Online Hard Competency*. Pemanfaatan teknologi terkini, serta pengembangan dan perbaikan sistem pengelolannya menunjukkan komitmen nyata Rekind dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang.

STRUKTUR PENGELOLA

Pengelolaan SDM Rekind berada di bawah tanggung jawab Direktur SDM & Pengembangan Usaha sebagaimana yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.KPTS/DIR/003/X/2019 Tanggal 7 Januari Tentang Perubahan Pertama Atas Surat Keputusan Direksi Nomor KPTS/DIR/001/I/2019. Dalam pelaksanaannya, SDM & Pengembangan Usaha membentuk sebuah Unit yang berada satu level di bawah Direksi, yaitu *Unit Human Capital & Corporate Services* (HCCS), yang dipimpin oleh Vice President. Selanjutnya, terdapat 2 Divisi yang menangani Sumber Daya Manusia, yaitu Divisi *Human Capital Management* (HCM) dan Divisi *Knowledge & Talent Management*, yang masing-masing dipimpin oleh Vice President.

PROFIL KARYAWAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *Engineering, Procurement, dan Construction* keberadaan Insan Rekind menjadi kunci utama keberhasilan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, Kami senantiasa memperhatikan aspek kecukupan kuantitas, kompetensi, skill, dan aspek lainnya untuk meningkatkan dan memperkuat kontribusi SDM dalam mewujudkan Keberlanjutan. Rekind telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan kualitas saat ini.

Total jumlah karyawan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

tries to make improvements to both applications periodically. The last upgrade to HCMS and iKnows occurred in 2016.

In addition, Rekind has also developed a Talent Management System application and a performance appraisal application through the Hard Competency Online Assessment. The use of the latest technology, as well as the development and improvement of its management system, shows Rekind's real commitment in creating a supportive environment for employees to continue to grow and develop.

MANAGEMENT STRUCTURE

Rekind's HR management is under the responsibility of the Director of HR & Business Development as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/003/X/2019 dated January 7 regarding the First Amendment to the Decision of the Board of Directors Number KPTS/DIR/001/I/2019. In its implementation, HR & Business Development formed a Unit which is one level below the Board of Directors, namely the Human Capital & Corporate Services Unit (HCCS) led by the Vice President. Furthermore, there are 2 Divisions that handle Human Resources, namely the Human Capital Management (HCM) Division and the Knowledge & Talent Management Division, each of which is led by a Vice President.

EMPLOYEE PROFILE

As a company engaged in the field of Engineering, Procurement, and Construction, the presence of Rekind Personnel is the main key to the success of the Company's sustainability performance. For this reason, we always pay attention to aspects of adequacy of quantity, competence, skills, and other aspects to improve and strengthen the HR contribution in realizing Sustainability. Rekind has determined the quantity of HR based on categories that have been modified based on the Company's needs and current quality.

The total number of the Company's employees for the period ending on 31 December 2021 was 1,359



adalah 1.359 karyawan mengalami pengurangan 187 karyawan 12% dibanding jumlah karyawan Rekind di tahun sebelumnya yang mencapai 1.546 karyawan. Perkembangan jumlah karyawan yang bekerja di Rekind tersebut mempertimbangkan optimalisasi manpower terhadap kinerja Perseroan dan untuk meningkatkan produktivitas per karyawan sehingga efisiensi organisasi akan terwujud. Dalam mengelola karyawan, Rekind juga bekerjasama dengan perusahaan Alih Daya. Perseroan mempekerjakan 865 karyawan Alih Daya di tahun 2021 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebanyak 1028 karyawan. [102-8]

employees or decreased by 12% compared to the number of Rekind's employees in the previous year of 1,546 employees. The development of total employees working at Rekind considers HR optimization on the Company's performance and enhances productivity per employee so as to realize organizational efficiency. In managing employees, Rekind also cooperates with outsourcing companies. The Company employed 839 Outsourced employees in 2021 compared to the previous year's position of 1,028 employees.. [102-8]

Jumlah Karyawan [102-8]
Number of Employees [102-8]

2017	2018	2019	2020	2021
942	996	1.478	1.546	1.359

Komposisi Karyawan Menurut Usia Tahun 2021 [102-8]
2021 Employee Composition by Age [102-8]

Keterangan Description	Jumlah
20 - 30 tahun	325
31 - 40 tahun	569
41 - 66 tahun	652

Distribusi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [102-8]
Distribution of Employee by Gender [102-8]

Keterangan Description	Pria/Male
Pria / Male	1.274
Wanita / Female	272



REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN

Sebagai ujung tombak Perusahaan, Insan Rekind merupakan aset berharga yang menentukan kinerja keberlanjutan Kami. Untuk itu, Rekind melakukan proses rekrutmen SDM berdasarkan kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan, guna mendapatkan orang yang tepat bagi jabatan tertentu. Demi memperoleh SDM terbaik di bidangnya, pada proses rekrutmen, Rekind mencari calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, baik dilihat dari *job description* maupun *job specification*.

Proses rekrutmen Rekind dilakukan secara transparan, jujur, dan adil, serta memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama. Hal tersebut Kami wujudkan melalui pelaksanaan rekrutmen *online* (<http://erecruitment.rekayasa.com>) yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan yang ingin berkontribusi di Rekind.

Sasaran rekrutmen Rekind merupakan para tenaga ahli/berpengalaman dari luar Perusahaan maupun *fresh graduate*. Rekind senantiasa melakukan pengelolaan rekrutmen dengan baik dalam rangka menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sehingga mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

Selain merekrut karyawan baru, Rekind memahami bahwa dinamika yang terjadi di Perusahaan terkadang menyebabkan beberapa karyawan memutuskan untuk berhenti karena beberapa alasan dan pertimbangan. Untuk itu, Rekind selalu berupaya semaksimal mungkin menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan sehingga loyalitas dan kebersamaan Insan Rekind sebagai sebuah keluarga besar tetap dapat terbina dan terjaga dengan baik.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

As the driving force of the Company, Rekind's personnel are a valuable asset that determines our sustainability performance. This is why Rekind conducts the HR recruitment process based on the required competencies and expertise, in order to find the right person for a particular position. Rekind is looking for prospective employees who match the Company's needs in the recruitment process, both in terms of job descriptions and job specifications in order to get the best human resources in their fields.

Rekind's recruitment process is carried out transparently, with honesty, fairness, and provides equal opportunities to the entire community regardless of ethnicity, race, and religion. We realize this through the application of online recruitment (<http://erecruitment.engineering.com>) which can be easily accessed by various groups who want to contribute to Rekind.

Rekind's recruitment targets are experts/experienced from outside the Company as well as fresh graduates. Rekind always manages recruitment well in order to place the right people in the right positions, so as to provide a competitive advantage for the Company.

In addition to recruiting new employees, Rekind understands that the dynamics that occur in the Company sometimes cause some employees to decide to quit due to several reasons and considerations. Therefore, Rekind always strives to create a comfortable and conducive work environment for all employees so that the loyalty and togetherness of the Rekind Personnel as a big family can still be nurtured and maintained properly.

Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan Number of Employees Leaving the Company

Jenis Karyawan/Type of Employee	Jumlah/Total
Pensiun Normal/Normal Retirement	10
Pensiun Percepat/Early Retirement	2
Pensiun/Retirement	5
Pemberhentian/Dismissal	21
Pengunduran Diri/Resignation	74
Meninggal Dunia/Death	5
Selesai PKWT/End of Temporary Work Agreement	90
Jumlah/Total	116

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM

Dalam kondisi seluruh dunia dilanda Pandemi Covid-19, pengembangan SDM di Rekind tetap dilakukan sesuai rencana yang telah disusun dengan dilakukan beberapa penyesuaian yaitu dengan strategi pembelajaran karyawan dilakukan baik secara formal maupun informal learning.

Proses pembelajaran di PT Rekayasa Industri terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran secara formal dan informal. Proses pembelajaran formal yaitu melalui pelatihan yang didahului dengan analisa kebutuhan pembelajaran berbasis kompetensi atau learning need analysis (LNA). Proses pembelajaran informal dilakukan dengan pendekatan konsep knowledge management yang bertujuan mengelola pengetahuan perusahaan yang bersumber dari pengetahuan para pegawai dan subject matter expert (SME). Knowledge management sebagai proses pembelajaran informal bertujuan menunjang dari proses pendidikan formal berupa pelatihan yang bertujuan meningkatkan hard & soft competency pegawai melalui kegiatan berbagi pengetahuan antar pegawai atau sharing knowledge.[404-1]

HR EDUCATION AND TRAINING

Amidst COVID-19 Pandemic spreads globally, Rekind's HR development was still conducted based on a plan that had been prepared with some adjustments made such as employee learning strategies conducted either formally or informally. The learning process at PT. Industrial Engineering is divided into two, namely formal and informal learning. The formal learning process is through training which is preceded by competency-based learning needs analysis (LNA). The informal learning process is carried out with a knowledge management concept approach that aims to manage company knowledge sourced from the knowledge of employees and subject matter experts (SMEs). Knowledge management as an informal learning process aims to support the formal education process in the form of training aimed at improving the hard & the soft competency of employees through knowledge sharing activities between employees or sharing knowledge.. [404-1]



Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Per Tahun Pada 2021 [404-1]
Average Hours of Training (Hours/Person) Per Year In 2021 [404-1]

Program	Jumlah Pelatihan Number of Training	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (People)	Rata-rata Waktu Keikutsertaan Karyawan/Program Average Time of Employee Participation/Program
Lesson Learned	374	185.541	18.769	10
Workshop in House	13	15.324	4.774	3
Training in House	101	15.237	2.671	6
Seminar Public	10	261	49	5
Training Public Class	375	2.090	447	5

Sementara itu, pelatihan dan pendidikan yang disediakan oleh Perusahaan diikuti oleh seluruh Insan Rekind dari level staf hingga SVP sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Meanwhile, the training and education provided by the Company that was attended by all Rekind Personnel starting from the staff level to SVP is presented in the following table:

Jabatan/Position	Satuan/Unit	2019	2020	2021
Senior Vice President/Executive Vice President	Orang	14	13	15
Vice President	Orang	42	40	41
Manager	Orang	22	28	27
Staf	Orang	1.376	1.493	1.529
Total	Orang	1.454	1.574	1.612
Biaya Pelatihan & Pendidikan Training Development Expenditures	Rp Juta	5.455,26	2.849	3.815



Budaya Kerja di Rekind Super Duper Friendly
The Work Culture at Rekind is Super Duper Friendly

Meskipun usianya terbilang muda, tapi tekadnya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang dipercayakan kepadanya terus menyala kuat. Wanita yang dikenal dengan nama lengkap Indy Mutiara Rasaydeci merupakan sosok karyawan tangguh yang masuk dalam Tim Rekind untuk Pengerjaan Proyek Strategis Nasional Jambaran Tiung Biru (JTB) di Bojonegoro, Jawa Tengah.

Figur perempuan yang dikenal easy going dan ceria ini ditempatkan di Divisi Instrument sebagai Main Automation Contractor (MAC) Engineer dan MOMS (Manufacturing Operation Managemet System). Tapi fokus pekerjaannya lebih banyak di MOMS.

Di MOMS sendiri, pekerjaan yang ditugaskan kepada wanita yang akrab disapa Indy ini adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan tiap server, yang nantinya data-data ini akan dijadikan database. "Aku juga make sure semua server berfungsi dan terkoneksi dengan baik sehingga client (PEPC) selaku pemilik proyek, bisa mengakses web server tersebut dari PC mereka masing," ujar Indy dengan mimik serius.

Contoh salah satu server yang harus dimakesure dengan baik adalah EPMS (Energy Performance Management System). EPMS berfungsi untuk memantau dan memberikan informasi terkait energy performance yang ada di proyek JTB.

Tidak hanya itu, EPMS juga bisa memonitor energy consumption dari BFW and Steam system, Power system, dan Fuel System, dengan harapan konsumsi energi yang terjadi di plant JTB ini sesuai dengan porsinya sehingga aman dan ramah untuk bumi.

EPMS juga bisa memberikan notifikasi alert apabila terjadi perubahan besar di sensor plant, serta menampilkan report yang dibutuhkan oleh user (i.e., KPI report, Balance Summary Report, dann lain-lain).

Beruntung, wanita lajang yang bergabung di

Even though he is relatively young, his determination to always give his best in every job entrusted to him continues to burn strong. The woman, known as Indy Mutiara Rasaydeci, is a tough employee who was included in the Rekind Team for the Jambaran Tiung Biru (JTB) National Strategic Project in Bojonegoro, Central Java.

This female figure who is known to be easy going and cheerful is placed in the Instrument Division as Main Automation Contractor (MAC) Engineer and MOMS (Manufacturing Operation Management System). But the focus of his work is more on MOMS.

At MOMS itself, the job assigned to the woman who is familiarly called Indy is to collect the data needed by each server, which will later be used as a database. "I also make sure all servers are functioning and well connected so that the client (PEPC) as the project owner can access the web server from their PC," said Indy with a serious expression.

An example of a server that must be properly maintained is EPMS (Energy Performance Management System). EPMS functions to monitor and provide information related to energy performance in the JTB project.

Not only that, EPMS can also monitor the energy consumption of the BFW and Steam system, Power system, and Fuel System, with the hope that the energy consumption that occurs at the JTB plant is in accordance with the portion so that it is safe and friendly to the earth.

EPMS can also provide alert notifications in case of major changes in plant sensors, as well as display reports required by users (i.e., KPI reports, Balance Summary Reports, and others). Luckily, this single woman who has joined Rekind since 2021 can carry out this challenging task and enjoy it. Even though it's very hectic, the thing that makes Indy's steps quite easy from this very risky and risky job is because the work culture of the Rekind Team



Rekind sejak 2021 ini bisa menjalankan tugas yang penuh tantangan ini dengan enjoyed. Meskipun hectic banget, hal yang membuat langkah Indy cukup mudah dari pekerjaan yang sangat riskan dan berisiko ini adalah dikarenakan budaya kerja Tim Rekind di JTB ini masih sangat super duper friendly dan kekeluargaan banget.

“Alhamdulillah ketika ada masalah yang aku hadapi dan butuh diskusi terkait pekerjaan, pimpinan maupun partner kerja aku, mau membantu dan memberikan sudut pandang mereka. Aku pun juga bebas berpendapat dan rekan kerja yang lain juga siap mendengarkan tanpa memandang siapa yang berbicara, semua dianggap sama. Aku totally agree sih kalo Rekind menjunjung kesetaraan gender di site. Aku, sebagai wanita, sama sekali tidak diperlakukan berbeda dari rekan-rekan pria yang lainnya,” tadasnya.

Di sisi lain, secara personal, Indy mengakui kalau dirinya merupakan sosok yang penuh tantangan. Selalu penasaran dengan troubleshooting sensor-sensor instrument di proyek, sehingga pertama kali dirinya diterjunkan langsung ke lokasi, dimana Indy diminta untuk menaiki tower buat mengatasi masalah transmitter. “Aku senang banget karena atasan dan rekan-rekan kerja yang lain sangat mendukung banget masalah profesionalisme. Tidak memandang memandang aku cewek. Semua harus profesional,” tambahnya.

at JTB is still very super duper friendly and very family-friendly.

“Alhamdulillah, when there is a problem that I face and need a discussion related to work, my leadership and work partners are willing to help and give their point of view. I am also free to have an opinion and other co-workers are also ready to listen regardless of who is speaking, all are considered the same. I totally agree that Rekind upholds gender equality on the site. I, as a woman, are not treated any differently from other male colleagues,” he said.

On the other hand, personally, Indy admits that he is a person who is full of challenges. Always curious about troubleshooting instrument sensors on the project, so for the first time he was sent directly to the location, where Indy was asked to climb a tower to solve transmitter problems. “I am very happy because my boss and other co-workers are very supportive of professionalism issues. Don’t look at me, I’m a girl. Everything has to be professional,” he added.

SISTEM REMUNERASI

Rekind menerapkan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan. Remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan formulasi sistem remunerasi dalam peringkat (*grade*) dan level jabatan tertentu. Rekind menjamin bahwa karyawan golongan terendah memperoleh upah di atas Upah Minimum Propinsi (UMP) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan pemeringkatan (*grading*) yang ditetapkan. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas Perusahaan, diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat, sementara bagi karyawan yang memasuki

REMUNERATION SYSTEM

Rekind implements an objective and competitive remuneration and welfare system for all employees. Remuneration received by employees is the formulation of the remuneration system at certain grade and level of positions. Rekind guarantees that employees from the lowest class receive wages above the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the Government. Remuneration is given based on the level of education, years of service, and the specified grading. For employees who die in carrying out the duties of the Company, they are given an increase in class 1 (one) level, while for employees entering retirement age, they are given an increase in class 1 (one) level

usia pensiun, diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Rekind menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum. Selain itu, Perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh level jabatan. Rekind memberikan kesejahteraan di luar dari gaji, seperti memberikan tunjangan lain sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, yaitu Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Kesejahteraan, uang cuti tahunan, uang cuti panjang, uang pakaian dinas, dan bonus (jasa operasi). Selain tunjangan, kepada karyawan diberikan pula fasilitas seperti pengobatan (rawat jalan dan rawat inap).

in accordance with the provisions. applicable rules and regulations.

Rekind sets a relatively high standard of basic salary compared to the minimum wage standard in implementing the remuneration system. Also, the Company also does not differentiate the treatment of remuneration for male and female employees at all levels of position. Rekind provides welfare outside of salary, such as providing other benefits as part of remuneration to employees, namely Holiday Allowance (THR), Welfare Allowance, annual leave allowance, long leave allowance, official clothing costs, and bonuses (operational services). Besides receiving benefits, employees are also provided with facilities such as health services (outpatient and inpatient).

Bentuk Tunjangan Berdasarkan Status Pekerja [401-2] Form of Benefits Based on Employee Status [401-2]

No.	Komponen Remunerasi Remuneration Components	Status Kepegawaian Employment Status	
		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
1.	Gaji Pokok/Basic Salary	v	v
2.	Tunjangan Makan/Meal Allowance	v	v
3.	Tunjangan Transport/Transport Allowance	v	v
4.	Tunjangan Profesi/Professional Allowance	v	v
5.	Tunjangan Site/Site Allowance	v	v
6.	Tunjangan Hari Raya/Holiday Allowance	v	v
7.	Tunjangan Cuti Tahunan/Annual Leave Allowance	v	v
8.	Tunjangan Cuti Besar/Large Leave Allowance	v	x
9.	Tunjangan Kesra/Welfare Allowance	v	x
10.	Upah Kerja Lembur/Overtime Wages	v	x
11.	Pesangon (UU No.13/2003)/Severance Pay (Law No.13/2003)	v	x
12.	Program Pensiun/Pension Program	v	x
13.	Asuransi Kesehatan/Health Insurance	v	v
14.	BPJS Kesehatan	v	v
15.	Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)/Old Age Protection	v	v
16.	Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)/Working Accident Protection	v	v
17.	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan)/Death Protection	v	v



18.	Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan)/Retirement Protection	v	v
19.	Cuti Tahunan/Annual Leave	v	v
20.	Cuti Besar/Service Leave	v	x
21.	Cuti Ibadah/Worship Leave	v	v
22.	Cuti Melahirkan/Maternity Leave	v	v

PROGRAM PENSIUN

Rekind memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah mengabdikan waktu dan tenaganya untuk Perusahaan dan memasuki masa pensiun dengan memberikan tunjangan hari tua, antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan benefit yang diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, tabungan hari tua, asuransi jiwa, dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen). Secara garis besar, sejumlah manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pesangon sesuai perhitungan undang-undang ketenagakerjaan, yang pembayarannya dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana pesangon karyawan,
2. Hasil tabungan penghematan beban jasa sesuai saldo yang dikelola oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana tabungan karyawan,
3. Uang hasil kompensasi sisa cuti tahunan yang masih aktif dan cuti besar yang masih berlaku sesuai ketentuan Perusahaan,
4. Uang penghargaan masa kerja sesuai ketentuan yang berlaku,
5. Jaminan hari tua yang diberikan dengan mekanisme bulanan dan dibayarkan hingga seumur hidup yang dikelola oleh pihak ketiga yang ditunjuk Perusahaan sebagai pengelola dana jaminan hari tua karyawan,
6. Plafon asuransi kesehatan pensiunan tanpa adanya tambahan asuransi kesehatan dan tanpa tambahan excess claim.

Usia pensiun normal karyawan tetap Rekind adalah ketika karyawan berusia 56 tahun, sedangkan usia pensiun khusus adalah 60 tahun dan hanya diperuntukkan bagi karyawan dengan penugasan terakhir sebagai *Principal Engineer*. Selain kompensasi tersebut di atas, kepada karyawan yang

RETIREMENT PROGRAM

Rekind appreciates employees who have dedicated their time and energy to the Company and have entered retirement. Rekind provides old-age insurance for them, including in the form of defined contributions with benefits obtained at retirement in the form of monthly income, old-age savings, life insurance, and health services for retirees (Prokespen). Broadly speaking, a number of benefits obtained are as follows:

1. Severance pay according to the calculation of the labor law, the payment of which is made by a third party appointed by the Company as the manager of the employee severance pay,
2. The result of saving the cost of saving services is in accordance to the balance managed by a third party appointed by the Company as the manager of employee savings funds,
3. Compensation obtained from the remaining active annual leave and major leave that is still valid in accordance with the provisions of the Company,
4. Service award money in accordance with applicable regulations,
5. The old-age security is provided with a monthly mechanism and is paid for life which is managed by a third party appointed by the Company as the manager of the employee's old-age security fund,
6. Ceiling of pension health insurance without additional health insurance and without additional excess claims.

The normal retirement age for Rekind's permanent employees is when the employee is 56 years old, while the special retirement age is 60 years and only for employees with the last assignment as *Principal Engineer*. In addition to the compensation mentioned above, for employees who are entering retirement age,

memasuki masa pensiun, Rekind juga melakukan pelatihan purnabhakti. Pelatihan diberikan agar mereka memiliki kegiatan produktif setelah tidak lagi bekerja di Rekind.

Rekind also holds retirement training. Training is given so that they have productive activities after they no longer work at Rekind.

CUTI MELAHIRKAN

Rekind berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, termasuk di antaranya terkait pemenuhan hak cuti melahirkan. Bagi karyawan perempuan diberikan waktu selama 1,5 bulan sebelum melahirkan menurut perhitungan dokter/bidan yang didukung dengan surat keterangan dokter/bidan, dan 1,5 bulan setelah melahirkan atau gugur kandungan (*maternity leave*). Adapun untuk karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan, Perusahaan memberikan waktu cuti selama 2 hari.

MATERNITY LEAVE

Rekind is committed to complying with all applicable laws and regulations related to employment, including those related to the fulfillment of maternity leave rights. Female employees are given 1.5 months before giving birth according to the calculation of the doctor/midwife supported by a doctor's/midwife's certificate, and 1.5 months after giving birth or an abortion (*maternity leave*). As for male employees whose wives are about to give birth, the Company provides 2 days of leave.

Selama tahun 2021, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 16 orang karyawan.

During 2021, the number of employees entitled to maternity leave and taking their entitlements was recorded as female employees.

PENERAPAN REWARD DAN PUNISHMENT

Rekind senantiasa memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pegawai berdasarkan pencapaian kinerja atau *Key Performance Indicators* (KPI). Pemberian apresiasi dilakukan untuk memacu semangat setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi, dan melahirkan berbagai inovasi sehingga tercipta sebuah lingkungan kerja yang nyaman, serta produktivitas dan loyalitas karyawan yang meningkat.

APPLICATION OF REWARDS AND PUNISHMENT

Rekind always provides various types of appreciation to employees based on performance achievements or *Key Performance Indicators* (KPI). The award is given to spur the enthusiasm of every employee to continue to develop, compete, and produce various innovations so as to create a comfortable work environment, as well as increase employee productivity and loyalty.

Rekind telah menerapkan program *reward* untuk karyawan berupa penghargaan purna bakti, masa bakti, dan pemenang inovasi (Rekinnovation). Rekind juga memberikan apresiasi kepada anak karyawan berprestasi dan *knowledge management* serta beasiswa. Selain itu, penghargaan purna bakti dalam bentuk cincin juga diberikan kepada karyawan yang pensiun.

Rekind has implemented an award program for employees in the form of pension awards, years of service, and innovation winners (Rekinnovation). Rekind also gives appreciation to the children of outstanding employees and *knowledge management* as well as scholarships. In addition, pension awards in the form of rings are also given to retired employees.

Sedangkan penghargaan masa bakti diberikan kepada karyawan dengan masa kerja 10, 20, dan 25 tahun. Penghargaan pemenang Rekinnovation diberikan kepada tim dan individu sesuai dengan kategori lomba. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk jenjang S2/S3 di luar dan dalam negeri serta short course.

The term of service award is given to employees with 10, 20, and 25 years of service. Rekinnovation winning awards are given to teams and individuals according to the competition category. Scholarships are given to employees for Masters / Post-Graduate levels abroad and domestically as well as short courses.



Berikut adalah reward diberikan kepada karyawan selama tahun 2021:

The following are the rewards given to employees throughout 2021:

Program	Jumlah Penerima/Number of Recipients
Penghargaan Purna Bakti/Retirement Award	17
Penghargaan Masa Kerja Karyawan/Employee Service Award	43

Selain reward, Rekind juga menerapkan *punishment* bagi karyawan yang melakukan pelanggaran berupa sanksi atau hukuman disiplin berdasarkan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku di Perusahaan. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan, serta unsur perbuatan. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, peringatan, dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

In addition to rewards, Rekind also gives punishment for employees who commit violations in the form of sanctions or disciplinary sanctions based on the level and type of sanctions that apply in the Company. The determination of the type of sanction is based on the violation committed, the impact, and the elements of the act. The types of sanctions that apply include warnings, reprimands, and other sanctions that are adjusted to the level of the violation.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Rekind berkomitmen untuk secara berkelanjutan membina hubungan yang konstruktif, harmonis, dinamis, dan transparan dengan para karyawan. Kami memberikan kebebasan berserikat, berkumpul, dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan *International Labor Organization* (ILO) Convention No. 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan.

INDUSTRIAL RELATIONS

Rekind is committed to continuously foster constructive, harmonious, dynamic, and transparent relationships with employees. We provide freedom of association, assembly, and to voice opinions in establishing industrial relations through trade unions in accordance with Law no. 21 of 2000 concerning Trade Unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention No. 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed workers' organizations as a means of liaison between workers and the Company to create harmonious and mutually beneficial industrial relations.



Sementara di dalam Peraturan Perusahaan, Rekind antara lain mengatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak dan kewajiban seluruh karyawan terhadap Perusahaan dan sebaliknya. Peraturan Perusahaan ditinjau dan diperbaharui secara berkala, yaitu sekali dalam dua tahun. Sebelum dilakukan pengesahan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada perwakilan karyawan untuk memberikan masukan, pertimbangan, dan persetujuan atas rancangan Peraturan Perusahaan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja. Dengan memberikan waktu yang cukup, Peraturan Perusahaan tersebut dapat disosialisasikan kepada seluruh karyawan sehingga dapat diterima dan dijalankan dengan baik.

Based on the Company Regulations, Rekind regulates various normative provisions for fostering work relations, guarantees, rights and obligations of all employees to the Company and vice versa. These Company Regulations are reviewed and updated regularly, ie every two years. Prior to ratification, the Company provides an opportunity for employee representatives to provide input, consideration, and approval of the draft Company Regulations within a period of 14 (fourteen) working days. The Company Regulations can be socialized to all employees so that they can be accepted and implemented properly with sufficient time given.

Rekind memiliki serikat pekerja bernama SKRI yang beranggotakan 418 orang. Selama tahun 2021, Rekind tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan di lingkungan Perusahaan. Hal tersebut membuktikan jika upaya Kami dalam membina hubungan dengan karyawan berjalan dengan sangat baik.

Rekind has a union called SKRI which consists of 418 people. During 2021, Rekind did not receive any complaints from employees regarding employment within the Company. This proves that our efforts in fostering relationships with employees are going very well.

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Rekind telah menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja karyawan secara objektif. Melalui penerapan sistem manajemen kinerja, karyawan diharapkan dapat mencapai rencana kerja dan target Perusahaan sesuai dengan penugasan dan sasaran individu para karyawan. Selain itu, sistem manajemen kinerja juga dapat mendorong perilaku profesional karyawan untuk mencapai sasaran kinerja Perusahaan, unit, dan individu secara lebih optimal.

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Rekind has implemented a performance management system to manage the process of achieving employee performance objectively. Employees are expected to achieve the Company's work plans and targets in accordance with their respective duties and objectives through the implementation of a performance management system. Also, the performance management system can also encourage the professional behaviour of employees to achieve more optimal performance targets for the Company, units and individuals.

Dalam sistem manajemen kinerja, Rekind melaksanakan penilaian kinerja karyawan melalui *form* KPI. Penilaian kinerja karyawan berdasarkan yang disepakati pada awal tahun antara karyawan dengan *Department Head* atau *Vice President*.

In the performance management system, Rekind evaluates employee performance through the KPI form. Employee performance appraisal is based on an agreement at the beginning of the year between the employee and the Head of Department or Vice President.

Setiap karyawan dinilai oleh atasan dan kemudian atasan wajib menyampaikan hasil penilaiannya secara adil, baik, dan benar kepada karyawan yang bersangkutan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan satu kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan tentang Manajemen Kinerja yang dijabarkan secara terperinci dalam Prosedur Perusahaan tentang Penerapan Penilaian KPI Individu.

Each employee is assessed by the superior and then the superior is obliged to convey the results of his assessment in a fair, good, and correct manner to the employee concerned. Employee performance appraisal is carried out once a year as stipulated in the Company's Policy on Performance Management which is described in detail in the Company's Procedure on



Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karir karyawan berupa kenaikan jabatan, promosi dan perhitungan bonus bagi karyawan tetap, dan pemberian beasiswa pendidikan, professional certification and membership.

SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN [103-3]

Keterikatan karyawan menjadi salah satu faktor penunjang meningkatnya kinerja karyawan yang memberikan dampak positif bagi kinerja Keberlanjutan Rekind. Sebagai upaya untuk mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap kebijakan yang berlaku, Rekind menyelenggarakan survei keterikatan karyawan secara rutin. Pada tahun 2021, Rekind telah melaksanakan survei keterikatan karyawan yang menggunakan metode penyebaran kuesioner secara online melalui portal internet dengan rumus sampling slovin. Pelaksanaan survei dibantu oleh konsultan independen dengan melibatkan seluruh karyawan. Hasil pelaksanaan survey keterikatan karyawan pada 2021 adalah 82,21%, menurun dibandingkan 2020 sebesar 83,20%.

Skor Survei Keterikatan Karyawan
Employee Engagement Survey Score

2018	2019	2020	2021
79,89%	82,59%	83,20%	82,21%

MANFAAT & WORKLIFE BALANCE

Rekind menghargai kehidupan yang seimbang bagi setiap karyawan. Kami memastikan terciptanya keseimbangan antara kehidupan pekerjaan maupun di luar pekerjaan (personal). Kami meyakini bahwa setiap orang mampu memberikan kinerja yang terbaik ketika keseimbangan di dalam kehidupannya telah terpenuhi. Oleh karena itu, Perusahaan terus

berkomitmen untuk memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para karyawan.

Di samping itu, Rekind secara rutin juga menggelar berbagai acara berkonsep kebersamaan agar para karyawan dapat melepas rutinitas dan kejenuhan mereka sejenak, serta menciptakan nuansa kekera-

the Implementation of Individual KPI Assessments.

The results of the performance appraisal are used as the basis for providing feedback for employee self-development and career development in the form of promotions and calculation of bonuses for permanent employees, as well as the provision of educational scholarships, professional certifications and memberships.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY [103-3]

Employee engagement is one of the supporting factors for improving employee performance which has a positive impact on the Rekind's Sustainability performance. Rekind conducts regular employee engagement surveys in an effort to identify employee perceptions of the applicable policies. In 2021, Rekind has conducted an employee engagement survey using the online questionnaire distribution method through an internet portal using the slovin sampling formula. This survey was assisted by an independent consultant by involving all employees. The results of the employee engagement survey in 2021 were 82.21%, an decrease compared to 2020 of 83.20%.

BENEFITS & WORKLIFE BALANCE

Rekind values a balanced life for every employee. We ensure a balance between work life and outside (personal) life. We believe that everyone is able to give their best performance when the balance in their life is met. Therefore, the Company continues to be committed to providing the best facilities that are tailored to the needs of its employees.

In addition, Rekind routinely also holds various events with the concept of togetherness so that employees can release routine and boredom for a moment, as well as strengthen a sense of fellowship and kinship. We

batan dan kekeluargaan yang lebih erat. Kami meyakini, semakin tinggi tingkat kenyamanan, kebersamaan, dan kebahagiaan di lingkungan Perusahaan akan sejalan dengan meningkatnya produktivitas para karyawan dalam bekerja.

NON-DISKRIMINASI

Rekind senantiasa menjunjung tinggi keberagaman dan sangat menentang diskriminasi berdasarkan usia, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Kami memegang teguh prinsip kemanusiaan dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha dan di seluruh lingkungan kerja Perusahaan.

Anti-diskriminasi yang dijalankan Rekind merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut selaras dengan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 19483 yang menyatakan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, keyakinan politik, kebangsaan, asal-usul dalam masyarakat atau status lain.

Selain itu, Rekind telah menetapkan kebijakan usia minimum karyawan 18 tahun dalam proses rekrutmen untuk mencegah mempekerjakan karyawan di bawah umur. Kebijakan ini sesuai dengan Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, di mana setiap perusahaan dilarang untuk mempekerjakan anak, yaitu setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun. Komitmen Perusahaan ini juga selaras dengan Konvensi ILO No. 138 mengenai Konvensi Usia Minimum dan Konvensi ILO no. 182 tentang Konvensi bentuk Terburuk Pekerja Anak. [408-1]

Kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi kepada seluruh Insan Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya telah memberikan dampak positif bagi Keberlanjutan Perusahaan. Salah satunya ditandai dengan tidak adanya aksi mogok kerja dan insiden lain yang disebabkan oleh diskriminasi sepanjang tahun 2021. [406-1]

believe, the higher the level of comfort, togetherness, and happiness in the Company's environment will be in line with the increase in employee productivity at work.

NON-DISCRIMINATION

Rekind always upholds diversity and strongly opposes discrimination based on age, race, religion, gender, and physical condition. We adhere to the principle of humanity and ensure that there are no discriminatory practices in all business activities and throughout the Company's work environment.

Rekind's anti-discrimination is a form of the Company's compliance with Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. The principle of equality and non-discrimination is in line with the International Labor Organization (ILO) Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation, as well as the Universal Declaration of Human Rights of 19483 which states that human rights must be enjoyed without any distinction, such as race, color, sex, religion, political belief, nationality, origin in society or other statuses.

In addition, Rekind has set a minimum age policy for employees of 18 years in the recruitment process to prevent hiring underage employees. This policy is in accordance with Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, where every company is prohibited from employing children, namely anyone under the age of 18 (eighteen) years. The Company's commitment is also in line with ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age Convention and ILO Convention no. 182 on the Worst Forms of Child Labor Convention. [408-1]

The policy of equality and non-discrimination to all Company Personnel and other stakeholders has had a positive impact on the Company's Sustainability. One of them is marked by the absence of strikes and other incidents caused by discrimination throughout 2021. [406-1]



Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions

KINERJA SOSIAL

Social Performance



Kinerja Sosial Social Performance

Bagi Rekind, Keberlanjutan tidak hanya dinilai dari bagaimana bisnis Kami dapat tumbuh dan berkembang, tetapi juga bagaimana Kami dapat memberdayakan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Rekind senantiasa berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama masyarakat.

For Rekind, Sustainability is not only judged by how our business can grow and develop, but also how we can empower and provide real benefits to the surrounding community. Therefore, Rekind is always committed to growing and developing together with the community.

Komitmen Dan Kebijakan [103-1] [103-2]

Sebagai entitas anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rekind berkomitmen memberikan manfaat pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk mencapai tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Untuk itu, melalui berbagai program dan kebijakan, Kami senantiasa memastikan bahwa setiap pertumbuhan Perusahaan juga harus mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Rekind selalu berkomitmen untuk merealisasikan setiap program secara terpadu guna mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kami juga senantiasa bersinergi dengan para pemangku kepentingan seperti masyarakat, mitra kerja, komunitas lokal dan Pemerintah setempat, agar program yang dijalankan selaras dan terintegrasi dengan agenda pembangunan daerah sehingga menjadi tepat guna dan sesuai sasaran.

Commitments And Policies [103-1] [103-2]

As a subsidiary of State-Owned Enterprises (BUMN), Rekind is committed to providing sustainable development benefits for communities around operational areas. This is in line with the Government's commitment to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). For this reason, we always ensure that every growth of the Company must also be able to have a positive impact on the surrounding community through various programs and policies.

In conducting its Corporate Social Responsibility (CSR) program, Rekind is always committed to realizing each program in an integrated manner in order to achieve sustainable development goals in accordance with applicable regulations. We also always synergize with stakeholders such as the community, business partners, local communities and local governments. Thus, the programs implemented are aligned and integrated with the regional development agenda so that they are effective and on target.

Landasan Kebijakan CSR

Dalam pelaksanaan CSR, Rekind mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara,
2. Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") yang mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan,
3. Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN-03/MBU/12/2016 dan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN- 02/MBU/7/2017.

Kebijakan tersebut menjadi landasan Rekind dalam mengimplementasikan program-program CSR. Kami meyakini, bahwa Keberlanjutan Perusahaan tidak hanya dapat diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Kami pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, budaya, serta hal-hal lain yang bersifat responsif terhadap bencana alam atau musibah besar lain yang terjadi di tengah masyarakat. Kami menyadari, bahwa keberadaan dan kesejahteraan masyarakat sekitar juga akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, Rekind melaksanakan secara konsisten kegiatan CSR dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) yang menyentuh langsung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik

kebutuhan pengembangan usaha melalui Program Kemitraan, maupun kebutuhan langsung melalui Program Bina Lingkungan.

CSR Policy Foundation

In implementing CSR, Rekind refers to the provisions of various applicable laws and regulations, including:

1. *Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises,*
2. *Chapter V Article 74 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") which regulates Social and Environmental Responsibility, in which the Company that carries out its business activities in the field and/or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental responsibilities,*
3. *Regulation of the Minister of SOEs No. PERMEN-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program of State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PERMEN-03/MBU/12/2016 and Minister of SOE Regulation No. PERMEN- 02/MBU/7/2017*

This policy is the basis for Rekind in implementing CSR programs. We believe that Corporate Sustainability can not only be achieved through achieving financial targets, but is also strongly supported by non-financial investments built through our contribution to community development in the fields of education, health, culture, and other things related to disaster-responsive matters like natural disasters or other major disasters that occur in the community. We realize that the existence and welfare of the surrounding community will also affect the continuity of the Company's business.

Therefore, Rekind consistently carries out CSR activities in the Partnership and Community Development Program (TJSL) to realize its responsibility for social development. This directly touches on efforts to improve community welfare, both for business development needs through the Partnership Program, as well as direct needs through the Community Development Program.



Potensi Risiko Sosial yang dihadapi Perusahaan

Sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk mencapai tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), PT ReKayasa Industri (Rekind) memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan manfaat pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rekind memastikan, setiap pertumbuhan bisnisnya juga harus mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yang diimplementasikan berdasarkan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Untuk mewujudkan setiap program secara terpadu dan mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan bersinergi dengan para pemangku kepentingan seperti masyarakat, mitra kerja, komunitas lokal dan Pemerintah setempat, agar program yang dijalankan selaras dan terintegrasi dengan agenda pembangunan daerah sehingga menjadi tepat guna dan sesuai sasaran. Di tengah pandemi COVID-19, Rekind berkontribusi dalam memberdayakan masyarakat sekitar demi membantu meningkatkan perekonomian mereka. Rekind juga mendukung penuh upaya Pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19 di sekitar wilayah operasional.

Rekind senantiasa menyempurnakan strategi dan kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR), antara lain melalui penyusunan peta jalan (roadmap) CSR berbasis ISO 26000. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja sosial Perusahaan.

[413-2]

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Rekind senantiasa mengupayakan pelibatan pemangku kepentingan yang relevan dalam perumusan dan perencanaan inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Untuk itu, Perusahaan berupaya melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal. Perusahaan juga berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat

Potential Social Risks Faced By The Company

In line with the Government's commitment to achieve Sustainable Development Goals (SDGs), PT ReKayasa Industri (Rekind) has a strong commitment to provide sustainable development benefits for communities around its operational area. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), Rekind ensures that every business growth must also be able to provide a positive impact on its surrounding communities which is implemented based on the programs and policies that have been set.

To realize each program in an integrated manner and achieve sustainable development goals in accordance with prevailing regulations, the Company synergizes with stakeholders such as the community, business partners, local communities and local governments. The programs implemented are aligned and integrated with the regional development agenda so that the programs are appropriate, useful and on target. Amidst COVID-19 pandemic, Rekind contributed to empowering its surrounding communities to improve their economy. Rekind also fully supports the Government's efforts in tackling the COVID-19 pandemic around its operational area.

Rekind consistently accomplish its Corporate Social Responsibility (CSR) strategies and policies, among others through the preparation of CSR roadmap based on ISO 26000. This is done to obtain optimal results in terms of the Company's social performance.

[413-2]

Stakeholders And Scope Of Impact Of Social And Community Development

Rekind always strives to involve relevant stakeholders in proposals and planning for social and community development initiatives. To that end, the Company seeks to involve the surrounding community, both through recruitment and involvement as local suppliers. The Company also strives to provide direct social development programs through the Partnership and Community Development Program (TJSL), with the aim of having a direct impact on the community.

langsung melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL), dengan tujuan memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

Selain itu, Rekind memiliki program *Community Development* (Comdev) yang bertujuan untuk membina relasi Perusahaan dengan masyarakat, sekaligus melaksanakan pelibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan sejak awal perencanaan dan pelaksanaan, hingga *monitoring* dan evaluasi. Rekind senantiasa melibatkan diri di dalam berbagai komunitas lokal, serta secara intensif menjalin sinergi dengan instansi terkait maupun dengan aparat desa/kelurahan, sehingga program-program yang dilaksanakan dapat selaras dengan agenda pembangunan daerah.

Lingkup Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Dalam menjalankan setiap kegiatan CSR, Rekind memiliki target yang terencana, salah satunya melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) yang merupakan bantuan bagi masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Program ini diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan membantu mengembangkan ekonomi mereka. Ruang lingkup pelaksanaan TJSL dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02-MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 jo PER09/MBU/07/ 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pelaksanaan TJSL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. 10120-GP-01-03, dan Prosedur Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan 10120-GP-01-04.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) [413-1]

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) Rekind merupakan program pemberdayaan bagi masyarakat berdasarkan kondisi sosial ekonomi. Pelaksanaan TJSL dilaksanakan sebagai wujud

Furthermore, Rekind has a Community Development (Comdev) program which aims to foster the Company's relationship with the community, as well as involve the community in various activities ranging from planning and implementation, to monitoring and evaluation. Rekind always involves itself in various local communities, and intensively establishes synergies with relevant agencies and with village/district officials, so that the programs implemented are in line with the regional development agenda.

Scope Of Activities Of Social Community Responsibility

In carrying out each CSR activity, Rekind has planned targets, one of which is through the Partnership and Community Development Program (TJSL), which is an assistance for the community in improving the competence of SMEs to become strong and independent businesses. This program is expected to absorb labor from the local communities and help develop their economy. The scope of TJSL implementation is based on the Regulation of the Minister of SOE Number PER-02-MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/12/2016 in conjunction with PER09/MBU/07/ 2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises. The implementation of TJSL also refers to Government Regulation Number 40 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, Procedures for Partnership and Community Development Programs Number 10120-GP-01-03, and Procedures for Loan Recovery of Foster Partners 10120-GP- 01-04.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) [413-1]

Rekind's Partnership and Community Development Program (TJSL) is a community empowerment program based on socio-economic conditions. The implementation of TJSL is carried out as a form of application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social &



pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perusahaan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pelaksanaan TJSL juga sejalan dengan salah satu tujuan pendirian BUMN, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Program Kemitraan dengan usaha kecil merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan alokasi laba Perusahaan. Program ini ditujukan kepada mitra binaan yang memiliki skala usaha kecil untuk keperluan investasi dan/atau modal kerja bagi kegiatan produktif. Sementara Program Bina Lingkungan adalah program yang dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang sejahtera melalui penyaluran dana atau pelaksanaan program.

CSR dan TJSL Rekind berada di bawah Unit Sekretariat Perusahaan dengan pengawasan utama oleh Direktur Utama. Adapun fungsi dari departemen CSR dan TJSL yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola brand image Perusahaan melalui produk komunikasi, program *Corporate Social Responsibility* (CSR);
2. Pelaksana program CSR untuk komunitas dan masyarakat sekitar kantor pusat bekerja sama dengan Bina Lingkungan;
3. Pelaksana program CSR untuk komunitas dan masyarakat sekitar proyek bekerjasama dengan *Community Development*;
4. Pembina untuk pelaksanaan program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) di Perusahaan;
5. Pelaksana rencana kerja Perusahaan yang terkait dengan Program Kemitraan terhadap Usaha Kecil dan program Bina Lingkungan, serta pembuat laporan rencana program, hasil pelaksanaan dan evaluasinya;
6. Pengelola dana Perusahaan yang dialokasikan untuk pelaksanaan Program

Environmental Responsibility (TJSL) based on the Limited Liability Company Law no. 40 of 2007. The implementation of TJSL is also in line with one of the objectives of the establishment of SOEs, which is to play an active role in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically weak groups, cooperatives, and the community as regulated in the Law of the Republic of Indonesia. 40 of 2007. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.

The Partnership Program with small businesses is a program that aims to improve the ability of small businesses to become strong and independent through the utilization of the Company's profit allocation. This program is aimed at fostered partners who have small businesses for investment purposes and/or working capital for productive activities. Meanwhile, the Community Development Program is a program implemented as an effort to form a prosperous society through the distribution of funds or program implementation.

CSR and TJSL Rekind are under the Corporate Secretary Unit with the main supervision by the President Director. The functions of the CSR and TJSL departments are as follows:

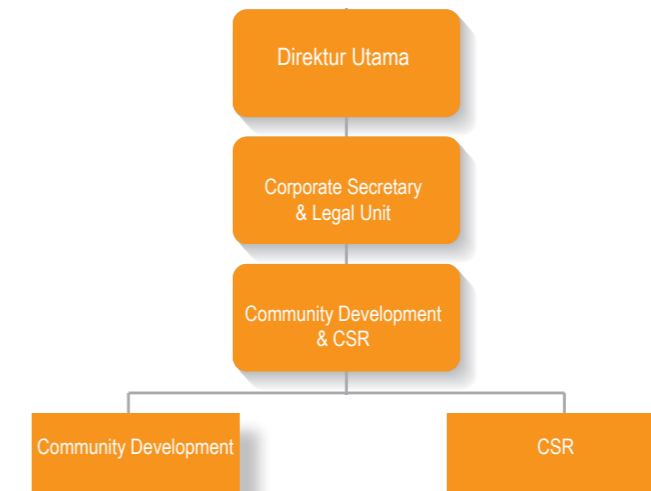
1. *Managing the Company's brand image through communication products, Corporate Social Responsibility (CSR) programs;*
2. *Implementing CSR programs for public and communities around the head office in collaboration with Community Development;*
3. *Implementing CSR programs for public and communities around the project in collaboration with Community Development;*
4. *Overseeing the implementation of the Partnership and Community Development (TJSL) program in the Company;*
5. *Implementing the Company's work plans related to the Partnership Program for Small Business and Community Development programs, as well as reporting program plans, implementation results and evaluations;*
6. *Management of the Company's funds allocated for the implementation of the Program.*

Struktur Organisasi TJSL Rekind

Rekind TJSL Organizational Structure

- Direktur Utama, Corporate Secretary & Legal Unit, Corporate Communication & CSR Division, CSR & TJSL Departement, Corporate Secretary & Legal Unit
- Bagian Kemitraan
- Bagian CSR dan Bina Lingkungan
- Bagian Akuntansi dan Keuangan

- *President Director, Corporate Secretary & Legal Unit, Corporate Communication & CSR Division, CSR & TJSL Department, Corporate Secretary &*





Dalam hal upaya Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui TJSL, maka Kami turut mendorong pemasok, pelanggan, dan perusahaan sejenis untuk berkolaborasi dalam mengembangkan dan memberdayakan mereka. Sementara itu, masyarakat yang ingin ikut dalam program TJSL Rekind sekurang-kurangnya perlu mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyadari keadaan atau masalah yang dihadapi, peluang-peluang yang dapat dilakukan, serta memiliki kegiatan perbaikan kehidupan yang sesuai dan terbaik dengan daya nalar serta kemampuannya,
- Melalui proses pembelajaran bersama, berlatih untuk membuat perencanaan bagi perbaikan kehidupannya,
- Melakukan kegiatan secara partisipatif dengan atau tanpa fasilitas pihak luar,
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara partisipatif terhadap semua kegiatan yang telah mereka lakukan,
- Memanfaatkan hasil-hasil kegiatan secara partisipatif.

Tinjauan Terhadap Regulasi dan Tinjauan Manajemen Terhadap Dampak TJSL [413-1]

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan, manajemen Rekind senantiasa melakukan *review* terhadap regulasi maupun perubahannya. Rekind selalu memastikan seluruh aktivitas operasional Perusahaan telah sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuat secara adil dan imparial, serta mengetahui perubahan-perubahan di dalam regulasi.

Keterlibatan Manajemen Dalam Aktivitas CSR

Rekind melibatkan manajemen dalam melakukan *review* dan meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan CSR dan TJSL. Terdapat *Vice President Comdev*, CSR dan TJSL yang berada di bawah pimpinan *SVP Corporate Secretary & Legal*

Legal Unit

- Bagian Kemitraan
- Bagian CSR dan Bina Lingkungan
- Bagian Akuntansi dan Keuangan

In the Company's efforts to improve the welfare and quality of life of the surrounding community through TJSL, we also encourage suppliers, customers, and similar companies to collaborate in developing and empowering them. Meanwhile, people who want to take part in the TJSL Rekind program at least need to prepare the following things:

- *Aware of the situation or problem faced, opportunities that can be done, and have the right and best life improvement activities with reason and ability,*
- *Through a shared learning process, practicing to make plans for the improvement of life,*
- *Carry out activities in a participatory manner with or without external facilities,*
- *Conduct participatory monitoring and evaluation of all the activities they have carried out,*
- *Utilize the results of activities in a participatory manner.*

Regulation And Management Review On The Impact Of TJSL [413-1]

In carrying out corporate social responsibility, Rekind's management always reviews the regulations and their amendments. Rekind always ensures that all of the Company's operational activities are in accordance with the relevant legal framework, comply with all rules made fairly and impartially, and are aware of regulatory changes.

Management Involvement In CSR Activities



unit Rekind yang memimpin jalannya tanggung jawab sosial mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan di bidang pengembangan masyarakat, serta memastikan adanya keterlibatan direksi, manajemen, dan karyawan di dalamnya.

Rencana dan Perumusan Kegiatan Tahun 2021 [413-1]

Pada tahun 2021, Rekind telah menetapkan beberapa target terkait pengembangan masyarakat, yaitu:

1. Program Kemitraan, yang meliputi:
 - Penyaluran dana kepada usaha kecil sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp3,36 miliar yang disalurkan kepada 50 mitra binaan;
 - Tercapainya target pengembalian (angsuran pokok) pinjaman yang telah ditetapkan;
 - Peningkatan kemampuan karyawan di lingkungan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) di dalam pengelolaan aktivitas yang terkait dengan peningkatan kemampuan usaha mitra binaan yang dibina.
2. Program Bina Lingkungan, yaitu rencana penyaluran dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp 800 dan disalurkan dalam bentuk:
 - 1) Bantuan korban bencana alam;
 - 2) Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
 - 3) Bantuan peningkatan kesehatan;
 - 4) Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
 - 5) Bantuan sarana ibadah;
 - 6) Bantuan pelestarian alam;
 - 7) Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik,
 - Penyediaan sarana air bersih,
 - Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus (MCK).
 - Bantuan pendidikan, pelatihan, pema-gangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain mitra binaan Program Kemitraan,
 - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu,
 - Bantuan pembibitan untuk pertanian, pe-ternakan, dan perikanan; atau Bantuan peralatan usaha.

Rekind involves its management in reviewing and improving the credibility of CSR and TJSL initiatives and reports. There is a Vice President Comdev, CSR and TJSL which all are under the leadership of the SVP Corporate Secretary & Legal unit of Rekind who leads the course of social responsibility from planning, implementing, to monitoring activities in the field of community development, as well as ensuring the involvement of directors, management, and employees.

2021 Activity Plan And Proposal [413-1]

In 2021, Rekind has set several targets related to community development, namely:

1. *Partnership Program, which includes:*
 - *Distribution of funds to small businesses in accordance with a predetermined budget of IDR 3,36 billion which was distributed to 50 fostered partners;*
 - *Achieve the predetermined loan repayment target (principal installment);*
 - *Improve the ability of employees in the Partnership and Community Development Program (TJSL) in managing activities related to improving the business capabilities of the fostered partners.*
2. *Community Development Program, namely the planned distribution of Community Development Program funds amounting to IDR 800 million and distributed in the form of:*
 - 1) *Relief for victims of natural disasters;*
 - 2) *Education and/or training assistance;*
 - 3) *Health improvement support;*
 - 4) *Assistance for the development of public infrastructure and/or facilities;*
 - 5) *Assistance for worship facilities;*
 - 6) *Nature conservation support;*
 - 7) *Community social support in the context of poverty alleviation, including for:*
 - *Electrification in areas that do not have electricity,*
 - *Provision of clean water facilities,*
 - *Provision of toilet facilities (MCK).*
 - *Educational support, training, apprenticeship, promotion, and other forms of support related to efforts to*



Di samping pelaksanaan program-program di atas, pada tahun 2021, program CSR Rekind juga difokuskan kepada sejumlah bantuan yang dikelompokkan melalui Pilar Sosial, Pilar Lingkungan dan Pilar Ekonomi. Bantuan yang diberikan melalui Pilar Sosial, meliputi; Pemberian paket Sembako untuk 3 RW di kelurahan Kalibata, Pemberian Sembako Beras untuk Yayasan Manba'ul Hikmah di Dusun Krajan, Desa Pohgedang, Kecamatan Pasrepan, Pasuruan, Jawa Timur. Kemudian, menjalin kerjasama dengan Polsek Pancoran dalam upaya penanggulangan Covid-19 di lingkungan Kalibata melalui kegiatan bertajuk Kampung Tangguh Jaya. Melaksanakan kegiatan Donor Darah Plasma yang dilakukan oleh sejumlah Karyawan Rekind Penyintas Covid 19. Selanjutnya, melaksanakan kegiatan Foging di lingkungan tempat tinggal karyawan yangarganya terjangkit DBD. Pemberian Paket Buah untuk Nakes dan peserta Vaksin di sejumlah wilayah Jabodetabek. Terakhir, merenovasi ruangan PAUD Melati 08 Kelurahan Kalibata.

Sedangkan Bantuan yang diberikan melalui Pilar Lingkungan, meliputi; Pemberian Bantuan Peralatan Evakuasi Bencana Banjir berupa perahu karet dan peralatan pendukungnya bagi Kelurahan Kalibata. Peduli Karyawan yang tempat tinggalnya terdampak banjir, dengan memberikan bantuan berupa sembako dan obat-obatan. Tanggap Bencana NTT, program pemberian bantuan bagi korban gempa di Kupang, NTT, bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia. Ada juga pemberian bantuan bagi korban erupsi Gunung Semeru. Selain itu ada program bantuan Hydroponik bagi Karyawan Rekind. Untuk Bantuan yang diberikan melalui Pilar Ekonomi, meliputi; Bantuan Perbaikan Jalan di Desa Cijujung, Bogor Jawa Barat. Selain itu, memberikan bantuan material untuk pembangunan Masjid Al Basyar, Garut, Jawa Barat. Sponsorship untuk kegiatan TOP CSR Award dan Sponsorship 10 th Youth Environmental Action (YEA).

- House renovations for the poor,
- Breeding assistance for agriculture, animal husbandry and fisheries; or business equipment assistance.

In addition to the implementation of the above programs, in 2021, Rekind's CSR program will also focus on a number of aids grouped through the Social Pillar, Environmental Pillar and Economic Pillar. Assistance provided through the Social Pillars, includes; Provision of basic food packages for 3 RWs in Kalibata sub-district, Provision of staple food for rice to the Manba'ul Hikmah Foundation in Krajan Hamlet, Pohgedang Village, Pasrepan District, Pasuruan, East Java. Then, collaborated with the Pancoran Police in an effort to overcome Covid-19 in the Kalibata environment through an activity titled Kampung Tangguh Jaya. Carrying out Plasma Blood Donation activities carried out by a number of Rekind Employees for Covid 19 Survivors. Furthermore, carrying out Foging activities in the neighborhood where employees live whose residents are infected with DHF. Provision of fruit packages for health workers and vaccine participants in a number of Jabodetabek areas. Finally, renovating the Melati 08 PAUD room in Kalibata Village.

Meanwhile, the assistance provided through the Environmental Pillar includes; Provision of Flood Disaster Evacuation Equipment Assistance in the form of rubber boats and supporting equipment for Kalibata Village. Cares for employees whose homes are affected by flooding, by providing assistance in the form of basic necessities and medicines. NTT Disaster Response, a program to provide assistance to earthquake victims in Kupang, NTT, in collaboration with the Indonesian Human Capital Forum. There is also the provision of assistance for victims of the eruption of Mount Semeru. In addition, there is a Hydroponic assistance program for Rekind Employees. For Assistance provided through the Economic Pillar, includes; Road Repair Assistance in Cijujung Village, Bogor, West Java. In addition, providing material assistance for the construction of the Al Basyar Mosque, Garut, West Java. Sponsorship for TOP CSR Award and Sponsorship 10 th Youth Environmental Action (YEA) activities.

Program Kemitraan [413-1]

Pada tahun 2021, Rekind telah melaksanakan Program Kemitraan terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus, dan pembinaan atau hibah. Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku UKM. Adapun sektor kegiatan usaha mitra binaan, antara lain industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa. Program pemberian pinjaman bergulir, pelatihan, promosi/pameran dan pemberian alat usaha, diberikan berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perkembangan dan potensi setempat pada ketujuh sektor tersebut.

Rekind melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat, salah satunya dalam bentuk Program Kemitraan dengan penyaluran pinjaman dana kepada mitra binaan sesuai dengan sektor kegiatan usaha yaitu Sektor Jasa, Perdagangan, Pertanian dan Industri. Pada tahun 2021, penyaluran dana Program Kemitraan adalah sebesar Rp5,97 miliar untuk 50 calon mitra binaan dan berhasil disalurkan kepada 30 mitra binaan sebesar Rp3,68 miliar, atau mencapai 83% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2021. Sementara itu, kegiatan pembinaan ditujukan untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada mitra binaan untuk memperkuat, menumbuhkan, dan meningkatkan kemampuan mereka menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Berikut ini merupakan Program Kemitraan Rekind selama tahun 2021 berdasarkan sektor kegiatan usahanya:

1. Sektor Jasa

Jumlah mitra binaan Rekind untuk sektor kegiatan usaha jasa terdiri dari 11 mitra binaan dengan beberapa jenis usaha, yaitu 7 mitra binaan jasa kontraktor, 2 mitra binaan jasa *manufacturing, engineering, contractor*, dan *supplier*, 1 mitra binaan jasa konveksi, dan 1 mitra binaan jenis usaha bengkel motor.

2. Sektor Perdagangan

Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha perdagangan kepada 17 mitra binaan yang meliputi beberapa jenis usaha.

3. Sektor Industri

increase the economic independence of small businesses other than the partners of the Partnership Program,

Partnership Program [413-1]

In 2021, Rekind has implemented a Partnership Program for weak economic entrepreneurs and cooperatives in the form of working capital loans, special loans, coaching and/ or grants. The implementation target of this program is SMEs. The business activity sectors of the fostered partners include industry, trade, agriculture, animal husbandry, plantations, fisheries, and services. Revolving loan program, training, promotion/exhibition and provision of business equipment, are provided based on the required specifications and adapted to local developments and potentials in those seven sectors.. Rekind carries out a number of activities related to community economic empowerment activities, one of which is in the form of a Partnership Program by distributing loan funds to fostered partners in line with the business activity sector, namely the Services, Trade, Agriculture and Industry Sector. In 2021, the distribution of Partnership Program funds amounted to IDR 5,97 billion for 50 prospective fostered partners and was successfully distributed to 30 fostered partners amounting to IDR 3.68 billion, or reached 83% of the target set out in the 2021 Work Plan and Budget (RKA). Meanwhile, coaching activities are aimed at providing guidance and assistance to foster partners to strengthen, grow, and improve their abilities to become strong and independent businesses. The following is the Rekind Partnership Program during 2021 based on the sector of its business activities:

1. Service Sector

The number of Rekind's fostered partners in the service business sector consists of 11 with covers several types of businesses, namely 7 as construction partners of contractor services, 2 as fostered partners of manufacturing, engineering, contractor, and supplier services, 1 as construction partner of convection services, and 1 fostered partner in motorcycle workshop.

2. Trade Sector

Rekind distributed funds to the trading business sector to 17 fostered partners covering several types of businesses,



Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha industri kepada 3 mitra binaan yang meliputi beberapa jenis usaha

4. Sektor Peternakan

Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha peternakan kepada 2 mitra binaan, yaitu untuk jenis usaha peternakan sapi dan kambing.

3. Industrial Sector

Rekind distributed funds to the industrial business sector to 6 fostered partners covering several types of businesses.

4. Livestock Sector

Rekind distributed funds for the livestock business sector to 2 fostered partner, namely for cattle and goat farming business.

Selain penyaluran pinjaman lunak, pelaksanaan kegiatan pembinaan ditujukan untuk memberikan bimbingan dan bantuan terhadap mitra binaan guna memperkuat, menumbuhkan, dan meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui Program Kemitraan, Rekind juga melakukan pendampingan kepada mitra binaan. Pendampingan yang dilakukan mencakup pelatihan dan penyertaan dalam pameran-pameran.

Program pelatihan yang diberikan kepada mitra binaan bersifat bertahap berdasarkan besarnya jumlah pinjaman dan tingkat kemampuan mitra binaan, mulai dari pembinaan kepada mitra binaan dengan melakukan pelatihan dibidang administrasi keuangan, motivasi, pemasaran dan kewirausahaan, melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap pengusaha kecil yang membutuhkan bantuan modal, sampai dengan pelatihan mengenai ekspor. Begitu juga dengan cara memberikan pendampingan dengan penyertaan dalam pameran-pameran, mulai dari pameran di level kota, kabupaten atau provinsi, sampai dengan internasional.

Sepanjang tahun 2021, total penyaluran dana pembinaan kepada mitra binaan Rekind adalah sebesar Rp5.970.000.000.

In addition to the distribution of soft loans, the implementation of coaching activities is aimed at providing guidance and assistance to foster partners in order to strengthen, grow, and improve the capabilities of fostered partners to become strong and independent businesses. Through the Partnership Program, Rekind also provides mentoring to foster partners. The mentoring provided includes training and participation in exhibitions.

Training programs provided to partners are gradually based on loan size and the level of ability of the target partners, ranging from coaching to partners by conducting financial administration, motivation, marketing and entrepreneurship training, conducting studies, and evaluating small entrepreneurs who need capital assistance, to providing export training. Likewise by providing assistance by participating in exhibitions, ranging from exhibitions at the city, district or provincial level, to international ones.

Throughout 2021, the total distribution of Partnership funds to Rekind's partners amounted to IDR 5.970.000.000

Tabel Penyaluran Pinjaman Berdasarkan Sektor Usaha
Table of Loan Distribution by Business Sector

Sektor	Sampai Desember 2020 <i>Until December 2020</i>		2021		Sampai Desember 2021 <i>(Kumulatif)</i> <i>Until December 2021</i> <i>(Cumulative)</i>	
	Mitra Binaan <i>Fostered Partners</i>	Total <i>(dalam Rupiah)</i> <i>(In Rupiah)</i>	Mitra Binaan <i>Fostered Partners</i>	Total <i>(dalam Rupiah)</i> <i>(In Rupiah)</i>	Mitra Binaan <i>Fostered Partners</i>	Total <i>(dalam Rupiah)</i> <i>(In Rupiah)</i>
Industri <i>Industry</i>	496	23.007.400.000	3	700.000.000	499	23.357.400.000
Perdagangan <i>Trading</i>	847	30.968.600.000	17	1.280.000.000	864	32.638.600.000
Pertanian <i>Agriculture</i>	76	3.968.000.000	1	50.000.000	77	4.018.000.000
Peternakan <i>Livestock</i>	94	3.317.500.000	2	250.000.000	96	3.592.500.000
Perkebunan <i>Plantation</i>	-	-	-	-	-	-
Perikanan <i>Fishery</i>	2	140.000.000	-	-	2	140.000.000
Jasa <i>Services</i>	94	3.317.500.000	27	3.625.000.000	597	31.030.000.000
Lainnya <i>Others</i>	25	2.119.000.000	-	-	25	2.119.000.000
Jumlah <i>Amount</i>	2.110	90.925.500.000	50	5.970.000.000	2.160	96.895.500.000



Sinergi Bagi Pecinta Kopi

Komitmen PT Rekayasa Industri (Rekind) dalam meningkatkan laju upaya pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di tanah air, tidak pernah surut. Satu di antaranya upaya yang dilakukan Rekind bagi keberlangsungan usaha yang digeluti Tri Herlambang melalui 50/50 Coffe, Donut & Pastries.

Tri Herlambang merupakan mitra binaan baru di Rekind. Dalam beberapa tahun dia menggeluti usaha, peminatnya cukup banyak. Kopi racikan Tri Herlambang pun punya banyak pelanggan. Demikian juga untuk panganan pendampingnya, seperti donut, brownies dan roti goreng nya yang lezat.

Dalam pengembangan bisnis kopi racikan milik Tri Herlambang, Rekind berencana menyilangkan bisnisnya dengan mitra binaan Pupuk Sriwidjaja (Pusri) Palembang, yang kebetulan juga pengusaha kopi asal Semendo, Palembang, Sumatra Selatan. Selain dikenal lebih nikmat, harga kopi yang ditawarkan juga jauh lebih murah dibanding yang ada di pasaran.

Tri Herlambang sempat kesulitan memperoleh biji kopi terbaik untuk diracik sebagai kopi yang nikmat. Di samping itu harga belinya pun cukup tinggi.

Mudah-mudahan melalui sinergi ini, Tri Herlambang mampu memperluas jangkauan usahanya dan meraih keuntungan lebih baik dari sebelumnya. Semoga.

Synergy for Coffee Lovers

The commitment of PT Rekayasa Industri (Rekind) in increasing the pace of efforts of MSME actors (Micro, Small and Medium Enterprises) in the country, has never subsided. One of them is the efforts made by Rekind for the sustainability of Tri Herlambang's business through 50/50 Coffee, Donut & Pastries.

Tri Herlambang is a new foster partner at Rekind. In the few years he has been in business, he has quite a lot of fans. Tri Herlambang's coffee also has many customers. Likewise for the accompanying snacks, such as donuts, brownies and delicious fried bread.

In developing Tri Herlambang's blended coffee business, Rekind plans to cross its business with the foster partner of Pupuk Sriwidjaja (Pusri) Palembang, who also happens to be a coffee entrepreneur from Semendo, Palembang, South Sumatra. Besides being known to be more delicious, the price of coffee offered is also much cheaper than those on the market.

Tri Herlambang had difficulty getting the best coffee beans to mix as delicious coffee. In addition, the purchase price is quite high.

Hopefully, through this synergy, Tri Herlambang is able to expand its business reach and achieve better profits than before. Hopefully.





Rekind Gandeng Mitra Binaan Budidaya Durian Musang King

Durian Musang King, populer di Malaysia dan Singapura. Sangking populernya, harga Musang King terbilang tinggi. Bahkan bisa melonjak saat dijual di negara lain di luar Malaysia. Sebutan 'musang king' karena lokasi pohon induknya yang berada di dekat Gua Musang, Kelantan.

Terlepas dari mana asal buah tersebut, saat ini PT Rekayasa Industri (Rekind) tengah membudidayakan bibit Durian Musang King ini bersama Komarudin, Mitra Binaan Rekind sejak 2017.

Komarudin bersama 3 karyawannya setiap 3 bulan sekali mengirim 900 batang pohon Durian Musang King ke wilayah Sumatra dan Jabodetabek, dengan harga per batangnya Rp 500 ribu.

Langkah pembudidayaan ini merupakan komitmen Rekind dalam menunjang sektor pertanian, terutama dalam upaya mendukung taraf kesejahteraan petani melalui budidaya Durian Musang King.

Rekind Collaborates with Musang King Durian Cultivation Partners

Durian Musang King, popular in Malaysia and Singapore. Because of its popularity, the price of the Musang King is fairly high. It can even soar when sold in other countries outside Malaysia. The name 'weasel king' is due to the location of the mother tree near the Musang Cave, Kelantan.

Regardless of where the fruit comes from, currently PT Rekayasa Industri (Rekind) is cultivating this Musang King Durian seed with Komarudin, Rekind's foster partner since 2017.

Komarudin and 3 of his employees every 3 months send 900 Musang King Durian trees to Sumatra and Jabodetabek areas, with a price of IDR 500 thousand per stem.

This cultivation step is Rekind's commitment in supporting the agricultural sector, especially in an effort to support the welfare of farmers through the cultivation of Musang King Durian.





Program Bina Lingkungan *Community Development Program*

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi Rekind, dengan cakupan kegiatan meliputi pemberian bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan. Pada tahun 2021, program CSR Rekind difokuskan kepada sejumlah bantuan yang dikelompokkan melalui Pilar Sosial, Pilar Lingkungan dan Pilar Ekonomi.

The Community Development Program is a community empowerment program around Rekind's operational areas, with the scope of activities covering the provision of assistance in natural disaster, education and training, health improvement, public facilities and infrastructure, worship facilities, nature conservation and poverty alleviation. In 2021, Rekind's CSR program is focused on a number of aids grouped through the Social Pillar, Environmental Pillar and Economic Pillar.

Keharmonisan hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah kerja merupakan perhatian utama Rekind. Untuk itu, upaya Rekind dalam melaksanakan Program Bina Lingkungan dilakukan dengan cara membangun jaringan pembinaan lingkungan dengan perusahaan lain, untuk selanjutnya sama-sama membangun dan membantu masyarakat sekitar di kawasan Kantor Pusat Jakarta dan lingkungan proyek-proyek di daerah, serta mengembangkan komunitas lokal secara berkelanjutan. Perhatian ini diimplementasikan melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, ekonomi, dan kesehatan yang tidak hanya dilakukan oleh Rekind, tetapi juga anak perusahaan

Selain itu, Rekind juga memberdayakan tenaga kerja lokal dalam aktivitas operasional Perusahaan guna turut membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Pelibatan masyarakat sebagai tenaga kerja lokal diawali dengan pelatihan teknis, hingga pelaksanaan pekerjaan.

A harmonious relationship with the community around the operational area is Rekind's main concern. Thus, Rekind's efforts in implementing the Community Development Program are carried out by building networks with other companies, to further develop and assist the surrounding community in the Jakarta Head Office area and around the project sites area, as well as develop local communities sustainably. This concern is realized through social responsibility programs that focus on education, economy, and health, which are not only carried out by Rekind, but also its subsidiaries.

In addition, Rekind also empowers local workers in the Company's operational activities to help improve the welfare of the community around the operational area. Community involvement is done as local workers starts from their technical training, to job implementation.

Upaya ini merupakan bisnis inklusif yang dilakukan Rekind di berbagai wilayah proyek.

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dilakukan melalui Program Bina Lingkungan pada tahun 2021 telah disalurkan sebesar Rp 495.768.849 atau 100% dari Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2021. Program Bina Lingkungan tersebut disalurkan dalam bentuk:

Bantuan Korban Bencana Alam dan Nonalam

Bantuan korban bencana alam merupakan bentuk kepedulian Rekind terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat di dalam maupun di luar wilayah operasi Perusahaan. Kepedulian terhadap korban bencana alam menjadi salah satu perhatian utama Rekind mengingat kondisi geografis Indonesia yang rentan terhadap potensi terjadinya bencana alam. Salah satunya bantuan untuk korban banjir.

This effort is an inclusive business carried out by Rekind in various project areas.

The Social and Community Development Program implemented through the 2021 Community Development Program has been distributed in the amount of IDR 495.768.849 million or 100% of the 2020 Work Plan and Budget (RKA). The Community Development Program is distributed in the form of:

Assistance for Victims of Natural and Non-Natural Disasters

Assistance for victims of natural disasters is a form of Rekind's concern for the welfare of the community inside and outside the Company's operational areas. Concern for victims of natural disasters is one of Rekind's main concerns considering Indonesia's geographical condition which is vulnerable to potential natural disasters. One of them is assistance for flood victims.

Rekind Bantu Warga Kalibata yang Terdampak Banjir

Sebanyak 5 perahu karet bantuan PT Rekayasa Industri (Rekind), Sabtu (20/2), turut andil dalam evakuasi warga yang terdampak akibat banjir di wilayah Kelurahan Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Perahu tersebut merupakan bantuan Rekind kepada Kelurahan Kalibata sebagai upaya mengantisipasi korban akibat banjir yang menggenangi sejumlah wilayah tersebut. Perahu karet yang diturunkan pihak Kelurahan Kalibata dan diawaki Tim Pekerja Penanganan Saran dan Prasarana Umum (PPSU) itu, mengevakuasi sejumlah warga di beberapa RT dan RW. Sejumlah warga yang dievakuasi itu berasal dari 8 RT, yakni RT 06, 07, 08, 09, 10, 12, 13 dan 14 di Wilayah RW 05. Perahu bantuan ini juga mengevakuasi warga di Komplek Pejaten, yang berlokasi di RW 09 di Jalan Raya Buncit, Jakarta Selatan.

Rekind Helps Kalibata Residents Affected by Floods

A total of 5 rubber boats assisted by PT Rekayasa Industri (Rekind), Saturday (20/2), took part in the evacuation of residents affected by flooding in the Kalibata Village area, Pancoran, South Jakarta. The boat is Rekind's assistance to Kalibata Village as an effort to anticipate victims due to flooding that inundated a number of these areas. The inflatable boat that was lowered by the Kalibata Village and manned by the Public Advice and Infrastructure Handling Work Team (PPSU) evacuated a number of residents in several RT and RW. A number of residents who were evacuated came from 8 RT, namely RT 06, 07, 08, 09, 10, 12, 13 and 14 in the RW 05 area. This relief boat also evacuated residents from the Pejaten Complex, which is located in RW 09 on Jalan Raya Buncit, South Jakarta.

Sementara itu, untuk tahun 2021 bantuan korban bencana non-alam, seperti halnya Pandemi Covid 19, masih menjadi perhatian khusus Rekind, yang diwujudkan melalui Bantuan dari sektor Pilar Sosial. Bantuannya berupa dukungan terciptanya Kampung Tangguh Jaya di wilayah Kelurahan Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Titik berat bantuannya pada upaya pencegahan dan kerjasama membantu

Meanwhile, for 2021, assistance for victims of non-natural disasters, such as the Covid 19 Pandemic, is still Rekind's special concern, which is realized through Assistance from the Social Pillars sector. The assistance is in the form of support for the creation of Tangguh Jaya Village in the Kalibata Village area, Pancoran,



masyarakat yang dinyatakan terinfeksi Covid 19. Langkah ini merupakan bentuk sinergi yang dilakukan Rekind bersama Aparat Kepolisian, Pemerintah Daerah DKI Jakarta, khususnya aparat Kelurahan Kalibata dan masyarakat di sekitar lingkungan kantor pusat Rekind.

South Jakarta. The emphasis of its assistance is on prevention and cooperation efforts to help people who are declared infected with Covid 19. This step is a form of synergy carried out by Rekind with the Police, DKI Jakarta Regional Government, especially Kalibata Village officials and the community around

Rekind Bantu Wujudkan Kampung Tangguh Jaya di Wilayah Kelurahan Kalibata

Kampung Tangguh Jaya merupakan program penanggulangan Covid 19 yang diprakarsai Polda Metro Jaya, Kodam Jaya dan Pemprov DKI Jakarta. Langkah kegiatan ini juga seiring dengan upaya Presiden Joko Widodo yang tengah mengencankan program Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) dengan menggandeng komunitas mulai dari tingkat RT, RW dan masyarakat luas.

Melalui Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR), Rekind berpartisipasi melalui sejumlah bantuan penunjang Kampung Tangguh Jaya bagi 10 RW di Kelurahan Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Bantuan tersebut berupa, 16 alat semprot desinfektan beserta 160 liter cairannya. Kemudian 8 unit handwasher portable dan 80 liter sabun cair, 80 buah baju APD, 1600 masker dan 80 strip vitamin C

Program Kampung Rekind Bantu Wujudkan Kampung Tangguh Jaya di Wilayah Kelurahan Kalibata

Bekerjasama dengan Kepolisian Sektor (Polsek) Pancoran, Kelurahan Kalibata dan 10 pengurus Rukun Warga (RW) di wilayah tersebut, PT Rekayasa industri (Rekind) membantu mewujudkan lahirnya Kampung Tangguh Jaya.

Rekind's head office. Rekind Help Realize Tangguh Jaya Village in the Kalibata Village Area

Tangguh Jaya Village is a Covid 19 prevention program initiated by the Metro Jaya Regional Police, the Jaya Regional Military Command and the DKI Jakarta Provincial Government. This activity step is also in line with the efforts of President Joko Widodo who is intensifying the Micro-Scale Social Restriction (PSBM) program by cooperating with communities starting from the RT, RW and wider community levels.

Through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, Rekind participated through a number of supporting assistance for Tangguh Jaya Village for 10 RWs in Kalibata Village, Pancoran, South Jakarta. The assistance was in the form of 16 disinfectant sprayers and 160 liters of liquid. Then 8 units of portable handwashers and 80 liters of liquid soap, 80 pieces of PPE clothes, 1600 masks and 80 vitamin C strips.

The Rekind Village Program Helps Realize Tangguh Jaya Village in the Kalibata Village Area

In collaboration with the Pancoran Sector Police (Polsek), Kalibata Village and 10 Rukun Warga (RW) administrators in the area, PT Rekayasa Industri (Rekind) helped realize the birth of Tangguh Jaya Village.

Pendidikan atau Pelatihan

Rekind mendukung penuh pembangunan yang berkelanjutan dengan membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Education or Training

Rekind fully supports sustainable development by assisting the community in improving the quality of human resources focusing on education and training. Rekind understands that a quality life starts with

yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan. Rekind memahami bahwa kehidupan yang berkualitas dimulai dari sumber daya manusia yang berpendidikan.

educated human resources.

Pelatihan Screen Printing Karang Taruna Padak Guar Berdaya

Rekind menggelar pelatihan kewirusahaan sablon bagi 53 anggota Karang Taruna di Desa Padak Guar, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB). Kegiatan ini mendapat apresiasi positif dari jajaran Pemerintah setempat dan anggota Karang Taruna yang hadir dari 4 dusun di wilayah desa. Dalam program ini, Rekind mendatangkan langsung *trainer* percetakan sablon, sehingga ilmu, pengalaman, dan pengetahuan yang diberikan *trainer* tersebut dapat diserap langsung oleh para peserta pelatihan.

Selain memberikan pelatihan, Rekind juga memberikan satu set perlengkapan sablon untuk menunjang kegiatan kewirusahaan di wilayah ini. Para peserta pelatihan mengaku termotivasi untuk mengembangkan usaha yang nantinya bakal dikelola dan dibina oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Padak Guar. Pelatihan sablon ini juga diikuti oleh pemuda-pemudi setempat untuk meningkatkan kreativitas mereka dan mendukung kebiasaan para wisatawan untuk membawa oleh-oleh dari NTB.

Screen Printing Training for Padak Guar Berdaya Youth Organization

Rekind held screen printing entrepreneurship training for 53 members of the Youth Organization in Padak Guar Village, East Lombok, West Nusa Tenggara (NTB). This activity received positive appreciation from local government officials and members of the Youth Organization from 4 villages around the area. Rekind brought in a screen printing training trainer, so that the knowledge, experience, and knowledge provided by the trainer could be absorbed directly by the trainees.

In addition to providing training, Rekind also provides a set of screen printing equipment to support entrepreneurial activities in this region. The training participants claimed to be motivated to develop a business which would later be managed and fostered by the Padak Guar Village Owned Enterprise (Bumdes). This screen printing training was also attended by local youths to increase creativity and support the habit of tourists bringing souvenirs from NTB.

Kesehatan

Di bidang kesehatan, komitmen Rekind dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan dilaksanakan dengan menggelar donor darah. Kegiatan ini merupakan bagian dari program CSR yang bersifat berkelanjutan, yaitu dilaksanakan setiap tiga bulan sekali.

Health

In the health sector, Rekind's commitment to implementing corporate social responsibility is demonstrated by holding blood donation activities. This activity is part of a sustainable CSR program which runs every three months.

Dukung Gerakan Buah Nasional Rekind Salurkan Buah-buahan untuk Nakes

PT Rekayasa Industri (Rekind) menyalurkan 100 paket buah-buahan bagi tenaga kesehatan (Nakes) di sejumlah wilayah DKI Jakarta dan Depok. Penyaluran yang dilakukan pada (19-20/8) tersebut, difokuskan bagi tenaga kesehatan rumah sakit umum pusat dan daerah, rumah sakit umum, puskesmas serta klinik kesehatan. Pembagian buah-buahan ini, merupakan wujud empati dan simpati atas upaya yang dilakukan tim medis sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan, terutama atas pengabdian mereka kepada masyarakat yang terpapar Covid 19.

Support the National Fruit Movement Rekind Distributes Fruits to Nakes

PT Rekayasa Industri (Rekind) distributed 100 fruit packages for health workers (Nakes) in a number of areas of DKI Jakarta and Depok. The distribution, which was carried out on 19-20/8, was focused on health workers at central and regional general hospitals, general hospitals, puskesmas and health clinics. The distribution of these fruits is a form of empathy and sympathy for the efforts of the medical team, as the front line in health services, especially for their service to the community exposed to Covid 19.



Jelang Idul Fitri dan Dimasa Pandemi, Rekind Bagikan Paket Sembako

Kegiatan ini merupakan bagian dari upayaempererat sinergitas antara Rekind dengan masyarakat di lingkungan Kelurahan Kalibata. "Kedua pihak harus menciptakan iklim kebersamaan yang baik, karena sejatinya keberadaan Rekind di tengah lingkungan warga juga merupakan aset berharga dalam upaya mengembangkan perekonomian negara. Untuk itu sepatutnya keberadaan Rekind harus senantiasa kita dukung dan jaga bersama," tambah Herman Susatyo. Sebanyak 1330 paket sembako diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkannya, terutama di lingkungan RW 01, 08 dan 010.

Ahead of Eid and during the Pandemic, Rekind Distributes Food Packages

This activity is also part of an effort to strengthen the synergy between Rekind and the community in the Kalibata Village environment. "Both parties must create a good climate of togetherness, because in fact the existence of Rekind in the midst of the community is also a valuable asset in an effort to develop the country's economy. For this reason, we should always support and protect Rekind together," added Herman Susatyo. A total of 1330 food packages were given to people who really need them, especially in RW 01, 08 and 010.

Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Kontribusi Rekind untuk menunjang kegiatan masyarakat setempat salah satunya dilakukan dengan memberikan bantuan untuk membangun sarana dan prasarana umum. Selain itu, Rekind juga membantu dalam pembenahan infrastruktur publik untuk menunjang aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

Development of Public Infrastructure and/or Facilities

One of Rekind's contributions to support local community activities is to provide assistance for the construction of public facilities and infrastructure. Furthermore, Rekind assists in improving public infrastructure in order to support community economic and social activities.

Bantuan Sarana Ibadah

Rekind melaksanakan program bantuan sarana ibadah untuk menunjang kegiatan ibadah masyarakat setempat, yaitu melalui pemberian bantuan seperti pembangunan/Renovasi Masjid dan pondok pesantren. Pada tahun 2021, bantuan diberikan kepada masyarakat senilai Rp 45 juta.

Worship Facilities Assistance

Rekind implement worship facilities assistance programs in order to support local community worship activities through the provision of assistance such as construction/renovation of mosques and Islamic boarding schools. In 2021, the assistance provided to the community amounted to IDR 45 million.

Pelestarian Alam

Rekind memiliki kepedulian yang besar kepada alam sekitar. Melalui sinergi dengan berbagai elemen masyarakat, Rekind memiliki komitmen untuk berkontribusi melaksanakan program bantuan pelestarian alam, sehingga dapat menjaga

Nature Conservation

Rekind has a great awareness for the natural surroundings. Through synergies with various elements of society, Rekind has a commitment to contribute to implementing the nature conservation assistance



lingkungan yang ada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Pada tahun 2021, program pelestarian alam yang dilakukan Rekind mencapai Rp35,5 juta.

program, in order to protect the environment around the Company's operational areas. In 2021, the nature conservation program carried out by Rekind reached IDR 35,5 million.

Bantuan Sosial Masyarakat untuk Pengentasan Kemiskinan

Sebagai salah satu wujud upaya Rekind dalam mendukung pengentasan kemiskinan, pada tahun 2021, Perusahaan membantu pengentasan kemiskinan dengan nilai mencapai Rp261,6 juta.

Community Social Assistance for Poverty Reduction

As a form of Rekind's efforts to support poverty alleviation, the Company helped poverty alleviation in 2021 amounting to IDR 261,6 million.

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Tahun 2021 Realization of the 2021 Community Development Program Distribution

No.	NAMA PROGRAM PROGRAM	REALISASI (RP) REALIZATION
1.	Bantuan korban Bencana Alam dan Non Alam <i>Assistance for victims of natural and non-natural disasters</i>	40.000.000
2.	Bantuan Pendidikan <i>Educational assistance</i>	10.000.000
3.	Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Health improvement assistance</i>	103.594.779
4.	Bantuan Pelestarian Alam <i>Nature conservation support</i>	35.531.070
5.	Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana <i>Provision for the development of facilities and infrastructure</i>	-
6.	Bantuan Sarana Ibadah <i>Assistance for worship facilities; social donations</i>	45.000.000
7.	Bantuan Sosial Masyarakat <i>Social donations</i>	261.643.000
JUMLAH		495.768.849

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan, Rekind juga menjalankan program CSR.

In carrying out corporate social responsibility, Rekind also runs a CSR program.

Pada tahun 2021, penyaluran program CSR Rekind difokuskan pada program CSR Rekind difokuskan kepada sejumlah bantuan yang dikelompokkan melalui Pilar Sosial, Pilar Lingkungan dan Pilar Ekonomi. Adapun total dana yang dikeluarkan oleh Perusahaan yaitu sekitar Rp 495 juta, yang berasal dari anggaran manajemen CSR, anggaran proyek-proyek Perusahaan, dan lain-lain.

In 2021, the distribution of Rekind's CSR program is focused on Rekind's CSR program, which is focused on a number of aids grouped through the Social Pillar, Environmental Pillar and Economic Pillar. The total funds disbursed by the Company is around Rp 495 million, which comes from the CSR management



Rekind Bantu Perbaiki Jalan di Desa Cijujung - Bogor

PT Rekayasa Industri (Rekind) terus berupaya membangun sinergi yang kuat dengan masyarakat. Salah satu upaya untuk merealisasikan langkah tersebut tergambar ketika satu-satunya perusahaan EPC milik negara tersebut, membantu perbaikan jalan di wilayah Desa Cijujung, Bogor, Jawa Barat, Sabtu (27/2).

Latar belakang bantuan tersebut didasarkan dua jalan itu sangat vital bagi masyarakat dalam menunjang aktivitasnya sehari-hari. Selain itu, lokasi jalan tersebut tidak jauh dari asset lahan yang dimiliki Rekind, yang berbatasan langsung dengan sejumlah RW di Desa Cijujung.

Kegiatan bertajuk program CSR dan dimotori oleh Tim Comdev dan CSR - TJSL Rekind itu focus pada perbaikan jalan di dua titik, yakni di jalan Jembatan Hitam dan Jalan Kapling Desa Cijujung Sukaraja Bogor. Bantuan yang diberikan berupa Beton Ready Mix Mutu K-300 sebanyak 75,00 m³.

"Kegiatan pekerjaan ini merupakan bentuk sinergi yang kuat antara Rekind, aparat Desa Cijujung dan masyarakat. Semoga mampu memberikan manfaat besar khususnya dalam menunjang aktifitas masyarakat," ujar Edy Sutrisman, SVP Corporate Secretary & Legal Rekind.

Kegiatan yang berlangsung selama satu hari ini juga diapresiasi positif Wahyu Ardianto, Kepala Desa Cijujung dan sejumlah rukun warga di wilayah desa itu. "Saya mengucapkan terima kasih atas atensi yang diberikan Rekind. Mudah-mudahan bantuan yang diberikan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Sebab, dua ruas jalan ini merupakan lokasi aktif yang paling sering dilalui masyarakat," tambah Wahyu Ardianto.

oleh anak-anak.

Rekind Help Repair Roads in Cijujung Village - Bogor

PT Rekayasa Industri (Rekind) continues to strive to build strong synergies with the community. One of the efforts to realize this step was illustrated when the only state-owned EPC company helped repair roads in the Cijujung Village area, Bogor, West Java, Saturday (27/2).

The background of the assistance is based on the two roads that are very vital for the community in supporting their daily activities. In addition, the location of the road is not far from land assets owned by Rekind, which is directly adjacent to a number of RWs in Cijujung Village.

The activity, titled the CSR program and led by the Comdev Team and CSR - TJSL Rekind, focused on repairing roads at two points, namely Jalan Jembatan Hitam and Jalan Kapling, Cijujung Sukaraja Village, Bogor. The assistance provided was in the form of K-300 Quality Ready Mix Concrete of 75.00 m³.

"This work activity is a form of strong synergy between Rekind, Cijujung Village officials and the community. Hopefully it will be able to provide great benefits, especially in supporting community activities," said Edy Sutrisman, SVP Corporate Secretary & Legal Rekind.

The one-day activity was also positively appreciated by Wahyu Ardianto, the Head of Cijujung Village and a number of community units in the village area. "I thank you for the attention given by Rekind. We hope that the assistance provided will be of great benefit to the community. This is because these two road sections are active locations that are most frequently passed by the community," added Wahyu Ardianto.

Dampak Kegiatan Terhadap Perusahaan

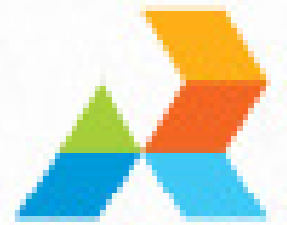
Sepanjang pelaksanaan program CSR yang dilakukan Rekind, tidak ada dampak negatif, pelanggaran, maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat maupun di area proyek. Tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan. Kegiatan konstruksi yang dijalankan Rekind juga tidak mengakibatkan pemindahan penduduk baik yang disengaja maupun tidak disengaja. [419-1]

Sebaliknya, berbagai program yang dijalankan Rekind memberikan dampak positif terhadap Perusahaan, antara lain meningkatkan citra Perusahaan, mengembangkan kerja sama dengan lembaga/yayasan lain, serta memperkuat *brand* Perusahaan di mata masyarakat.

Impact Of Activities On The Company

Throughout the implementation of the CSR program carried out by Rekind, there were no negative impacts, violations, or complaints of human rights from local communities that occurred either at the head office or in the project areas. No monetary or non-monetary sanctions are imposed for non-compliance with laws and regulations. The development activities carried out by Rekind also did not result in population displacement, either intentional or unintentional. [419-1]

On the other hand, Rekind has carried out various programs that have had a positive impact on the Company, including improving the Company's image, developing cooperation with other institutions/foundations, and strengthening the Company's brand in the eyes of the public.



Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions

INDEKS GRI STANDARDS - OPSI INTI

Indeks GRI Standards- Core Option

Referensi Silang Indeks Isi GRI Standards

- Opsi INTI [102-55]

Indeks GRI Standards – CORE Option [102-55]

Laporan Keberlanjutan 2021 Indeks Referensi Standar GRI INTI [102-55]

Sustainability Report 2021 GRI Standards Reference Index CORE [102-55]

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilapor- kan pada halaman Reported on page
GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016				
Profil Organisasi Organizational Profile	102-1	Nama Organisasi/Name of the Organization		
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa/Activities, Brands, Products, and Services		
	102-3	Lokasi Kantor Pusat/Location of Headquarters		
	102-4	Lokasi Operasional/Location of Operations		
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum/Ownership and Legal Form		
	102-6	Pasar yang Dilayani/Markets Served		
	102-7	Skala Organisasi/Scale of the Organization		
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain/ Information on Employees and Other Worker		
	102-12	Inisiatif Eksternal/External Initiatives		
	102-13	Keanggotaan Asosiasi/Memberships of Associations		
Strategi Strategy	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior/Statement from Senior Decision-Maker		
	102-15	Dampak Utama, Risiko, dan Peluang/Key Impacts, Risks, and Opportunities		
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku/Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior		
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika /Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics		
Tata Kelola Governance	102-18	Struktur Tata Kelola/Governance Structure		
	102-19	Mendelegasikan Wewenang/Delegating Authority		
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial/Executive-Level Responsibility for Economic, Environmental, and Social Topics		
	102-21	Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan Mengenai Topik-topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial/ Consulting Stakeholders on Economic, Environmental, and Social Topics		

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan/List of Stakeholder Groups		
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan/ Identifying and Selecting Stakeholders		
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan/ Approach to Stakeholder Engagement		
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan/Key Topics and Concern Raised		
Praktik Pelaporan Reporting Practice	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi/Entities Included in the Consolidated Financial Statement		
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik/Defining Report Content and Topic Boundaries		
	102-47	Daftar Topik Material/List of Material Topics		
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan/Changes in Reporting		
	102-50	Periode Pelaporan/Reporting Period		
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru/Date of Most Recent Report		
	102-52	Siklus Pelaporan/Reporting Cycle		
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan/ Contact Point For questions Regarding the Report		
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI/Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards		
	102-55	Indeks Isi GRI/GRI Content Index		
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal/External Assurance		
	EKONOMI/ECONOMIC			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/Explanation of the Material Topic and Its Boundary		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/Evaluation of the Management Approach		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan/Direct Economic Value Generated and Distributed	Y	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/Explanation of the Material Topic and Its Boundary		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/Evaluation of the Management Approach		
GRI 205: Anti- korupsi GRI 205:Anti- corruption	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil/Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	Y	

LINGKUNGAN/ENVIRONMENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/Explanation of the Material Topic and Its Boundary		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/Evaluation of the Management Approach		
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya/Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Other Significant Air Emissions	Y	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/Explanation of the Material Topic and Its Boundary		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/Evaluation of the Management Approach		
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah/Waste Generation and Significant Waste-related Impacts	Y	
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah/Management of Significant Waste-related Impacts	Y	
	306-3	Timbulan Limbah/Waste Generated	Y	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/Explanation of the Material Topic and Its Boundary		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/Evaluation of the Management Approach		
GRI 307: Kepatuhan akan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup/Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations	Y	
Sosial/Social				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/Explanation of the Material Topic and Its Boundary		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/Evaluation of the Management Approach		
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu/Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	Y	

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/Explanation of the Material Topic and Its Boundary		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/Evaluation of the Management Approach		
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health and Safety Management System	Y	
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja/Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	Y	
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja/Worker Training on Occupational Health and Safety	Y	
	403-9	Kecelakaan Kerja/Work-related Injuries	Y	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/Explanation of the Material Topic and Its Boundary		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/Evaluation of the Management Approach		
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016 GRI 404: Training & Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan/Average Hours of Training Per Year Per Employee	Y	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/Explanation of the Material Topic and Its Boundary		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/Evaluation of the Management Approach		
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan/Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	Y	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/Explanation of the Material Topic and Its Boundary		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/The Management Approach and its Components		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/Evaluation of the Management Approach		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak/Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	Y	

REFERENSI SILANG INDEKS GRI STANDARDS

Index GRI Standards

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103:</i> <i>Management</i> <i>Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ <i>Explanation of the Material Topic and Its Boundary</i>		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ <i>The Management Approach and its Components</i>		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 413: Local</i> <i>Community 2016</i>	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan/ <i>Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs</i>	Y	
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Lokal/ <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	Y	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103:</i> <i>Management</i> <i>Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ <i>Explanation of the Material Topic and Its Boundary</i>		
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ <i>The Management Approach and its Components</i>		
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ <i>Evaluation of the Management Approach</i>		
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa/ <i>Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service Information and Labeling</i>	N	
	417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran/ <i>Incidents of Non-compliance Concerning Marketing Communications</i>	N	



LEMBAR UMPAN BALIK *Feedback Form*

Report 2021

Laporan Keberlanjutan 2021 PT ReKayasa Industri menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

The 2021 PT ReKayasa Industri Sustainability Report describes the Company's performance. We expect input from Mr/Mrs/Brothers as well as for this Sustainability Report via email or this form.

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di Laporan ini, atau laWngsung ke:

Thank you for your input. Please send the feedback sheet by e-mail to the contact listed on this Report, or directly to:

PT REKAYASA INDUSTRI
Corporate Secretary & Legal

Address:
Jl. Kalibata Timur 1 No. 36 Jakarta Selatan
Phone: +62 (21) 7988700
Fax: +62 (21) 7988701/02
Email: corpsec@rekayasa.co.id
Website: www.rekayasa.com

Laporan Keberlanjutan 2021



Lembar Umpan Balik Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Employee | <input type="checkbox"/> NGO |
| <input type="checkbox"/> Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Customer | <input type="checkbox"/> Student / Academics |
| <input type="checkbox"/> Investor / Financial Analyst / Shareholders | <input type="checkbox"/> Others: _____ |
| <input type="checkbox"/> Regulator | |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

Parameter/Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan/Meeting your information needs					
Konten yang lengkap/Content completeness					
Transparan/Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti/Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu/Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan/Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following sections:

Bagian/Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Sambutan Direksi/BOD Remarks		
Tentang Laporan Ini/About This Report		
Tentang Rekind/About Rekind		
Risiko, Peluang, dan Strategi/Risk, Opportunity and Strategy		
Tata Kelola Perusahaan/Corporate Governance		
Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
Kinerja Lingkungan & K3/Environmental & Occupational Health Safety Performance		
Kinerja SDM/Human Resource Performance		
Kinerja Sosial/Social Performance		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material/Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi/Economic Performance			
Pengelolaan Sampah dan Limbah/Waste and Waste Water Treatment			
Pengendalian Emisi/Emission Control			
Kepatuhan Lingkungan/Environmental Compliance			
Ketenagakerjaan/Employment			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health & Safety			
Pelatihan dan Pendidikan/Training and Education			
Non-diskriminasi/Non-discrimination			
Tidak Melibatkan Pekerja di Bawah Umur/Not Engaging with Underage Workers			
Pemberdayaan Masyarakat Lokal/Local Community Empowerment			
Anti-korupsi/Anti-corruption			

Apakah laporan tersebut menjawab kekhawatiran utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?
Tolong jelaskan:

Does the report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Bagaimana kami dapat meningkatkan laporan ini di masa mendatang?
How could we improve this report in the future?

TAMAN BACAAN
ANAK CIKOBAR ONE

TAMAN BACAAN ANAK-ANAK
D104 CIKOBAR ONE

